

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2026
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	2 Juli 2026 – 6 Juli 2026
Tanggal Penjatahan	:	6 Juli 2026
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	7 Juli 2026
Tanggal Pencatatan Saham	:	8 Juli 2026

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BACH MULTI GLOBAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT BACH MULTI GLOBAL Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Penjualan dan Penyewaan Genset serta Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat:

Wisma 81
Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150
Telepon: (021) 386 23 51
Website: <https://www.bachgroup.co.id/>
Email: corpsec@bachgroup.co.id

Gudang:

Kawasan Pergudangan Modern
Cikande Blok BG/5 Bandung, Kab. Serang,
Banten, 42179

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp442,- (empat ratus empat puluh dua rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Pada tanggal 7 Januari 2026, pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Bach Multi Sukses Investama ("BMSI") telah menandatangani Perjanjian Opsi, BMSI sepakat untuk memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal pemberitahuan pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("Saham Opsi"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan dilakukan pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp442,- per saham. Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("Tanggal Penyelesaian Opsi"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK



PT Pilarmas Investindo Sekuritas

PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PIHAK PEMASOK GENSET. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU RISIKO TERKAIT KONDISI PASAR MODAL INDONESIA YANG FLUKTUATIF SEHINGGA DAPAT MEMENGARUHI PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN/ATAU TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. SELURUH INFORMASI MENGENAI RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN DAPAT DILIHAT SELENGKAPNYA PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Juli 2026

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta berdasarkan Surat Perseroan No. 226/SK-BMG-MGT/III/2026 pada tanggal 16 Maret 2026 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bach Multi Global Tbk., sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 ("UUPM") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No.4 Tahun 2023, Tambahan No.6845 ("UUP2SK").

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI dengan nomor surat S-06946/BEI.PP3/06-2026 tanggal 12 Juni 2026. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xiv
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	7
III. PERNYATAAN UTANG	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	23
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	30
VI. FAKTOR RISIKO.....	48
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	53
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	54
1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	54
A. Riwayat Singkat Perseroan.....	54
B. Kejadian Penting Perkembangan Usaha Perseroan	61
C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan.....	61
D. Perizinan	63
E. Perjanjian - Perjanjian Penting.....	78
F. Aset Tetap dan Aset Bergerak.....	108
G. Asuransi	111
H. Struktur Kepemilikan Saham dan Perusahaan Anak.....	113
I. Hubungan Kepemilikan Serta Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.....	114
J. Pengurus dan Pengawasan.....	115
K. Tata Kelola Perusahaan	120
L. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR	127
M. Struktur Organisasi	130
N. Sumber Daya Manusia	130
O. Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak	135
P. Hak atas Kekayaan Intelektual	135
2. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBADAN HUKUM ..	136
A. BMSI.....	136
B. GTP	137
3. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK.....	139
4. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	145

A.	Umum.....	145
B.	Kegiatan Usaha	146
C.	Keunggulan Kompetitif.....	155
D.	Strategi Usaha	156
E.	Pemasaran dan Penjualan.....	157
F.	Pemasok dan Pelanggan Utama	158
G.	Kebijakan Riset dan Pengembangan	159
H.	Pengendalian Mutu.....	159
I.	Persaingan Usaha	159
J.	Prospek Usaha	161
K.	Sifat Musiman Kegiatan Usaha Perseroan	165
L.	Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial atau Keuangan	165
M.	Kecenderungan Usaha	165
N.	Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah, atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup	165
O.	Keterangan Tentang Sumber Dan Tersedianya Bahan Baku, Tingkat Harga Dan Volatilitas Harga Bahan Baku.....	165
P.	Kegiatan Usaha Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus.....	165
Q.	Pesanan yang Sedang Menumpuk	165
R.	Transaksi Afiliasi.....	165
IX.	EKUITAS.....	167
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	169
XI.	PERPAJAKAN	171
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	174
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	177
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	179
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	223
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	231
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	232
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	
	233	

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- Afiliasi : Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 22 angka 1 UUP2SK, yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. suami atau istri;
 - 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1. orang tua dan anak;
 - 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3. saudara dari orang yang bersangkutan
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan, oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Akuntan Publik atau KAP : Berarti Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Anggota Bursa Efek : Berarti (a) perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin dari OJK dan (b) pihak lain yang memperoleh persetujuan dari OJK, yang mempunyai hak

untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana Bursa Efek Indonesia.

- Bank Kustodian : Berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (8) UUPM.
- Biro Administrasi Efek atau BAE : Berarti pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten dan/atau penerbit efek melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
- Bursa Efek atau BEI : Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa.
- Daftar Pemegang Saham (DPS) : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Efek : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di pasar modal.
- Efektif : Berarti pernyataan OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK dan Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, yaitu:
1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a. 20 (dua puluh) hari kerja sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau
 - b. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi.

2. Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan

Emisi	: Berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Harga Penawaran	: Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini yang besarnya ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dicantumkan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu sebesar Rp442,- (empat ratus empat puluh dua Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	: Berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	: Berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang telah ditetapkan dan/atau ditetapkan karena suatu keadaan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
IAPI	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG	: Berarti indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
KBLI	Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dengan perubahan terbaru sebagaimana ditetapkan berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
Kemenhum	: Berarti Kementerian Hukum Republik Indonesia (dahulu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Konsultan Hukum	: Berarti Konsultan Hukum Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

KSEI	: Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif, yang diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT Erdikha Elit Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 25/2025.
Masa Penawaran	: Berarti suatu jangka waktu di mana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melewati Sistem Penawaran Umum Elektronik.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
Menkum	: Berarti Menteri Hukum Republik Indonesia (dahulu Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, atau nama lainnya).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang peraturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) POJK No. 41/2020, yaitu PT Erdikha Elit Sekuritas.
Partisipan Sistem	: Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (7) POJK No. 41/2020, yaitu PT Erdikha Elit Sekuritas dan Anggota Bursa lainnya yang memiliki izin di OJK.

Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: • Daftar Pemegang Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Utama	: Berarti pihak yang, secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran efek sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti kegiatan penawaran Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUP2SK dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Pengendali	: Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: a. Memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau b. Mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun pengelolaan dan/ atau kebijakan Perusahaan Terbuka.

Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.
Penjamin Emisi Efek	:	Berarti PT Erdikha Elit Sekuritas dan PT Pilamarmas Investindo Sekuritas, selaku pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk menjamin Penawaran Umum Efek Perseroan dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT Erdikha Elit Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.2	:	Berarti Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	:	Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Perjanjian Pendaftaran Efek	:	Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani oleh Perseroan dengan KSEI yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI dengan No. SP-017/SHM/KSEI/0326 tanggal 16 April 2026, yang secara singkat membahas tentang persetujuan Perseroan untuk mendaftarkan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan di KSEI dalam bentuk Elektronik (<i>scriptless</i>) dan KSEI akan menyimpan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan Perseroan dalam Penitipan Kolektif di KSEI
Perjanjian Administrasi Saham atau PPAS	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 150 tanggal 12 Maret 2026 <i>junctis</i> Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 133 tanggal 15 April 2026, Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 192 tanggal 21 Mei 2026, Akta Perubahan III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 205 tanggal 17 Juni 2026 dan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT

Bach Multi Global Tbk No. 388 tanggal 26 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 149 tanggal 12 Maret 2026 *junctis* Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 132 tanggal 15 April 2026, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 191 tanggal 21 Mei 2026, Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 204 tanggal 17 Juni 2026 dan Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 387 tanggal 26 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dan Penjamin Emisi Efek.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti Dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum
- Perseroan : Berarti PT Bach Multi Global, berkedudukan di Jakarta Pusat, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
- Perusahaan Anak atau Entitas anak : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
- Perusahaan Efek : Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi.
- POJK No. 33/2014 : Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Entitas Publik.
- POJK No. 34/2014 : Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Entitas Publik.
- POJK No. 35/2014 : Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 56/2014 : Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 21/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- POJK No. 55/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk
- POJK No. 8/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- POJK No. 11/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham tanggal 14 Maret 2017.
- POJK No. 9/2023 : Berarti Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 11 Juli 2023.
- POJK No. 23/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- POJK No. 25/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- POJK No. 9/2018 : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka
- POJK No. 15/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 14/2025 : Berarti Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tanggal 20 Juni 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik
- POJK No. 17/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 41/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.

POJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
PP No. 35/2021	: Berarti PT Erdikha Elit Sekuritas yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Emiten serta melakukan pembayaran atas hasil Penawaran Umum di Pasar Perdana kepada Emiten dan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disusun sesuai dengan POJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	: Berarti adalah dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan Prospektus Awal diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan POJK No. 8 Tahun 2017 dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan sudah dapat melakukan Penawaran Awal.
Rekening Efek	: Berarti Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dan entitas Efek dan/atau Bank Kustodian.
Rupiah (Rp)	: Berarti Mata uang sah yang berlaku di Republik Indonesia
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan para pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya.
Saham Baru	: Berarti Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan,

yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) lembar saham atau 15,06 % (lima belas koma nol enam persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.

- Saham yang Ditawarkan : Berarti Saham Baru yang diterbitkan Perseroan sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) lembar saham atau 15,06 % (lima belas koma nol enam persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum) yang ditawarkan kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
- SEOJK No. 25/2025 : Berarti Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Verifikasi Pesanan dan Dana, Alokasi Penjatahan, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Saham secara Elektronik.
- Sistem Penawaran Umum Elektronik : Berarti Sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020.
- Tanggal Distribusi : Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pembeli Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.
- Tanggal Pembayaran : Berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana oleh Partisipan Admin kepada Emiten, yang akan dilakukan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
- Tanggal Pencatatan : Berarti Tanggal pencatatan Saham yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
- Tanggal Penjatahan : Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir dari Masa Penawaran Umum.
- UU Ketenagakerjaan : Berarti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4279, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 39 Tahun 2003
- UUPM : Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, sebagaimana terakhir diubah dengan UUP2SK.

- UUPT : Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 yang telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
- UUP2SK : Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2026 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

BMSI	:	PT Bach Multi Sukses Investama
GTP	:	PT Global Telekomunikasi Prima

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

BMI	:	PT Bach Multi Infrastruktur
BMS	:	PT Bach Multi Servis

SINGKATAN DAN ISTILAH

PLTD	:	Berarti singkatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
BTS	:	Berarti singkatan dari <i>Base Transceiver Station</i> yang merupakan infrastruktur telekomunikasi berupa stasiun pemancar dan penerima sinyal radio yang berfungsi sebagai penghubung antara perangkat pengguna (<i>user equipment</i>) dengan jaringan seluler operator, guna mendukung layanan komunikasi suara, pesan, dan transmisi data.
PLN	:	Berarti singkatan dari Berarti singkatan dari Perusahaan Listrik Negara
SLA	:	<i>Service Level Agreement</i> yang merupakan perjanjian tingkat layanan yang menetapkan standar kinerja dan parameter operasional yang wajib dipenuhi oleh Perseroan

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan data keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

1. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Bach Multi Global" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 4 September 2006 yang dibuat di hadapan I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. TDP.09.01.1.71 tanggal 19 Oktober 2006 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 13034, BNRI No. 100 tanggal 15 Desember 2006 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, dan (iii) POJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016468.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhum ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0075303 tanggal 11 Maret 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6858, BNRI No. 22 tanggal 17 Maret 2026 ("**Akta No. 150/2026**").

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi 2, yaitu:

1. Penjualan dan Penyewaan Genset, serta
2. Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Perseroan memiliki prospek usaha yang positif dan berkelanjutan, didukung oleh pertumbuhan dua kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Pasar genset di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, dengan nilai pasar pada tahun 2024 tercatat sebesar US\$ 679,46 juta dan diproyeksikan meningkat hingga mencapai US\$ 1.757,70 juta pada tahun 2035 dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk/CAGR sebesar 9,09% (sumber: Astute Analytic, 6 Februari 2026). Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan pasokan listrik yang andal seiring dengan pembangunan infrastruktur nasional, ekspansi sektor industri, serta belum meratanya kualitas jaringan listrik

di sejumlah wilayah Indonesia. Kebutuhan pasar didominasi oleh genset berbahan bakar diesel, genset sebagai sumber listrik cadangan (standby), serta unit berkapasitas kecil hingga menengah, yang sejalan dengan kegiatan usaha penjualan dan penyewaan genset yang dijalankan oleh Perseroan.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan kawasan industri, proyek infrastruktur strategis, serta hilirisasi mineral menciptakan kebutuhan berkelanjutan terhadap genset sebagai sumber pembangkit listrik mandiri, khususnya di lokasi proyek dan kawasan industri yang belum terjangkau jaringan listrik utama. Di sisi lain, pertumbuhan sektor telekomunikasi dan ekonomi digital, termasuk pembangunan pusat data (*data center*) dan perluasan jaringan telekomunikasi, meningkatkan kebutuhan akan sistem kelistrikan dengan tingkat keandalan tinggi, sehingga memperkuat peran genset sebagai komponen penting dalam sistem pendukung operasional. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkan pertumbuhan permintaan melalui penyediaan produk dan layanan genset, baik melalui penjualan maupun penyewaan.

Sejalan dengan itu, kegiatan usaha Perseroan dalam penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk layanan *managed service*, juga memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Permintaan terhadap infrastruktur telekomunikasi, khususnya menara telekomunikasi, diperkirakan akan tetap kuat seiring dengan peningkatan penetrasi internet, pertumbuhan konsumsi data, serta pengembangan dan peningkatan kapasitas jaringan 4G dan 5G. Pasar menara telekomunikasi Indonesia diproyeksikan memiliki nilai yang signifikan, dengan estimasi mencapai sekitar US\$ 1,87 miliar pada tahun 2026 dan diperkirakan tumbuh dengan CAGR sekitar 4,13% hingga tahun 2031 (sumber: Mordor Intelligence, 6 Februari 2026). Kebutuhan tersebut mencerminkan permintaan berkelanjutan terhadap pembangunan, penguatan, serta pemeliharaan infrastruktur fisik jaringan telekomunikasi, termasuk di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Dalam rangka pengembangan usaha tersebut, Perseroan mendirikan entitas anak, yaitu BMI, yang bergerak di bidang jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi. Melalui pengembangan ini, Perseroan saat ini menjalankan dua kegiatan usaha utama, yaitu penjualan dan penyewaan genset, serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Sejak Juli 2023, Perseroan telah menjadi bagian dari grup perusahaan infrastruktur digital independen terkemuka di Indonesia, yang hingga September 2025 memiliki dan mengoperasikan sekitar 36.049 menara telekomunikasi serta sekitar 170.500 km jaringan fiber optik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi yaitu PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta saham biasa atas nama atau sebesar 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp442,- (empat ratus empat puluh dua Rupiah) setiap

		saham
Nilai Penawaran Umum	:	Sebesar Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah)
Tanggal Efektif	:	30 Juni 2026
Masa Penawaran Umum	:	2 Juli 2026 – 6 Juli 2026
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Juli 2026

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp91.020.000.000 (sembilan puluh satu miliar dua puluh juta) Rupiah akan digunakan Perseroan untuk pembayaran sebagian utang kepada PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman jangka panjang yaitu *Omnibus Revolving Loan* dengan tanggal penarikan pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan Maret 2026.
2. Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan sebagai modal kerja, yaitu dalam rangka pembelian genset untuk dijual maupun disewakan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 32 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009663.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0047754 tanggal 18 Februari 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0031466.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55%
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30,00%
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	2,01%
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,80%
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,59%
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,53%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52%

Keterangan	Nilai Nominal Rp50- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.330.570.000	466.528.500.000	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp50,- setiap saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp50,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55%	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30,00%	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	2,01%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,80%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,59%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,53%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
Masyarakat*	-	-	-	615.000.000	30.750.000.000	15,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100,00	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	9.330.570.000	466.528.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI ("Perjanjian Opsi")

Pada tanggal 7 Januari 2026, pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Telekomunikasi Prima ("**GTP**") dan PT Bach Multi Sukses Investama ("**BMSI**") telah menandatangani Perjanjian Opsi, BMSI sepakat untuk memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal pemberitahuan pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("**Saham Opsi**"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan dilakukan pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp 442,- per saham. Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("**Tanggal Penyelesaian Opsi**"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan."

Sehubungan dengan Perjanjian Opsi, kewajiban BMSI dan GTP antara lain adalah sebagai berikut :

1. BMSI: menyerahkan Saham Opsi kepada Pembeli melalui mekanisme *crossing* di pasar negosiasi BEI.
2. GTP:
 - a) membeli dan menerima Saham Opsi dari BMSI melalui mekanisme *crossing* di pasar negosiasi BEI.
 - b) melakukan pembayaran atas harga jual Saham Opsi kepada BMSI

Rencana Pelaksanaan Opsi tidak menyebabkan perubahan pengendalian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018 mengingat GTP telah menjadi Pengendali Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.

Proforma modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah pelaksanaan Rencana Pembelian Saham BMSI tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham			Setelah Penawaran Umum dan Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bach Multi Sukses Investama PT Global Telekomunikasi Prima Budi Kurniawan Hartanto Rahardja	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%	1.093.268.700	54.663.435.000	26,77%
Edy Surianto	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%	2.083.059.300	104.152.965.000	51,00%
Zulfahmi Fithri	69.600.000	3.480.000.000	1,70%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%
Hasby Jap	62.400.000	3.120.000.000	1,53%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Masyarakat	55.200.000	2.760.000.000	1,35%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
	53.102.000	2.655.100.000	1,30%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
	52.800.000	2.640.000.000	1,29%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	8.715.570.000	435.778.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak individu yang mengendalikan Perseroan melalui GTP adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Tidak terdapat persetujuan dari pihak yang berwenang yang diperlukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan hak opsi GTP berdasarkan Perjanjian Opsi tanggal 7 Januari 2026.

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah memenuhi Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“**KAP**”) Tjahjadi & Tamara, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasi dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum masing-masing dalam laporan auditor independen No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025 dan No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya ditandatangani oleh Retno Dwi Andani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0754) dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Aset lancar	767.238.988.666	683.343.711.787	579.843.781.178
Aset tidak lancar	465.391.834.564	132.264.402.454	100.434.130.194
Total Aset	1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372
Liabilitas jangka pendek	595.184.402.062	363.015.902.146	290.674.627.079
Liabilitas jangka panjang	101.492.495.187	18.578.545.408	17.780.281.693
Total Liabilitas	696.676.897.249	381.594.447.554	308.454.908.772
Total Ekuitas	535.953.925.981	434.013.666.717	371.823.002.600

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Pendapatan neto	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435
Beban pokok pendapatan	(1.421.510.967.876)	(1.042.820.745.975)	(843.349.250.138)
Laba bruto	311.433.904.623	198.017.973.708	160.805.909.297
Laba sebelum pajak penghasilan	184.562.935.983	89.002.802.365	53.436.385.231
Laba tahun berjalan	155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510
Total laba komprehensif			

tahun berjalan	151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(357.801.225.749)	(37.179.920.079)	2.090.854.624
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(20.028.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.795.264	2.732.116	91.741.822
Kas dan setara kas awal tahun	31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381
Kas dan setara kas akhir tahun	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	39,66%	23,57%	-5,15%
Laba Bruto	57,28%	23,14%	-19,81%
Laba Tahun Berjalan	97,54%	122,31%	-49,29%
Total Aset	51,13%	19,89%	19,74%
Total Liabilitas	82,57%	23,71%	60,95%
Total Ekuitas	23,49%	16,73%	-1,23%
Rasio Usaha (%)			
Laba Bruto/Pendapatan	17,97%	15,96%	16,01%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	8,98%	6,35%	3,53%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA**)	12,62%	9,65%	5,21%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE**)	29,02%	18,14%	9,53%
EBITDA / Pendapatan	14,47%	10,03%	8,19%
Rasio Efisiensi (x)			
Asset Turnover, Pendapatan/Jumlah Aset	1,41	1,52	1,48

Rasio Keuangan (x)

Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,47	0,45
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,30	0,88	0,83
Current Rasio, Aset lancar/liabilitas lancar	1,29	1,88	1,99
Cash Rasio, Kas dan setara kas/liabilitas lancar	0,02	0,09	0,08
Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset	0,43	0,53	0,55

Rasio Keuangan Lainnya (x)

Interest Coverage Rasio, EBIT/Beban bunga	11,48	12,35	9,01
Debt Service Coverage Rasio, EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,96	13,36	10,28

Keterangan lebih lanjut mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

6. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Investasi Perseroan	Tahun Operasi Komersial	Status Operasional	Persentase Kepemilikan (%)	Kontribusi Terhadap Total Pendapatan Perseroan (%)	Kontribusi Terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan (%)
BMI	Konstruksi, informasi dan komunikasi	Jakarta	2019	2019	2020	Beroperasi	99,99	20,12	17,34

Penjelasan lebih lanjut mengenai Perusahaan Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus mengenai Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

7. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Ketergantungan terhadap Pihak Pemasok Genset

B. RISIKO USAHA YANG MEMPENGARUHI KINERJA OPERASIONAL DAN POSISI KEUANGAN

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Piutang Usaha yang tidak tertagih
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah/PLN
- Risiko Industri Tower Telekomunikasi yang Berkonsolidasi
- Risiko Ketergantungan terhadap Pertumbuhan Pembangunan Tower Baru

- Risiko Tidak Terpenuhinya SLA

C. RISIKO UMUM

- Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang
- Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global
- Risiko Kebijakan Pemerintah
- Risiko Gugatan Hukum
- Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
- Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab VI Faktor Risiko di Prospektus ini.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

[Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2027 berdasarkan dari laba bersih tahun 2026.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan telah berkomitmen untuk membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), dimana dana cadangan tersebut akan dituangkan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selanjutnya.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X mengenai Kebijakan Dividen di Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp442,- (empat ratus empat puluh dua rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah)

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.



PT Bach Multi Global Tbk.
Berkedudukan di Jakarta

Kegiatan Usaha Utama:
Penjualan dan Penyewaan Genset,
serta Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Kantor Pusat:
Wisma 81
Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10150
Telepon: (021) 386 23 51
Website: <https://www.bachgroup.co.id/>
Email: corpsec@bachgroup.co.id

Gudang:
Kawasan Industri Modern Cikande, Jl.
Modern Industri XXIV Blok BG, No. 5,
Desa/Kelurahan Bandung, Kecamatan
Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi
Banten 42176

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP PIHAK PEMASOK GENSET. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU RISIKO TERKAIT KONDISI PASAR MODAL INDONESIA YANG FLUKTUATIF SEHINGGA DAPAT MEMENGARUHI PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN/ATAU TINGKAT LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. SELURUH INFORMASI MENGENAI RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN DAPAT DILIHAT SELENGKAPNYA PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

1. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum Penawaran Umum sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 32 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009663.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0047754 tanggal 18 Februari 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0031466.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55%
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30,00%
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	2,01%
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,80%
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,59%
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,53%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	9.330.570.000	466.528.500.000	

2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta saham biasa atas nama atau sebesar 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp442,- (empat ratus empat puluh dua Rupiah) setiap saham
Nilai Penawaran Umum	:	Sebesar Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah)
Tanggal Efektif	:	30 Juni 2026

Masa Penawaran Umum	:	2 Juli 2026 – 6 Juli 2026
Tanggal Pencatatan di BEI	:	8 Juli 2026

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN SESUDAH PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp50,- setiap saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp50,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bach Multi Sukses Investama PT Global Telekomunikasi Prima	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55%	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%
Budi Kurniawan	1.040.832.000	52.041.600.000	30,00%	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%
Hartanto Rahardja	69.600.000	3.480.000.000	2,01%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%
Edy Surianto	62.400.000	3.120.000.000	1,80%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Zulfahmi Fithri	55.200.000	2.760.000.000	1,59%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
Hasby Jap	53.102.000	2.655.100.000	1,53%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
Masyarakat*	52.800.000	2.640.000.000	1,52%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
	-	-	-	615.000.000	30.750.000.000	15,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100,00	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	9.330.570.000	466.528.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI

Pada tanggal 7 Januari 2026, pemegang saham Perseroan yaitu PT Global Telekomunikasi Prima ("**GTP**") dan PT Bach Multi Sukses Investama ("**BMSI**") telah menandatangani Perjanjian Opsi, BMSI sepakat untuk memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal pemberitahuan pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, di mana pelaksanaan hak opsi tersebut tidak dapat dibatalkan oleh GTP. Adapun pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("**Saham Opsi**"). Adapun harga pelaksanaan opsi oleh GTP akan dilakukan pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp 442,- per saham. Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselesaikan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("**Tanggal Penyelesaian Opsi**"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Sehubungan dengan Perjanjian Opsi, kewajiban BMSI dan GTP antara lain adalah sebagai berikut:

- a. BMSI: menyerahkan Saham Opsi kepada Pembeli melalui mekanisme *crossing* di pasar negosiasi BEI.
- b. GTP:
 - i. membeli dan menerima Saham Opsi dari BMSI melalui mekanisme *crossing* di pasar negosiasi BEI.
 - ii. melakukan pembayaran atas harga jual Saham Opsi kepada BMSI.

Rencana Pelaksanaan Opsi tidak menyebabkan perubahan pengendalian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018 mengingat GTP telah menjadi Pengendali Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.

Proforma modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah pelaksanaan Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham			Setelah Penawaran Umum dan Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000		12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	106.774.800.000	52,28%	1.093.268.700	54.663.435.000	26,77%
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	25,48%	2.083.059.300	104.152.965.000	51,00%
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	1,70%	69.600.000	3.480.000.000	1,70%

Keterangan	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham			Setelah Penawaran Umum dan Rencana Pembelian Saham oleh GTP dari BMSI Nilai Nominal Rp50,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,53%	62.400.000	3.120.000.000	1,53%
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,35%	55.200.000	2.760.000.000	1,35%
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,30%	53.102.000	2.655.100.000	1,30%
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,29%	52.800.000	2.640.000.000	1,29%
Masyarakat	615.000.000	30.750.000.000	15,06%	615.000.000	30.750.000.000	15,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%	4.084.430.000	204.221.500.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	8.715.570.000	435.778.500.000		8.715.570.000	435.778.500.000	

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak individu yang mengendalikan Perseroan melalui GTP adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Tidak terdapat persetujuan dari pihak yang berwenang yang diperlukan sehubungan dengan rencana pelaksanaan hak opsi GTP berdasarkan Perjanjian Opsi tanggal 7 Januari 2026.

4. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham biasa atas nama atau sebesar 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 3.469.430.000 (tiga miliar empat ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh ribu) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 4.084.430.000 (empat miliar delapan puluh empat juta empat ratus tiga puluh ribu) saham, yang merupakan 100,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI dengan nomor surat S-06946/BEI.PP3/06-2026 tanggal 12 Juni 2026. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh Bel, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUP2SK, Perjanjian Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2

5. INFORMASI TENTANG PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG DAN KREDITUR PERSEROAN TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari: (i) PT Bank Permata Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat

Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 22 Desember 2025; (ii) PT Bank DBS Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025 perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan-Ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan; dan (iii) PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 24 Desember 2025.

6. KETENTUAN DAN KETERANGAN MENGENAI PIHAK YANG DILARANG UNTUK MENGALIHKAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF

Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam bulan) sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, tidak diperbolehkan untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan bulan) setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham dalam periode dimaksud dengan harga di bawah Harga Penawaran. Oleh karena itu, tidak terdapat pembatasan pengalihan sebagian atau seluruh saham berdasarkan ketentuan Pasal 2 POJK No. 25/2017 bagi para pemegang saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan bulan) setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

GTP selaku pengendali secara langsung atas Perseroan menyatakan dalam Surat Pernyataan pada tanggal 13 April 2026 bahwa yang bersangkutan tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI SAHAM MILIK PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURY)

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- Sebesar Rp91.020.000.000 (sembilan puluh satu miliar dua puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran sebagian utang kepada PT Bank Permata Tbk. atas fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu *Omnibus Revolving Loan* dengan tanggal penarikan pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan Maret 2026, dengan detail sebagai berikut:

Pemberi Pinjaman	:	PT Bank Permata Tbk (“ Bank Permata ”)			
Nomor dan Tanggal Perjanjian	:	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 60 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Surat Bank Permata No. 0011/SK/CORPB-CB1/CG3/02/2026 tanggal 12 Februari 2026 perihal Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Pinjaman <i>juncto</i> Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan No. 2237/SKU/N/VII/2024/CG3 tanggal 31 Juli 2024			
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank Permata			
Fasilitas	:	Fasilitas <i>Omnibus Revolving Loan</i> (Fasilitas RL) / Fasilitas <i>Post Import Financing</i> (Fasilitas PIF)			
Saldo Pinjaman per tanggal 31 Mei 2026	:	Rp210.066.169.333,-			
Nilai pinjaman yang akan dilunasi	:	Rp91.020.000.000,-			
Tingkat bunga	:	6,3%			
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk Modal Kerja			
Riwayat utang dan tanggal jatuh tempo	:	<u>Nomor <i>Loan</i></u>	<u>Tanggal Penarikan</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Utang</u>
		883301000159736	20-Jan-26	19-Jul-26	8.579.000.000
		883301000160163	27-Jan-26	26-Jul-26	13.942.000.000
		883301000160172	27-Jan-26	26-Jul-26	4.979.000.000
		883301000160555	30-Jan-26	29-Jul-26	6.619.269.994
		883301000160626	02-Feb-26	01-Aug-26	4.414.562.315

		883301000161260	18-Feb-26	17-Aug-26	4.646.000.000
		883301000161590	25-Feb-26	24-Aug-26	37.814.422.423
		883301000161689	26-Feb-26	25-Aug-26	7.202.433.707
		883301000161894	2-Mar-26	29-Aug-26	2.823.311.561
		Jumlah			91.020.000.000
Rencana waktu pembayaran	:	Pada saat jatuh tempo			
Prosedur dan syarat pelunasan dipercepat	:	Perseroan diperkenankan membayar kembali kewajibannya kepada Bank Permata baik sebagian atau seluruhnya bersama-sama dengan bunga yang harus dibayar hingga tanggal pembayaran, lebih cepat dari tanggal pembayaran yang ditentukan, dengan syarat Perseroan mengirimkan surat pemberitahuan mengenai keinginannya tersebut kepada Bank Permata 7 (tujuh) hari kerja sebelumnya dan surat pemberitahuan tersebut mengikat dana wajib dilakukan oleh Perseroan			
Perkiraan saldo pinjaman setelah dibayar sebagian	:	Rp119.046.169.333,-			
Sumber dana pelunasan saldo pinjaman dan bunga	:	Berasal dari kas operasional Perseroan			

2. Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan sebagai modal kerja, yaitu dalam rangka pembelian genset untuk dijual maupun disewakan, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Sifat Hubungan Afiliasi	Jumlah Purchase Order	Jumlah Genset yang Dibeli	Jenis Genset berdasarkan daya atau kVA	Nilai Pembelian	Uang Muka yang telah dibayarkan Perseroan	Sisa Uang yang belum dibayarkan Perseroan
Guangdong Westinpower Co. Ltd.	Tidak terafiliasi	15	132	9 kVA – 1400 kVA	Rp100.761.699.482,-	Rp6.196.868.772,-	Rp94.564.830.710,-
Himoinsa Asia Pacific Pte. Ltd.	Tidak terafiliasi	7	157	5,1 kVA – 1260 kVA	Rp17.371.056.141,-	-	Rp17.371.056.141,-
Jiangsu Ruichang Gold Generating Equipment Co. Ltd.	Tidak terafiliasi	22	147	135 kVA – 2500 kVA	Rp119.358.842.329,-	Rp11.976.934.555,-	Rp107.381.907.774,-
Jumlah	-	44	436		Rp237.491.597.952,-	Rp18.173.803.327,-	Rp219.317.794.625,-

Setiap *purchase order* atas pembelian genset tersebut memiliki jumlah yang berbeda-beda dengan jumlah uang muka yang telah dibayarkan pada periode Januari sampai Maret 2026 sebesar Rp18.173.803.327,-. Seluruh genset yang dibeli merupakan genset dengan kondisi baru. Sisa pembayaran kepada pemasok genset akan dilakukan secara bertahap mulai Juli

2026 sampai dengan perkiraan Oktober 2026, bergantung pada waktu tiba pengiriman genset ke Perseroan dan akan berasal dari kas internal Perseroan.

Selanjutnya, dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**").

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk modal kerja pembelian genset, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka rencana penggunaan dana tersebut adalah transaksi yang dikecualikan karena merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (*operational expenditure*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 mengingat transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Sesuai dengan POJK No. 40/2025, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu.

Sesuai dengan POJK No.8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,51% dari nilai Emisi yang meliputi:

1. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 3,411%;
2. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,230% berdasarkan porsi penjaminan masing-masing Penjamin Emisi Efek;
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,230% berdasarkan porsi penjaminan masing-masing Penjamin Emisi Efek;
4. Biaya jasa profesi dan lembaga penunjang Pasar Modal uang terdiri dari biaya:
 - a. Jasa Kantor Akuntan Publik sekitar 0,14%;
 - b. Jasa Konsultan Hukum sekitar 0,18%;
 - c. Jasa Notaris sekitar 0,04% ;
 - d. jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,03%
5. Biaya lain-lain (pernyataan pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran KSEI, biaya pencatatan awal dan tahunan BEI, percetakan, iklan, website, souvenir, dan lain-lain) sekitar 0,25%.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya per 31 Desember 2025, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00345/2.0853/AU.1/-5/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah memenuhi Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dan disajikan dalam mata uang Rupiah, dan laporan keuangan konsolidasian dimaksud tercantum dalam Prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total liabilitas konsolidasian sejumlah Rp696.676.897.249 yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar Rp595.184.402.062 dan Rp101.492.495.187.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank	264.293.996.625
Utang usaha	
Pihak ketiga	211.786.940.974
Pihak berelasi	3.887.980.618
Utang lain-lain	2.751.437.362
Utang pajak	2.730.352.800
Beban akrual	36.849.075.237
Uang muka dari pelanggan	5.586.964.147
Pendapatan diterima di muka	35.627.374.047
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang	
Utang bank	31.404.761.904
Liabilitas sewa	265.518.348
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	595.184.402.062
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	
Utang bank	80.466.269.842
Liabilitas sewa	182.223.871
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.844.001.474
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.492.495.187
JUMLAH LIABILITAS	696.676.897.249

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp264.293.996.625 dan Rp80.466.269.842 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Utang bank jangka pendek:	
Rupiah Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	111.468.921.986
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	101.995.564.277
PT Bank DBS Indonesia	24.468.425.280
Yuan China	
PT Bank SMBC Indonesia	26.361.085.082
Jumlah utang bank jangka pendek	264.293.996.625
Utang bank jangka panjang:	
Rupiah Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	70.982.142.858
PT Bank DBS Indonesia	40.888.888.888
Jumlah	111.871.031.746
Dikurangi bagian jangka pendek	(31.404.761.904)
Bagian jangka panjang	80.466.269.842

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 60 dan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 61, masing-masing akta tersebut dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, keduanya tertanggal 31 Juli 2024, yang selanjutnya telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1578/KK/AMD/VI/2025/CG3 dan Surat Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 1579/FX/AMD/VI/2025/CG3, keduanya tertanggal 10 Juni 2025, Perseroan dan BMI, secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL"), *Letter of Credit* ("L/C"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Post Import Financing* ("PIF") dan Bank Garansi untuk pembiayaan modal kerja dengan fasilitas sejumlah Rp250.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia, Dolar Amerika Serikat dan mata uang lain yang disetujui Permata.
- Fasilitas atas transaksi *Tomorrow*, *Spot* dan *Forward* ("TSF") sebesar USD500.000.

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas *Term Loan* ("TL") untuk pembiayaan investasi sebesar Rp75.000.000.000 selama jangka waktu 56 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 9 September 2025.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Permata tidak dijamin dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember 2025
Pinjaman jangka pendek:	
Rupiah Indonesia	6,85% - 7,65%
Dolar Amerika Serikat	5,16% - 6,24%
Pinjaman jangka panjang:	
Rupiah Indonesia	7,75%

Fasilitas pinjaman jangka pendek akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026, sedangkan fasilitas jangka panjang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas L/C, SKBDN, PIF dan TSF belum digunakan oleh Perseroan dan BMI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas RL yang digunakan terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Perseroan	104.381.938.257
BMI	7.086.983.729
Jumlah	111.468.921.986

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Bank Garansi yang digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk jaminan pelaksanaan proyek adalah sebesar Rp8.816.359.440.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Permata, Perseroan dan BMI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1 kali, rasio pinjaman bank jangka pendek terhadap kebutuhan modal kerja maksimum 90%, *debt service coverage ratio* minimum 1,5 kali dan rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan atau persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah anggaran dasar serta susunan dewan komisaris dan direksi;
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- Memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas pembiayaan lainnya dari pihak lain;
- Memberikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan kepada pihak lain; dan
- Bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan BMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025, Permata menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO serta perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0278 tanggal 22 Oktober 2024, Perseroan dan BMI secara bersama-sama memperoleh Fasilitas Omnibus dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") untuk pembiayaan modal kerja yang terdiri dari:

- Fasilitas *Loan on Note - Pre-Shipment Financing* ("PSF") sebesar Rp150.000.000.000 dalam mata uang Rupiah Indonesia.
- Fasilitas *Loan on Note - Account Payable Financing* ("APF") sebesar Rp75.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia, Dolar Amerika Serikat dan mata uang lain yang disetujui SMBC.

Batas Fasilitas *Omnibus* adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman SMBC. Fasilitas *Omnibus* tidak dijamin dan tersedia sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas tanggal 30 Oktober 2025, SMBC menyetujui perpanjangan Fasilitas Omnibus sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026 dan penambahan fasilitas baru dalam Fasilitas Omnibus yaitu berupa Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp75.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat dan Fasilitas *Loan on Note - Revolving Credit Facility* ("RCF") sebesar Rp50.000.000.000 dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo Fasilitas PSF dan APF yang digunakan terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Perseroan	
Rupiah Indonesia	
PSF	59.512.304.405
APF	42.483.259.872
Sub jumlah	101.995.564.277
Yuan China	
APF	26.361.085.082
Jumlah	128.356.649.359

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas RCF dan Bank Garansi belum digunakan oleh Perseroan dan BMI.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan SMBC, Perseroan dan BMI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta nilai jumlah kas dan bank, piutang usaha, pekerjaan dalam proses dan persediaan lebih besar dari nilai jumlah utang jangka pendek dan utang usaha) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham serta dewan komisaris dan direksi;
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham;
- Melakukan perubahan kepemilikan (langsung maupun tidak langsung) sehingga menjadi kurang dari 50% atas pemegang saham pengendali; dan
- Memperoleh pinjaman atau fasilitas keuangan dari pihak manapun atau mengikat diri sebagai pemberi jaminan dan/atau penanggung untuk menjamin kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan BMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025, SMBC menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO serta perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 7 yang dibuat di hadapan Fenny Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 September 2011, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFPA-DBSI/VI/3-4/2025 tanggal 17 Juni 2025, Perseroan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek untuk pembiayaan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar Rp1.000.000.000.
 - Fasilitas *Omnibus* sebesar Rp226.500.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain yang disetujui DBS, yang dapat digunakan untuk sub-fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas L/C, SKBDN, *Trust Receipt* ("TR"), *Purchase Invoice Financing* ("PIF") 1 dan 2, Bank Garansi dan *Sales Invoice Financing* ("SIF") 1 dan 2, dengan jumlah pemakaian seluruh fasilitas sebesar Rp226.500.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang untuk pembiayaan pengeluaran modal dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas *Term Loan* ("TL") sebesar Rp46.000.000.000 selama jangka waktu 36 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2025.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari DBS tidak dijamin. Fasilitas pinjaman jangka pendek tersedia sampai dengan tanggal 6 April 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sedangkan fasilitas jangka panjang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2028.

Fasilitas *Overdraft* dan *Omnibus* dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang akan ditentukan oleh DBS dan disetujui oleh peminjam, sedangkan Fasilitas TL dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar IndONIA 30 hari ditambah tarif tertentu.

Fasilitas *Overdraft* belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Bank Garansi yang digunakan Grup untuk jaminan pelaksanaan proyek adalah sebesar Rp509.371.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo Fasilitas *Omnibus* yang digunakan terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Perseroan	
Rupiah Indonesia	
PIF	24.468.425.280

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS, Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio jumlah utang terhadap ekuitas bersih maksimum 1,5 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1,5 kali, penurunan ekuitas bersih tidak boleh melebihi 10% dari tahun ke tahun dan *cash conversion cycle* maksimum 120 hari pada setiap tengah tahunan) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan atau persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah jenis usaha dan susunan pengurus;
- Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya; dan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025, DBS menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia dan perubahan beberapa ketentuan perjanjian pinjaman sehubungan dengan pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO.

Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang dari pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung operasi Perseroan dan entitas anaknya dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan pemasok

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2025
Pihak ketiga		
Guangdong Westinpower Co. Ltd.		54.155.737.383
Agg Power Technology (Fuzhou) Co. Ltd.		47.109.591.300
Himoina Asia Pasific Pte. Ltd.		25.949.090.470
Jiangsu Ruichang Gold Generating Equipment Co. Ltd.		16.194.999.645
PT Sumberdaya Sinar Baru		6.225.197.405
PT Empat Enam Tujuh		5.031.379.476
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)		57.120.945.295
Jumlah pihak ketiga		211.786.940.974
Pihak berelasi		3.887.980.618
Jumlah		215.674.921.592

Berdasarkan umur

		(dalam Rupiah)
Keterangan		31 Desember 2025
Belum jatuh tempo		154.763.556.041
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari		49.495.183.229
31 - 60 hari		1.975.432.150

Keterangan	31 Desember 2025
61 - 90 hari	815.170.614
Lebih dari 90 hari	8.625.579.558
Jumlah	215.674.921.592

Berdasarkan mata uang

Keterangan	31 Desember 2025
Rupiah Indonesia	71.601.640.070
Yuan China	69.091.857.920
Dolar Amerika Serikat	56.357.561.344
Euro Eropa	16.424.828.767
Pound Sterling Inggris	2.199.033.491
Jumlah	215.674.921.592

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 120 hari serta tidak terdapat utang usaha dari lembaga keuangan konvensional termasuk didalamnya asuransi.

Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pihak ketiga	
Perolehan aset tetap	1.708.543.173
Honorarium tenaga ahli	263.816.109
Asuransi dan perijinan	210.282.485
Lain-lain	568.795.595
Jumlah	2.751.437.362

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada kontraktor pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang Perseroan di Tangerang, Banten.

Lain-lain terutama merupakan utang terkait sewa, tiket pesawat dan biro jasa untuk pengurusan ijin.

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 120 hari.

Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
<u>Perseroan</u>	
Pajak penghasilan badan	1.042.627.344
Pajak penghasilan lainnya	
Pasal 4 (2)	63.152.560
Pasal 21	48.852.985
Pasal 23	216.085.127
Pasal 25	70.735.140
Sub jumlah	1.441.453.156
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	589.530.324
Pasal 23	23.735.325
Pajak pertambahan nilai	675.633.995
Sub jumlah	1.288.899.644
Jumlah	2.730.352.800

Beban Akruai

Akun ini merupakan akrual untuk:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pekerjaan dalam proses	32.139.419.068
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.509.124.209
Garansi penjualan	1.195.172.918
Bunga	706.635.796
Honorarium tenaga ahli	51.550.000
Lain-lain	1.247.173.246
Jumlah	36.849.075.237

Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan genset dan diakui sebagai pendapatan pada saat genset diterima oleh pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
PT VLC Powerindo	2.248.000.000
PT Akur Pratama	1.818.503.337
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.520.460.810
Jumlah	5.586.964.147

Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pelanggan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pihak ketiga	
Perusahaan	26.864.929.464
Badan Usaha Milik Negara	4.615.173.640
Jumlah pihak ketiga	31.480.103.104
Pihak berelasi	4.147.270.943
Jumlah	35.627.374.047

Seluruh pelanggan pihak ketiga merupakan pelanggan domestik dan tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Berdasarkan jenis pekerjaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Pekerjaan konstruksi	28.659.632.168
Pekerjaan pemeliharaan	6.967.741.879
Jumlah	35.627.374.047

Liabilitas Sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal	1.582.355.792
Penambahan	271.485.315
Penambahan bunga	36.024.585
Pembayaran	(418.348.693)
Penyesuaian	(1.023.774.780)
Saldo akhir	447.742.219
Dikurangi bagian jangka pendek	(265.518.348)
Bagian jangka panjang	182.223.871

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perseroan dan entitas anaknya menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen manfaat imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anaknya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, berdasarkan laporannya tertanggal 13 Februari 2026 untuk tahun 2025, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Manfaat imbalan pasca kerja

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Biaya jasa kini	1.857.371.617
Biaya jasa lalu	(3.563.579.000)
Biaya bunga	962.972.000
Jumlah	(743.235.383)

Liabilitas imbalan pasca kerja

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.844.001.474

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal tahun	17.524.093.857
Manfaat tahun berjalan	(743.235.383)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	4.130.400.000
Pembayaran manfaat	(67.257.000)
Saldo akhir tahun	20.844.001.474

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal tahun	17.524.093.857
Biaya jasa kini	1.857.371.617
Biaya jasa lalu	(3.563.579.000)
Biaya bunga	962.972.000
Kerugian aktuarial	4.130.400.000
Pembayaran manfaat	(67.257.000)
Saldo akhir tahun	20.844.001.474

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo awal tahun	4.317.241.000
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(4.130.400.000)

Keterangan	31 Desember 2025
Saldo akhir tahun	186.841.000

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Tingkat diskonto	6,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	55 tahun
Tingkat mortalita	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti berkisar antara 8,71 sampai 13,39 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Kurang dari satu tahun	628.637.000
Satu sampai lima tahun	4.323.179.000
Lima sampai sepuluh tahun	10.800.188.000
Lebih dari sepuluh tahun	34.387.568.000
Jumlah	50.139.572.000

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025
Kenaikan 1%	(1.246.185.000)
Penurunan 1%	1.395.315.000

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anaknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2025, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 951.280.155 yang merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pelaksanaan pembangunan gudang di Tangerang, Banten dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.135.703.703.

RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

Kreditur	Rasio Keuangan	Rasio Keuangan yang dipersyaratkan	Rasio Keuangan 31 Desember 2025	Status Pemenuhan
PT Bank Permata Tbk	Rasio lancar	$\geq 1,1$ kali	1,29 kali	Memenuhi
	Rasio pinjaman bank jangka pendek terhadap kebutuhan modal kerja	$\leq 90\%$	54%	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,5$ kali	4,96 kali	Memenuhi
	Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	$\leq 1,5$ kali	0,70 kali	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Rasio lancar	≥ 1 kali	1,29 kali	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,25$ kali	5,01 kali	Memenuhi
	Rasio utang terhadap ekuitas	$\leq 2,5$ kali	1,30 kali	Memenuhi
	Jumlah kas dan bank, piutang usaha, pekerjaan dalam proses dan persediaan ("aset lancar") dengan jumlah utang jangka pendek dan utang usaha ("utang lancar")	Aset lancar > utang lancar	Aset lancar lebih besar Rp 229 miliar dibanding utang lancar	Memenuhi
PT Bank DBS Indonesia	Rasio utang terhadap ekuitas neto	$\leq 1,5$ kali	1,30 kali	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,5$ kali	5,01 kali	Memenuhi
	Penurunan ekuitas bersih dari tahun ke tahun	$\geq 10\%$	Ekuitas bersih meningkat	Memenuhi
	<i>Cash conversion cycle</i> pada setiap tengah tahunan	≤ 120 hari	55 hari	Memenuhi

Perseroan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam tabel di atas.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI PADA SAAT JATUH TEMPO.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN MATERIAL ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN, TERMASUK PERKEMBANGAN DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang tercantum di bagian lain Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah memenuhi Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tersebut telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasi dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum masing-masing dalam laporan auditor independen No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025 dan No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya ditandatangani oleh Retno Dwi Andani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0754) dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	11.117.650.323	29.476.864.899	19.616.814.091
Pihak berelasi	853.378.304	2.428.817.426	3.616.288.303
Investasi jangka pendek	-	6.544.306	6.281.174
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	193.374.887.184	179.180.088.165	90.985.130.679
Pihak berelasi	45.267.451.120	27.457.167.594	76.014.329.154
Piutang lain-lain - neto	327.560.300	1.086.897.829	2.516.904.332
Persediaan - neto	229.326.296.952	208.617.625.578	180.645.401.119
Pajak dibayar di muka	10.510.202.004	1.963.601.218	3.160.147.520
Uang muka	45.694.888.677	41.202.158.374	23.296.326.051
Pekerjaan dalam proses	229.129.195.711	191.689.993.847	179.660.622.450
Biaya dibayar di muka	1.637.478.091	233.952.581	325.536.305
JUMLAH ASET LANCAR	767.238.988.666	683.343.711.817	579.843.781.178
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka perolehan aset tetap	951.280.155	-	-
Aset tetap - neto	453.904.999.326	122.850.051.516	91.223.534.830
Properti investasi - neto	4.558.664.009	4.863.238.804	5.231.563.599

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Aset hak-guna - neto	436.933.904	1.573.825.288	847.742.561
Aset takberwujud - neto	541.885.294	96.486.676	135.081.347
Aset pajak tangguhan - neto	4.943.701.876	2.826.430.170	2.923.324.857
Setoran jaminan	54.370.000	54.370.000	72.883.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	465.391.834.564	132.264.402.454	100.434.130.194
JUMLAH ASET	1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang bank	264.293.996.625	119.838.400.506	121.000.343.721
Utang usaha			
Pihak ketiga	211.786.940.974	154.493.081.468	88.804.939.395
Pihak berelasi	3.887.980.618	3.132.802.571	2.684.675.575
Utang lain-lain	2.751.437.362	1.518.572.132	1.102.944.732
Utang pajak	2.730.352.800	3.633.831.592	7.802.935.707
Beban akrual	36.849.075.237	16.962.066.622	18.817.180.944
Uang muka dari pelanggan	5.586.964.147	10.514.154.054	5.980.634.052
Pendapatan diterima di muka	35.627.374.047	52.395.088.960	43.830.146.129
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
Utang bank	31.404.761.904	-	-
Liabilitas sewa	265.518.348	527.904.241	650.826.824
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	595.184.402.062	363.015.902.146	290.674.627.079

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	80.466.269.842	-	-
Liabilitas sewa	182.223.871	1.054.451.551	217.322.753
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	101.492.495.187	18.578.545.408	17.780.281.693
JUMLAH LIABILITAS	696.676.897.249	381.594.447.554	308.454.908.772

EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham			
Modal dasar - 6.400.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.734.715 saham	173.471.500.000	173.471.500.000	173.471.500.000
Tambahan modal disetor	95.779.323.254	95.779.323.254	95.779.323.254
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	451.250.322	451.250.322	451.250.322
Saldo laba			
Dicadangkan	-	-	-
Belum dicadangkan	266.175.839.507	164.219.250.315	102.025.468.803

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	535.877.913.083	433.921.323.891	371.727.542.379
Kepentingan nonpengendali	76.012.898	92.342.826	95.460.221
JUMLAH EKUITAS	535.953.925.981	434.013.666.717	371.823.002.600
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
PENDAPATAN NETO	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.421.510.967.876)	(1.042.820.745.975)	(843.349.250.138)
LABA BRUTO	311.433.904.623	198.017.973.708	160.805.909.297
Beban penjualan dan pemasaran	(40.989.588.755)	(47.489.015.795)	(50.038.526.802)
Beban umum dan administrasi	(32.370.460.167)	(37.788.423.304)	(37.152.872.257)
Pendapatan operasi lain	4.797.505.576	3.616.009.333	8.803.177.833
Beban operasi lain	(22.794.163.273)	(1.341.092.047)	(10.359.080.008)
LABA USAHA	220.077.198.004	115.015.451.895	72.058.608.063
Pendapatan keuangan	953.885.591	347.063.135	991.664.294
Biaya keuangan	(19.162.712.509)	(9.316.010.803)	(7.998.239.565)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	201.868.371.086	106.046.504.227	65.052.032.792
Pajak final	(17.305.435.103)	(17.043.701.862)	(11.615.647.561)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	184.562.935.983	89.002.802.365	53.436.385.231
Pajak penghasilan	(29.012.025.272)	(10.259.807.113)	(18.015.370.721)
LABA TAHUN BERJALAN	155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(4.130.400.000)	1.389.127.000	(102.074.000)
Pajak penghasilan terkait	538.749.298	(241.457.920)	36.002.780
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(3.591.650.702)	1.147.669.080	(66.071.220)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pemilik entitas induk	155.548.239.865	78.746.115.328	34.297.540.237
Kepentingan nonpengendali	2.670.846	(3.120.076)	1.123.474.273
Jumlah	155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	151.956.589.192	79.893.781.512	34.226.859.611
Kepentingan nonpengendali	2.670.817	(3.117.180)	1.128.083.679
Jumlah	151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
	89.668	45.394	20.705

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.675.463.911.356	1.214.335.975.220	1.000.576.120.467
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.395.304.524.153)	(1.031.838.668.012)	(941.433.050.600)
Pembayaran kas kepada karyawan	(51.726.312.749)	(57.728.722.989)	(56.938.130.578)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lain-lain	(34.298.145.636)	(23.000.989.328)	(14.348.997.564)
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	1.593.441.490	362.127.849	1.025.315.672
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	195.728.370.308	102.129.722.740	(11.118.742.603)
Penerimaan pendapatan keuangan	953.885.591	347.063.135	991.664.294
Pembayaran biaya keuangan	(18.679.042.582)	(10.823.669.964)	(6.656.857.986)
Pembayaran pajak final dan penghasilan	(46.119.714.957)	(26.249.493.027)	(24.122.592.836)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Hasil penjualan aset tetap	11.623.537.851	4.675.225.223	9.146.586.485
Hasil penjualan investasi jangka pendek	6.799.272	-	-
Perolehan aset tetap	(367.963.886.017)	(41.855.145.302)	(25.069.804.897)
Uang muka perolehan aset tetap	(951.280.155)	-	-
Perolehan aset takberwujud	(516.396.700)	-	-

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	18.014.073.036
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(357.801.225.749)	(37.179.920.079)	2.090.854.624
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan utang bank			
Jangka pendek	1.356.144.822.120	498.033.690.035	380.445.473.311
Jangka panjang	121.000.000.000	-	-
Pembayaran utang bank			
Jangka pendek	(1.211.689.226.001)	(499.195.633.250)	(318.356.332.301)
Jangka panjang	(9.128.968.254)	-	-
Pembayaran dividen kas	(50.000.000.000)	(17.700.000.000)	(129.100.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(418.348.693)	(691.911.560)	(619.215.540)
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(19.000.745)	(215)	(5.400.000.000)
Penerbitan saham baru	-	-	97.900.197.717
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	(3.399.748.489)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(20.028.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.795.264	2.732.116	91.741.822
Kas dan setara kas awal tahun	31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381
Kas dan setara kas akhir tahun	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%)			
Pendapatan	39,66%	23,57%	-5,15%
Laba Bruto	57,28%	23,14%	-19,81%
Laba Tahun Berjalan	97,54%	122,31%	-49,29%
Total Aset	51,13%	19,89%	19,74%
Total Liabilitas	82,57%	23,71%	60,95%
Total Ekuitas	23,49%	16,73%	-1,23%

Rasio Usaha (%)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Laba Bruto/Pendapatan	17,97%	15,96%	16,01%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	8,98%	6,35%	3,53%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (ROA**)	12,62%	9,65%	5,21%
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (ROE**)	29,02%	18,14%	9,53%
EBITDA / Pendapatan	14,47%	10,03%	8,19%

Rasio Efisiensi (x)

Asset Turnover, Pendapatan/Jumlah Aset	1,41	1,52	1,48

Rasio Keuangan (x)

Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,47	0,45
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,30	0,88	0,83
Current Rasio, Aset lancar/liabilitas lancar	1,29	1,88	1,99
Cash Rasio, Kas dan setara kas/liabilitas lancar	0,02	0,09	0,08
Jumlah Ekuitas/Jumlah Aset	0,43	0,53	0,55

Rasio Keuangan Lainnya (x)

Interest Coverage Rasio, EBIT/Beban bunga	11,48	12,35	9,01
Debt Service Coverage Rasio, EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	4,96	13,36	10,28

RASIO YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN KREDIT

Kreditur	Rasio Keuangan	Rasio Keuangan yang dipersyaratkan	Rasio Keuangan 31 Desember 2025	Status Pemenuhan
PT Bank Permata Tbk	Rasio lancar	$\geq 1,1$ kali	1,29 kali	Memenuhi
	Rasio pinjaman bank jangka pendek terhadap kebutuhan modal kerja	$\leq 90\%$	54%	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,5$ kali	5,01 kali	Memenuhi
	Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	$\leq 1,5$ kali	0,70 kali	Memenuhi
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Rasio lancar	≥ 1 kali	1,29 kali	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,25$ kali	5,01 kali	Memenuhi
	Rasio utang terhadap ekuitas	$\leq 2,5$ kali	1,30 kali	Memenuhi
	Jumlah kas dan bank, piutang usaha, pekerjaan dalam proses dan persediaan ("aset lancar") dengan jumlah utang jangka pendek	Aset lancar > utang lancar	Aset lancar lebih besar Rp 229 miliar dibanding utang lancar	Memenuhi

	dan utang usaha ("utang lancar")			
PT Bank DBS Indonesia	Rasio utang terhadap ekuitas neto	$\leq 1,5$ kali	1,30 kali	Memenuhi
	<i>Debt service coverage ratio</i>	$\geq 1,5$ kali	4,96 kali	Memenuhi
	Penurunan ekuitas bersih dari tahun ke tahun	$\geq 10\%$	Ekuitas bersih meningkat	Memenuhi
	<i>Cash conversion cycle</i> pada setiap tengah tahunan	≤ 120 hari	55 hari	Memenuhi

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, beserta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dan analisis keuangan di bawah ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah memenuhi Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam mata uang Rupiah, dan telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasi dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum masing-masing dalam laporan auditor independen No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025 dan No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya ditandatangani oleh Retno Dwi Andani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0754) dengan opini tanpa modifikasi.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Nyoman Rika, S.H., M.H. No. 09 tanggal 4 September 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01257 HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 13034 tanggal 15 Desember 2006.

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, konstruksi bangunan sipil elektrik, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, pembangkit tenaga listrik serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk mesin dan peralatan industri. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha penjualan dan penyewaan generator set (genset) serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma 81, Jl. Cideng Barat No. 81, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan kantor cabangnya berlokasi di Sub Co Spazio Tower Lantai 10 Unit 025, Jl. Mayjen Yono Sewoyo Kav. 3, Surabaya, Jawa Timur.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang**

Perseroan memiliki paparan atas risiko fluktuasi kurs mata uang asing, di mana sebagian besar Genset yang didistribusikan adalah impor dengan menggunakan mata uang Dolar, sedangkan seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Rupiah. Dalam hal terdapat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, maka Perseroan memiliki risiko atas kerugian selisih kurs sehingga apabila Perseroan tidak mampu mengelola risiko atas mata uang asing akan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar dan mempertimbangkan penyesuaian harga jual dengan memperhatikan kondisi pasar dan perjanjian dengan pelanggan.

- **Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global**

Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian nasional dan global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus bisnis yang naik atau turun seiring masa pertumbuhan dan penurunan/resesi ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan terhubung dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi, meskipun akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, namun diperkirakan materialitas dampak risiko perubahan kondisi ekonomi tersebut tidak sebesar risiko lainnya.

Perseroan berupaya mengelola risiko ini dengan menjaga struktur keuangan yang sehat, melakukan pengendalian biaya operasional, serta mempertahankan diversifikasi pelanggan dan proyek.

- **Risiko Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan Pemerintah pada sektor ekonomi pada umumnya serta kebijakan pemerintah di bidang teknologi informasi pada khususnya dapat berubah dari waktu ke waktu. Kondisi perubahan kebijakan dari Pemerintah yang tidak menguntungkan akan berdampak pada keputusan investasi dan bisnis serta dapat menyebabkan terganggunya kinerja dan operasi Perseroan.

Dalam menghadapi risiko tersebut, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang relevan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta melakukan penyesuaian strategi usaha apabila diperlukan sesuai dengan perubahan kebijakan yang terjadi.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "*Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*".

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

4. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Aset lancar	767.238.988.666	683.343.711.817	579.843.781.178
Aset tidak lancar	465.391.834.564	132.264.402.454	100.434.130.194
Total Aset	1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372
Liabilitas jangka pendek	595.184.402.062	363.015.902.146	290.674.627.079

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Liabilitas jangka panjang	101.492.495.187	18.578.545.408	17.780.281.693
Total Liabilitas	696.676.897.249	381.594.447.554	308.454.908.772
Total Ekuitas	535.953.925.981	434.013.666.717	371.823.002.600

Aset Lancar

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp83.895.276.849 atau sebesar 12,28% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp683.343.711.817 menjadi Rp767.238.988.666. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pekerjaan dalam proses sebesar Rp37.439.201.864 atau sebesar 19,53% dan kenaikan piutang usaha sebesar sebesar Rp32.005.082.545 atau sebesar 15,49% seiring dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan dan peningkatan aktivitas operasional. Kenaikan aset lancar tersebut berdampak positif terhadap peningkatan modal kerja Perseroan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan dan ekspansi usaha. Untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan terkait aset lancar, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, meningkatkan efisiensi perputaran persediaan dan menjaga saldo kas pada tingkat yang optimal.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp103.499.930.639 atau sebesar 17,85% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp579.843.781.178 menjadi Rp683.343.711.817. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp39.637.795.926 atau sebesar 23,74% dan kenaikan persediaan sebesar Rp27.972.224.459 atau sebesar 15,48% dibanding dengan tanggal 31 Desember 2023, sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan pada periode tersebut. Kenaikan aset lancar tersebut berdampak positif terhadap peningkatan modal kerja Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam mendukung kebutuhan operasional. Untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan terkait aset lancar, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan pengawasan terhadap piutang usaha, menyesuaikan tingkat persediaan dengan kebutuhan operasional dan memperkuat pengelolaan modal kerja.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp333.127.432.110 atau sebesar 251,86% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp132.264.402.454 menjadi Rp465.391.834.564. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan sebesar Rp331.054.947.810 atau sebesar 269,48% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, yang berasal dari penambahan aset mesin berupa genset dan peralatan pendukung lainnya untuk mendukung kegiatan usaha penyewaan genset Perseroan. Kenaikan aset tidak lancar tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas operasional dan potensi pendapatan Perseroan dari kegiatan usaha penyewaan genset. Untuk memastikan bahwa peningkatan aset tidak lancar memberikan nilai tambah optimal, Perseroan menerapkan kebijakan optimalisasi utilisasi aset tetap, mengevaluasi tingkat pengembalian investasi secara berkala, menjaga keseimbangan antara investasi dan arus kas, serta memastikan investasi selaras dengan pertumbuhan pasar.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp31.830.272.260 atau sebesar 31,69% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp100.434.130.194 menjadi Rp132.264.402.454. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan sebesar Rp31.626.516.686 atau sebesar 34,67% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, yang berasal dari penambahan aset mesin berupa genset dan peralatan pendukung lainnya untuk mendukung kegiatan usaha penyewaan genset Perseroan. Kenaikan aset tidak lancar tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas operasional dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Untuk memastikan bahwa peningkatan aset tidak lancar memberikan nilai tambah optimal, Perseroan menerapkan kebijakan antara lain melakukan investasi secara selektif, menyesuaikan investasi dengan proyeksi permintaan dan menjaga keseimbangan antara investasi dan kemampuan pendanaan.

Total Aset**Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp417.022.708.959 atau sebesar 51,13% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp815.608.114.271 menjadi Rp1.232.630.823.230. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar Rp83.895.276.849 atau sebesar 12,28% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp333.127.432.110 atau sebesar 251,86% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 seiring dengan peningkatan investasi pada aset tetap dan ekspansi usaha. Kenaikan total aset tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas operasional, mendukung pertumbuhan pendapatan yang signifikan dan meningkatkan potensi skala ekonomi. Untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan terkait total aset, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan optimalisasi struktur aset untuk memastikan komposisi aset yang seimbang dalam mendukung kebutuhan operasional, peningkatan efisiensi aset dengan meningkatkan perputaran aset dan memastikan setiap investasi menghasilkan kontribusi terhadap pendapatan, pengelolaan modal kerja secara efektif, serta peningkatan efisiensi operasional guna mendorong profitabilitas Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp135.330.202.899 atau sebesar 19,89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp680.277.911.372 menjadi Rp815.608.114.271. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar Rp103.499.930.639 atau sebesar 17,85% dan kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp31.830.272.260 atau sebesar 31,69% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 seiring dengan peningkatan aktivitas usaha, pertumbuhan penjualan dan investasi pada aset tetap. Kenaikan total aset tersebut berdampak positif terhadap penguatan struktur keuangan dan peningkatan kapasitas operasional Perseroan dalam mendukung kegiatan usaha. Untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan terkait total aset, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan optimalisasi utilisasi aset, menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset dan kemampuan pendanaan serta memperkuat struktur modal kerja.

Liabilitas Jangka Pendek**Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp232.168.499.916 atau sebesar 63,96% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember

2024, dari Rp363.015.902.146 menjadi Rp595.184.402.062. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sebesar Rp144.455.596.119 atau sebesar 120,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan modal kerja Perseroan. Kenaikan liabilitas jangka pendek tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran jangka pendek Perseroan, namun di sisi lain memberikan tambahan likuiditas untuk mendukung aktivitas usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan menjaga keseimbangan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek dan memastikan ketersediaan kas yang memadai, optimalisasi modal kerja, menggunakan fasilitas kredit secara selektif dan optimal serta pengendalian biaya keuangan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp72.341.275.067 atau sebesar 24,89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp290.674.627.079 menjadi Rp363.015.902.146. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar Rp66.136.269.069 atau sebesar 72,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, seiring dengan meningkatnya pembelian dari pemasok dan peningkatan aktivitas operasional. Kenaikan liabilitas jangka pendek tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran jangka pendek Perseroan, namun turut mendukung kelancaran pengadaan barang dan kebutuhan operasional. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan siklus pembayaran kepada pemasok, menjaga keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, serta memanfaatkan fasilitas kredit secara selektif guna menjaga likuiditas Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp82.913.949.779 atau sebesar 446,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp18.578.545.408 menjadi Rp101.492.495.187. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan fasilitas utang bank jangka panjang berupa *term loan* untuk mendukung kegiatan usaha penyewaan genset Perseroan. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran di masa mendatang, namun memberikan tambahan sumber pendanaan untuk ekspansi usaha dan penguatan kapasitas operasional Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur pendanaan dengan menyeimbangkan antara utang jangka pendek dan jangka panjang serta menyesuaikan tenor pinjaman dengan umur ekonomis aset, menjaga rasio utang pada tingkat yang sehat, menjaga kecukupan likuiditas dalam jangka panjang, memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan investasi yang dibiayai memberikan return yang memadai.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp798.263.715 atau sebesar 4,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp17.780.281.693 menjadi Rp18.578.545.408, yang terutama berasal dari kenaikan liabilitas sewa atas peralatan kantor. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran di masa mendatang, namun tetap mendukung kebutuhan operasional Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan kewajiban secara prudent, pengendalian struktur biaya, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

Total Liabilitas**Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp315.082.449.695 atau sebesar 82,57% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp381.594.447.554 menjadi Rp696.676.897.249. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp232.168.499.916 atau sebesar 63,96% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp82.913.949.779 atau sebesar 446,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024 karena peningkatan kebutuhan modal kerja akibat pertumbuhan pendapatan dan peningkatan utang bank jangka panjang untuk pembiayaan investasi aset tetap. Kenaikan total liabilitas menyebabkan kewajiban pembayaran Perseroan meningkat, namun berdampak positif untuk mendukung pertumbuhan operasional dan ekspansi usaha Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, optimalisasi komposisi utang, meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja serta pemanfaatan dana secara efektif dan perencanaan arus kas guna menjaga likuiditas dan profitabilitas Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp73.139.538.782 atau sebesar 23,71% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp308.454.908.772 menjadi Rp381.594.447.554. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp72.341.275.067 atau sebesar 24,89% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp798.263.715 atau sebesar 4,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi usaha. Kenaikan total liabilitas tersebut berdampak pada meningkatnya kewajiban pembayaran Perseroan, namun turut mendukung kebutuhan operasional dan modal kerja Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, pengendalian tingkat utang, serta pengelolaan arus kas secara prudent guna menjaga likuiditas dan profitabilitas Perseroan.

Total Ekuitas**Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024**

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp101.940.259.264 atau sebesar 23,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp434.013.666.717 menjadi Rp535.953.925.981. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya saldo laba sejalan dengan hasil kinerja Perseroan sebesar Rp101.956.589.192 atau sebesar 62,09% dibanding dengan tanggal 31 Desember 2024. Kenaikan total ekuitas tersebut berdampak positif terhadap penguatan struktur permodalan dan peningkatan kemampuan Perseroan dalam mendukung pengembangan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan saldo laba secara optimal guna memperkuat posisi keuangan Perseroan.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp62.190.664.117 atau sebesar 16,73% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp371.823.002.600 menjadi Rp434.013.666.717. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya saldo laba sejalan dengan hasil kinerja Perseroan Rp62.193.781.512 atau sebesar 60,96% dibanding dengan tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan total ekuitas tersebut berdampak positif terhadap penguatan struktur permodalan dan peningkatan kemampuan Perseroan dalam

mendukung kegiatan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan saldo laba secara optimal guna memperkuat posisi keuangan Perseroan.

5. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan pendapatan neto, beban pokok pendapatan dan akun lainnya yang angka-angkanya dikutip dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Pendapatan neto	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435
Beban pokok pendapatan	(1.421.510.967.876)	(1.042.820.745.975)	(843.349.250.138)
Laba bruto	311.433.904.623	198.017.973.708	160.805.909.297
Laba sebelum pajak penghasilan	184.562.935.983	89.002.802.365	53.436.385.231
Laba tahun berjalan	155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290

Pendapatan Neto

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp492.106.152.816 atau sebesar 39,66% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp1.240.838.719.683 menjadi Rp1.732.944.872.499. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan segmen usaha penjualan dan penyewaan genset Perseroan. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan pelanggan yang berkontribusi pada peningkatan volume penjualan genset. Selain itu, Perseroan juga memperoleh tambahan kontrak penyewaan baru yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dari penyewaan genset. Peningkatan pendapatan neto tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha, peningkatan laba, dan penguatan arus kas Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendapatan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan perluasan basis dan jaringan pelanggan, peningkatan kualitas layanan, optimalisasi utilisasi armada genset, serta pengembangan segmen usaha yang memiliki margin lebih baik.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp236.683.560.248 atau sebesar 23,57% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp1.004.155.159.435 menjadi Rp1.240.838.719.683. Kenaikan tersebut disebabkan mayoritas oleh meningkatnya pendapatan dari segmen usaha jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi seiring dengan peningkatan permintaan pelanggan pada sektor telekomunikasi. Peningkatan pendapatan neto tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha, peningkatan laba, dan penguatan arus kas Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendapatan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan perluasan

pasar, peningkatan kualitas layanan, efisiensi pelaksanaan proyek, serta pengembangan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp378.690.221.901 atau sebesar 36,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp1.042.820.745.975 menjadi Rp1.421.510.967.876. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan persediaan, termasuk genset dan suku cadang, seiring dengan meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut berdampak pada meningkatnya potensi tekanan terhadap margin Perseroan, namun peningkatan tersebut masih sejalan dengan pertumbuhan pendapatan usaha. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja beban pokok pendapatan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian biaya pembelian, optimalisasi pengelolaan persediaan, peningkatan efisiensi operasional, serta selektivitas dalam penetapan harga jual guna menjaga margin usaha Perseroan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp199.471.495.837 atau sebesar 23,65% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp843.349.250.138 menjadi Rp1.042.820.745.975. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, khususnya terkait biaya subkontraktor dan material proyek. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut berdampak pada meningkatnya potensi tekanan terhadap margin Perseroan, namun peningkatan tersebut masih sejalan dengan pertumbuhan pendapatan pada periode berjalan. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja beban pokok pendapatan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian biaya proyek, peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan material, serta selektivitas dalam pengelolaan subkontraktor guna menjaga margin usaha Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp76.807.915.459 atau sebesar 97,54% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp78.742.995.252 menjadi Rp155.550.910.711. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan yang didorong oleh peningkatan pendapatan neto. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas, peningkatan kapasitas pendanaan internal, dan kemampuan Perseroan dalam mendukung ekspansi usaha. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan pertumbuhan laba, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan pendapatan dengan memperluas pasar dan pelanggan, pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi margin, meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan penggunaan aset, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp43.321.980.742 atau sebesar 122,31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp35.421.014.510 menjadi Rp78.742.995.252. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan meningkatnya laba sebelum pajak Perseroan yang didorong oleh peningkatan pendapatan neto. Peningkatan laba tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas, peningkatan kapasitas pendanaan internal, dan kemampuan Perseroan dalam mendukung pengembangan usaha. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan pendapatan, pengendalian biaya operasional, optimalisasi produktivitas usaha, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp72.068.595.677 atau sebesar 90,21% dibandingkan periode yang sama tahun 2024, dari Rp79.890.664.332 menjadi Rp151.959.260.009. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas. Peningkatan jumlah laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas dan peningkatan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan laba komprehensif, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas operasional dengan meningkatkan pendapatan, mengendalikan biaya dan menjaga margin usaha, pengelolaan risiko keuangan, menjaga stabilitas nilai aset dan kinerja usaha serta pengelolaan posisi keuangan secara efektif.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp44.535.721.042 atau sebesar 125,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp35.354.943.290 menjadi Rp79.890.664.332. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal yang telah disebutkan di atas. Peningkatan jumlah laba komprehensif tahun berjalan tersebut berdampak positif terhadap penguatan ekuitas dan peningkatan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk menjaga dan meningkatkan keberlanjutan laba komprehensif, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan profitabilitas, pengendalian biaya, optimalisasi kegiatan operasional, serta pengelolaan posisi keuangan secara efektif.

6. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tabel di bawah ini menjelaskan ikhtisar arus kas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	(357.801.225.749)	(37.179.920.079)	2.090.854.624
Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(20.028.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	93.795.264	2.732.116	91.741.822
Kas dan setara kas awal tahun	31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381
Kas dan setara kas akhir tahun	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp66.479.875.476 atau sebesar 101,65% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp65.403.622.884 menjadi Rp131.883.498.360. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan kinerja pendapatan Perseroan sebesar Rp461.127.936.136 atau sebesar 37,97% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Selain itu pengelolaan pembayaran utang usaha dan beban operasional turut mendukung peningkatan arus kas. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perseroan dan kemampuan pendanaan kebutuhan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan percepatan penagihan piutang, mengoptimalkan tingkat persediaan dan perputaran persediaan, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp106.310.152.015 atau sebesar 259,89% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp(40.906.529.131) menjadi Rp65.403.622.884. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya penerimaan kas dari pelanggan yang sejalan dengan meningkatnya kinerja pendapatan Perseroan sebesar Rp213.759.854.753 atau sebesar 21,36% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi tersebut berdampak positif terhadap likuiditas Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan operasional dari kas internal. Untuk menjaga dan meningkatkan arus kas operasi, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan

percepatan penagihan piutang, pengelolaan modal kerja secara efektif, pengendalian biaya operasional, serta peningkatan efisiensi arus kas usaha.

Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp320.621.305.670 atau sebesar 862,35% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp(37.179.920.079) menjadi Rp(357.801.225.749). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap oleh Perseroan sebesar Rp326.108.740.715 atau sebesar 779,14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perseroan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan potensi pendapatan di masa mendatang. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset yang diperoleh, serta pengelolaan sumber pendanaan secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perseroan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp39.270.774.703 atau sebesar 1.878,22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp2.090.854.624 menjadi Rp(37.179.920.079). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar Rp16.785.340.405 atau sebesar 66,95% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas investasi tersebut berdampak pada berkurangnya kas jangka pendek Perseroan, namun di sisi lain mendukung penambahan kapasitas operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Untuk memastikan bahwa investasi memberikan nilai tambah optimal, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan selektivitas investasi, optimalisasi pemanfaatan aset tetap, serta pengelolaan arus kas secara efektif guna menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan likuiditas Perseroan.

Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp225.443.133.417 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp(19.553.854.990) menjadi Rp205.889.278.427. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan netto atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sejumlah Rp144.455.596.119 dan Rp 111.871.031.746 pada tahun 2025 untuk pembiayaan modal kerja dan investasi Perseroan. Peningkatan kas netto dari aktivitas pendanaan tersebut berdampak positif terhadap ketersediaan dana untuk mendukung ekspansi usaha dan kebutuhan operasional Perseroan, namun turut meningkatkan kewajiban pembayaran di masa mendatang. Untuk menjaga keberlanjutan arus kas pendanaan dan kesehatan keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, pemanfaatan fasilitas pembiayaan secara selektif, memastikan penggunaan dana yang

efisien dan produktif, serta pengelolaan arus kas secara prudent guna menjaga likuiditas dan kemampuan pembayaran kewajiban Perseroan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp41.024.229.688 atau sebesar 191,07% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp21.470.374.698 menjadi Rp(19.553.854.990). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran neto utang bank jangka pendek pada tahun 2024 sebesar Rp1.161.943.215 sedangkan pada periode yang sama tahun 2023, Perseroan membukukan penerimaan neto dari utang bank jangka pendek sebesar Rp62.089.141.010. Penurunan kas neto dari aktivitas pendanaan tersebut berdampak pada berkurangnya tambahan dana dari sumber eksternal, namun mencerminkan upaya Perseroan dalam menurunkan ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis utang. Untuk menjaga keberlanjutan arus kas pendanaan dan kesehatan keuangan, manajemen Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan secara optimal, pengendalian tingkat utang, serta peningkatan pendanaan yang bersumber dari arus kas operasional guna menjaga kesehatan keuangan Perseroan.

7. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Rasio Solvabilitas (x)			
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,47	0,45
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,30	0,88	0,83

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Imbal Hasil Aset (<i>Return on Asset</i>)	12,62%	9,65%	5,21%

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Imbal Hasil Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	29,02%	18,14%	9,53%

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya Perseroan. Jika Perseroan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) adalah kemampuan EBITDA Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari setahun. Sedangkan Rasio *Interest Coverage Ratio* (ICR) adalah kemampuan Perseroan dalam melunasi beban keuangannya dengan Laba sebelum Pajak.

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Current Ratio, Aset lancar/liabilitas lancar	1,29	1,88	1,99
Interest Coverage Rasio, EBIT/Beban bunga (ICR)	11,48	12,35	9,01
Debt Service Coverage Rasio, EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (DSCR)	4,96	13,36	10,28

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari penerimaan kas pendapatan. Sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan terutama diperoleh dari fasilitas kredit bank.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang material yang berasal dari fasilitas kredit yang diperoleh dari perbankan dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pada masa mendatang Perseroan masih akan memiliki sumber pendanaan yang memadai yang berasal dari aktivitas operasi serta dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Dalam hal kebutuhan modal kerja Perseroan belum dapat terpenuhi, Perseroan berencana untuk memperoleh tambahan pendanaan melalui fasilitas pembiayaan dari perbankan.

Perseroan tidak mengetahui adanya kecenderungan, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, perubahan harga yang disebabkan oleh inflasi maupun fluktuasi nilai tukar mata uang asing tidak memberikan dampak material terhadap pendapatan bersih maupun laba operasi Perseroan.

8. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi segmen konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2025		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Pendapatan neto	977.957.169.415	754.987.703.084	1.732.944.872.499
Hasil segmen	174.177.708.790	137.256.195.833	311.433.904.623
Beban penjualan dan pemasaran			(40.989.588.755)
Beban umum dan administrasi			(32.370.460.167)
Pendapatan operasi lain			4.797.505.576
Beban operasi lain			(22.794.163.273)
Pendapatan keuangan			953.885.591
Biaya keuangan			(19.162.712.509)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			201.868.371.086
Pajak final			(17.305.435.103)
Pajak penghasilan			(29.012.025.272)
Laba tahun berjalan			155.550.910.711
Aset yang dapat dialokasikan	188.037.517.315	230.650.716.707	418.688.234.022
Aset yang tidak dapat dialokasikan			813.942.589.208
Aset Segmen			1.232.630.823.230
Liabilitas yang dapat dialokasikan	5.586.964.147	34.927.374.047	40.514.338.194
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			656.162.559.055
Liabilitas segmen			696.676.897.249
Pengeluaran barang modal			369.672.429.190
Penyusutan aset tetap			30.197.752.649

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2024		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Pendapatan neto	450.888.368.881	789.950.350.802	1.240.838.719.683
Hasil segmen	75.775.270.819	122.242.702.889	198.017.973.708
Beban penjualan dan pemasaran			(47.489.015.795)
Beban umum dan administrasi			(37.788.423.304)
Pendapatan operasi lain			3.616.009.333
Beban operasi lain			(1.341.092.047)
Pendapatan keuangan			347.063.135
Biaya keuangan			(9.316.010.803)

Keterangan	31 Desember 2024		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			106.046.504.227
Pajak final			(17.043.701.862)
Pajak penghasilan			(10.259.807.113)
Laba tahun berjalan			78.742.995.252
Aset yang dapat dialokasikan	177.947.084.939	191.689.993.847	369.637.078.786
Aset yang tidak dapat dialokasikan			445.971.035.485
Aset Segmen			815.608.114.271
Liabilitas yang dapat dialokasikan	10.514.154.054	52.395.088.960	62.909.243.014
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			318.685.204.540
Liabilitas segmen			381.594.447.554
Pengeluaran barang modal			41.855.145.302
Penyusutan aset tetap			8.807.021.745

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2023		
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi	Jumlah
Pendapatan netto	466.241.310.904	537.913.848.531	1.004.155.159.435
Hasil segmen	101.377.863.533	59.428.045.764	160.805.909.297
Beban penjualan dan pemasaran			(50.038.526.802)
Beban umum dan administrasi			(37.152.872.257)
Pendapatan operasi lain			8.803.177.833
Beban operasi lain			(10.359.080.008)
Pendapatan keuangan			991.664.294
Biaya keuangan			(7.998.239.565)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			65.052.032.792
Pajak final			(11.615.647.561)
Pajak penghasilan			(18.015.370.721)
Laba tahun berjalan			35.421.014.510
Aset yang dapat dialokasikan	153.940.684.348	179.660.622.450	333.601.306.798
Aset yang tidak dapat dialokasikan			346.676.604.574
Aset Segmen			680.277.911.372
Liabilitas yang dapat dialokasikan	5.980.634.052	43.830.146.129	49.810.780.181
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			258.644.128.591
Liabilitas segmen			308.454.908.772

Keterangan	31 Desember 2023	
	Genset	Infrastruktur Telekomunikasi
		Jumlah
Pengeluaran barang modal		25.069.804.897
Penyusutan aset tetap		8.860.991.429

9. BELANJA MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2025, 2024, dan 2023 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Aset Tetap	31 Desember		
	2025	2024	2023
Hak atas tanah	-	-	5.771.005.000
Mesin	327.973.015.472	13.554.355.470	15.457.330.000
Kendaraan	759.609.963	566.216.216	425.000.000
Peralatan dan perlengkapan proyek	1.507.336.430	559.806.033	264.334.158
Peralatan dan perabotan kantor	11.520.447.224	459.750.795	2.860.833.284
Aset dalam pembangunan	27.912.020.101	26.715.016.788	291.302.455
Jumlah	369.672.429.190	41.855.145.302	25.069.804.897

Perseroan melakukan belanja modal yang utamanya aset mesin berupa genset untuk mendukung kegiatan usaha penyewaan genset Perseroan, khususnya untuk proyek PLTD.

Sumber dana atas belanja modal tersebut berasal dari kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan serta fasilitas perbankan.

10. KEJADIAN ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN

Kinerja pendapatan dan profitabilitas Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro, termasuk tingkat inflasi, suku bunga, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perubahan tersebut berpotensi mempengaruhi biaya pengadaan peralatan genset serta material konstruksi yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, perkembangan investasi pada sektor energi, telekomunikasi, dan infrastruktur juga dapat mempengaruhi tingkat permintaan genset serta konstruksi menara BTS yang dilakukan oleh Perseroan. Peningkatan investasi pada sektor tersebut dapat mendorong pertumbuhan proyek yang diperoleh Perseroan, sedangkan perlambatan investasi dapat berdampak pada penurunan permintaan atas layanan Perseroan.

Namun demikian, Perseroan menilai bahwa kebutuhan terhadap infrastruktur telekomunikasi dan pasokan listrik yang andal masih memiliki prospek pertumbuhan yang baik di Indonesia, sehingga Perseroan tetap berupaya menjaga efisiensi operasional serta memanfaatkan peluang proyek yang tersedia untuk mempertahankan kinerja pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

11. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan institusi lainnya di bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik. Kebijakan fiskal seperti perubahan peraturan perpajakan, insentif investasi, serta kebijakan terkait impor mesin dan peralatan dapat mempengaruhi struktur biaya dan investasi Perseroan.

Di sisi lain, kebijakan moneter termasuk tingkat suku bunga dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dapat mempengaruhi biaya pendanaan serta harga perolehan mesin dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, kebijakan pemerintah terkait pengembangan sektor ketenagalistrikan dan telekomunikasi, termasuk pembangunan infrastruktur serta perluasan jaringan telekomunikasi, dapat mempengaruhi tingkat permintaan atas penyediaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa memantau perkembangan kebijakan pemerintah dan kondisi makroekonomi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha serta prospek investasi Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja operasional, posisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan di masa mendatang. Risiko-risiko berikut ini disusun berdasarkan tingkat materialitas dan relevansinya terhadap kegiatan usaha Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan timbulnya risiko lain di masa mendatang yang belum dapat diidentifikasi saat ini.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Ketergantungan terhadap Pihak Pemasok Genset

Perseroan bergantung pada pemasok luar negeri untuk pemenuhan kebutuhan produk dan komponen utama, yaitu Himoina Asia Pacific Pte. Ltd. dan Guangdong Westinpower Co. Ltd. Ketergantungan ini menimbulkan risiko terhadap ketersediaan barang dan ketepatan waktu pengiriman, di mana gangguan pada rantai pasokan baik akibat keterlambatan pengiriman, fluktuasi nilai tukar, maupun kebijakan perdagangan internasional dapat secara langsung menghambat kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pelanggan secara optimal.

Apabila risiko tersebut terjadi secara berkelanjutan, hal ini dapat memberikan dampak material yang signifikan terhadap kinerja operasional, pendapatan, dan kondisi keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA YANG MEMPENGARUHI KINERJA OPERASIONAL DAN POSISI KEUANGAN

• Risiko Persaingan Usaha

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi genset, di mana setiap produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perseroan akan menghadapi persaingan dari produk genset lain yang dihasilkan oleh prinsipal berbeda maupun didistribusikan oleh perusahaan distributor genset lainnya.

Selain itu, pada segmen jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan juga menghadapi persaingan usaha dari perusahaan-perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Industri jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi merupakan industri yang kompetitif, di mana terdapat sejumlah pemain yang telah memiliki rekam jejak, sumber daya, serta jaringan pelanggan yang mapan. Persaingan tersebut antara lain mencakup aspek harga, kualitas layanan, kecepatan penyelesaian pekerjaan, serta kemampuan teknis sumber daya manusia yang dimiliki.

Apabila Perseroan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, maka kondisi tersebut dapat menurunkan atau mengurangi pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

• Risiko Piutang Usaha yang tidak tertagih

Perseroan mempunyai risiko piutang usaha yang muncul dari kebijakan *term of payment* yang diberikan kepada pelanggan. Ketidakmampuan pelanggan dalam melakukan pembayaran tepat waktu sesuai jangka waktu yang ditetapkan Perseroan, atau tertundanya

proses pelunasan, dapat mengganggu kelancaran arus kas dan perputaran modal kerja Perseroan. Apabila keterlambatan pembayaran terjadi secara material ataupun berulang, hal ini dapat berdampak negatif terhadap kondisi likuiditas, peningkatan piutang usaha, serta potensi penurunan pendapatan Perseroan.

- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah/PLN**

Permintaan jasa penyewaan genset sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dan PLN, termasuk kebijakan penguatan jaringan listrik, pembangunan pembangkit baru, atau strategi pengurangan ketergantungan pada PLTD. Apabila kebijakan tersebut mengarah pada penurunan penggunaan PLTD atau peningkatan efisiensi jaringan listrik dan bauran energi, maka permintaan penyewaan genset dapat menurun dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

- **Risiko Industri Tower Telekomunikasi yang Berkonsolidasi**

Kegiatan usaha Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi Perseroan saat ini secara mayoritas melayani perusahaan menara telekomunikasi. Ketergantungan ini menyebabkan kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh perkembangan industri menara, kebijakan operator seluler, dan pola belanja operasional pelanggan. Perubahan strategi industri, konsolidasi, atau penurunan permintaan layanan dapat secara langsung menurunkan volume pekerjaan dan pendapatan Perseroan.

- **Risiko Ketergantungan terhadap Pertumbuhan Pembangunan Tower Baru**

Permintaan atas jasa konstruksi telekomunikasi Perseroan sangat bergantung pada pertumbuhan pembangunan menara telekomunikasi baru. Apabila pembangunan tower melambat akibat perubahan regulasi, kondisi ekonomi, konsolidasi industri, atau perubahan strategi operator seluler, maka volume proyek konstruksi yang tersedia bagi Perseroan dapat menurun dan berdampak pada pendapatan Perseroan.

- **Risiko Tidak Terpenuhinya SLA**

Perseroan diwajibkan untuk memenuhi standar layanan (SLA) yang disepakati dengan pelanggan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ketidakmampuan dalam memenuhi standar tersebut, baik akibat faktor teknis, operasional, maupun keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, dapat mengakibatkan dikenakannya penalti berupa pengurangan nilai pembayaran atau kewajiban kompensasi lainnya. Apabila kondisi ini terjadi secara berulang, hal tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap tingkat kepercayaan pelanggan, reputasi Perseroan, keberlanjutan kontrak, serta pendapatan Perseroan.

C. RISIKO UMUM

- **Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang**

Perseroan memiliki paparan atas risiko fluktuasi kurs mata uang asing, di mana sebagian besar Genset yang didistribusikan adalah impor dengan menggunakan mata uang Dolar, sedangkan seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dalam mata uang Rupiah. Dalam hal terdapat pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, maka Perseroan memiliki risiko atas kerugian selisih kurs sehingga apabila Perseroan tidak mampu mengelola risiko atas mata uang asing akan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pergerakan nilai tukar dan mempertimbangkan penyesuaian harga jual dengan memperhatikan kondisi pasar dan perjanjian dengan pelanggan.

- **Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global**

Risiko Perekonomian Secara Makro atau Global kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian nasional dan global, dimana suatu negara memiliki kecenderungan tren siklus bisnis yang naik atau turun seiring masa pertumbuhan dan penurunan/resesi ekonomi. Tidak terdapat jaminan bahwa kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan yang pernah terjadi di Indonesia tidak akan terulang di masa mendatang. Kehilangan kepercayaan para investor pada sistem keuangan di negara berkembang dan pasar lainnya dapat mengakibatkan kenaikan volatilitas di pasar keuangan Indonesia dan internasional serta menghambat perkembangan ekonomi Indonesia dan ekonomi global. Secara umum, kinerja Perseroan terhubung dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi, meskipun akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, namun diperkirakan materialitas dampak risiko perubahan kondisi ekonomi tersebut tidak sebesar risiko lainnya.

Perseroan berupaya mengelola risiko ini dengan menjaga struktur keuangan yang sehat, melakukan pengendalian biaya operasional, serta mempertahankan diversifikasi pelanggan dan proyek.

- **Risiko Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan Pemerintah pada sektor ekonomi pada umumnya serta kebijakan pemerintah di bidang teknologi informasi pada khususnya dapat berubah dari waktu ke waktu. Kondisi perubahan kebijakan dari Pemerintah yang tidak menguntungkan akan berdampak pada keputusan investasi dan bisnis serta dapat menyebabkan terganggunya kinerja dan operasi Perseroan.

Dalam menghadapi risiko tersebut, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang relevan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta melakukan penyesuaian strategi usaha apabila diperlukan sesuai dengan perubahan kebijakan yang terjadi.

- **Risiko Gugatan Hukum**

Perseroan dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim dari pelanggan, sengketa perjanjian, atau sengketa lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian manajemen dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi kewajibannya, baik kepada pihak lain dalam perjanjian yang melibatkan Perseroan maupun kepada pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan, sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko gugatan hukum.

- **Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelanggaran terhadap ketentuan regulator dan/atau keterlambatan dalam pelaporan akan menyebabkan dikenakan denda yang cukup besar terhadap Perseroan atau dibatasinya kegiatan usaha Perseroan atau turunnya reputasi Perseroan yang akan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk memenuhi seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagai bagian dari langkah mitigasi untuk meminimalkan timbulnya risiko kepatuhan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- **Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan**

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, harga saham Perseroan memiliki kemungkinan dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin juga dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses Penawaran Awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini dapat dipengaruhi oleh antara lain:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan kinerja operasi Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan kegiatan operasi Perseroan;
- Perbedaan dan perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan maupun negara Republik Indonesia yang menyebabkan spekulasi negatif maupun positif;
- Terjadinya transaksi yang bersifat material atau keterbukaan informasi yang diumumkan oleh Perseroan;
- Kondisi pasar modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun internasional;
- Perubahan ekonomi makro maupun mikro baik dalam negeri maupun luar negeri khususnya pada industri teknologi serta politik dan sosial secara umum;
- Terlibatnya Perseroan dalam proses sengketa atau pengadilan dapat menyebabkan spekulasi para investor maupun analis.

Perseroan tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal tersebut, namun akan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan**

Dalam rangka pencatatan saham Perseroan di BEI, Perseroan tidak menjamin dalam pasar untuk saham yang diperdagangkan tidak adanya kepastian bahwa saham Perseroan akan berkembang aktif atau likuid maupun adanya kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dengan tujuan sebagai investasi jangka panjang. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

Untuk mendukung terciptanya perdagangan saham yang wajar dan teratur, Perseroan akan memenuhi ketentuan free float dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

- **Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen**

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, kebutuhan belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait

ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026. Sampai dengan tanggal Prospektus ini, tidak terdapat kejadian penting yang dapat mempengaruhi secara material kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang perlu diungkapkan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Bach Multi Global" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 4 September 2006 yang dibuat di hadapan I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. TDP.09.01.1.71 tanggal 19 Oktober 2006 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 13034, BNRI No. 100 tanggal 15 Desember 2006 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan pada saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, periklanan, percetakan, kontraktor, pembangunan perumahan (*developer*), jasa, dan agrobisnis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan umum termasuk perdagangan secara interinsuler, baik atas tanggungan sendiri maupun atas tanggungan orang lain, secara komisi atau tidak ataupun bersama-sama orang lain, berdagang hasil-hasil industri perseroan, menjalankan keagenan dan komisi (*agency and commission*), menjadi penyalur (*dealer*), import dan export segala macam barang yang diperbolehkan oleh pemerintah, distribusi dan leveransir (*supplier*);
- b. Industri pakaian jadi, perlengkapan busana seperti tas, sepatu, ikat pinggang, perhiasan dan lain-lain, industri bahan makanan dan minuman;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang periklanan/promosi, baik periklanan melalui media cetak maupun media elektronik serta kegiatan periklanan/promosi lainnya;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, diantaranya percetakan buku-buku, majalah-majalah dan tabloid (media massa), dokumen-dokumen dan lain-lain, penjiilidan, sablon, desain dan cetak grafis serta memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan serta pengepakan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan (kontraktor) dengan menerima, merencanakan serta melaksanakan pemborongan bangunan-bangunan perumahan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, dermaga-dermaga, landasan-landasan, pengairan (irigasi) dan pekerjaan sipil lainnya;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan perumahan (pengembang/*developer*) dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, termasuk pembebasan tanah, pemetaan tanah perkavlingan tanah untuk perumahan maupun untuk industri berikut juga segala bangunan yang berada di atasnya, membangun sarana penunjang perumahan dan pertamanan, real estate, perkantoran, pergudangan, pusat perbelanjaan, rumah susun, apartemen, rumah sederhana, rumah sangat sederhana, memasarkan dan menjual tanah dan rumah-rumah, menyewakan tanah, bangunan-bangunan, kantor, pertokoan dan pusat perdagangan;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk jasa penyewaan mesin-mesin, jasa komputer, *hardware* dan *peripheral*, jasa instalasi dan perawatan jaringan komputer dan

- peripheral, jasa usaha teknik, jasa pembuatan perangkat lunak, jasa pengembangan piranti lunak, jasa teknologi informasi dan *internet content*, jasa telekomunikasi umum, jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, jasa pengolahan data, jasa pendidikan, jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, jasa fasilitasi antar perusahaan dibidang piranti keras dan lunak, jasa *event organizer*, konsultan komputer dan rekayasa informatika, konsultan telekomunikasi dan konsultan pendidikan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis, peternakan, pertanian, pertambangan, perikanan, perkebunan dan kehutanan.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perseroan pada waktu pendirian adalah penjualan dan penyewaan genset untuk sektor telekomunikasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan pada saat Pendirian

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.500	250.000.000	-
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
Cuntoro Kinardi	175	17.500.000	25,00
Aang Sujana	525	52.500.000	75,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	700	70.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.800	180.000.000	-

Seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham tersebut di atas diambil bagian dan disetor secara tunai ke dalam kas Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, dan (iii) POJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016468.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkum di bawah No. AHU-AH.01.03-0075303 tanggal 11 Maret 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 ("**Akta No. 150/2026**").

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta No. 150/2026, pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dengan perubahan nama menjadi PT Bach Multi Global Tbk;
- rencana pengeluaran saham dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 1.156.500.000 (satu miliar seratus lima puluh enam juta lima ratus ribu) lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal masing-

- masing Rp50,- (lima puluh Rupiah) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham;
- (iii) pencatatan semua saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham;
 - (iv) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
 - a. menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - b. menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh dalam Penawaran Umum;
 - c. mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - d. mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
 - e. hal-hal lain yang berkaitan.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan pada saat Prospektus Diterbitkan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 150/2026, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri;
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik;
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Instalasi Listrik;
- Instalasi Telekomunikasi;
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya;
- Industri Mesin Pembangkit Listrik;
- Industri Batu Baterai;
- Industri Peralatan Listrik Lainnya;
- Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator;
- Distribusi Tenaga Listrik;
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik;
- Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya;
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak;
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi;
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
- Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial;
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL);
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan;
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya;
- Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri;
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu;
- Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- Pergudangan dan Penyimpanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI Nomor 09900). Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang;
- Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri (KBLI Nomor 33200). Kelompok ini mencakup instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri, seperti instalasi/pemasangan mesin industri dalam pabrik, peralatan kendali/kontrol proses industri dan peralatan industri lainnya (peralatan komunikasi, main frame dan komputer sejenis, peralatan iradiasi, peralatan gas medis dan elektromedis dan lain-lain), pembongkaran mesin dan peralatan berskala besar, kegiatan millwright, machine rigging dan integrasi/perakitan mesin seperti jasa perakitan peralatan arena bowling;
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI Nomor 35121). Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga listrik;
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI Nomor 42204). Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI Nomor 42206). Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air;
- Instalasi Listrik (KBLI Nomor 43211). Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara;
- Instalasi Telekomunikasi (KBLI Nomor 43212). Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil;
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI Nomor 46599). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain YTDL untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Industri Mesin Pembangkit Listrik (KBLI Nomor 27112). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan generator dan komponen/bagiannya seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, commutator dan rotary converter. Termasuk generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama;
- Industri Batu Baterai (KBLI Nomor 27201). Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam batu baterai, seperti sel dan baterai listrik primer, baterai alkali, dan baterai mercury. Termasuk baterai dan sel-sel utama, baik yang mengandung mangan dioksida, merkuri dioksida, perak oksida atau lainnya, baterai asam timah, baterai Ni-Cad, baterai Ni-Mh, baterai Lithium, baterai cell kering dan baterai cell basah. Termasuk penggunaan untuk baterai HP dan baterai laptop;
- Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI Nomor 27900). Kelompok ini mencakup pembuatan dinamo lampu sepeda, dinamo magnetik, busi, alat-alat peringatan suara (sirine, klakson, alarm, bel, dan sebagainya), peralatan sinyal listrik seperti alat-alat pengatur lalu-lintas jalan raya, jalan kereta api, di pelabuhan laut dan udara dan sinyal untuk pejalan kaki, berbagai peralatan listrik dan elektronik yang tidak termasuk kelompok manapun, seperti charger (pengisi) baterai padat, alat pembuka dan penutup pintu listrik, mesin pembersih ultrasonik (kecuali untuk laboratorium, dokter gigi), tanning beds, peralatan solid state inverter, peralatan rektifikasi, fuel cells, penyuplai daya teregulasi dan tidak teregulasi, UPS (uninterruptible power supplies), supresor gelombang (kecuali untuk distribusi level voltase), kabel peralatan, kabel sambungan, perangkat kabel listrik lainnya yang berpenyekat dan berkonektor, karbon dan grafit elektroda, kontak dan produk karbon dan grafit listrik lainnya, akselerator partikel, kapasitor, resistor, kondenser listrik dan komponen sejenisnya, elektromagnet, papan skor listrik, reklame listrik, insulator (penyekat) listrik (kecuali penyekat kaca atau porselen), peralatan patri dan solder listrik, besi solder tangan dan pembuatan peralatan modul fotovoltaik (panel surya), rokok elektrik (vape). Termasuk usaha pembuatan komponen dan perlengkapannya;
- Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator (KBLI Nomor 33141). Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan mesin dan peralatan yang diproduksi dalam golongan 271, seperti reparasi dan perawatan mesin tenaga, distribusi dan khususnya transformator, motor listrik, generator dan perangkat motor generator, peralatan saklar dan papan hubung, peralatan relay dan pengontrol industri;
- Distribusi Tenaga Listrik (KBLI Nomor 35113). Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain;
- Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI Nomor 35122). Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah;
- Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya (KBLI Nomor 35129). Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 sampai dengan 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya;
- Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI Nomor 46100). Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di

dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454;

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI Nomor 46523). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi;
- Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI Nomor 46631). Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja, dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, rolling door, awning dan seng lembaran;
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (KBLI Nomor 61100). Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas perubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum;
- Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI Nomor 63122). Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah

- situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641);
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL) (KBLI Nomor 74909). Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa melibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain;
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan (KBLI Nomor 77391). Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya;
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI Nomor 77395). Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional;
 - Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI Nomor 78101). Kelompok ini mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain;
 - Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI Nomor 78200). Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran;
 - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI Nomor 78300). Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh;

- Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI Nomor 52101). Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar adalah sebagaimana disebutkan di atas, namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

B. Kejadian Penting Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tahun	Kejadian Penting
2006	Berdiri pada tahun 2006, Perseroan diawali dari skala kecil yang fokus pada usaha penjualan dan penyewaan generator set untuk sektor telekomunikasi
2008	Perseroan ditunjuk oleh Himoinisa, sebuah perusahaan Generator asal Spanyol, sebagai distributor Tunggal Generator set di Indonesia
2010	Perseroan menambah segmen bisnis jasa/servis sebagai kontraktor telekomunikasi yang bergerak khusus menangani infrastruktur
2019	Pendirian Anak Usaha Perseroan, yaitu BMI yang bergerak di jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi
2023	GTP menjadi salah satu pemegang saham utama Perseroan
2024	Pengembangan segmen usaha penyewaan genset Perseroan yaitu penyewaan genset untuk Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
2026	7 Januari 2026, penandatanganan Perjanjian Opsi oleh BMSI dengan GTP. Yang mana memberikan hak opsi kepada GTP yang mewajibkan BMSI untuk menjual sejumlah saham yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal pemberitahuan pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. 8 Januari 2026, Perubahan Pengendali Perseroan dari BMSI ke GTP Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Januari 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 32

C. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini adalah sebagai berikut:

Tahun 2023

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bach Multi Global No. 43 tanggal 21 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Dennis Prigito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0095907 tanggal 25 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0140226.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023, para pemegang saham Perseroan

telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp160.000.000.000,- (seratus enam puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp162.655.100.000,- (seratus enam puluh dua miliar enam ratus lima puluh lima juta seratus ribu Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Zulfahmi Fithri sebanyak 26.551 (dua puluh enam ribu lima ratus lima puluh satu) lembar saham atau sebesar Rp2.655.100.000,- (dua miliar enam ratus lima puluh lima juta seratus ribu Rupiah).

Sehingga selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.400.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bach Multi Sukses Investama	1.480.000	148.000.000.000	91
Budi Kurniawan	34.800	3.480.000.000	2,14
Hartanto Rahardja	31.200	3.120.000.000	1,91
Edy Surianto	27.600	2.760.000.000	1,70
Zulfahmi Fithri	26.551	2.655.100.000	1,63
Hasby Jap	26.400	2.640.000.000	1,62
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.626.551	162.655.100.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.773.449	477.344.900.000	-

Seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Zulfahmi Fithri di atas diambil bagian dan disetor secara tunai ke dalam kas Perseroan.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 205 tanggal 28 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0100240 tanggal 2 Agustus 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0147604.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui:
 - a. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp162.655.100.000,- (seratus enam puluh dua miliar enam ratus lima puluh lima juta seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp173.471.500.000,- (seratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Global Telekomunikasi Prima sebanyak 108.164 (seratus delapan ribu seratus enam puluh empat) lembar saham atau sebesar Rp10.816.400.000,- (sepuluh miliar delapan ratus enam belas juta empat ratus ribu Rupiah); dan
 - b. pengalihan sebagian saham yang dimiliki oleh PT Bach Multi Sukses Investama sebanyak 412.252 (empat ratus dua belas ribu dua ratus lima puluh dua) lembar saham atau sebesar Rp41.225.200.000,- (empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) kepada PT Global Telekomunikasi Prima. berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 206 tanggal 28 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Sehingga selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.400.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
PT Bach Multi Sukses Investama	1.067.748	106.774.800.000	61,55
PT Global Telekomunikasi Prima	520.416	52.041.600.000	30
Budi Kurniawan	34.800	3.480.000.000	2,01
Hartanto Rahardja	31.200	3.120.000.000	1,80
Edy Surianto	27.600	2.760.000.000	1,59
Zulfahmi Fithri	26.551	2.655.100.000	1,53
Hasby Jap	26.400	2.640.000.000	1,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.734.715	173.471.500.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.665.285	466.528.500.000	-

Seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh PT Global Telekomunikasi Prima di atas diambil bagian dan disetor secara tunai ke dalam kas Perseroan.

Tahun 2024 dan 2025

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2024 dan 2025.

Tahun 2026

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 32 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009663.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0047754 tanggal 18 Februari 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0031466.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham.

Sehingga selanjutnya struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	106.774.800.000	61,55
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	2,01
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,80
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,59
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,53
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.330.570.000	466.528.500.000	-

D. Perizinan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

Perseroan

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Kegiatan Usaha Ketenagalistrikan			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Izin No. 81201018919560006 tanggal 9 Desember 2023 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Izin berbasis risiko untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan kode KBLI 43211 - Instalasi Listrik, dengan jenis usaha (i) pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik untuk sub bidang pembangkit listrik tenaga diesel dan (ii) pemeliharaan instalasi tenaga listrik untuk sub bidang pembangkit listrik tenaga diesel
2.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Izin No. 81201018919560012 tanggal 20 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Izin berbasis risiko untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan kode KBLI 35121 - Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
3.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik No. K60.1.8.218.B.1C.3171.E22 tanggal 24 Mei 2022 yang diterbitkan oleh PT Sertifikasi Badan Usaha Mandiri	24-05-2027	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik untuk jenis usaha pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik dengan sub bidang pembangkit listrik tenaga surya
4.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik No. U94.1.8.207.B.1C.3171.K23 tanggal 1 November 2023 yang diterbitkan oleh PT Sertifikasi Badan Usaha Mandiri	01-11-2028	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik untuk jenis usaha pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik dengan sub bidang pembangkit listrik tenaga diesel
5.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik No. W18.1.8.507.B.1F.3171.K23 tanggal 10 November 2023 yang diterbitkan oleh PT Sertifikasi Badan Usaha Mandiri	10-11-2028	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik untuk jenis usaha pemeliharaan instalasi tenaga listrik dengan sub bidang pembangkit listrik tenaga diesel
6.	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik No. I06.1.8.407.B.1F.3171.G25 tanggal 22 Juli 2025 yang diterbitkan oleh PT Sertifikasi Badan Usaha Mandiri	22-07-2030	Sertifikat Badan Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik untuk jenis usaha pengoperasian instalasi tenaga listrik sub bidang pembangkit tenaga listrik diesel
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Tanda Daftar Distributor			
7.	Surat Tanda Pendaftaran Sebagai Distributor Barang Produksi Luar Negeri No. 1678/STP-LN/SIPT/9/2022 tanggal 6 September 2022 yang diterbitkan oleh Kementerian Perdagangan Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri	08-07-2027	Surat Tanda Pendaftaran Distributor untuk jenis barang Rangkaian Perangkat Generator Diesel dan Suku Cadang merek WESTINPOWER dengan nama produsen Guangdong Westinpower Co. Ltd
8.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) - Surat Tanda Pendaftaran Distributor atau Agen Barang dan/atau Jasa (STP Distributor/Agen) No. 812010189195600000005 tanggal 27 Januari 2026 yang diterbitkan oleh	31-12-2028	Surat Tanda Pendaftaran Distributor untuk jenis barang Diesel Generator Set, Lighting Tower dan Sparepart merek HIMOINSA dengan nama produsen Himoinasa Asia Pacific Pte. Ltd

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)		
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Instalasi Telekomunikasi			
9.	Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU No. 812010189195600020001 tanggal 23 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 27 Februari 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	26-02-2028	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi untuk jenis usaha Pekerjaan Konstruksi sub klasifikasi Instalasi Telekomunikasi
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Bangunan			
10.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Serang No. 647/1743/SIMB/DPMPSTP/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Serang	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Izin Mendirikan Bangunan untuk bangunan di Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Bandung, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang
11.	Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PBUMKU) - Tanda Daftar Gudang No. 812010189195600000008 tanggal 18 Februari 2026 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Berlaku sejak tanggal ditetapkan	Tanda Daftar Gudang untuk gudang yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Bandung, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Pembangkit Tenaga Listrik			
12.	Sertifikat Laik Operasi No. 26R.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
13.	Sertifikat Laik Operasi No. 26P.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
14.	Sertifikat Laik Operasi No. 26Q.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
15.	Sertifikat Laik Operasi No. 26O.0.08.307.1171.26 tanggal 5	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
	Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional		Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
16.	Sertifikat Laik Operasi No. 26U.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
17.	Sertifikat Laik Operasi No. 26T.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
18.	Sertifikat Laik Operasi No. 26M.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
19.	Sertifikat Laik Operasi No. 26N.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
20.	Sertifikat Laik Operasi No. 26L.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
21.	Sertifikat Laik Operasi No. 26W.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
22.	Sertifikat Laik Operasi No. 26S.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
23.	Sertifikat Laik Operasi No. 26K.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
24.	Sertifikat Laik Operasi No. 26V.0.U.08.307.1171.26 tanggal 5 Februari 2026 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-02-2031	Sertifikat Laik Operasi untuk PLTD dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Banda Aceh - Medan, Kelurahan Leung

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Bata, Kecamatan Leung Bata, Kota Banda Aceh
25.	Sertifikat Laik Operasi No. SP5.0.U.08.307.1906.25 tanggal 18 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	18-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
26.	Sertifikat Laik Operasi No. SP4.0.U.08.307.1906.25 tanggal 18 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	18-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
27.	Sertifikat Laik Operasi No. SGO.0.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
28.	Sertifikat Laik Operasi No. SGM.0.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
29.	Sertifikat Laik Operasi No. SGP.0.U.08.307.1906.25 tanggal 15 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	15-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
30.	Sertifikat Laik Operasi No. SGN.0.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
31.	Sertifikat Laik Operasi No. SGK.0.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
32.	Sertifikat Laik Operasi No. SGL.0.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
33.	Sertifikat Laik Operasi No. SGJ.O.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
34.	Sertifikat Laik Operasi No. SGF.O.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
35.	Sertifikat Laik Operasi No. SGG.O.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
36.	Sertifikat Laik Operasi No. SGH.O.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
37.	Sertifikat Laik Operasi No. SGI.O.U.08.307.1906.25 tanggal 17 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	17-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Tenga KM 73 Kelurahan Padang, Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung
38.	Sertifikat Laik Operasi No. IFA.O.U.08.307.6103.25 tanggal 25 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	25-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
39.	Sertifikat Laik Operasi No. IOL.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
40.	Sertifikat Laik Operasi No. ILO.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
41.	Sertifikat Laik Operasi No. IL9.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
42.	Sertifikat Laik Operasi No. ILA.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
43.	Sertifikat Laik Operasi No. IL6.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
44.	Sertifikat Laik Operasi No. IF4.O.U.08.307.6103.25 tanggal 26 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	26-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
45.	Sertifikat Laik Operasi No. ILB.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
46.	Sertifikat Laik Operasi No. IF1.O.U.08.307.6103.25 tanggal 26 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	26-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
47.	Sertifikat Laik Operasi No. IL7.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
48.	Sertifikat Laik Operasi No. IL5.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
49.	Sertifikat Laik Operasi No. IL1.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
50.	Sertifikat Laik Operasi No. IKS.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
51.	Sertifikat Laik Operasi No. IKT.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
52.	Sertifikat Laik Operasi No. IF0.O.U.08.307.6103.25 tanggal 26 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	26-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
53.	Sertifikat Laik Operasi No. IKU.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
54.	Sertifikat Laik Operasi No. IF2.O.U.08.307.6103.25 tanggal 26 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	26-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
55.	Sertifikat Laik Operasi No. IKX.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
56.	Sertifikat Laik Operasi No. IKX.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
57.	Sertifikat Laik Operasi No. IKV.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
58.	Sertifikat Laik Operasi No. IL2.O.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
59.	Sertifikat Laik Operasi No. IKW.0.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
60.	Sertifikat Laik Operasi No. IL4.0.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
61.	Sertifikat Laik Operasi No. IKL.0.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
62.	Sertifikat Laik Operasi No. IL3.0.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
63.	Sertifikat Laik Operasi No. IKY.0.U.08.307.6103.25 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	28-08-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Kawat, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
64.	Sertifikat Laik Operasi No. RUA.0.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
65.	Sertifikat Laik Operasi No. RPQ.0.U.08.307.1901.25 tanggal 5 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
66.	Sertifikat Laik Operasi No. RPP.0.U.09.307.1901.25 tanggal 5 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
67.	Sertifikat Laik Operasi No. RPO.0.U.08.307.1901.25 tanggal 5 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
68.	Sertifikat Laik Operasi No. RPL.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
69.	Sertifikat Laik Operasi No. RQW.0.U.08.307.1901.25 tanggal 9 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	09-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
70.	Sertifikat Laik Operasi No. RPM.0.U.08.307.1901.25 tanggal 5 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
71.	Sertifikat Laik Operasi No. RPN.0.U.08.307.1901.25 tanggal 5 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	05-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
72.	Sertifikat Laik Operasi No. RPH.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
73.	Sertifikat Laik Operasi No. RPF.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
74.	Sertifikat Laik Operasi No. RPJ.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
75.	Sertifikat Laik Operasi No. RPG.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
76.	Sertifikat Laik Operasi No. RPI.0.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
77.	Sertifikat Laik Operasi No. RPK.O.U.08.307.1901.25 tanggal 7 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	07-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
78.	Sertifikat Laik Operasi No. RU7.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
79.	Sertifikat Laik Operasi No. RUB.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
80.	Sertifikat Laik Operasi No. RU9.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
81.	Sertifikat Laik Operasi No. RUC.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
82.	Sertifikat Laik Operasi No. RQX.O.U.08.307.1901.25 tanggal 9 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	09-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
83.	Sertifikat Laik Operasi No. RU8.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Lintas Timur, Kelurahan Air Anyir, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka Belitung
84.	Sertifikat Laik Operasi No. SGV.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
85.	Sertifikat Laik Operasi No. SGU.O.U.08.307.1901.25 tanggal 11 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	11-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
86.	Sertifikat Laik Operasi No. SSK.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
87.	Sertifikat Laik Operasi No. SSO.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
88.	Sertifikat Laik Operasi No. SSP.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
89.	Sertifikat Laik Operasi No. SSJ.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
90.	Sertifikat Laik Operasi No. SSL.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
91.	Sertifikat Laik Operasi No. SGQ.0.U.08.307.1901.25 tanggal 15 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	15-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
92.	Sertifikat Laik Operasi No. SSM.0.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
93.	Sertifikat Laik Operasi No. SGR.0.U.08.307.1901.25 tanggal 15 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	15-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
94.	Sertifikat Laik Operasi No. SGS.O.U.08.307.1901.25 tanggal 13 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	13-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
95.	Sertifikat Laik Operasi No. SGT.O.U.08.307.1901.25 tanggal 13 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	13-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
96.	Sertifikat Laik Operasi No. SSN.O.U.08.307.1901.25 tanggal 22 Desember 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	22-12-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Sungai Liat - Pangkalpinang, Kelurahan Merawang, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung
97.	Sertifikat Laik Operasi No. LQS.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
98.	Sertifikat Laik Operasi No. LQX.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
99.	Sertifikat Laik Operasi No. LQY.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
100.	Sertifikat Laik Operasi No. LQW.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
101.	Sertifikat Laik Operasi No. LQV.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
102.	Sertifikat Laik Operasi No. LQT.O.U.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Poumako,

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
			Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
103.	Sertifikat Laik Operasi No. LQU.0.08.307.9404.25 tanggal 1 Oktober 2025 yang diterbitkan oleh PT Deteksi Instalasi Nasional	01-10-2030	Sertifikat Laik Operasi untuk PLT dengan kapasitas terpasang 1.000 kW yang berlokasi di Jalan Timika - Pomako, Kelurahan Pomako, Kecamatan Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Papua Tengah
Izin dan Dokumen Operasional Lainnya			
104.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko - Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120101891956 tanggal 15 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan ke-2 tanggal 11 Maret 2026, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	NIB telah berstatus efektif dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia serta berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP)
105.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemanfaatan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 29 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS (<i>Online Single Submission</i>)	-	-
106	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.506.584.8-073.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jendral Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
107.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-33/KT/KPP.061203/2024 tanggal 28 Maret 2024, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jendral Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
108.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. S-32/PKP/KPP.061203/2024 tanggal 28 Maret 2024, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jendral Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
Izin dan Dokumen sehubungan dengan Kegiatan Usaha Konstruksi			
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91203005504390007 tanggal 13 November 2024 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha	Sertifikat Standar untuk kegiatan usaha BMI di bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI No. 42206)
2.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar No. 91203005504390010 tanggal 20 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha	Sertifikat Standar BMI untuk kegiatan usaha BMI di bidang Konstruksi Gedung Perkantoran (KBLI No. 41012)
3.	Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912030055043900070001 tanggal 26 Juni 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	25-06-2028	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi untuk jenis usaha Pekerjaan Konstruksi sub klasifikasi Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4.	Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi PB-UMKU: 912030055043900100001 tanggal 16 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>)	15-01-2028	Sertifikat Badan Usaha Konstruksi untuk jenis usaha Pekerjaan Konstruksi sub klasifikasi Konstruksi Gedung Perkantoran
Izin dan Dokumen Operasional Lainnya			
5.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120300550439 tanggal 3 Mei 2019, yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	Selama BMI menjalankan kegiatan usaha	NIB telah berstatus efektif dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia serta berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP)
6.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 2 Juni 2025 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS (<i>Online Single Submission</i>)	-	-
7.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 90.800.293.4-028.000, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

No.	Izin	Masa Berlaku	Keterangan
8.	Surat Keterangan Terdaftar No. S-491KT/WPJ.06/KP.0203/2019 tanggal 13 Maret 2019, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-
9.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No. S-954PKP/WPJ.06/KP.0203/2019 tanggal 23 September 2019, yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-	-

Perseroan dan Perusahaan Anak akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua izin material sehubungan dengan bidang usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

E. Perjanjian - Perjanjian Penting

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya Perseroan dan Perusahaan Anak mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dan pihak afiliasi.

Berikut ini merupakan ringkasan dari perjanjian penting Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pihak ketiga dan pihak afiliasi

Pihak Ketiga:

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
A. Perjanjian Kredit				
Perseroan				
1.	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 60 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Surat PT Bank Permata Tbk No. 0011/SK/CORPB-CB1/CG3/02/2026 tanggal 12 Februari 2026 perihal Penyesuaian Suku Bunga Pinjaman <i>juncto</i> Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2237/SKU/N/VII/2024/CG3 tanggal 31 Juli 2024 dan telah dilegalisasi dengan No. 069/Leg/AI/VII/2024 pada tanggal yang sama oleh Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat	a. PT Bank Permata Tbk (Bank); b. Perseroan; c. BMI (untuk selanjutnya Perseroan dan BMI disebut Debitur)	a. Fasilitas Omnibus RL: s/d 16 Agustus 2026; b. Fasilitas TL: 60 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman atau maksimum sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak antara konsorsium dengan PT Pelayanan	Bank memberikan fasilitas kredit kepada Debitur, yang terdiri dari: 1. Fasilitas Omnibus <i>Revolving Loan</i> yang bersifat <i>uncommitted</i> (" Fasilitas Omnibus RL ") dengan pagu Rp250.000.000.000,- yang dapat digunakan bersama-sama dengan fasilitas lainnya yaitu: a. Fasilitas <i>Letter of Credit</i> (" Fasilitas LC ") yang diterbitkan dalam bentuk: i. <i>Sight Letter of Credit</i> (" Sight LC "); ii. <i>Usance Letter of Credit</i> (" Usance LC "); iii. <i>Usance Payable at Sight Letter of Credit</i> (" UPAS LC ");

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
			Energi Batam atau PT PLN (Persero), mana yang terlebih dahulu	iv. <i>Usance Financing at Maturity Letter of Credit</i> ("UFAM LC"); b. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("Fasilitas SKBDN") yang digunakan dan diterbitkan dalam bentuk: i. <i>Sight</i> Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("Sight SKBDN"); ii. <i>Usance</i> Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("Usance SKBDN"); iii. <i>Usance Payable at Sight</i> Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("UPAS SKBDN"); iv. <i>Usance Financing at Maturity</i> Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("UFAM SKBDN"); c. Fasilitas <i>Post Import Financing</i> ("Fasilitas PIF"); dan d. Fasilitas Bank Garansi ("Fasilitas BG"). 2. Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> ("Fasilitas TL") yang bersifat <i>committed</i> dengan pagu Rp75.000.000.000,-. Tujuan Penggunaan: 1. Fasilitas Omnibus RL: Membiayai modal kerja Nasabah; 2. Fasilitas TL: Membiayai investasi Nasabah dalam pengerjaan proyek penyediaan mesin genset sewa PLTD 60 MW di sistem kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali. Bunga: 1. Fasilitas Omnibus RL dan Fasilitas PIF: a. Untuk mata uang Rupiah: i. Tenor 2 minggu: 6,30% per annum; ii. Tenor 1 bulan: 6,35% per annum; iii. Tenor 3 bulan: 6,50% per annum; iv. Tenor 6 bulan: 6,70% per annum;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Untuk mata uang USD: besaran bunga ditentukan berdasarkan <i>bank best lending rate</i> yang berlaku pada Bank. 2. Fasilitas UPAS LC/ UFAM LC/UPAS SKBDN/UFAM SKBDN: a. Untuk mata uang Rupiah: i. Tenor 2 minggu: 6,85% per annum; ii. Tenor 1 bulan: 7% per annum; iii. Tenor 3 bulan: 7,10% per annum; iv. Tenor 6 bulan: 7,15% per annum; b. Untuk mata uang USD: i. Tenor 2 minggu: 5,16% per annum; ii. Tenor 1 bulan: 5,39% per annum; iii. Tenor 3 bulan: 5,78% per annum; iv. Tenor 6 bulan: 6,24% per annum; 3. Fasilitas BG: N/A; 4. Fasilitas TL: 6,50% per annum bersifat mengambang. Jaminan: <i>Clean Basis</i> Pelunasan Dipercepat: Nasabah diperkenankan membayar kembali kewajibannya kepada Bank baik sebagian atau seluruhnya bersama-sama dengan bunga yang harus dibayar hingga tanggal pembayaran, lebih cepat dari tanggal pembayaran yang telah ditentukan, dengan syarat Nasabah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai keinginannya tersebut kepada Bank 7 hari kerja sebelumnya dan sejak diterima Bank, surat pemberitahuan tersebut mengikat dan wajib dilakukan oleh Nasabah Hal-Hal Yang Harus Dilakukan oleh Debitur: Sepanjang masih memiliki fasilitas di Bank, Nasabah wajib memenuhi kewajiban-kewajiban sebagai berikut: 1. Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan <i>audited</i> tahunan konsolidasi dan <i>parent only</i> atas nama Perseroan dan

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				laporan keuangan atas nama BMI paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan dengan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang dapat diterima oleh Bank dan/atau sesuai dengan <i>list</i> panel Bank; 2. Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan interim kuartalan konsolidasian dan <i>parent only</i> atas nama Perseroan dan BMI beserta rincian/detail atas pos-pos keuangannya paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan; 3. Nasabah wajib menyerahkan Laporan <i>Aging Schedule</i> piutang konsolidasi dan persediaan genset atas nama Perseroan kuartalan paling lambat 90 hari sejak tanggal pelaporan; 4. Nasabah wajib menjaga minimal 30% kepemilikan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia <i>direct</i> atau <i>indirectly</i> di Perseroan dan menjaga posisi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Grup Djarum sebagai pemegang saham <i>ultimate</i> (UBO) terbesar; 5. <i>Negative pledge</i> untuk seluruh aset Nasabah; 6. Nasabah harus menyalurkan aktivitas keuangan (secara langsung) di Bank, baik aktivitas <i>collection</i> maupun <i>payment</i>, secara proporsional dengan bank lain; 7. Nasabah harus mempertahankan hak atas kekayaan intelektual antara lain hak cipta, paten, dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Nasabah; 8. Apabila kerja sama distribusi HIMOINSA tidak diperpanjang, maka Perseroan wajib menginformasikan secara tertulis ke pihak Bank paling lambat 1 bulan sebelum tanggal jatuh tempo kerja sama berakhir dan fasilitas Nasabah di Bank akan direvisi kembali; 9. Apabila terdapat perubahan dan/atau amandemen atas perjanjian konsorsium PT

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Sinar Gempita - PT Norgantara Energy Engineering - PT Primata Konstruksi - PT Twink Indonesia - Perseroan dan/atau perjanjian kontrak penyediaan mesin sewa PLTD 60 MW Pamaron Bali yang dibiayai Fasilitas TL, maka Perseroan wajib menginformasikan secara tertulis kepada pihak Bank paling lambat 7 hari kalender setelah dilakukannya perubahan/ amandemen tersebut dan Fasilitas TL akan direviu kembali; 10. Bank dan afiliasinya berhak untuk memberikan prioritas penawaran untuk implementasi <i>platform</i> Bank <i>Cash Management</i> dalam pengelolaan perusahaan yang proporsional dengan kreditur lain dan berkolaborasi dengan lini bisnis lain termasuk namun tidak terbatas pada <i>payroll</i>, Kepemilikan Rumah (KPR), <i>Virtual Account</i> dan sebagainya; 11. Sepanjang masih memiliki fasilitas di Bank, Nasabah wajib menjaga kewajiban-kewajiban rasio-rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut: <i>Current Ratio</i> $\geq 1.1x$; <i>Short Term Bank Loan</i> dibagi <i>Working Capital Requirement</i> $\leq 90\%$; <i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) $\geq 1.5x$; <i>Interest Bearing Debt</i> dibagi <i>Equity Ratio</i> $\leq 1.50x$. Pembatasan-Pembatasan: Nasabah wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, apabila akan melakukan tindakan-tindakan berikut yang menurut pertimbangan Bank dapat mempengaruhi kewajiban pembayaran Nasabah kepada Bank, yaitu: - Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usahanya sehari-hari; 3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan; 4. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Nasabah kepada Bank; 5. Nasabah tidak diperkenankan untuk memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas sewa guna usaha (<i>leasing</i>) maupun pembiayaan lainnya dari pihak lain, kecuali sepanjang memenuhi ketentuan finansial (<i>financial covenant</i>) yang disyaratkan; 6. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar Nasabah kepada Bank; 7. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terutang kepada Bank; 8. Khusus untuk Nasabah berbentuk perusahaan, berlaku pula ketentuan sebagai berikut: a. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya; b. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali Badan Usaha Milik Negara);

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				c. Nasabah tidak diperkenankan melakukan pembayaran dividen, kecuali sepanjang memenuhi kewajiban finansial (<i>financial covenant</i>) yang disyaratkan; d. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Nasabah kepada Nasabah, baik berupa jumlah pokok, bunga, denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar; 9. Menggunakan Fasilitas untuk melakukan transaksi dalam bentuk apapun dengan pihak ketiga yang terafiliasi atau termasuk grup dari Nasabah, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi pembelian dan/atau penjualan barang atau jasa, penerbitan garansi dan/atau transaksi lainnya yang berkaitan dengan penggunaan Fasilitas.
2.	Akta Perubahan Atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 03 tanggal 12 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Juniaty Tedjaputera, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFPA-DBSI/VI/3-4/2025 tanggal 17 Juni 2025	a. PT Bank DBS Indonesia (Bank); b. Perseroan (Nasabah 1); c. PT Bach Multi Servis (Nasabah 2); d. BMI (Nasabah 3)	a. (i) Fasilitas OD, (ii) Sub Fasilitas L/C Impor, (iii) Sub Fasilitas SKBDN, (iv) Sub Fasilitas T/R, (v) Sub Fasilitas PIF 1, (vi) Sub Fasilitas PIF 2, (vii) Sub Fasilitas BG, (viii) Sub Fasilitas SIF 1: s/d 6 April 2026 dan akan	Bank setuju memberikan: 1. Fasilitas perbankan dalam bentuk <i>uncommitted Overdraft Facility</i> ("Fasilitas OD") dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000,- yang hanya dapat digunakan oleh Nasabah 1; 2. Fasilitas perbankan dalam bentuk <i>uncommitted Omnibus Facility</i> ("Fasilitas Omnibus") dengan jumlah maksimum sebesar Rp226.500.000.000,- dengan ketentuan bahwa limit dari Fasilitas Omnibus dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan sebagai berikut: a. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Import</i>

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
			diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan; b. Sub Fasilitas SIF 2: s/d 6 April 2027; dan c. Fasilitas TL: 3 tahun	<i>Letter of Credit Facility</i> ("Sub Fasilitas L/C Impor"), dengan jumlah maksimum sebesar Rp226.500.000.000,- dalam bentuk <i>Sight L/C</i> dan/atau <i>Usance Payable at Sight</i> ("UPAS") L/C, yang hanya dapat digunakan Nasabah 1; b. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted</i> Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("Sub Fasilitas SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp226.500.000.000,- dalam bentuk <i>Sight SKBDN</i>, <i>Usance SKBDN</i> dan/atau UPAS SKBDN, yang hanya dapat digunakan Nasabah 1; c. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Trust Receipt Facility</i> ("Sub Fasilitas T/R") dengan jumlah maksimum sebesar Rp226.500.000.000,-, yang dapat digunakan Nasabah 1; d. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Purchase Invoice Financing 1</i> ("Sub Fasilitas PIF 1") dengan jumlah maksimum sebesar Rp226.500.000.000,-, yang dapat digunakan oleh Nasabah 1; e. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Purchase Invoice Financing 2</i> ("Sub Fasilitas PIF 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000,-, yang hanya dapat digunakan Nasabah 2; f. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Bank Guarantee Facility</i> ("Sub Fasilitas BG") dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000,-, yang hanya dapat digunakan Nasabah 1; g. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Sales Invoice Financing</i>

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				<i>Facility 1</i> ("Sub Fasilitas SIF 1") dengan jumlah maksimum sebesar Rp85.000.000.000,-, yang hanya dapat digunakan Nasabah 1; h. Sub fasilitas perbankan <i>uncommitted Sales Invoice Financing Facility 2</i> ("Sub Fasilitas SIF 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000,-, yang hanya dapat digunakan Nasabah 3; 3. Fasilitas perbankan dalam bentuk <i>committed Term Loan Facility</i> ("Fasilitas TL") dengan jumlah pokok fasilitas maksimum sebesar Rp46.000.000.000,-, yang hanya dapat digunakan oleh Nasabah 1. Tujuan Penggunaan: 1. Fasilitas OD: Mendukung kebutuhan modal kerja harian Nasabah 1; 2. Sub Fasilitas L/C Impor: Mendukung kebutuhan aktivitas impor Nasabah 1; 3. Sub Fasilitas SKBDN: Mendukung pembelian material bahan baku Nasabah 1; 4. Sub Fasilitas T/R: Mendukung kebutuhan modal kerja Nasabah 1; 5. Sub Fasilitas PIF 1: Membiayai pembayaran Nasabah 1 kepada pemasok lokal dan luar negeri; 6. Sub Fasilitas PIF 2: Membiayai pembayaran Nasabah 2 kepada pemasok lokal dan luar negeri; 7. Sub Fasilitas BG: Mendukung kebutuhan bank garansi Nasabah 1; 8. Sub Fasilitas SIF 1: Mendukung piutang Nasabah 1; 9. Sub Fasilitas SIF 2: Mendukung piutang Nasabah 3; 10. Fasilitas TL: Membiayai proyek pengeluaran modal (<i>capital expenditure</i>) atas pembangkit listrik tenaga diesel Tayan.

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Bunga: Tingkat bunga dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank Jaminan: <i>Clean Basis</i> Hal-Hal Yang Harus Dilakukan Debitur: - Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang utang Nasabah dan kewajiban lainnya berdasarkan dokumen fasilitas perbankan belum dilunasi secara penuh, Nasabah wajib menyerahkan kepada Bank dokumen-dokumen sebagai berikut: - Salinan sesuai asli laporan keuangan tahunan Nasabah 1 yang telah diperiksa (<i>audited</i>) oleh pemeriksa keuangan independen (<i>independent financial auditor</i>) ("Auditor") yang termasuk dalam daftar panel Auditor Bank dan/atau Auditor lain yang disetujui oleh Bank, laporan laba rugi dan laporan tahunan konsolidasi (jika ada) yang dibuat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang diterima secara umum segera setelah laporan tersebut tersedia, akan tetapi tidak lebih dari 180 hari kalender setelah berakhirnya tahun buku berjalan; - Salinan sesuai asli laporan manajemen Nasabah 1 yang sekurang-kurangnya memuat laporan keuangan yang dipersiapkan secara internal dan laporan laba rugi untuk setiap akhir triwulan, segera setelah tersedia akan tetapi tidak lebih dari 90 hari kalender setelah berakhirnya triwulan berjalan;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				c. Laporan jadwal umur piutang/tagihan-tagihan tengah tahun dari Nasabah 1 selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah akhir periode setiap tengah tahun; d. Laporan penjualan, laporan piutang dan laporan persediaan barang tengah tahunan dari Nasabah 1 selambat-lambatnya 60 hari kalender setelah akhir periode setiap tengah tahunan; e. Segala informasi, penyertaan, konfirmasi dan/atau dokumen lain yang dibutuhkan oleh Bank dari waktu ke waktu akan tetapi tidak lebih dari 30 hari kalender setelah informasi tersebut di atas tersedia; 2. Nasabah wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 30 hari kalender apabila Nasabah mengetahui terjadinya atau potensi terjadinya hal-hal sebagai berikut: a. Terjadi suatu keadaan cedera janji, proses arbitrase atau administratif, proses perkara baik perdata maupun pidana maupun perkara yang berhubungan dengan kewajiban pajak Nasabah atau proses perkara di peradilan manapun yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau usaha Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah untuk melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank; b. Segala kerusakan, kerugian atau musnahnya harta kekayaan Nasabah serta barang-barang jaminan serta adanya potensi perubahan atau pembatalan dari perjanjian yang telah ada antara Nasabah dengan

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				pihak ketiga alinnya manapun sebagai mitra kerja Nasabah; c. Semua perkara pengadilan, arbitrase atau forum penyelesaian sengketa lain yang menyangkut Nasabah maupun harta kekayaan Nasabah, pengurus Nasabah, Nasabah dengan pemegang saham Nasabah, antar pemegang saham Nasabah, antar pengurus Nasabah, Nasabah dan pihak ketiga lainnya maupun selaku mitra kerja Nasabah, baik perdata, pidana manapun serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Nasabah; d. Perubahan terhadap anggaran dasar Nasabah termasuk namun tidak terbatas perubahan struktur permodalan, pemegang saham dan/atau pengurus Nasabah sepanjang perubahan tersebut tidak memerlukan persetujuan Bank sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian; e. Pelanggaran ketentuan anggaran dasar Nasabah oleh pemegang saham dan/atau pengurus Nasabah; f. Perubahan atas pernyataan dan jaminan sebagaimana diatur dalam Perjanjian atau segala perubahan yang menyebabkan pernyataan dan jaminan tersebut tidak benar atau tidak lagi akurat; dan g. Segala perubahan secara material lainnya yang dapat mempengaruhi usaha Nasabah dan/atau kondisi keuangan Nasabah dan/atau kemampuan Nasabah melakukan kewajiban pembayaran kepada Bank;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				3. Nasabah wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya dalam waktu 3 hari kalender sejak Nasabah mengetahui adanya permohonan pernyataan pailit dan/atau permohonan penundaan kewajiban utang terhadap Nasabah yang diajukan oleh kreditur dari Nasabah atau sejak Nasabah menerima panggilan sidang dari pengadilan Niaga atas permohonan pernyataan pailit dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang dimaksud; 4. Nasabah 1 wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank dalam waktu 7 hari apabila melakukan hal-hal sebagai berikut: a. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (termasuk <i>leasing</i>); b. Membagikan dan/atau membayar dividen kepada para pemegang saham Nasabah; dengan ketentuan bahwa Nasabah dapat memenuhi ketentuan finansial sebagaimana tercantum dalam Perjanjian; 5. Nasabah wajib mempertahankan seluruh izin dan persetujuan yang dikeluarkan oleh instansi atau pejabat yang berwenang yang wajib dimiliki oleh Nasabah dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya dan memperpanjang seluruh ijin yang telah habis masa berlakunya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 6. Nasabah wajib menggunakan Fasilitas Perbankan hanya untuk tujuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian; 7. Nasabah wajib menaati seluruh kewajiban yang harus dilaksanakan

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				berdasarkan Perjanjian dan dokumen jaminan termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban membayar pokok, bunga, provisi dan biaya-biaya lainnya sebagaimana diatur dalam Perjanjian; 8. Nasabah wajib membayar semua kewajiban pajak, biaya-biaya, ongkos-ongkos dan/atau pungutan lain dengan nama apapun pada saat kewajiban tersebut harus dibayar, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada pajak dan/atau pungutan atas pembayaran yang harus dilakukan oleh Nasabah kepada Bank sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian sesuai dengan peraturan yang berlaku serta biaya yang timbul sehubungan dengan para konsultan yang ditunjuk oleh Bank; 9. Nasabah wajib menyelenggarakan pembukuan dan pencatatan usahanya dengan baik dan setiap saat mengizinkan Bank ataupun pihak yang ditunjuk oleh Bank, sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Bank untuk: a. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap pembukuan, catatan-catatan keuangan dan administrasi Nasabah serta supervisi terhadap administrasi pembukuan dan kondisi perusahaan Nasabah; dan b. Memeriksa keadaan jaminan serta seluruh aktivitas usaha Nasabah; dengan ketentuan bahwa seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan tersebut menjadi beban Nasabah; 10. Nasabah wajib mengizinkan dan memberikan hak kepada Bank untuk menempatkan stafnya atau kuasanya pada perubahan Nasabah sebagai <i>financial controller</i> atau duduk dalam kepengurusan perusahaan apabila dianggap perlu oleh Nasabah atau apabila terjadi cedera janji yang dilakukan

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				Nasabah atas kewajibannya berdasarkan Perjanjian; 11. Nasabah wajib, dari waktu ke waktu atas permintaan Bank melakukan semua tindakan, menandatangani dokumen dan memberikan setiap informasi yang diminta oleh Bank dalam melaksanakan Perjanjian dan untuk melindungi semua hak bank yang diberikan berdasarkan Perjanjian dan dokumen jaminan. Dalam hal terdapat perubahan manfaat, biaya, risiko, syarat dan ketentuan dalam Perjanjian, Bank akan memberitahukan perubahan yang dimaksud dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 12. Nasabah wajib memberikan prioritas utama kepada Bank dan afiliasinya untuk berperan serta apabila Nasabah bermaksud untuk melakukan transaksi lindung nilai (<i>hedging</i>) nilai tukar atau tingkat suku bunga, sekuritas, mengajukan permohonan pembiayaan lain, menerbitkan obligasi, melakukan penawaran umum perdana saham dan kegiatan-kegiatan untuk mencari dana lainnya dari pihak selain Bank; 13. Nasabah wajib memberikan hak kepada Bank untuk memasukkan penawaran yang sama dengan penawaran yang diberikan oleh lembaga pembiayaan lainnya dalam hal Nasabah bermaksud melakukan hal-hal sebagaimana disebutkan dalam angka 12 di atas, dan dalam hal Bank melaksanakan hak yang diberikan kepadanya tersebut maka Nasabah wajib menerima penawaran yang diberikan oleh Bank dan akan menggunakan layanan Bank untuk keperluan sebagaimana tersebut dalam angka 12 di atas; 14. Nasabah wajib melakukan seluruh transaksi keuangan dengan Bank termasuk

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				penggunaan jasa pengelolaan keuangan Nasabah melalui produk <i>cash management</i> maupun produk perbankan lainnya memberikan kesempatan pertama kepada Bank untuk menawarkan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan distribusi dan <i>channel</i> distribusi produk perusahaan atau kontraktor/pihak ketiga lainnya maupun sebagai mitra usaha Nasabah; 15. Dalam hal Nasabah cedera janji, maka utang pemegang saham atau afiliasi terkait wajib dikonversi menjadi modal dan dicantumkan dalam anggaran dasar atau apabila tidak demikian utang kepada pihak terkait tersebut dianggap lunas; 16. Nasabah berjanji kepada Bank bahwa selama dan sepanjang Nasabah masih berutang kepada Bank berdasarkan Perjanjian, Nasabah 1 akan menjaga dan mempertahankan: a. <i>Total Debt</i> dibagi <i>Total Networth</i> sebesar-besarnya 1,5x pada setiap triwulan; b. <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation</i> (EBITDA) dibagi <i>Interest Expense</i> ditambah <i>Current Portion of Long-Term Debt</i> (CPLTD) sekurang-kurangnya 1,5x pada setiap triwulan; c. Penurunan <i>Net Worth</i> tidak boleh lebih dari 10% dari tahun ke tahun. <i>Net Worth</i> adalah keseluruhan dari nilai modal/saham yang ditempatkan pemegang saham dalam perusahaan, akumulasi laba dan/atau rugi perusahaan dan kenaikan/penurunan modal akibat penilaian kembali harta kekayaan/aktiva perusahaan maupun karena perubahan nilai tukar mata uang; d. <i>Cash Conversion Cycle</i> maksimum 120 hari pada

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				setiap tengah tahunan (piutang ditambahkan persediaan barang dikurangi utang usaha). Apabila tidak ada perbaikan dalam 2 kali triwulan berturut-turut, maka Bank akan melakukan peninjauan ulang terhadap pokok fasilitas Nasabah; 17. Nasabah 1 wajib menyalurkan secara langsung transaksi Nasabah 1 melalui rekening Nasabah 1 di Bank sekurang-kurangnya 65% dari penjualan; 18. Nasabah 1 wajib menjaga jumlah terutang atas pokok fasilitas harus lebih rendah dari piutang ditambahkan persediaan barang dikurangi utang usaha Nasabah 1; 19. Nasabah 1 wajib menjamin tidak ada perubahan kontrol atas Nasabah 1 termasuk hingga <i>Individual Ultimate Beneficial Owner</i> (IUBO); 20. Nasabah 1 wajib menjaga dan mempertahankan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atas Nasabah 1 di bawah 30%. Pembatasan-Pembatasan: Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Nasabah 1 dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham; 2. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain Bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya; 3. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				menguntungkan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya; 4. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (<i>capital expenditure</i>); 5. Mengubah jenis usaha Nasabah; 6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang; 7. Mengikatkan diri sebagai penjamin (<i>borg</i>) terhadap pihak ketiga; 8. Mengubah susunan pengurus Nasabah; 9. Memberikan dukungan finansial kepada pihak terkait (termasuk penerbitan jaminan, pemberian pinjaman kepada pihak terkait, piutang dari pihak terkait); 10. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (termasuk <i>leasing</i>). Ketentuan ini berlaku apabila Nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial sebagaimana tercantum dalam Perjanjian; 11. Membagikan dan/atau membayar dividen kepada para pemegang saham Nasabah. Ketentuan ini berlaku apabila Nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial sebagaimana tercantum dalam Perjanjian; 12. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan utang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai, atau penjaminan lain dan/atau perjanjian dan/atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				hak-hak yang timbul dari tagihan Nasabah, selain jaminan diberikan kepada Bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
3.	Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0278 tanggal 22 Oktober 2024 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Surat PT Bank SMBC Indonesia Tbk No. S.040/WBCB/IV.2026 tanggal 13 April 2026 perihal Informasi Suku Bunga Fasilitas Kredit PT Bach Multi Global	a. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Bank); b. Perseroan; c. BMI (untuk selanjutnya Perseroan dan BMI disebut Peminjam)	31-10-2026	Bank setuju memberikan: 1. Fasilitas <i>Loan on Note Pre-Shipment Financing</i> ("Loan on Note PSF") bersifat <i>revolving</i> dan <i>uncommitted</i> dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000,-; dan 2. Fasilitas <i>Loan on Note - Account Payable Financing</i> ("Loan on Note APF") bersifat <i>revolving</i> dan <i>uncommitted</i> dengan jumlah maksimum Rp75.000.000.000,-. Tujuan Penggunaan: 1. Fasilitas <i>Loan on Note PSF</i>: pembiayaan modal kerja sebagai kontraktor Telco; 2. Fasilitas <i>Loan on Note APF</i>: modal kerja untuk pembiayaan pengadaan barang kepada pemasok. Bunga: 6,3% per annum Jaminan: <i>Clean Basis</i> Hal-Hal Yang Harus Dilakukan Debitur: Peminjam wajib melakukan hal-hal sebagai berikut: 1. Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaannya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian; 2. Peminjam wajib: a. Menyampaikan laporan keuangan <i>audited</i> dengan batas waktu untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya 180 hari setelah tahun buku berakhir, Peminjam juga diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Keuangan <i>Inhouse (un-audited)</i> secara berkala, baik kuartalan maupun semesteran;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				b. Memastikan bahwa setiap set laporan keuangan yang diserahkan berdasarkan Perjanjian menggambarkan kondisi keuangan yang benar dan wajar (bila diaudit) atau secara wajar merepresentasikan (bila tidak diaudit) dalam segala hal kondisi keuangan Peminjam pada tanggal penyusunan laporan keuangan tersebut; c. Memastikan bahwa setiap set laporan keuangan yang disampaikan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di negara Republik Indonesia, praktik akuntansi dan periode referensi keuangan yang sesuai dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan asli; 3. Mengaktifkan dan melakukan seluruh transaksi operasional Peminjam melalui rekening operasional Peminjam di Bank; 4. Memberikan seluruh keterangan baik lisan maupun tertulis dalam bentuk dokumen-dokumen, surat-surat atau dalam bentuk lainnya mengenai keadaan keuangan Peminjam dan/atau pemberi penanggungan, dan memastikan pemberi jaminan untuk memberikan seluruh keterangan baik lisan maupun tertulis dalam bentuk dokumen-dokumen, surat-surat atau dalam bentuk lainnya mengenai keadaannya, pada waktu yang ditentukan oleh Bank dan dalam bentuk yang diminta Bank; 5. Memelihara pembukuan, administrasi dan catatan-catatan yang cukup mengenai usaha yang dijalankan/diusahakan oleh peminjam, dan memastikan pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan untuk memelihara

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				pembukuan, administrasi dan catatan-catatan yang cukup mengenai usaha yang dijalankan/diusahakan olehnya, sesuai dengan dan menurut prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang umum diterima di Negara Republik Indonesia dan yang diterapkan secara terus-menerus; 6. Mengizinkan pegawai-pegawai atau wakil-wakil Bank memasuki kantor-kantor, gedung-gedung, pabrik-pabrik, atau lokasi usaha Peminjam, serta memastikan bahwa pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan akan mengizinkan pegawai-pegawai atau wakil-wakil Bank memasuki kantor-kantor, gedung-gedung, pabrik-pabrik, atau lokasi usahanya, guna melakukan pemeriksaan atas kekayaan dan usaha Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan serta barang-barang agunan/Jaminan dan memeriksa/mengaudit pembukuan, catatan-catatan dan administrasi Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan dan membuat salinan-salinan atau fotokopi atau catatan-catatan dari padanya, mengizinkan Bank untuk menempatkan karyawan-karyawannya dan/atau kuasanya dalam perusahaan Peminjam guna ikut mengawasi pengelolaan perusahaan tersebut apabila dianggap perlu oleh Bank; 7. Peminjam harus menjaga: - Kelangsungan eksistensi Peminjam secara hukum; dan - Eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain, yang perlu untuk melaksanakan usahanya secara sah, tertib dan efisien; 8. Membayar semua pajak dan beban-beban lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				9. Mematuhi semua ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah atau otoritas lainnya yang berwenang, baik yang berlaku saat ini maupun kemudian (termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai lingkungan hidup dan hal yang terkait pengelolaan lingkungan - <i>environmental issues</i>), dan menjalankan usaha menurut cara yang layak, efisien dan teratur sesuai standar kepatuhan (<i>compliance</i>) yang baik; 10. Selama pinjaman yang ditarik berdasarkan Fasilitas ini belum lunas, mengasuransikan dan memelihara atau menyuruh mengasuransikan atau memelihara/ mempertahankan asuransi atas barang-barang (baik berupa barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dijaminkan/diagunkan oleh Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan kepada Bank, terhadap risiko kebakaran dan/atau risiko lain yang ditetapkan oleh Bank; 11. Menyerahkan asli polis-polis asuransi dan lain-lain surat/dokumen mengenai atau yang berhubungan dengan asuransi tersebut kepada dan untuk disimpan oleh Bank. 12. Peminjam wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank dan wajib memastikan pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank segera (tetapi dalam hal apapun tidak lebih dari 2 hari kerja) setelah Peminjam atau pemberi jaminan atau pemberi penanggungan mengetahui terjadinya kejadian sebagai berikut:

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				a. Setiap tuntutan perkara perdata terhadap Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan; b. Sesuatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan dengan suatu badan/instansi pemerintah; c. Suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadi kejadian kelalaian Peminjam atau pemberi jaminan atau pemberi penanggungan terhadap pihak lain; atau d. Peminjam atau pemberi jaminan atau pemberi penanggungan melakukan tindakan yang melanggar ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku; 13. Peminjam wajib pada setiap saat memastikan dan mempertahankan ketentuan-ketentuan keuangan (<i>financial covenant</i>) sebagai berikut: a. <i>Current Ratio</i> tidak kurang dari 1 dibanding 1; b. <i>Debt Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1,25 dibanding 1; c. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,50 dibanding 1; dan d. Nilai <i>cash</i> + piutang + persediaan wajib lebih besar dari utang jangka pendek (<i>short term debt</i>) + utang dagang (<i>account payable</i>). Pembatasan-Pembatasan: Peminjam memahami dan menyetujui bahwa Peminjam wajib untuk meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank dalam hal-hal sebagai berikut: 1. Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				berupa apapun juga dari pihak manapun atau untuk mengikat diri sebagai pemberi jaminan dan/atau penanggung untuk menjamin utang orang/pihak lain (kecuali utang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari); 2. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Peminjam atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Peminjam dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapa pun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan kegiatan usaha yang normal); 3. Mengadakan perjanjian dan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapa pun selain pembayaran normal karena kegiatan usaha normal yang dilakukan Peminjam; 4. Melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Pinjaman Peminjam kepada Bank; 5. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang; 6. Melakukan perubahan anggaran dasar dari Peminjam, atau perubahan susunan Pengurus (anggota direksi dan/atau dewan komisaris) dan/atau susunan pemegang saham Peminjam; 7. Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha/badan hukum lain, peleburan usaha

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				(konsolidasi) bersama badan usaha/badan hukum lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha/badan hukum lain dan/atau pemisahan bidang usaha Peminjam; 8. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Peminjam atau pihak lain yang merupakan afiliasi dengan Peminjam dan/atau pemberi jaminan dan/atau pemberi penanggungan (termasuk anggota direksi, anggota dewan komisaris dan anak perusahaan) atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham atau pihak lain yang merupakan afiliasi tersebut kepada Peminjam, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya; 9. Melakukan pembubaran atau likuidasi; 10. Mengubah nilai saham/struktur permodalan, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham; 11. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Peminjam, kecuali dalam hal Peminjam adalah suatu perseroan terbatas terbuka, maka setiap persetujuan oleh Bank sehubungan dengan pembayaran dividen ataupun pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan oleh Peminjam, dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan OJK; 12. Memberikan pinjaman kepada Perusahaan Induk dan/atau Grup, kecuali utang dagang jangka pendek yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				13. Mengadakan perubahan dari sifat dan/atau kegiatan usaha Peminjam; 14. Melakukan perubahan kepemilikan (langsung maupun tidak langsung) sehingga menjadi kurang dari 50% (lima puluh persen) atas pemegang saham pengendali; dan 15. Melakukan kegiatan usaha selain kegiatan usaha yang ditetapkan dalam anggaran dasar Peminjam.
B. Perjanjian Transaksi Valuta Asing				
4.	Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 61 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat juncto Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 1579/FX/AMD/VI/2025/CG3 tanggal 10 Juni 2025	a. PT Bank Permata Tbk (Bank); b. Perseroan; c. BMI (Perseroan dan BMI secara bersama-sama disebut Nasabah)	16-08-2026	Bank setuju memberikan kepada Nasabah fasilitas atas transaksi <i>Tomorrow</i>, <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> ("Transaksi") dengan jumlah maksimal sebesar USD500.000 Tujuan Penggunaan: Pembiayaan perdagangan (<i>trade finance</i>), baik impor, ekspor, perdagangan dalam negeri, inkaso (<i>documentary collection</i>) dan <i>guarantee</i>
C. Perjanjian Distributor				
5.	Kesepakatan Dealer No. WP-BMG-Y2204 tanggal 2 Agustus 2022	a. Guangdong Westinpower Co., Ltd (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	5 tahun	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk menjadi dealer utama produk genset dan spare part dengan merek Westin di wilayah Indonesia
6.	Perjanjian Agen Tunggal No. HAP-IND-Y2025 tanggal 1 Desember 2025	a. Himoina Asia Pacific Pte. Ltd (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	31-12-2028	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk menjadi agen tunggal produk genset dan spare part dengan merek Himoina di wilayah Indonesia
D. Perjanjian Konsorsium				
7.	Perjanjian Konsorsium Pekerjaan Pengadaan Pembangkit Sewa Diesel Generating Set Tersebar Berbahan Bakar HSD Kapasitas Total 105 MW Sistem Khatulistiwa Provinsi Kalimantan Barat Tahap 2 - Lokasi: GI Tayan Kapasitas 20 M2 No. Pihak Pertama: DPP/PKS/001/12/2024 dan No. Pihak Kedua: BMG/PKS/001/12/2024 tanggal 10 Desember 2024	a. PT Duta Persada Power (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	2 tahun	Pihak Pertama dan Pihak Kedua bermaksud untuk melakukan kerja sama pengadaan pembangkit sewa diesel generating set tersebar berbahan bakar HSD dengan kapasitas total 105 MW sistem khatulistiwa Provinsi Kalimantan Barat tahap 2 untuk kepentingan PT PLN Nusa Daya, yang berlokasi di GI Tayan - Kalimantan Barat

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
8.	Perjanjian Kerja Sama Operasi DOFA Maluku tanggal 3 Oktober 2024	a. PT Sakabaja Panelindo (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	Sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban antara konsorsium dengan pengguna barang dan jasa	Pihak Pertama dan Pihak Kedua bermaksud untuk membentuk konsorsium untuk pekerjaan sewa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan total kapasitas terpasang 7 MW di DOFA Maluku untuk kepentingan PT PLN Maluku dan PT PLN Maluku Utara
9.	Perjanjian Konsorsium Penyediaan Mesin Sewa PLTD 60 MW di Sistem Kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 Perjanjian Konsorsium Penyediaan Mesin Sewa PLTD 60 MW di Sistem Kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/I/2025 tanggal 6 Maret 2025	a. PT Sinar Gempita Sejahtera (Pihak Pertama); b. PT Norgantara Energy Engineering (Pihak Kedua); c. PT Primatama Konstruksi (Pihak Ketiga); d. PT Twink Indonesia (Pihak Keempat); e. Perseroan (Pihak Kelima)	Sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban antara konsorsium dengan pengguna barang dan jasa	Para Pihak bermaksud untuk membentuk konsorsium dalam rangka melaksanakan pekerjaan penyediaan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di sistem kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali pada PT Pelayanan Energi Batam sebagai pengguna barang dan jasa
E. Perjanjian Kerja Sama				
10.	Perubahan dan Pernyataan Kembali Pekerjaan Pengadaan Pembangkit Sewa Diesel Generating Set Tersebar Berbahan Bakar HSD Sistem Khatulistiwa Kalimantan Barat - Lokasi: GI Tayan Kapasitas 20 MW No. Pihak Pertama: 0067.Pj/DAN.01.01/PLNND010000 /2025 dan No. Pihak Kedua: 001.SPK/DPP-PLN/V/2025 tanggal 19 Mei 2025	a. PT PLN Nusa Daya (Pihak Pertama); b. KSO PT Duta Persada Power - Perseroan (Pihak Kedua)	2 tahun	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan pembangkit sewa diesel Generating Set Tersebar Berbahan Bakar HSD Sistem Khatulistiwa Kalimantan Barat - Lokasi: GI Tayan Kapasitas 20 MW dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian
11.	Perjanjian Penyediaan Mesin Sewa PLTD 60 MW di Sistem Kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali No. Pihak Pertama: 0006.Pj/DAN.03.01/PEB/2025 dan No. Pihak Kedua: 006/KON.SGS.NEE.PTK.TI.BMG/I/2025 tanggal 30 Januari 2025 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Amandemen II atas Perjanjian Penyediaan Mesin Sewa PLTD 60 MW di Sistem Kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali No. Pihak Pertama: 0006.Pj/DAN.03.01/PEB/2025 dan No.	a. PT Pelayanan Energi Batam (Pihak Pertama); b. Konsorsium PT Sinar Gempita Sejahtera - PT Norgantara Energy Engineering	5 tahun	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melakukan pekerjaan penyediaan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) 60 MW di sistem kelistrikan - UID Bali dengan rincian kapasitas sebagaimana diatur dalam Perjanjian

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
	Pihak Kedua: 006/KON.SGS.NEE.PTK.TI/BMG// 2025 tanggal 2 Juli 2025	- PT Primatama Konstruksi - PT Twink Indonesia - Perseroan (Pihak Kedua)		
12.	Perjanjian Pengadaan Pembangkit Sewa Diesel Generating Set Kapasitas 5 MW di Timika UIW Papua dan Papua Barat No. Pihak Pertama: 0116.Pj/KIT.05.01/PLNND010000/2025 dan No. Pihak Kedua: 011/PKS-BMG-PLNND/VIII/2025 tanggal 18 Juli 2025	a. PT PLN Nusa Daya (Pihak Pertama) b. Perseroan (Pihak Kedua)	3 tahun	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melakukan pekerjaan penyediaan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) diesel generating di GI Timika berkapasitas total 5 MW dengan rincian kapasitas sebagaimana diatur dalam Perjanjian
13.	Perjanjian Induk Layanan Terkelola (Managed Service) Pemeliharaan Menara No. CMI: 023/MSATM/CMI-BMG/VII/2025, No. EMA: 022/MSATM/EMA-BMG/VII/2025 dan No. Perseroan: 009/PKS-BMG-CG/VII/2025 tanggal 8 Juli 2025	a. PT Centratama Menara Indonesia (CMI) b. PT Epid Menara Assetco (CMI dan EMA sebagai Pihak Pertama) c. Perseroan (Pihak Kedua)	01-08-2025 s/d 29-04-2029	Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melaksanakan pekerjaan dan jasa menara telekomunikasi yang mencakup <i>helpdesk</i> , pemeliharaan pencegahan, pemeliharaan korektif, dan manajemen tim <i>Managed Service</i>

Catatan:

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk:
 1. sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 22 Desember 2025, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui antara lain:
 - i. Perubahan status kelembagaan Perseroan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
 - ii. Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham; dan
 - iii. Perubahan ketentuan pembatasan pada Perjanjian Kredit sehubungan dengan perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham, sehingga selanjutnya Perseroan hanya diwajibkan untuk memperoleh persetujuan PT Bank Permata Tbk apabila terjadi perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan terjadinya perubahan pengendali atas Nasabah.
 2. sehubungan dengan adanya perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- menjadi Rp50,- per lembar saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan PT Bank Permata Tbk terkait hal tersebut sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG/IV/2026 tanggal 10 April 2026 perihal Penyampaian Informasi dan Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 15 April 2026.
- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia:
 1. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0615/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025 perihal Surat Persetujuan Perubahan Status Nasabah 2, PT Bank DBS Indonesia telah menyetujui pengalihan/penjualan seluruh saham yang dimiliki oleh Perseroan pada PT Bach Multi Servis kepada PT Bach Multi Sukses Investama. Sehingga untuk selanjutnya PT Bach Multi Servis tidak lagi berstatus sebagai debitur berdasarkan Perjanjian Kredit;

2. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025 perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan-Ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan, PT Bank DBS Indonesia telah menyetujui antara lain:
 - i. rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum;
 - ii. penghapusan ketentuan pembatasan pada Perjanjian Kredit sehubungan dengan: (i) perubahan kepemilikan atau susunan pemegang saham Perseroan dan (ii) pengeluaran saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
 - iii. Penghapusan ketentuan pembatasan pada Perjanjian Kredit sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Debitur. Sehingga selanjutnya Debitur hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Debitur melakukan perubahan susunan pengurus;
 3. sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0725/II/DBSI/IBG-JKT/2026 tanggal 10 Februari 2026 perihal Surat Persetujuan, PT Bank DBS Indonesia telah menyetujui perubahan ketentuan pembatasan dalam Perjanjian Kredit sehubungan dengan pembelanjaan modal oleh Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya Perseroan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis apabila Perseroan akan melakukan belanja modal.
- c. Sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk:
1. sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 24 Desember 2025, PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menyetujui antara lain:
 - i. Perubahan status kelembagaan Perseroan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
 - ii. Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham;
 - iii. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku;
 - iv. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku;
 - v. Perubahan ketentuan pembatasan pada Perjanjian Kredit sehubungan dengan:
 - 1) Perubahan anggaran dasar Perseroan dan susunan pengurus (anggota direksi dan/atau dewan komisaris). Sehingga untuk selanjutnya Perseroan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis apabila terjadi perubahan anggaran dasar dan/atau susunan pengurus (anggota direksi dan/atau dewan komisaris);
 - 2) Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen. Sehingga selanjutnya Perseroan hanya diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis apabila Perseroan akan membagikan dividen;
 - vi. Menghapus ketentuan pembatasan sehubungan dengan perubahan nilai saham atau struktur permodalan.
 2. Sehubungan dengan penetapan PT Global Telekomunikasi Prima sebagai pengendali Perseroan pada tanggal 8 Januari 2026 dan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- menjadi Rp50,- per lembar saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 7/SK/BMG/IV/2026 tanggal 10 April 2026 perihal Penyampaian Informasi dan Persetujuan Tindakan Korporasi, yang disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 15 April 2026.

Pihak Afiliasi

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
A. Perjanjian Kerja Sama				
BMI				
1.	Perjanjian Induk Untuk Jasa Instalasi Fiber Optik Serta Jasa-Jasa Terkait Fiber Optik Lainnya No. 011/ISI-BMI/RAS-SL/SACME FTTH/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025	a. PT Iforte Solusi Infotek (Iforte); b. BMI (Pihak Kedua)	01-01-2026 s/d 31-12-2026	1. Iforte menunjuk Kontraktor untuk melakukan pekerjaan jasa konstruksi yang meliputi: a. Jasa pengurusan perizinan dan survei lokasi; b. Pembangunan dan penempatan jaringan fiber optik serta pekerjaan sipil; dan c. Jasa-jasa terkait jaringan fiber optik lainnya, termasuk

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
				tetapi tidak terbatas pada audit lokasi, jasa konsultasi teknik, jasa pengurusan perizinan, yang merupakan subjek dari <i>Purchase Order</i> 2. Sifat hubungan afiliasi antara lforte dan BMI adalah kedua perusahaan tersebut dikendalikan oleh pihak yang sama
2.	Perjanjian Induk Untuk Jasa Investigasi Lokasi, Akuisisi Lokasi, Pekerjaan Sipil, Mekanikal dan Elektrikal, Serta Jasa-Jasa Terkait Menara Lainnya No. 005/PTI-BMI/ESH-AA/SACME Tower/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025	a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) b. BMI (Kontraktor)	06-05-2025 s/d 30-06-2028	1. Protelindo menunjuk Kontraktor untuk melakukan pekerjaan jasa konstruksi yang meliputi: a. Jasa akuisisi lokasi dan investigasi lokasi; b. Pekerjaan sipil, mekanikal dan elektrikal; c. Pekerjaan-pekerjaan terkait menara lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada audit lokasi, jasa konsultasi teknik, jasa pekerjaan kolokasi, jasa perkuatan menara, pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan, jasa pengurusan perizinan, serta pekerjaan-pekerjaan lainnya, yang merupakan subjek dari <i>Purchase Order</i> 2. Sifat hubungan afiliasi antara Protelindo dan BMI adalah kedua perusahaan tersebut dikendalikan oleh pihak yang sama
B. Perjanjian Sewa				
Perseroan				
3.	Perjanjian Sewa Ruangan No. 001/SPSR-BMG/I/2026 tanggal 2 Januari 2026	a. Perseroan (Pihak Pertama); b. BMI (Pihak Kedua)	01-01-2026 s/d 31-12-2026	1. Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua ruangan seluas 50 M² yang terletak di Lantai 2 Gedung Wisma 81, Jalan Cideng Barat No. 81, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat 2. Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dan BMI adalah BMI merupakan entitas anak Perseroan
4.	Perjanjian Sewa Gudang No. 001/SPSG-BMG-BMI/I/2026 tanggal 2 Januari 2026	a. Perseroan (Pihak Pertama);	01-01-2026 s/d 31-12-2026	1. Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua gudang seluas 600 M ² yang

No	Nama Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
		b. BMI (Pihak Kedua)		terletak di Kawasan Pergudangan Modern Cikande Blok BG/5, Kabupaten Serang, Provinsi Banten 2. Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dan BMI adalah BMI merupakan entitas anak Perseroan

Perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan BMI dengan pihak terafiliasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan tidak mengandung benturan kepentingan.

F. Aset Tetap dan Aset Bergerak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan menguasai aset-aset tetap berdasarkan:

1. Hak Guna Bangunan

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
1.	3663	28-06-2002	27-06-2032	132	Kelurahan : Cideng Kecamatan : Gambir Kota : Jakarta Pusat Provinsi : DKI Jakarta	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Tanah ini digunakan oleh Perseroan untuk gedung kantor Perseroan
2.	NIB.09.01.0000 20512.0	-	27-02-2056	475	Kelurahan : Cideng Kecamatan : Gambir Kota : Jakarta Pusat Provinsi : DKI Jakarta	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Tanah ini digunakan oleh Perseroan untuk gedung kantor Perseroan
3.	4669	30-04-2019	08-04-2039	247	Kelurahan : Cideng Kecamatan : Gambir Kota : Jakarta Pusat Provinsi : DKI Jakarta	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Tanah ini digunakan oleh Perseroan untuk gedung kantor Perseroan
4.	01926	18-01-2013	04-12-2034	85	Desa : Cihuni Kecamatan : Pagedangan Kabupaten : Tangerang Provinsi : Banten	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Tanah ini digunakan sebagai properti investasi Perseroan
5.	00026	31-12-2014	10-06-2046	2.639	Desa : Kalibaru Kecamatan : Pakuhaji Kabupaten : Tangerang Provinsi : Banten	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Belum terdapat peruntukan khusus untuk tanah ini

NO.	SERTIFIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	TERDAFTAR ATAS NAMA	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
6.	00027	15-01-2014	10-06-2046	1.232	Desa : Kalibaru Kecamatan : Pakuhaji Kabupaten : Tangerang Provinsi : Banten	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Belum terdapat peruntukan khusus untuk tanah ini
7.	00028	27-10-2014	10-06-2046	1.842	Desa : Kalibaru Kecamatan : Pakuhaji Kabupaten : Tangerang Provinsi : Banten	Perseroan	a. Hak atas tanah ini tidak sedang dijaminkan b. Belum terdapat peruntukan khusus untuk tanah ini

2. Perjanjian (Perikatan) Jual Beli

a. Cikande, Serang

Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli 1 (satu) bidang tanah (berikut semua dan segala yang tumbuh, berdiri dan tertanam di atasnya tanpa kecuali, yang menurut sifat, kegunaan/peruntukannya atau menurut ketentuan Undang-Undang dianggap sebagai barang tetap) dengan luas 10.050 m² yang terletak di Jalan Modern Industri XXIV Blok BG No. 5, Cikande, Serang berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("**PPJB**").

Berdasarkan PPJB tersebut, pemilik/penguasa tanah ("**Penjual**") telah mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah miliknya kepada Perseroan ("**Pembeli**") dan pembayaran atas harga jual beli tanah tersebut telah dibayar secara lunas oleh Pembeli dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut ("**PPJB Lunas**").

Berikut ini PPJB Lunas yang sudah ditandatangani oleh Pembeli dan Penjual:

PPJB			NAMA PEMILIK/PEMEGANG HAK	LUAS (m ²)	KETERANGAN
NOMOR	TANGGAL	NOTARIS			
08/MIE/PPJB/XI/18 sebagaimana telah diubah dengan 01/AD/MIE-BMG/XII/2019	12-12-2019	dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Modern Industrial Estat (Penjual)	10.050	a. Berdasarkan PPJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas 10.050 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual b. Tanah ini digunakan oleh Perseroan untuk gudang

Catatan:

Tanah tersebut di atas belum dapat dilakukan pengurusan balik nama mengingat tanah tersebut masih dalam proses pemecahan sertifikat hak guna bangunan dan menunggu kelengkapan dokumen dari pihak *developer* untuk dapat disampaikan kepada kantor Badan Pertanahan Nasional ("**BPN**") setempat.

b. Pakuhaji, Tangerang

Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli 1 (satu) bidang tanah (berikut semua dan segala yang tumbuh, berdiri dan tertanam di atasnya tanpa kecuali, yang menurut sifat, kegunaan/peruntukannya atau menurut ketentuan Undang-Undang dianggap sebagai barang tetap) dengan luas 930 m² yang terletak di Kelurahan Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("**PPJB**").

Berdasarkan PPJB tersebut, pemilik/penguasa tanah ("**Penjual**") telah mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah miliknya kepada Perseroan ("**Pembeli**") dan pembayaran atas harga jual beli tanah tersebut telah dibayar secara lunas oleh Pembeli dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut ("**PPJB Lunas**").

Berikut ini PPJB Lunas yang sudah ditandatangani oleh Pembeli dan Penjual:

PPJB			NAMA PEMILIK/ PEMEGANG HAK	LUAS (m ²)	KETERANGAN
NOMOR	TANGGAL	NOTARIS			
69	30-05-2018	Silvia Abbas Sudrajat, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang	PT Bangun Laksana Persada (Penjual)	930	a. Berdasarkan PPJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah seluas 930 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual b. Tanah ini digunakan oleh Perseroan untuk penyimpanan perlengkapan Perseroan yang sudah tidak terpakai

Catatan:

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Akta Jual Beli untuk tanah tersebut di atas sebagaimana termaktub dalam Akta Jual Beli No. 357/2026 tanggal 26 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Tangerang.

Adapun saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan balik nama atas tanah tersebut di atas sebagaimana dibuktikan dengan bukti tangkapan layar pada situs Aplikasi Akta PPAT tanggal 25 Juni 2026 dengan status saat ini menunggu pemeriksaan.

C. The Grove Suites, Jakarta Selatan

Perseroan telah mengikatkan diri untuk membeli 2 (dua) unit satuan rumah susun No. GIII081A dan No. GIII082A, yang terletak di Apartemen The Grove Suites, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("**PPJB**").

Berdasarkan PPJB tersebut, pemilik/penguasa unit satuan rumah susun ("**Penjual**") telah mengikatkan diri untuk menjual 2 (dua) unit satuan rumah susun miliknya kepada Perseroan ("**Pembeli**") dan pembayaran atas harga jual beli unit satuan rumah susun tersebut telah dibayar secara lunas oleh Pembeli dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut ("**PPJB Lunas**").

Berikut ini PPJB Lunas yang sudah ditandatangani oleh Pembeli dan Penjual: '

NO	PPJB			NAMA PEMILIK/ PEMEGANG HAK	LUAS (m ²)	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	NOTARIS			
1.	-	28-04-2011	dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Bakrie Swasakti Utama (Penjual)	60,40	a. Berdasarkan PPJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual unit satuan rumah susun The Grove Suites No. GIII081A seluas 60,40 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual b. Unit satuan rumah susun ini digunakan sebagai properti investasi Perseroan
2.	-	28-04-2011	dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	PT Bakrie Swasakti Utama (Penjual)	60,40	a. Berdasarkan PPJB Lunas tersebut, Penjual mengikatkan diri untuk menjual unit satuan rumah susun The Grove Suites No. GIII082A seluas 60,40 m ² kepada Pembeli dan Pembeli mengikatkan diri untuk membeli tanah tersebut dari Penjual b. Unit satuan rumah susun ini digunakan sebagai properti investasi Perseroan

Catatan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Akta Jual Beli untuk:

- unit satuan rumah susun The Grove Suites No. GIII081A sebagaimana termaktub dalam Akta Jual Beli No. 40/2026; dan
- unit satuan rumah susun The Grove Suites No. GIII082A sebagaimana termaktub dalam Akta Jual Beli No. 41/2026;

yang keduanya dibuat di hadapan Sarah Lyndiani Hudioro, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Adapun saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan balik nama atas 2 unit satuan rumah susun tersebut di atas sebagaimana dibuktikan dengan bukti tangkapan layar pada situs Aplikasi Akta PPAT tanggal 24 Juni 2026 dengan status saat ini menunggu pemeriksaan.

Aset Bergerak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan menguasai aset-aset bergerak diantaranya berupa mesin-mesin sebagai berikut:

NO.	JENIS/TIPE/MEREK/KAPASITAS	TAHUN	JUMLAH UNIT
1.	GENSET CUMMINS 1250 KVA CONTAINER-KTA50G3	2025	92
2.	EXCAVATOR SUMITO SH210-06	2024	3
3.	EXCAVATOR SUMITO SH210-06	2025	2

G. Asuransi

Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengasuransikan aset-asetnya pada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian sebagai berikut:

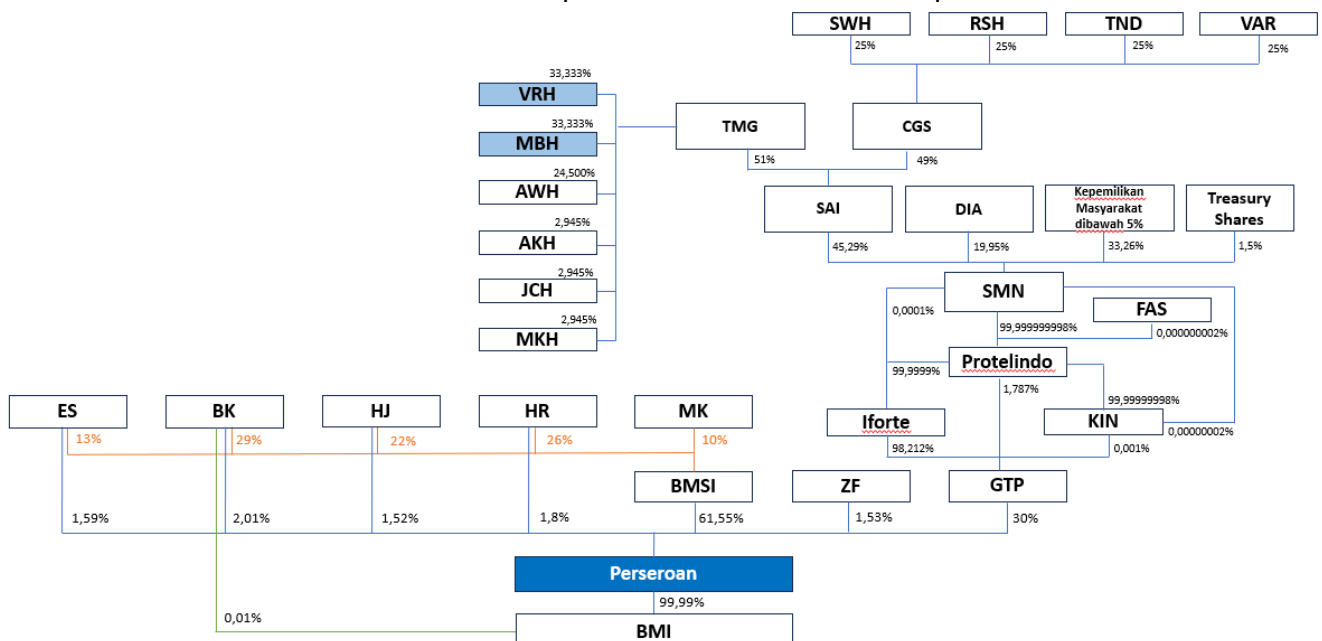
No.	No. Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
A. Perseroan							
1.	1801092500432 <i>juncto</i> 078448/CV/PAR/ A98.M28-KBRU/ 04/2026	1. PT Lippo General Insurance Tbk (50%) 2. PT Asuransi Sinar Mas (50%)	Perseroan	<i>Property All Risk dan Earthquake</i>	Bangunan-bangunan yang berlokasi di: a. Jl. Cideng No. 81, Cideng, Jakarta Pusat; b. Jl. Cideng Barat No. 72, Cideng, Jakarta Pusat; c. Jl. Modern Industri XXIV Blok BG No. 5, Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten; d. Kawasan Laksana Business Park Tangerang, Blok IA No. 28, Laksana, Paku Haji, Kabupaten Tangerang, Banten e. Jl. Kawasan Industri Karya Indah Blok M No. 4, Paku Haji, Tangerang, Banten	Rp299.697.400.000,-	25-04-2026 s/d 25-04-2027
2.	1801092500818	1. PT Lippo General Insurance Tbk (50%) 2. PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (50%)	Perseroan	<i>Property All Risk</i>	Bangunan yang berlokasi di PLTD Tayan, Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat	Rp59.253.837.252,-	28-08-2025 s/d 28-08-2026
3.	IP.34.01.25.001156	PT Asuransi Umum Mega	Perseroan	<i>Property All Risk</i>	Bangunan yang berlokasi di PLTD Jalan Lintas Wayo- Talo, Bobong, Taliabu Barat, Pulau Taliabu, Maluku Utara	Rp12.000.000.000,-	01-10-2025 s/d 01-10-2026
4.	18011092500423 <i>juncto</i> 078384/CV/PAR/ A98.M28-KBRU/ 04/2026	1. PT Asuransi Sinar Mas (25%) 2. PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (25%) 3. PT Lippo General Insurance (25%) 4. PT Asuransi Tri Pakarta (15%) 5. PT Asuransi Wahana Tata (10%)	Perseroan	<i>Property All Risk dan Earthquake</i>	Bangunan yang berlokasi di PLTD Pemaron, Buleleng, Bali	Rp300.000.000.000,-	25-04-2026 s/d 25-04-2027
5.	IP.11.01.25.000083	PT Asuransi Umum Mega	Perseroan	<i>Property All Risk</i>	Bangunan yang berlokasi di gardu induk PLTMG Timika - Papua, Jl. Poros Pomako, Distrik Mimika Timur, Papua	Rp15.000.000.000,-	14-09-2025 s/d 14-09-2026
6.	1010151225000048	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	Perseroan	<i>Construction Plan and Machinery Equipment</i>	Mesin-mesin yang dimiliki oleh Perseroan yang berlokasi di seluruh wilayah Republik Indonesia	Rp13.870.000.000,-	15-12-2025 s/d 15-12-2026
7.	1808032500239	1. PT Lippo General Insurance Tbk (50%)	Perseroan	<i>Machinery Breakdown</i>	Mesin-mesin yang berlokasi di PLTD Tayan, Tayan Hilir,	Rp56.957.945.487,-	28-08-2025 s/d 28-08-2026

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
		2. PT Malacca Trust Wuwungan Insurance (50%)			Sanggau, Kalimantan Barat		
8.	IP.34.08.25.000084	PT Asuransi Umum Mega	Perseroan	Machinery Breakdown	Mesin-mesin yang berlokasi di PLTD Jalan Lintas Wayo-Talo, Bobong, Taliabu Barat, Pulau Taliabu, Maluku Utara	Rp5.000.000.000,-	01-10-2025 s/d 01-10-2026
9.	IP.11.08.25.000010	PT Asuransi Umum Mega	Perseroan	Machinery Breakdown	Mesin-mesin yang berlokasi di PLTD Pemaron, Buleleng, Bali	Rp5.000.000.000,-	14-09-2025 s/d 14-09-2026
B. BMI							
1.	IP.34.01.26.000398	PT Asuransi Umum Mega	BMI	Property All Risk	Persediaan yang terletak gudang berlokasi di Jalan Modern Industri XXIV Blok BG No. 5, Kawan Industri Modern, Cikande, Serang, Banten	Rp10.000.000.000,-	15-04-2026 s/d 15-04-2027

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, polis-polis asuransi atas aset/harta kekayaan material Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungan.

H. Struktur Kepemilikan Saham dan Perusahaan Anak

Berikut ini adalah skema struktur kepemilikan saham Perseroan per 8 Januari 2026:



Keterangan:

SWH	:	Stefanus Wijaya Hartono	SMN	:	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
RSH	:	Roberto Setiabudi Hartono	FAS	:	Ferdinandus Aming Santoso
TND	:	Tessa Natalia Damayanti Hartono	Iforte	:	PT iForte Solusi Infotek
VAR	:	Vanessa Ratnasari Hartono	KIN	:	PT Komet Infra Nusantara
VRH	:	Victor Rahmat Hartono	GTP	:	PT Global Telekomunikasi Prima
MBH	:	Martin Basuki Hartono	ES	:	Edy Surianto
AWH	:	Armand Wahyudi Hartono	ZF	:	Zulfahmi Fithri
AKH	:	Alicia Katrina Hartono	HR	:	Hartanto Rahardja
JCH	:	Jacqueline Chiara Hartono	HJ	:	Hasby Jap
MKH	:	Marco Krisna Hartono	BK	:	Budi Kurniawan
TMG	:	PT Tricipta Mandhala Gumilang	MK	:	Maria Kurniawan
CGS	:	PT Caturguwiratna Sumapala	BMSI	:	PT Bach Multi Sukses Investama
SAI	:	PT Sapta Adhikari Investama	Protelindo	:	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
DIA	:	PT Dwimuria Investasi Andalan			

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme sebagaimana telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem *online* berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 3 Maret 2026 dimana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk menegaskan kembali penetapan PT Global Telekomunikasi Prima sebagai pengendali Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada tanggal 18 Juni 2026, BMSI dan GTP telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Suara yang isinya menyatakan bahwa BMSI mengalihkan hak suara atas 61,55% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada GTP dan oleh karenanya GTP berwenang untuk hadir, berbicara, dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan pertimbangan, kebijakan dan kehendak GTP.

Catatan:

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak individu yang mengendalikan Perseroan melalui GTP adalah Marthin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

I. Hubungan Kepemilikan Serta Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan dan Pemegang Saham dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Nama	Jabatan Perseroan	BMSI	GTP
Anita Anwar	KU	-	-
Daniel Gunawan	KI	-	-
Hartanto Rahardja	K	-	-
Budi Kurniawan	DU	D	-
Hasby Jap	D	K	-
Julius Irwandi	D	-	D
Irvan Rianto	D	-	-
Audia Michael Septian	D	-	-

Catatan:

KU	:	Komisaris Utama
KI	:	Komisaris Independen
K	:	Komisaris
DU	:	Direktur Utama
D	:	Direktur

J. Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0128207 tanggal 11 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anita Anwar
 Komisaris Independen : Daniel Gunawan
 Komisaris : Hartanto Rahardja

Direksi

Direktur Utama : Budi Kurniawan
 Direktur : Hasby Jap
 Direktur : Julius Irwandi
 Direktur : Irvan Rianto
 Direktur : Audia Michael Septian

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

ANITA ANWAR
KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh gelar *Bachelor of Science (Honors)* bidang *Business Management Marketing* di *University of Bradford*, Inggris. Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Bach Multi Global sejak Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Pengalaman Kerja:

2026 - saat ini	:	Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
2025 - saat ini	:	Komisaris Utama PT Remala Abadi Tbk
2023 – Februari 2026	:	Komisaris Perseroan
2021 – saat ini	:	Direktur PT Sarana Menara Nusantara Tbk
2021 - 2026	:	Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
2012	:	<i>Chief of Property Management</i> PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
2009 - 2012	:	<i>Project Director</i> PT Nokia Siemens Network Indonesia
2008–2009	:	<i>Head of Business Operations</i> PT Nokia Siemens Network Indonesia
2006–2008	:	<i>Property Manager</i> PT Nokia Siemens Network Indonesia
2004–2006	:	<i>Property/Listing Manager</i> HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura
2002–2003	:	<i>Marketing Co-Ordinator</i> Wing Tai Holdings Limited, Singapura

HARTANTO RAHARDJA
KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1998. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Pengalaman Kerja:

Oktober 2023 – Februari 2026	:	Komisaris Utama PT Bach Multi Global

	2019 - 2023	:	Komisaris Utama PT Bach Multi Global
	2007 - 2019	:	Komisaris PT Bach Multi Global
	2005 - 2007	:	Project Manager PT Duta Aneka Powerindo
	2002 - 2005	:	Project Manager PT Megagen Mekatama
	2000 - 2002	:	Project Manager PT Aneka Genset
	DANIEL GUNAWAN		
	KOMISARIS INDEPENDEN		
	Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Mulawarman, Samarinda (2003), Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan di Universitas Pajajaran (1992) dan Sarjana Teknologi Industri Jurusan Teknik Fisika di Institut Teknologi Bandung, Bandung tahun 1989. Diangkat menjadi Komisaris Independen PT Bach Multi Global sejak Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.		
	Pengalaman Kerja:		
	Agustus 2023 – saat ini	:	Komisaris Independen PT Bank Digital BCA
	2020 – Februari 2026	:	Komisaris PT Kota Jati Furindo
	1997 – 2020	:	Kepala Kantor Cabang Utama di berbagai daerah di Indonesia PT Bank Central Asia Tbk
	1995 – 1997	:	Wakil Pemimpin Kantor Cabang Utama PT Bank Central Asia Tbk
	1992 – 1995	:	System Analyst Biro Pendukung Operasi, Divisi Sistem Informasi PT Bank Central Asia Tbk
BUDI KURNIAWAN DIREKTUR UTAMA			

	Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 2000. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Bach Multi Global sejak tahun 2023 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Pengalaman Kerja: <table><tr><td>Oktober 2023 – saat ini</td><td>:</td><td>Direktur Utama PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2019 - 2023</td><td>:</td><td>Direktur Utama PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2007 - 2019</td><td>:</td><td>Direktur PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2005 - 2007</td><td>:</td><td>General Manager PT Duta Aneka Powerindo</td></tr><tr><td>2002 - 2007</td><td>:</td><td>Direktur PT Megagen Mekatama</td></tr><tr><td>2000 - 2002</td><td>:</td><td>Project Manager PT Aneka Genset</td></tr></table>	Oktober 2023 – saat ini	:	Direktur Utama PT Bach Multi Global	2019 - 2023	:	Direktur Utama PT Bach Multi Global	2007 - 2019	:	Direktur PT Bach Multi Global	2005 - 2007	:	General Manager PT Duta Aneka Powerindo	2002 - 2007	:	Direktur PT Megagen Mekatama	2000 - 2002	:	Project Manager PT Aneka Genset
Oktober 2023 – saat ini	:	Direktur Utama PT Bach Multi Global																	
2019 - 2023	:	Direktur Utama PT Bach Multi Global																	
2007 - 2019	:	Direktur PT Bach Multi Global																	
2005 - 2007	:	General Manager PT Duta Aneka Powerindo																	
2002 - 2007	:	Direktur PT Megagen Mekatama																	
2000 - 2002	:	Project Manager PT Aneka Genset																	
	HASBY JAP DIREKTUR Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Diangkat menjadi Direktur PT Bach Multi Global sejak tahun 2023 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Pengalaman Kerja: <table><tr><td>Oktober 2023 – saat ini</td><td>:</td><td>Direktur PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2019 - 2023</td><td>:</td><td>Direktur PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2009 - 2019</td><td>:</td><td>Supporting Director PT Bach Multi Global</td></tr><tr><td>2005 - 2006</td><td>:</td><td>Project Manager PT Duta Aneka Powerindo</td></tr><tr><td>2003 - 2005</td><td>:</td><td>Project PT Megagen Mekatama</td></tr><tr><td>2002 - 2003</td><td>:</td><td>Sales PT Aneka Genset</td></tr></table>	Oktober 2023 – saat ini	:	Direktur PT Bach Multi Global	2019 - 2023	:	Direktur PT Bach Multi Global	2009 - 2019	:	Supporting Director PT Bach Multi Global	2005 - 2006	:	Project Manager PT Duta Aneka Powerindo	2003 - 2005	:	Project PT Megagen Mekatama	2002 - 2003	:	Sales PT Aneka Genset
Oktober 2023 – saat ini	:	Direktur PT Bach Multi Global																	
2019 - 2023	:	Direktur PT Bach Multi Global																	
2009 - 2019	:	Supporting Director PT Bach Multi Global																	
2005 - 2006	:	Project Manager PT Duta Aneka Powerindo																	
2003 - 2005	:	Project PT Megagen Mekatama																	
2002 - 2003	:	Sales PT Aneka Genset																	
	JULIUS IRWANDI DIREKTUR Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro Jurusan Teknik Telekomunikasi di Universitas Indonesia, Jakarta tahun 1998. Diangkat menjadi Direktur PT Bach Multi Global sejak tahun 2023 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.																		

	Pengalaman Kerja: <table><tr><td>2022 - saat ini</td><td>:</td><td>Senior VP PT Profesional Telekomunikasi Indonesia</td></tr><tr><td>2017 - 2022</td><td>:</td><td>Senior GM PT Huawei Tech Investment</td></tr><tr><td>2012 - 2017</td><td>:</td><td>Deputy Division Head PT Linknet Firstmedia</td></tr><tr><td>2006 - 2012</td><td>:</td><td>NOC Duty Manager PT Nokia Siemens Networks</td></tr><tr><td>2000 - 2006</td><td>:</td><td>System Engineer PT Infracell Nusantara, consultant for Motorola Inc.</td></tr><tr><td>1998 - 2000</td><td>:</td><td>Production Testing Engineer PT Astra Microtronics Technology</td></tr></table>	2022 - saat ini	:	Senior VP PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	2017 - 2022	:	Senior GM PT Huawei Tech Investment	2012 - 2017	:	Deputy Division Head PT Linknet Firstmedia	2006 - 2012	:	NOC Duty Manager PT Nokia Siemens Networks	2000 - 2006	:	System Engineer PT Infracell Nusantara, consultant for Motorola Inc.	1998 - 2000	:	Production Testing Engineer PT Astra Microtronics Technology						
2022 - saat ini	:	Senior VP PT Profesional Telekomunikasi Indonesia																							
2017 - 2022	:	Senior GM PT Huawei Tech Investment																							
2012 - 2017	:	Deputy Division Head PT Linknet Firstmedia																							
2006 - 2012	:	NOC Duty Manager PT Nokia Siemens Networks																							
2000 - 2006	:	System Engineer PT Infracell Nusantara, consultant for Motorola Inc.																							
1998 - 2000	:	Production Testing Engineer PT Astra Microtronics Technology																							
	IRVAN RIAN TO DIREKTUR Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Komputer di Universitas Gunadarma, tahun 1996. Diangkat menjadi Direktur PT Bach Multi Global sejak Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Pengalaman Kerja: <table><tr><td>2024-2026</td><td>:</td><td>Chief Operation PT Iforte Solusi Infotek</td></tr><tr><td>2017-2023</td><td>:</td><td>VP Operation PT Iforte Solusi Infotek</td></tr><tr><td>2014-2017</td><td>:</td><td>Head of Operation PT MNC Kabel Mediacom</td></tr><tr><td>2009-2013</td><td>:</td><td>Head of Operation PT Graha Multimedia Nusantara</td></tr><tr><td>2007-2009</td><td>:</td><td>SubSection Head OMC PT Smart Telecom</td></tr><tr><td>2001-2007</td><td>:</td><td>NOC Manager PT Broadband Multimedia</td></tr><tr><td>1999-2000</td><td>:</td><td>IT Staff PT Citra Media Nusa Purnama</td></tr><tr><td>1997-1998</td><td>:</td><td>IT Staff PT Abdi Bangsa (Indonesian Times Newspaper)</td></tr></table>	2024-2026	:	Chief Operation PT Iforte Solusi Infotek	2017-2023	:	VP Operation PT Iforte Solusi Infotek	2014-2017	:	Head of Operation PT MNC Kabel Mediacom	2009-2013	:	Head of Operation PT Graha Multimedia Nusantara	2007-2009	:	SubSection Head OMC PT Smart Telecom	2001-2007	:	NOC Manager PT Broadband Multimedia	1999-2000	:	IT Staff PT Citra Media Nusa Purnama	1997-1998	:	IT Staff PT Abdi Bangsa (Indonesian Times Newspaper)
2024-2026	:	Chief Operation PT Iforte Solusi Infotek																							
2017-2023	:	VP Operation PT Iforte Solusi Infotek																							
2014-2017	:	Head of Operation PT MNC Kabel Mediacom																							
2009-2013	:	Head of Operation PT Graha Multimedia Nusantara																							
2007-2009	:	SubSection Head OMC PT Smart Telecom																							
2001-2007	:	NOC Manager PT Broadband Multimedia																							
1999-2000	:	IT Staff PT Citra Media Nusa Purnama																							
1997-1998	:	IT Staff PT Abdi Bangsa (Indonesian Times Newspaper)																							

	AUDIA MICHAEL SEPTIAN	
	DIREKTUR	
	Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara dan Master of Laws dari Erasmus University Rotterdam. Diangkat menjadi Direktur PT Bach Multi Global sejak Februari 2026 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.	
	Pengalaman Kerja:	
	2024 - saat ini	: Direktur di PT Protelindo Menara Permata
	2012 – 2019	: Legal General Manager di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
	2010 - 2012	: Legal Officer di PT First Media Tbk

Hubungan Kekeluargaan Di Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

Nama	Jabatan	Keterangan
Budi Kurniawan	Direktur Utama	Budi Kurniawan merupakan adik kandung dari Edy Surianto
Edy Surianto	Pemegang Saham	Edy Surianto merupakan kakak kandung dari Budi Kurniawan

Masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait dengan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas Perseroan atau pencatatannya di Bursa Efek Indonesia.

Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

K. Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Adapun tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	2025		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Anita Anwar	Komisaris Utama	4	4	100%
Hartanto Rahardja	Komisaris	4	4	100%
Daniel Gunawan*	Komisaris Independen	-	-	-

*) menjabat Komisaris Independen per 20 Februari 2026

Tingkat kehadiran rapat anggota Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	2025		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Budi Kurniawan	Direktur Utama	12	12	100%
Hasby Jap	Direktur	12	12	100%
Julius Irwandi	Direktur	12	12	100%
Irvan Rianto*	Direktur	-	-	-
Audia Michael* Septian	Direktur	-	-	-

*) menjabat Direktur per 20 Februari 2026

Kompensasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun berdasarkan keputusan para pemegang saham. Besarnya gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada pemegang saham pengendali dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. Gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris juga ditentukan oleh RUPS dan kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada pemegang saham pengendali.

Besarnya kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
Dewan Komisaris	1.182.480.000	1.129.920.000	1.129.920.000
Dewan Direksi	2.614.838.739	2.503.354.956	2.452.217.478

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bach Multi Global Tbk No. 234/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Bach Multi Global Tbk, dengan mengangkat Audia Michael Septian sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode		Keterangan
2024 - saat ini	:	Direktur di PT Protelindo Menara Permata
2012 – 2019	:	Legal General Manager di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
2010 - 2012	:	Legal Officer di PT First Media Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 35/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan orientasi program bagi Perseroan pada saat pertama kali menjabat.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan, dapat disampaikan ke:

Alamat <i>Corporate Secretary</i>	:	Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150

Telepon	:	(021) 386 23 51
E-mail	:	corpsec@bachgroup.co.id

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No.55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bach Multi Global Tbk No. 233/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pembentukan Komite Audit dan diatur dalam Piagam Komite Audit tanggal 11 Maret 2026, yang beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Daniel Gunawan

Riwayat hidup Daniel Gunawan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII Prospektus ini dengan judul "Pengurus dan Pengawasan.

Anggota : Joanes Justira Gunawan

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Pengalaman kerja antara lain sebagai berikut:

2024-Saat ini	:	Anggota Komite Pemantau Risiko – BOC PT Bank Central Asia Tbk
2022-Saat ini	:	Komisaris PT Zeals Digital Asia
2023-2024	:	Presiden Komisaris PT Abacus Dana Pensiuntama
2021	:	Konsultan PT Bank Digital BCA
1990-2020	:	Terakhir sebagai Kepala Divisi di PT Bank Central Asia Tbk

Anggota : Dikdik Sugiharto

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya. Pengalaman kerja antara lain sebagai berikut:

2025-Saat ini	:	Komisaris Independen PT Kabelindo Murni Tbk.
2025-Saat ini	:	Komisaris Independen PT Gunung Raja Paksi Tbk.
2023-Saat ini	:	Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
2023-Saat ini	:	Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk.
2021-Saat ini	:	Komite Audit PT Chandra Asri Pacific Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

2. melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Pasal 13 POJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Audit belum mengadakan rapat mengingat komite audit baru dibentuk. Ke depan, Komite Audit akan mengadakan rapat secara berkala sesuai ketentuan yang telah disebutkan di atas.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit mengingat komite audit baru dibentuk.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris PT Bach Multi Global Tbk tanggal 11 Maret 2026, Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Bach Multi Global Tbk tanggal 11 Maret 2026.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

- Terkait dengan Fungsi Nominasi
 - i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 3. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - ii. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
 - iii. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

- iv. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan cara-cara sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Terkait dengan Fungsi Remunerasi
 - i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 1. Struktur Remunerasi;
 2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 3. Besaran atas Remunerasi.
 - ii. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan cara-cara sebagai berikut:

1. Menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan Remunerasi;
3. Menyusun rekomendasi besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Menyusun laporan evaluasi atas kesesuaian Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 56/2015, Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal tanggal 11 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Lebih lanjut, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bach Multi Global Tbk No. 235/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Bach Multi Global Tbk, susunan keanggotaan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua : Nico Hansen Pardede
- b. Anggota : Siska Arian

Riwayat singkat Ketua Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal : Nico Hansen Pardede

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Diangkat menjadi kepala unit audit internal PT Bach Multi Global

Pada tahun 2024 memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Kabupaten Bandung Barat. Dan ditahun 2007, Lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Pernah bekerja sebagai Auditor di KAP “Osman Bing Satrio & Rekan” member firm of Deloitte Touche Tohmatsu (2004-2012) dengan Jabatan Terakhir sebagai Asisten Manajer. Pada tahun 2012 bergabung dengan Grup PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) sebagai Finance External Reporting. Ditahun 2019 menjadi Internal Auditor di Grup Protelindo dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah disetujui.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan

Mitigasi Risiko

Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

No	Risiko	Mitigasi
1	Ketergantungan terhadap Pihak Pemasok Genset	Perseroan melakukan diversifikasi pemasok genset dengan menjalin kerja sama dengan lebih dari satu vendor utama serta melakukan evaluasi kinerja pemasok secara berkala. Selain itu, Perseroan menjaga ketersediaan stok suku cadang kritikal guna mengantisipasi keterlambatan pengadaan.
2	Risiko Persaingan Usaha	Perseroan meningkatkan daya saing melalui efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama. Perseroan juga melakukan inovasi layanan

		dan penyesuaian harga yang kompetitif sesuai dengan kondisi pasar.
3	Risiko Piutang Usaha yang tidak tertagih	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pelanggan yang ketat, pemantauan umur piutang secara berkala, serta melakukan penagihan secara aktif. Selain itu, Perseroan menerapkan batas kredit (credit limit) dan meminta jaminan atau uang muka untuk pelanggan tertentu.
4	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah/PLN	Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi dan kebijakan pemerintah serta menjalin komunikasi yang baik dengan instansi terkait. Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi bisnis untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5	Risiko Industri Tower Telekomunikasi yang Berkonsolidasi	Perseroan memperluas basis pelanggan dan tidak bergantung pada satu pelanggan utama saja. Selain itu, Perseroan meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi biaya agar tetap kompetitif di tengah konsolidasi industri.
6	Risiko Ketergantungan terhadap Pertumbuhan Pembangunan Tower Baru	Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan memperluas layanan pada segmen operation & maintenance (O&M), sehingga tidak hanya bergantung pada pembangunan tower baru.
7	Risiko Tidak Terpenuhinya SLA	Perseroan menerapkan sistem monitoring operasional secara real-time, menyiapkan tim teknis yang siaga 24 jam, serta melakukan <i>preventive maintenance</i> secara berkala.

L. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR

Sebagai bentuk nyata komitmen Perseroan atas pemerataan dan peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat sekitar, Perseroan senantiasa mengimplementasikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan/CSR sebagai berikut:

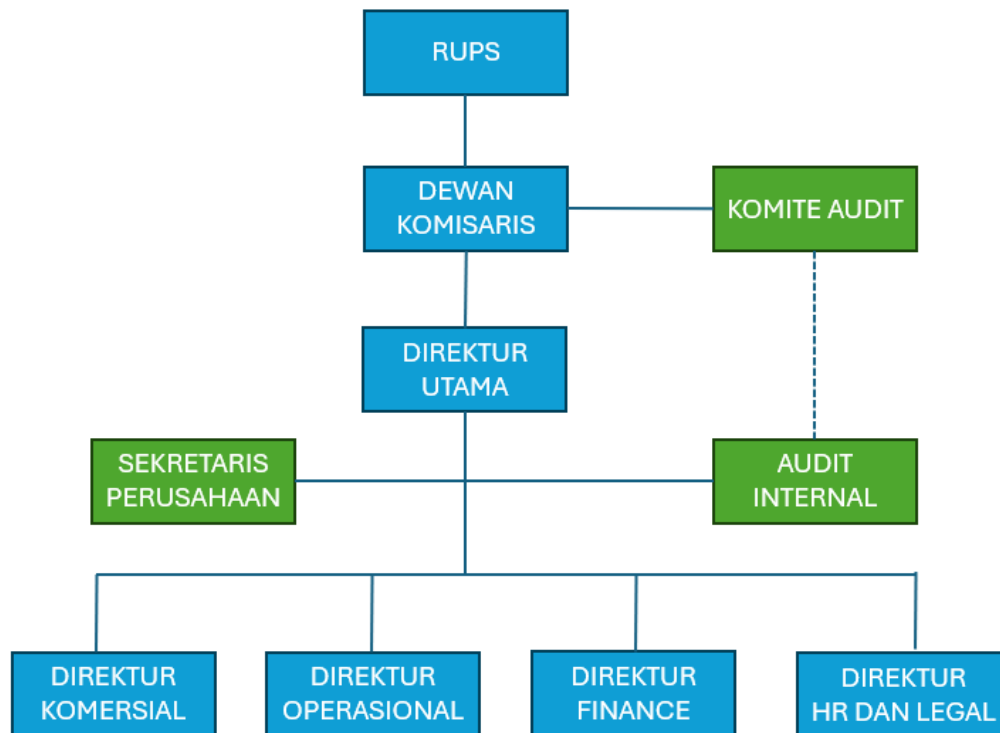
No.	Dokumentasi	Tahun	Deskripsi Kegiatan
1.		2023	“BACH GROUP JUMAT BERKAH” Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program “BACH GROUP Jumat Berkah” melalui kegiatan pembagian makanan kepada

			masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian sosial dan penguatan nilai kebersamaan.
2.	 	2023	“BACH GROUP SUMBANGAN KARPET MASJID CILAMAYA - CIDENG JAKARTA PUSAT” Selain itu, Perseroan juga menyalurkan sumbangan karpet masjid di wilayah Cilamaya–Cideng, Jakarta Pusat, guna mendukung kenyamanan sarana ibadah masyarakat
3.		2024	“BACH GROUP “PANTI YAUMA” PAKAIAN LAYAK PAKAI” Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan komitmen tanggung jawab sosial melalui program “BACH GROUP – Panti Yauma” dengan menyalurkan pakaian layak pakai kepada anak-anak dan penghuni panti asuhan, sebagai upaya mendukung kesejahteraan sosial dan pemenuhan kebutuhan dasar.

4.		2025	“BACH GROUP “PANTI YAUMA” SPEAKER & KEBUTUHAN SEMBAKO” Pada tahun 2025, Perseroan kembali melaksanakan kegiatan sosial di Panti Yauma dengan memberikan bantuan berupa speaker dan kebutuhan sembako untuk menunjang aktivitas dan kebutuhan sehari-hari penghuni panti.
5.		2025	“PEMBANGUNAN MASJID DI DEKAT GUDANG PERSEROAN DI CIKANDE” Selain itu, Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan masjid di sekitar gudang Perseroan di Cikande, sebagai wujud dukungan terhadap pengembangan fasilitas ibadah dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasional.

M. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan:



N. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Desember 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Konsolidasi

Status	31 Desember		
	2023	2024	2025
Karyawan Tetap	150	145	152
Karyawan Kontrak	175	130	154
Jumlah	325	275	306

Perseroan

Status	31 Desember		
	2023	2024	2025
Karyawan Tetap	139	119	124
Karyawan Kontrak	160	75	79

Jumlah	299	194	203

BMI

Status	31 Desember		
	2023	2024	2025
Karyawan Tetap	11	26	28
Karyawan Kontrak	15	55	75
Jumlah	26	81	103

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Jabatan Perseroan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Kepala divisi	12	4	7
Kepala departemen	22	15	14
Section Head	42	39	39
Staf	63	61	64
Total	139	119	124

BMI

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Kepala divisi	0	3	2
Kepala departemen	4	10	10
Section Head	6	8	10
Staf	1	5	6
Total	11	26	28

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia Perseroan

Usia	31 Desember		
	2023	2024	2025
<30 Tahun	33	28	17
31 - 40 Tahun	51	48	54
40 - 50 Tahun	49	36	44
>50 Tahun	6	7	9
Total	139	119	124

BMI

Usia	31 Desember		
	2023	2024	2025
<30 Tahun	3	3	4
31 - 40 Tahun	3	10	11
40 - 50 Tahun	5	12	12
>50 Tahun	0	1	1
Total	11	26	28

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan Perseroan

Pendidikan	31 Desember		
	2023	2024	2025
S2	3	2	2
S1	71	53	53
D1-D3	15	11	12
Non Diploma (SLTA)	50	53	57
Total	139	119	124

BMI

Pendidikan	31 Desember		
	2023	2024	2025
S2	0	1	1
S1	5	14	16
D1-D3	4	7	9
Non Diploma (SLTA)	2	4	2
Total	11	26	28

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama Perseroan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Power System	44	51	51
Manage Service	40	7	19
CME	12	0	0
Supporting	43	61	49
Power Rental	0	0	5
Total	139	119	124

BMI

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Tower	7	19	21
Non Tower	4	7	5
Project TI	0	0	2
Total	11	26	28

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi Perseroan

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Jakarta	89	74	75
Banten	35	39	40

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Kalimantan	1	0	0
Sumatera	8	0	0
Sulawesi	1	1	0
Jawa	4	5	5
NTT	1	0	0
Maluku	0	0	1
Bali	0	0	3
Total	139	119	124

BMI

Jabatan	31 Desember		
	2023	2024	2025
Jakarta	8	19	25
Sumatera	2	6	3
Jawa	1	1	0
Total	11	26	28

Tenaga Ahli

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 10 (sepuluh) karyawan dengan keahlian khusus, adapun detail karyawan dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

Nama	Umur	Pengalaman Kerja	Posisi	Sertifikasi yang dimiliki	Masa berlaku
Sehabudin	49 tahun	31 Tahun	Power Rental Departement Head	Manajer Pemeliharaan Pembangkit	17-Sep-26
Riky Tri Handoko	31 tahun	10 Tahun	Operation & Warranty Section Head	Supervisor control room Unit PLTD Besar	03-Jul-28
Amin Triyo Purwanto	41 tahun	14 Tahun	Services Section Head	Supervisor Pengoperasian Unit Mesin Diesel	10-Sep-27
Eko Widiyanto	28 tahun	10 Tahun	Services Staff	Operator senior lokal peralatan Mesin Gas	03-Jul-28
Irwanto	44 tahun	23 Tahun	Services Departement Head	Supervisor Senior Pemeliharaan Mesin	03-Jul-28
Junaedi	48 tahun	23 Tahun	Services Staff	Supervisor senior pengoperasian Unit PLTD Besar	03-Jul-28

Nama	Umur	Pengalaman Kerja	Posisi	Sertifikasi yang dimiliki	Masa berlaku
Rejanta Pesaher Ignatius Ginting	25 tahun	3 Tahun	Services Staff	Assistant Engineer Performance and Efficiency	03-Jul-28
Asep Pudir	45 tahun	24 Tahun	Operation & Warranty Section Head	Supervisor Junior Pemeliharaan Mesin diesel	02-Jul-28
Junaedi	48 tahun	23 Tahun	Services Staff	Teknisi K3 Listrik Kemenaker RI	24-Jul-28
Riky Tri Handoko	31 tahun	10 Tahun	Operation & Warranty Section Head	Ahli K3 Listrik Kemenaker RI	10-Sep-27

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan sumber daya manusia tersebut mencakup kursus, pelatihan, seminar, lokakarya dan pelatihan manajemen serta teknis yang disesuaikan dengan training need analysis masing-masing pegawai dan kebutuhan bisnis Perseroan. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan sudah pernah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Berikut merupakan beberapa contoh pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Program Pelatihan yang telah dilakukan oleh Karyawan Perseroan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi sebagai berikut :

No.	Nama/Topik Training	Penyelenggara	Tanggal Training
1.	"Tax Compliance For the Sustainability and Growth"	Internal BMG	10 Oktober 2024
2.	"Contract Business"	Internal BMG	24 September 2024
3.	Wheel Of life	Coach Andre – External	14 Mei 2025

Tenaga Kerja Asing

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan

Perseroan dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi Jaminan Sosial dalam Hubungan Kerja di Luar Jam Kerja (JSHK)
- Asuransi Jaminan Sosial BPJS Kesehatan
- Asuransi Jaminan Sosial BPJS Ketenagakerjaan
- Tunjangan Komunikasi
- Tunjangan Laptop
- Tunjangan Hari Raya

Serikat Pekerja

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

Perjanjian untuk Melibatkan Karyawan dan Manajemen Dalam Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

O. Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan surat pernyataan masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak seluruhnya tertanggal 17 Juni 2026 dan didukung pemeriksaan dari Konsultan Hukum, masing-masing Perseroan dan Perusahaan Anak: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan dan/atau Perusahaan Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan dan/atau Perusahaan Anak terhadap pihak manapun.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak seluruhnya tertanggal 17 Juni 2026 dan didukung pemeriksaan dari Konsultan Hukum, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perkara di hadapan pengadilan maupun di luar pengadilan dan/atau instansi yang berwenang di Indonesia.

P. Hak atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki harta kekayaan berupa Hak Atas Kekayaan berupa merek sebagai berikut:

NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	TERDAFTAR ATAS NAMA
IDM000482302	11-03-2023	"Austin Power System"	7	10 tahun (s/d 11-03-2033)	Perseroan

2. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBADAN HUKUM

A. BMSI

Riwayat Singkat

BMSI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. BMSI didirikan dengan nama "PT Bach Multi Sukses" sebagaimana termaktub dalam Akta Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bach Multi Sukses No. 43 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Etty Nugrahawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0061470.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0175722.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Anggaran dasar BMSI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Bach Multi Sukses Investama No. 414 tanggal 26 November 2024 yang dibuat di hadapan Tri Wibowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077117.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258235.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 ("**Akta No. 414/2024**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BMSI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 414/2024, maksud dan tujuan BMSI ialah bergerak dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, Real Estat, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BMSI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi: Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
- Menjalankan usaha di bidang Real Estat: Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111);
- Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis: Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha BMSI berdasarkan anggaran dasar adalah sebagaimana disebutkan di atas, namun kegiatan usaha BMSI yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas perusahaan holding.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bach Multi Sukses No. 43 tanggal 31 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Etty Nugrahawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0029488.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0185362 tanggal 14 April 2020 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0067783.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BMSI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	45.000.000	45.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Budi Kurniawan	3.277.000	3.277.000.000	29
Hartanto Rahardja	2.938.000	2.938.000.000	26
Edy Surianto	1.469.000	1.469.000.000	13
Maria Kurniawan	1.130.000	1.130.000.000	10
Hasby Jap	2.486.000	2.486.000.000	22
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	11.300.000	11.300.000.000	100
Saham Dalam Portepel	33.700.000	33.700.000.000	-

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BMSI sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Bach Multi Sukses Investama No. 414 tanggal 26 November 2024 yang dibuat di hadapan Tri Wibowo, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0281495 tanggal 29 November 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258235.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budi Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Hasby Jap

B. GTP

Riwayat Singkat

GTP adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Kudus. GTP didirikan dengan nama "PT Global Telekomunikasi Prima" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Global Telekomunikasi Prima No. 01 tanggal 7 April 2009 yang dibuat di hadapan Suroyo Mulyo, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0030061.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran dasar GTP telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham "PT Global Telekomunikasi Prima" sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 26 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-AH.01.03-0097915 tanggal 28 Juli 2023 dan keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0143362.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023 ("**Akta No. 03/2023**").

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, GTP beralamat di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, 59347.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar GTP sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Global Telekomunikasi Prima sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 10 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0058004.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0159858.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 15 Agustus 2022, maksud dan tujuan GTP ialah berusaha dalam bidang Reparasi Peralatan Komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, GTP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Reparasi Peralatan Komunikasi (KBLI 95120). Kelompok ini mencakup usaha khusus reparasi dan perawatan peralatan komunikasi, seperti reparasi perangkat telekomunikasi tanpa kabel (telepon seluler, RFID, komputer tablet, komputer genggam, modem nirkabel, alat pelacak kendaraan); reparasi perangkat telekomunikasi kabel (mesin FAX, pesawat telepon analog, ADSL/HDSL, PABX, modem, *router*, *bridges*); reparasi peralatan transmisi berbasis kabel (sentral telepon analog); reparasi perangkat transmisi radio (*microwave link*, *Studio to Transmitter Link/STL*; *Trans Horizon Link/Troposcatter*); reparasi radio dua arah (komunikasi radio *trunking*, komunikasi radio konvensional, *walky talky*); dan reparasi perangkat pengirim dan/atau penerima radio/*transceiver* (perangkat pemancar TV siaran, pesawat TV/*smart* TV, radio siaran, perangkat pemancar dan penerima jaringan bergerak seluler, dan kamera video).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, GTP tidak beroperasi secara komersial atau belum menjalankan kegiatan usaha yang menghasilkan pendapatan.

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 03/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GTP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	760.000	760.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Iforte Solusi Infotek	196.000	196.000.000.000	98,21
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	3.567	3.567.000.000	1,78
PT Komet Infra Nusantara	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	199.568	199.568.000.000	100
Saham Dalam Portepel	560.432	560.432.000.000	-

GTP telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme sebagaimana telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem *online* berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 10 Maret 2026 dimana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari GTP adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GTP sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Global Telekomunikasi Prima No. 11 tanggal 24 April 2025 yang dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0210333 tanggal 28 April 2025 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0091672.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 28 April 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ferdinandus Aming Santoso
 Komisaris : Indra Gunawan

Direksi

Direktur Utama : Eko Santoso Hadiprodjo
 Direktur : Julius Irwandi

Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

Sifat hubungan afiliasi dengan Perseroan adalah GTP sebagai Pengendali Perseroan.

3. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki perusahaan anak yaitu dengan informasi sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Tahun Investasi Perseroan	Tahun Operasi Komersial	Status Operasional	Persentase Kepemilikan (%)	Kontribusi Terhadap Total Pendapatan Perseroan (%)	Kontribusi Terhadap Laba Tahun Berjalan Perseroan (%)
1.	BMI	Konstruksi, informasi dan komunikasi	Jakarta	2019	2019	2020	Beroperasi	99,99	20,12	17,34
2.	BMS*	Konstruksi, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi	Jakarta	2019	2019	2020	Tidak beroperasi	99	-	0,18

Keterangan:

* Perseroan telah menjual seluruh kepemilikan saham BMS kepada BMSI pada tanggal 8 Januari 2026.

A. PT BACH MULTI INFRASTRUKTUR (“BMI”)

Riwayat Singkat

BMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. BMI didirikan dengan nama “PT Bach Multi Infrastruktur” sebagaimana **termaktub** dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bach Multi Infrastruktur No. 11 tanggal 20 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Dennis Prigito, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009793.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. 24/11AHU-0030102.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Februari 2019 (“**Akta Pendirian BMI**”).

Akta Pendirian BMI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Infrastruktur No. 17 tanggal 3 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069909 tanggal 4 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0047884.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 4 Maret 2026.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BMI sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Bach Multi Infrastruktur No. 14 tanggal 18 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Etty Nugrahawati, S.H. Notaris di Kota Bekasi dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0066758.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah AHU-0224495.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024, maksud dan tujuan BMI ialah menjalankan usaha di bidang Konstruksi, Informasi dan Komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha di bidang Konstruksi yang meliputi:
 - Konstruksi gedung hunian (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41011);

- Konstruksi gedung perkantoran (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41012);
 - Konstruksi gedung industri (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41013);
 - Konstruksi gedung perbelanjaan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41014);
 - Konstruksi gedung kesehatan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41015);
 - Konstruksi gedung pendidikan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41016);
 - Konstruksi gedung penginapan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41017);
 - Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41018);
 - Konstruksi gedung lainnya (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 41019);
 - Konstruksi bangunan sipil elektrik (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 42204);
 - Konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 42205);
 - Konstruksi sentral telekomunikasi (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 42206);
 - Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah lainnya (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 42209);
 - Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 42915);
 - Penyiapan lahan (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 43120);
 - Instalasi listrik (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 43211);
 - Instalasi telekomunikasi (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 43212);
 - Instalasi minyak dan gas (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 43223);
 - Instalasi konstruksi lainnya YTDL (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 43299);
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang Informasi dan Komunikasi yang meliputi:
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia: 61100).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha BMI berdasarkan anggaran dasar adalah sebagaimana disebutkan di atas, namun kegiatan usaha BMI yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah konstruksi sentral telekomunikasi.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham PT Bach Multi Infrastruktur No. 38 tanggal 18 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Dennis Prigito, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0095691 tanggal 25 Juli 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0139904.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 25 Juli 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BMI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	60.000.000	60.000.000.000	-

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan Budi Kurniawan	34.854.399 1	34.854.399.000 1.000	99,99 0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	34.854.400	34.854.400.000	100
Saham Dalam Portepel	25.145.600	25.145.600.000	-

Catatan:

Tidak terdapat perbedaan antara proporsi jumlah hak suara dengan proporsi kepemilikan saham, hak suara yang dimiliki sepenuhnya mencerminkan persentase kepemilikan saham dalam Perseroan.

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat PT Bach Multi Infrastruktur No. 06 tanggal 2 April 2024 yang dibuat di hadapan Etty Nugrahawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0137582 tanggal 4 April 2024 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0070464.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 1 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budi Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Zulfahmi Fithri
Direktur : Riono Abadi

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan posisi keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	2025	31 Desember 2024	2023
Aset lancar	153.406.554.900	129.857.156.599	216.244.194.161
Aset tidak lancar	352.048.399	497.668.218	695.334.024
Total Aset	153.758.603.299	130.354.824.817	216.939.528.185
Liabilitas jangka pendek	53.085.737.112	28.658.344.289	152.865.901.390
Liabilitas jangka panjang	5.075.215.000	4.553.308.000	2.420.709.000
Total Liabilitas	58.160.952.112	33.211.652.289	155.286.610.390
Total Ekuitas	95.597.651.187	97.143.172.528	61.652.917.795

Total Aset

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp23.403.778.482 atau sebesar 17,95% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari

Rp130.354.824.817 menjadi Rp153.758.603.299. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar Rp23.549.398.301 atau sebesar 18,13%, meskipun terdapat sedikit penurunan pada aset tidak lancar sebesar Rp145.619.819 atau sebesar 29,26% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp86.584.703.368 atau sebesar 39,91% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp216.939.528.185 menjadi Rp130.354.824.817. Penurunan signifikan ini dipicu oleh berkurangnya aset lancar sebesar Rp86.387.037.562 atau sebesar 39,95% serta penurunan aset tidak lancar sebesar Rp197.665.806 atau sebesar 28,43% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023.

Total Liabilitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp24.949.299.823 atau sebesar 75,12% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp33.211.652.289 menjadi Rp58.160.952.112. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh melonjaknya liabilitas jangka pendek sebesar Rp24.427.392.823 atau sebesar 85,24% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp122.074.958.101 atau sebesar 78,61% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp155.286.610.390 menjadi Rp33.211.652.289. Penurunan drastis ini dipicu oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek secara signifikan sebesar Rp124.207.557.101 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023.

Total Ekuitas

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tanggal 31 Desember 2024

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp1.545.521.341 atau sebesar 1,59% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024, dari Rp97.143.172.528 menjadi Rp95.597.651.187. Penurunan ini sejalan dengan koreksi pada jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dicatatkan pada periode tersebut.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tanggal 31 Desember 2023

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp35.490.254.733 atau sebesar 57,56% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari

Rp61.652.917.795 menjadi Rp97.143.172.528. Kenaikan signifikan ini didorong oleh pencapaian laba komprehensif yang tinggi sepanjang tahun buku 2024.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Keterangan	(dalam Rupiah)		
	2025	31 Desember 2024	2023
Pendapatan neto	348.743.107.545	388.375.146.232	176.918.995.512
Beban pokok pendapatan	294.871.624.454	319.804.304.091	146.275.629.456
Laba bruto	53.871.483.091	68.570.842.141	30.643.366.056
Laba sebelum pajak penghasilan	26.965.640.615	42.698.663.948	19.709.643.662
Laba tahun berjalan	26.965.640.615	42.698.663.948	15.021.290.280
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	25.954.478.615	42.990.254.948	15.082.865.280

Pendapatan Neto

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp39.632.038.687 atau sebesar 10,20% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp388.375.146.232 menjadi Rp348.743.107.545. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh fluktuasi operasional pada periode berjalan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp211.456.150.720 atau sebesar 119,52% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp176.918.995.512 menjadi Rp388.375.146.232. Kenaikan tersebut disebabkan mayoritas oleh ekspansi volume usaha dan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Laba Bruto

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp14.699.359.050 atau sebesar 21,44% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp68.570.842.141 menjadi Rp53.871.483.091. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan proporsional pada beban pokok pendapatan dibandingkan dengan pendapatan neto pada periode tersebut.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp37.927.476.085 atau sebesar 123,77% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp30.643.366.056 menjadi Rp68.570.842.141. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan signifikan pada pendapatan neto Perseroan di tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan**Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024**

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp15.733.023.333 atau sebesar 36,85% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, dari Rp42.698.663.948 menjadi Rp26.965.640.615. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan laba bruto serta beban operasional lainnya pada tahun berjalan.

Perbandingan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp27.677.373.668 atau sebesar 184,25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023, dari Rp15.021.290.280 menjadi Rp42.698.663.948. Kenaikan yang signifikan ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang kuat dan efisiensi pengelolaan beban usaha selama tahun 2024.

4. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**A. Umum**

Perseroan didirikan pada September 2006 dan pada awalnya menjalankan kegiatan usaha di bidang penjualan genset untuk mendukung kebutuhan daya kelistrikan, khususnya bagi sektor telekomunikasi. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan daya serta perkembangan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, Perseroan memperluas cakupan kegiatan usahanya menjadi penyedia jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, serta penjualan dan penyewaan genset untuk sektor non-telekomunikasi.

Dalam rangka pengembangan usaha tersebut, Perseroan mendirikan entitas anak, yaitu BMI, yang bergerak di bidang jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi. Melalui pengembangan ini, Perseroan saat ini menjalankan dua kegiatan usaha utama, yaitu penjualan dan penyewaan genset, serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Sejak Juli 2023, melalui GTP, Perseroan telah menjadi bagian dari grup perusahaan infrastruktur digital independen terkemuka di Indonesia, yang hingga September 2025 memiliki dan mengoperasikan sekitar 36.049 menara telekomunikasi serta sekitar 170.500 km jaringan fiber optik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, terutama di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi yaitu PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

VISI dan MISI Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

Menjadi perusahaan terdepan dalam solusi energi dan telekomunikasi yang andal dan berkelanjutan

MISI

1. Menyediakan solusi energi dan telekomunikasi yang inovatif, andal dan efisien.
2. Memperkuat kemitraan strategis dengan pelanggan, mitra usaha dan pemangku kepentingan.
3. Mengembangkan talenta unggul dengan penggunaan teknologi yang mutakhir dan menjalankan prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Nilai-nilai Perseroan

- *Trusted* (T)
- *Ownership* (O)
- *Professional* (P)

B. Kegiatan Usaha

Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi 2, yaitu:

1. Penjualan dan Penyewaan Genset, serta
2. Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Berikut adalah penjelasan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan:

a. Penjualan dan Penyewaan Genset

Dalam kegiatan usaha penjualan genset, Perseroan berfokus pada penyediaan, instalasi, dan layanan purna jual genset. Perseroan merupakan agen tunggal merek Himinsa di Indonesia, serta memasarkan berbagai merek genset lain yang telah dikenal luas, antara lain Austin Power System dengan berbagai mesin seperti Cummins, Perkins, APC, Yanmar, Doosan, Mitsubishi, dan Kubota, dll.

Produk genset yang dipasarkan Perseroan digunakan oleh pelanggan dari berbagai sektor, termasuk pertambangan, manufaktur, perbankan, perkebunan, perhotelan, pusat perbelanjaan, institusi pendidikan, restoran, serta sektor industri dan komersial lainnya. Dengan dukungan jaringan layanan teknis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam proses pembelian, instalasi, serta memperoleh dukungan purna jual.

Dalam kegiatan usaha penyewaan genset, Perseroan berfokus pada penyediaan layanan penyewaan genset untuk PLTD dan juga komersial sesuai kebutuhan pelanggan. Layanan ini termasuk penyediaan daya di wilayah dengan keterbatasan pasokan listrik di seluruh Indonesia serta kebutuhan operasional proyek tertentu.

Kegiatan usaha ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya kebutuhan daya di sektor industri dan infrastruktur nasional. Selain itu, kerja sama dalam penyediaan pasokan listrik cadangan di wilayah dengan keterbatasan jaringan listrik membuka peluang strategis bagi Perseroan untuk memperluas portofolio kontrak jangka menengah hingga panjang.

Selain penjualan dan penyewaan genset, Perseroan juga menyediakan layanan instalasi dan pemeliharaan sistem energi terbarukan, termasuk solar panel, sebagai layanan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan.

Proses Bisnis

Berikut adalah penjelasan proses bisnis di kegiatan usaha Penjualan dan Penyewaan Genset:



Daftar Proyek dan Klien Perseroan



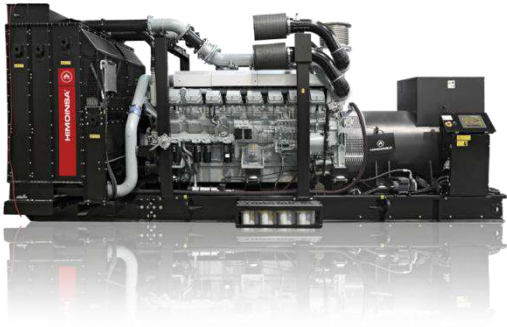
Produk dan Jasa

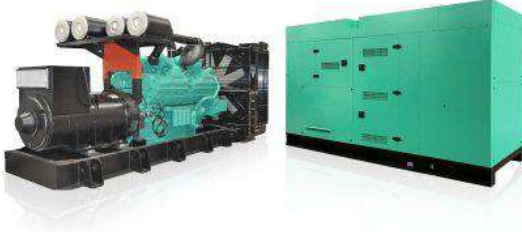
Perseroan memasarkan genset berbahan bakar diesel, bensin, dan gas dengan berbagai kapasitas, mulai dari 7 kVA hingga 3.000 kVA, serta kapasitas lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Informasi lebih lanjut mengenai spesifikasi teknis dan ketersediaan produk disajikan dalam katalog resmi yang tersedia pada situs web Perseroan.

Selain penjualan produk, Perseroan juga menyediakan layanan penyewaan genset untuk kebutuhan PLTD maupun kebutuhan komersial. Layanan tersebut mencakup instalasi, operasional, serta pemeliharaan genset selama masa sewa.

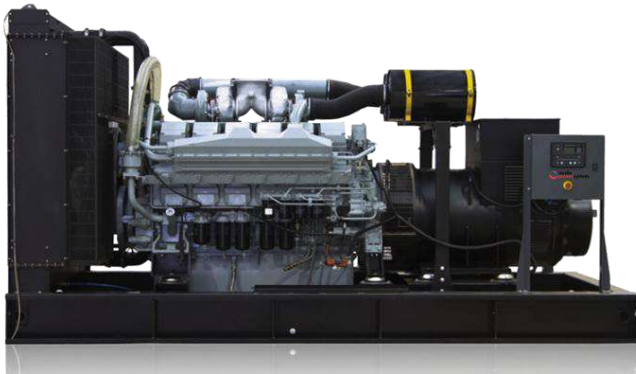
Berikut adalah beberapa informasi produk genset dan yang dijual oleh Perseroan:

Nama Produk	Gambar	Keterangan
Genset Himoina 56 kVA-600 kVA		Genset HIMOINSA merupakan produk genset diesel berkualitas yang menawarkan rentang daya luas mulai dari 3 kVA hingga 3.000 kVA, dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi secara kontinu, sebagai cadangan (<i>backup power</i>), maupun daya darurat untuk sektor industri, komersial, dan perumahan. HIMOINSA menggunakan mesin dari beberapa merek terkemuka, salah satunya Doosan, dengan pilihan kapasitas antara 185 kVA hingga 747 kVA, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional pelanggan. Produk ini dikenal andal, tangguh, dan siap memberikan respons cepat terhadap berbagai skenario kebutuhan daya listrik.

Genset Himoina Mitsubishi 670 kVA- 2555 kVA		Genset HIMOINSA <i>Powered by Mitsubishi</i> merupakan unit genset diesel dengan rentang kapasitas daya dari 670 kVA hingga 2.284 kVA, dirancang untuk memenuhi kebutuhan daya yang menuntut di sektor industri, komersial, maupun perumahan. HIMOINSA, sebagai produsen genset global, dikenal menghadirkan solusi kelistrikan yang andal, kuat, dan efisien untuk penggunaan secara kontinu, cadangan (backup), maupun darurat.
Genset Himoina Yanmar 5 kVA-600 kVA		Genset HIMOINSA <i>Powered by Yanmar</i> merupakan solusi pembangkit listrik diesel dengan kapasitas daya mulai dari 8,3 kVA hingga 42 kVA, ideal untuk kebutuhan skala kecil hingga menengah di sektor industri ringan, komersial, maupun perumahan. Yanmar sebagai bagian dari HIMOINSA Group, dikenal memproduksi mesin yang efisien, tangguh, dan mudah dirawat.
Genset Himoina FPT- Iveco 60 kVA-600 kVA		Genset HIMOINSA <i>Powered by FPT</i> merupakan unit genset diesel dengan kapasitas daya mulai dari 60 kVA hingga 600 kVA, dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi di berbagai sektor seperti industri,

		komersial, dan perumahan. Menggunakan mesin FPT (Fiat Powertrain Technologies) yang dikenal dengan efisiensi bahan bakar dan daya tahan tinggi, produk ini menawarkan solusi andal untuk suplai daya utama, cadangan (backup), maupun darurat
Genset Austin Power <i>powered by</i> Perkins 9 kVA-2250 kVA		Genset Austin Power dengan mesin PERKINS tersedia dalam tipe Open dan Silent, masing-masing dengan kapasitas 2200 kVA / 1760 kW, menggunakan konfigurasi mesin 16/60 V dan ukuran bore x stroke 160 mm x 190 mm. Genset ini memiliki kapasitas piston sebesar 61,123 liter, konsumsi bahan bakar sebesar 473 liter per jam, serta kapasitas minyak sebesar 214 liter
Genset Austin Power <i>powered by</i> APC 5 kVA–2500 kVA		Genset Austin Power dengan mesin APC tersedia dalam tipe Open dan Silent dengan kapasitas daya 1500 kVA / 1200 kW. Genset ini menggunakan konfigurasi mesin 16/60° V, memiliki ukuran bore x stroke 159 mm x 159 mm, dan kapasitas piston sebesar 50,3 liter. Konsumsi bahan bakar tercatat sebesar 300 liter per jam, dengan kapasitas minyak 204 liter

Genset <i>powered</i> by Deutz 20 kVA- 2500 kVA		Deutz merupakan merek mesin asal Jerman yang telah berdiri sejak tahun 1864 dan dikenal sebagai produsen mesin pembakaran dalam dengan kualitas tinggi. Genset Deutz dipasarkan dengan kapasitas mulai dari 20 hingga 2.500 kVA dan dirancang untuk penggunaan heavy-duty di berbagai sektor seperti perkebunan, pertambangan, dan manufaktur. Mesin Deutz tersedia dalam sistem pendinginan udara, minyak, atau air, dengan durabilitas operasi mencapai 20.000–30.000 jam. Selain dikenal tangguh dan efisien, suku cadang Deutz juga mudah didapatkan, menjadikannya pilihan yang andal untuk operasional jangka panjang.
Genset Austin Power <i>powered</i> by Doosan 150 kVA– 750 kVA		Genset Doosan merupakan produk unggulan dari pabrikan asal Korea Selatan yang telah berpengalaman di industri alat berat dan dikenal memiliki standar kualitas tinggi. Perseroan memasarkan genset Doosan dengan kapasitas mulai dari 150 kVA hingga 750 kVA, tersedia dalam tipe open dan silent, serta disertai sertifikat resmi dan garansi pabrik. Produk ini telah digunakan oleh

		berbagai pelanggan di seluruh wilayah Indonesia dan dikenal andal untuk berbagai kebutuhan industri. Perseroan juga menyediakan layanan konsultasi pemilihan produk, pengiriman, hingga instalasi lengkap dengan panel otomatis (AMF/ATS) sesuai permintaan pelanggan.
Genset <i>powered by</i> Mitsubishi SME 13 kVA— 2500 kVA		Genset Mitsubishi merupakan bagian dari segmen produk Mitsubishi Heavy Industries Engine & Turbocharger, Ltd., yang dikenal luas atas keandalan dan efisiensinya di sektor pembangkit listrik. Mesin diesel Mitsubishi telah digunakan sejak tahun 1917 dan terus mengalami peningkatan performa melalui riset dan pengembangan berkelanjutan. Genset Mitsubishi MGS menawarkan sistem pembangkit dengan daya tinggi, efisiensi bahan bakar optimal, serta sistem kontrol canggih. Setiap unit dirakit dan diuji langsung di pabrik dengan standar kualitas yang ketat, serta disertai laporan pengujian untuk memastikan performa dan keandalannya di lapangan.

Menara Lampu Atau Lighting Tower		Lighting Tower HIMOINSA AS4006 M5 merupakan unit menara lampu portabel yang andal, dengan tinggi maksimum mencapai 9 meter dan intensitas pencahayaan hingga 384.000 lumens. Ditenagai oleh mesin diesel Yanmar, unit ini dilengkapi dengan sistem rotasi manual 360°, lampu Metal Halide, sistem pendingin air (water-cooled), dan mekanisme pengangkatan manual. Dirancang dalam konfigurasi single phase dengan frekuensi 50 Hz dan kecepatan 1500 RPM, produk ini cocok digunakan untuk berbagai kebutuhan pencahayaan luar ruang seperti konstruksi malam hari, pertambangan, hingga kegiatan darurat di medan terbuka.

b. Jasa Konstruksi dan Pemeliharaan Infrastruktur Telekomunikasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi infrastruktur telekomunikasi, meliputi pembangunan menara BTS mulai dari *site acquisition (SITAC)*, pekerjaan *Civil, Mechanical, and Electrical (CME)* dan pembangunan jaringan fiber optik. Selain pembangunan infrastruktur baru, Perseroan juga melakukan kolokasi, pembongkaran menara telekomunikasi, baik untuk kepentingan relokasi maupun penggantian perangkat.

Selain itu, Perseroan juga memberikan jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi agar dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan SLA yang disepakati. Perseroan saat ini melakukan kegiatan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi sebanyak sekitar 41.000 *site* di seluruh wilayah Indonesia.

Proses Bisnis

Berikut adalah penjelasan proses bisnis di jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi:



Berikut adalah penjelasan proses bisnis di jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi:

PREVENTIVE MAINTENANCE



CORRECTIVE MAINTENANCE



Daftar Proyek dan Klien Perseroan

Berikut adalah daftar proyek dan juga klien Perseroan:



Perseroan telah dipercaya oleh berbagai perusahaan tower dan operator telekomunikasi nasional untuk pemeliharaan site di berbagai wilayah Indonesia. Beberapa pelanggan utama antara lain:

- Protelindo Group;
- Tower Bersama Infrastructure Tbk.
- Centratama Group;
- Indosat Hutchison;
- XL Axiata Tbk;
- Huawei;
- Telkomsel;
- serta perusahaan tower dan operator telekomunikasi lainnya.

Jasa yang diberikan:

- *Site Acquisition (SITAC)*
- Pekerjaan *Civil, Mechanical, and Electrical (CME)* untuk menara BTS
- Pekerjaan kolokasi (penambahan tenant)
- Konstruksi dan perluasan jaringan fiber optik;
- Relokasi atau pembongkaran menara BTS.
- *Preventive Maintenance*: kegiatan pemeliharaan rutin untuk memastikan seluruh perangkat dan sistem daya berfungsi optimal, termasuk pemeriksaan menara, sistem grounding, dan perangkat kelistrikan.
- *Corrective Maintenance*: perbaikan dan pemulihan operasional terhadap kerusakan atau gangguan pada infrastruktur yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.
- *Mobile Backup Power*: penyediaan sumber daya listrik sementara untuk BTS apabila terjadi gangguan pasokan listrik PLN.
- *Project Management Office (PMO) Fiber To The Home (FTTH)*: pengelolaan dan pengawasan proyek pemasangan jaringan *fiber optic* hingga ke pelanggan akhir.

C. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif yang membedakannya dari pelaku usaha lain. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Berikut adalah keunggulan kompetitif Perseroan:

1. Menawarkan layanan dengan biaya kompetitif

Perseroan menawarkan layanan dengan biaya yang kompetitif sebagai hasil dari skala operasional yang telah terbentuk. Melalui pemanfaatan skala ekonomis, Perseroan mampu mengoptimalkan struktur biaya pengadaan dan operasional, sehingga biaya per proyek bisa lebih efisien. Keunggulan biaya ini memungkinkan Perseroan memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui harga yang kompetitif tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan.

2. Memiliki manajemen yang berpengalaman dan profesional di bidangnya

Perseroan didukung oleh manajemen yang berpengalaman dan profesional, dengan kompetensi yang telah terbangun selama puluhan tahun dalam kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan.

3. Fokus pada kepuasan dan loyalitas pelanggan

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Setiap layanan dan proyek dilaksanakan dengan *operational excellence*, sehingga Perseroan mampu memberikan produk dan jasa sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Fokus tersebut membangun tingkat kepercayaan pelanggan yang tinggi, tidak semata-mata berorientasi pada penyelesaian proyek, tetapi juga pada keberlanjutan hubungan dengan pelanggan.

4. Cakupan pelayanan operasional tersebar di seluruh Indonesia

Perseroan memiliki cakupan operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga mampu melayani kebutuhan pelanggan secara nasional.

D. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan pertumbuhan bisnis untuk tahun-tahun ke depan:

1. Penerapan *operational excellence* dalam penjualan produk dan jasa Perseroan

Perseroan menjalankan strategi usaha dengan menerapkan *operational excellence* dalam setiap penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Strategi ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang efisien dari sisi biaya, ketepatan waktu penyelesaian, serta pemenuhan standar kualitas yang ditetapkan (*on cost, on time, dan on quality*).

2. Fokus pada kepuasan dan loyalitas pelanggan

Perseroan menjalankan strategi usaha dengan berfokus pada kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan memastikan kualitas layanan yang terjaga pada setiap penjualan produk dan jasa, memberikan respons yang tepat terhadap kebutuhan dan permintaan pelanggan, serta menjaga komunikasi dan koordinasi yang berkelanjutan selama dan setelah penyelesaian pekerjaan. Pendekatan tersebut dilakukan untuk membangun hubungan kerja jangka panjang dengan pelanggan dan mendukung keberlanjutan kinerja usaha Perseroan.

3. Ekspansi usaha secara vertikal dan horizontal

Perseroan menjalankan strategi ekspansi usaha secara vertikal dan horizontal untuk memperluas cakupan kegiatan usaha dan portofolio produk dan jasa. Strategi ini dilaksanakan melalui penguatan kegiatan usaha yang telah dijalankan serta pengembangan lini usaha yang saling terkait dan relevan dengan kompetensi Perseroan. Melalui ekspansi

tersebut, Perseroan berupaya meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, memperluas jangkauan pasar, serta mendukung pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

E. Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan terutama melalui partisipasi dalam tender dan kegiatan pemasaran langsung kepada calon pelanggan. Perseroan juga melakukan pemasaran melalui partisipasi rutin dalam pameran industri di seperti acara Indonesia Energi & Engineering Series 2025, The Internasional Mining & Mineral Recovery Exhibition serta penggunaan Google Ads untuk menjangkau calon pelanggan.

Wilayah pemasaran Perseroan saat ini mencakup pasar domestik di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan menjalankan kegiatan penjualan dan distribusi produk serta layanannya secara langsung (direct sales) kepada pelanggan akhir. Pendekatan ini diterapkan pada kedua segmen usaha Perseroan, yaitu segmen penjualan dan penyewaan genset serta segmen jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Pada segmen penjualan dan penyewaan genset, Perseroan melakukan pendekatan langsung kepada calon pelanggan melalui tim penjualan internal Perseroan. Proses penjualan diawali dengan identifikasi kebutuhan pelanggan, dilanjutkan dengan penyampaian penawaran harga, negosiasi komersial, hingga penandatanganan perjanjian penjualan atau penyewaan.

Pada segmen penyewaan genset, perolehan kontrak dilakukan melalui mekanisme tender. Perseroan berpartisipasi dalam proses tender yang diselenggarakan oleh pelanggan korporasi maupun institusi, di mana Perseroan menyampaikan dokumen penawaran teknis dan komersial sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pemberi kerja.

Pada segmen jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi perolehan kontrak diperoleh melalui direct sales.. Melalui direct sales, tim penjualan Perseroan melakukan pendekatan langsung kepada calon pelanggan korporasi untuk menawarkan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Rincian informasi penjualan Perseroan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan segmen operasi Perseroan

	31 Desember		
	2025	2024	2023
Penjualan dan penyewaan genset	977.957.169.415	450.888.368.881	466.241.310.904
Jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi	754.987.703.084	789.950.350.802	537.913.848.531
Jumlah	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435

Berdasarkan pelanggan Perseroan

	31 Desember		
	2025	2024	2023
Pihak ketiga	1.127.240.401.266	658.769.767.966	710.100.981.425
Pihak berelasi	605.704.471.233	582.068.951.717	294.054.178.010
Jumlah	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435

Berdasarkan daerah pemasaran Perseroan

Daerah	31 Desember		
	2025	2024	2023
National	709.294.531.102	304.382.717.900	217.691.032.394
Jawa	410.265.340.179	413.173.225.429	319.600.001.129
Kalsulampua	223.632.737.790	189.034.112.166	188.971.293.001
Sumatera	273.584.443.786	242.072.820.212	194.859.326.537
Balinusra	71.602.958.422	32.662.715.479	38.668.870.688
All Region	44.564.861.220	59.513.128.498	44.364.635.687
Jumlah	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435

Rincian informasi penjualan BMI adalah sebagai berikut:

Berdasarkan daerah pemasaran BMI

Daerah	31 Desember		
	2025	2024	2023
Bali Nusa Tenggara	10.793.877.713	12.013.508.513	14.062.997.293
Jabodetabek	30.964.917.988	11.383.691.906	2.702.854.810
Jawa	97.958.255.299	130.092.256.824	37.133.602.994
Kalimantan	34.329.320.490	61.921.952.642	29.201.183.146
Sulawesi Maluku Papua	27.248.724.071	8.431.173.437	29.265.228.892
Sumatera	147.448.011.984	164.532.562.910	64.553.128.378
Jumlah pendapatan jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi	348.743.107.545	388.375.146.232	176.918.995.512

Rincian informasi penjualan BMI berdasarkan kelompok produk utama dapat melihat tabel di atas, dikarenakan BMI hanya memiliki satu kelompok produk utama yaitu jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi.

F. Pemasok dan Pelanggan Utama

Pemasok

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemasok, khususnya pemasok genset yang berasal dari luar negeri. Pemasok Perseroan meliputi Himoina Asia Pacific Pte. Ltd., dan Guangdong Westinpower Co. Ltd. Pemilihan pemasok dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas produk, harga yang kompetitif, ketepatan waktu pengiriman, serta kesesuaian dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan Perseroan.

Hubungan dengan pemasok dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama maupun purchase order sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja pemasok guna memastikan kualitas dan kelancaran pasokan dalam mendukung kegiatan usaha.

Pelanggan Utama

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Pendapatan			Persentase dari jumlah pendapatan		
	31 Desember			31 Desember		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	248.349.907.782	490.405.644.750	213.770.946.550	14%	40%	21%
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	246.784.633.231	31.324.752.911	33.383.535.256	14%	3%	3%
Jumlah	495.134.541.013	521.730.397.661	247.154.481.806	28%	43%	24%

G. Kebijakan Riset dan Pengembangan

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki divisi secara khusus yang melakukan riset dan pengembangan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Namun demikian, Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan atas proses operasional, penggunaan teknologi pendukung, serta pengembangan kompetensi karyawan guna mendukung efisiensi dan kualitas layanan di seluruh kegiatan usaha.

H. Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu Perseroan dilaksanakan untuk memastikan seluruh layanan yang diberikan memenuhi ketentuan SLA yang disepakati dengan pelanggan. Pengendalian mutu tersebut diterapkan melalui SOP pada setiap tahapan operasional, mulai dari perencanaan, pengadaan material, pelaksanaan pekerjaan, hingga pemeriksaan akhir. Melalui inspeksi lapangan secara berkala, verifikasi hasil pekerjaan, dan pemantauan kinerja, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dilaksanakan sesuai standar teknis, keselamatan, dan tingkat layanan yang dipersyaratkan dalam SLA.

I. Persaingan Usaha

Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Industri penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia merupakan industri dengan tingkat persaingan yang kompetitif, ditandai oleh kehadiran pelaku usaha dengan skala, fokus layanan, dan segmentasi pasar yang beragam.

Pada kegiatan usaha penjualan dan penyewaan genset, persaingan didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan solusi daya listrik cadangan dari sektor industri, komersial, telekomunikasi, konstruksi, pertambangan, serta proyek infrastruktur. Persaingan tidak hanya terjadi dari sisi harga, tetapi juga meliputi ketersediaan unit genset, keandalan produk, kemampuan layanan purna jual, kecepatan respons teknis, serta fleksibilitas skema penyewaan. Beberapa pelaku usaha juga berfokus pada segmen tertentu, baik sebagai distributor merek internasional lainnya maupun penyedia rental jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun pesaing Perseroan pada kegiatan usaha penjualan dan penyewaan genset antara lain:

- PT Altrak 1978
- PT Traktor Nusantara (mesin Perkins)
- PT Trakindo Utama (Caterpillar)
- PT Berkat Manunggal Energi
- PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
- PT Generindo
- PT Bina Pertiwi
- PT Aggreko Energy Services
- PT Bima Golden Powerindo
- PT Sakabaja Panelindo

Sementara itu, pada kegiatan usaha jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, tingkat persaingan dipengaruhi oleh pertumbuhan kebutuhan pembangunan, perluasan, dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Persaingan pada segmen ini umumnya berbasis kapabilitas teknis, pengalaman dan rekam jejak proyek, kepatuhan terhadap standar keselamatan dan mutu, serta kemampuan pengelolaan sumber daya manusia dan proyek. Hubungan kerja jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan pemilik proyek juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha.

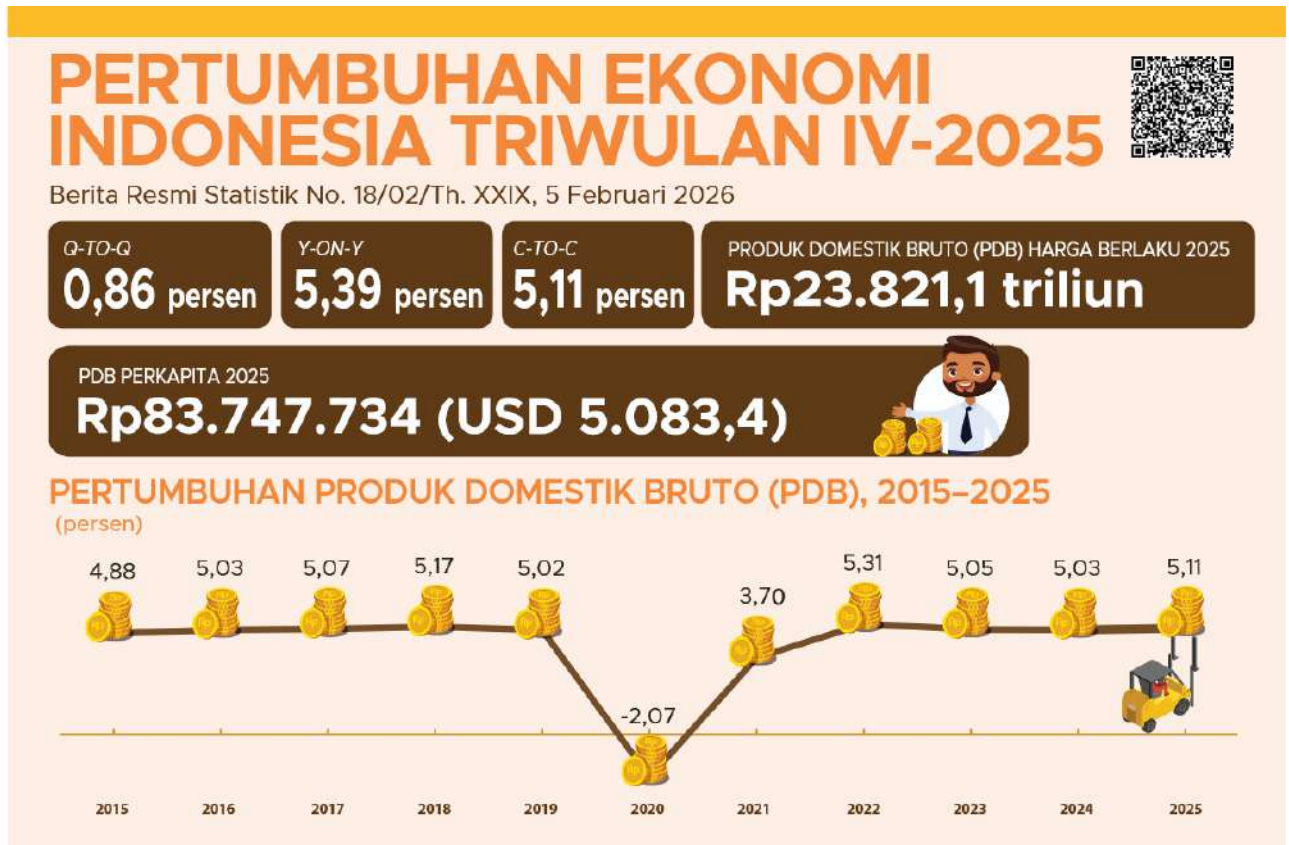
Adapun pesaing Perseroan pada kegiatan usaha jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi antara lain:

- PT Marsa Kanina Bestari
- PT Handal Karya Abadi
- PT Surya Lestari Abadi
- PT Pilar Gapura Nusa
- PT Dentra Mitra Abadi
- PT Personel Alih Daya Tbk.
- PT Persada Soka Tama
- PT Ciptajaya Sejahtera Abadi

J. Prospek Usaha

Keadaan Makroekonomi Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik

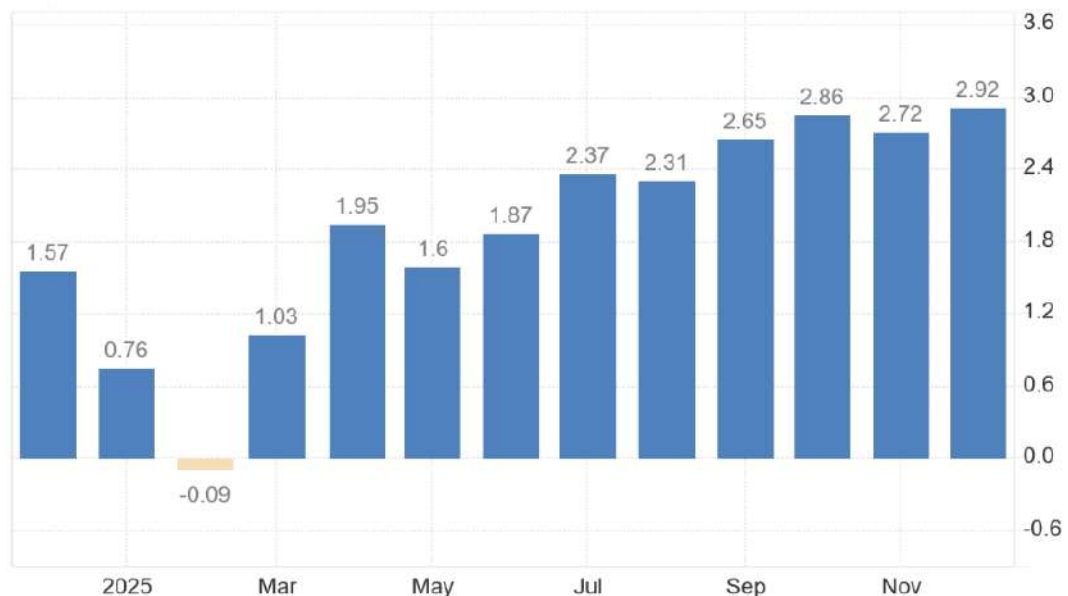
Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 5,11%, sedikit di bawah target Pemerintah sebesar 5,2%, namun meningkat dibandingkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut merupakan tingkat pertumbuhan tahunan tertinggi sejak tahun 2022, meskipun perekonomian nasional masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk dampak gangguan akibat bencana alam besar yang terjadi di wilayah Sumatra pada akhir tahun sebelumnya.

Ke depan, Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 sebesar 5,4%, sementara Bank Indonesia mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam kisaran 4,9%–5,7%. Proyeksi tersebut mencerminkan pandangan yang optimistis secara berhati-hati, dengan tetap mempertimbangkan keseimbangan antara upaya menjaga momentum pemulihan ekonomi dan risiko eksternal, termasuk volatilitas global serta dinamika nilai tukar.

Laju Inflasi

Inflasi tahunan Indonesia meningkat menjadi 2,92% pada Desember 2025 dari 2,72% pada bulan sebelumnya, menandai angka tertinggi sejak April 2024 namun tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%.

Tingkat Inflasi Indonesia (%)

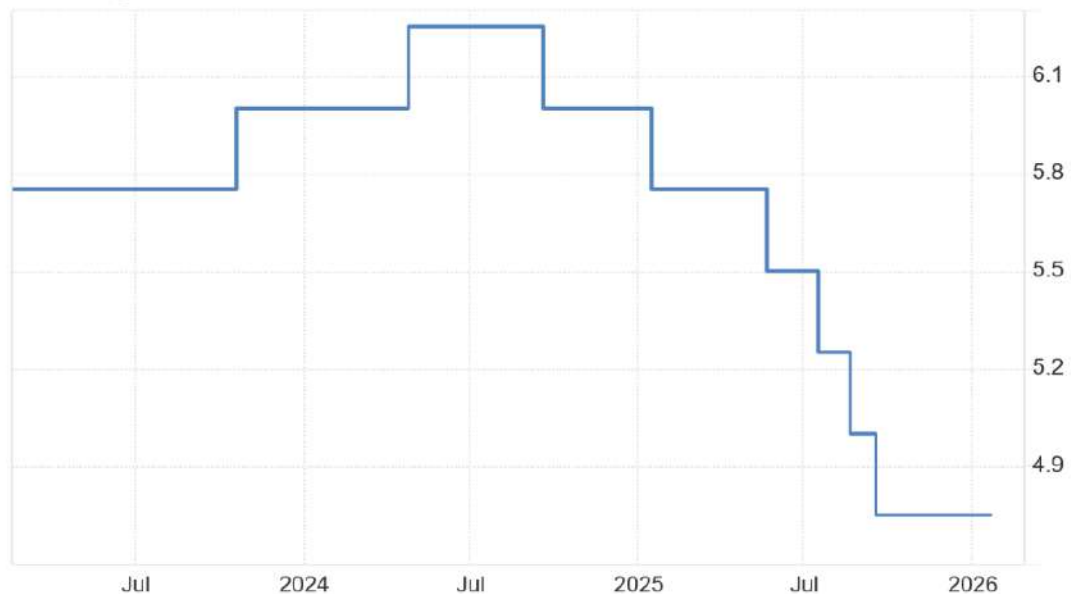


Source: tradingeconomics.com | Statistics Indonesia

BI-7 Day Reverse Repo Rate (“BI7DRR”)

Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada 4,75% untuk pertemuan ke-4 berturut-turut pada pertemuan kebijakan Januari 2026, sesuai dengan ekspektasi, karena berupaya membatasi pelemahan lebih lanjut pada rupiah meskipun ada tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi. Rupiah melemah sebesar 1,53% per 20 Januari 2026, dibandingkan dengan akhir Desember 2025. Bank sentral telah melakukan pemangkasan kumulatif sebesar 150 bps sejak September 2024, membawa suku bunga ke level terendah sejak Oktober 2022 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Keputusan ini menyoroti pandangan BI bahwa inflasi pada 2026 akan tetap dalam kisaran targetnya sebesar 2,5% $\pm$ 1%, didukung oleh rupiah yang stabil dan langkah-langkah berkelanjutan untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

Suku Bunga Indonesia (%)



Source: tradingeconomics.com | Bank Indonesia

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

Sepanjang tahun 2025, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami volatilitas yang relatif tinggi dan cenderung melemah, seiring dengan meningkatnya ketidakpastian global, penguatan Dolar AS, serta dinamika sentimen pasar keuangan domestik. Rupiah bergerak dalam kisaran yang lebar dan pada akhir tahun mendekati level Rp16.800 per Dolar AS, lebih lemah dibandingkan posisi awal tahun. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal, termasuk kebijakan moneter global yang ketat dan peningkatan permintaan terhadap aset aman, serta faktor domestik seperti perkembangan neraca eksternal, posisi cadangan devisa, dan persepsi investor terhadap konsistensi kebijakan. Otoritas moneter terus melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar melalui bauran kebijakan moneter dan intervensi pasar guna menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Dampak dan Mitigasi Perseroan

Kondisi ekonomi makro Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil dengan tingkat inflasi yang tetap terkendali dan kebijakan suku bunga yang mendukung aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang berada pada kisaran di atas 5% berpotensi mendorong peningkatan aktivitas industri, konstruksi, dan telekomunikasi, yang merupakan segmen utama pelanggan Perseroan. Inflasi yang terjaga dalam kisaran target Bank Indonesia memberikan kepastian terhadap struktur biaya operasional, sementara kebijakan suku bunga yang relatif kondusif mendukung iklim investasi dan pembiayaan. Meskipun demikian, Perseroan tetap mencermati risiko eksternal, termasuk dinamika nilai tukar dan kondisi ekonomi global, serta secara aktif menerapkan langkah-langkah pengelolaan biaya, diversifikasi usaha, dan pengelolaan risiko yang baik guna menjaga kinerja keuangan dan operasional yang berkelanjutan.

Keadaan Industri dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan memiliki prospek usaha yang positif dan berkelanjutan, didukung oleh pertumbuhan dua kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Pasar generator di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, dengan nilai pasar pada tahun 2024 tercatat sebesar US\$ 679,46 juta dan diproyeksikan meningkat hingga mencapai US\$ 1.757,70 juta pada tahun 2035 dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk/CAGR sebesar 9,09% (sumber: Astute Analytic, 6 Februari 2026). Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan pasokan listrik yang andal seiring dengan pembangunan infrastruktur nasional, ekspansi sektor industri, serta belum meratanya kualitas jaringan listrik di sejumlah wilayah Indonesia. Kebutuhan pasar didominasi oleh genset berbahan bakar diesel, genset sebagai sumber listrik cadangan (*standby*), serta unit berkapasitas kecil hingga menengah, yang sejalan dengan kegiatan usaha penjualan dan penyewaan genset yang dijalankan oleh Perseroan.

Selain itu, kebijakan pemerintah yang mendorong pembangunan kawasan industri, proyek infrastruktur strategis, serta hilirisasi mineral menciptakan kebutuhan berkelanjutan terhadap genset sebagai sumber pembangkit listrik mandiri, khususnya di lokasi proyek dan kawasan industri yang belum terjangkau jaringan listrik utama. Di sisi lain, pertumbuhan sektor telekomunikasi dan ekonomi digital, termasuk pembangunan pusat data (*data center*) dan perluasan jaringan telekomunikasi, meningkatkan kebutuhan akan sistem kelistrikan dengan tingkat keandalan tinggi, sehingga memperkuat peran genset sebagai komponen penting dalam sistem pendukung operasional. Kondisi tersebut membuka peluang bagi Perseroan untuk memanfaatkan pertumbuhan permintaan melalui penyediaan produk dan layanan genset, baik melalui penjualan maupun penyewaan.

Sejalan dengan itu, kegiatan usaha Perseroan dalam penyediaan jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk layanan *managed service*, juga memiliki prospek pertumbuhan yang positif. Permintaan terhadap infrastruktur telekomunikasi, khususnya menara telekomunikasi, diperkirakan akan tetap kuat seiring dengan peningkatan penetrasi internet, pertumbuhan konsumsi data, serta pengembangan dan peningkatan kapasitas jaringan 4G dan 5G. Pasar menara telekomunikasi Indonesia diproyeksikan memiliki nilai yang signifikan, dengan estimasi mencapai sekitar US\$ 1,87 miliar pada tahun 2026 dan diperkirakan tumbuh dengan CAGR sekitar 4,13% hingga tahun 2031 (sumber: Mordor Intelligence, 6 Februari 2026). Kebutuhan tersebut mencerminkan permintaan berkelanjutan terhadap pembangunan, penguatan, serta pemeliharaan infrastruktur fisik jaringan telekomunikasi, termasuk di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T).

Dengan meningkatnya urbanisasi, digitalisasi, serta dukungan kebijakan pemerintah dalam percepatan transformasi digital nasional dan pemerataan akses konektivitas, kebutuhan akan jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi diperkirakan akan tetap stabil dalam jangka menengah dan panjang. Kondisi tersebut sejalan dengan prospek Perseroan, di mana kemampuan Perseroan dalam menyediakan layanan penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi secara terintegrasi menempatkan Perseroan pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan. Perseroan meyakini bahwa sinergi kedua kegiatan usaha tersebut akan mendukung kesinambungan usaha dan kinerja Perseroan di masa mendatang.

K. Sifat Musiman Kegiatan Usaha Perseroan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki sifat musiman dari kegiatan usaha.

L. Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial atau Keuangan

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang material terhadap satu pihak atau satu jenis kontrak tertentu, baik dalam bentuk kontrak industrial, komersial, maupun keuangan.

M. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang dapat memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan, selain faktor risiko yang di luar kendali Perseroan sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Faktor Risiko.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan neto atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

N. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah, atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup yang mungkin berdampak material terhadap penggunaan aset Perseroan, dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan

O. Keterangan Tentang Sumber Dan Tersedianya Bahan Baku, Tingkat Harga Dan Volatilitas Harga Bahan Baku

Perseroan tidak menggunakan bahan baku, melainkan barang jadi dan komponen pendukung yang diperoleh dari pemasok dengan ketersediaan yang relatif terjaga; harganya dipengaruhi kondisi pasar dan nilai tukar sehingga bersifat fluktuatif, yang dikelola melalui pemilihan pemasok dan negosiasi harga guna menjaga efisiensi dan kelangsungan operasional.

P. Kegiatan Usaha Sehubungan dengan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Khusus

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Q. Pesanan yang Sedang Menumpuk

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pesanan menumpuk yang tidak dapat ditangani oleh Perseroan.

R. Transaksi Afiliasi

Dalam kegiatan usaha sehari-hari, Grup Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi. Seluruh perjanjian yang mendasari transaksi dengan pihak

Afiliasi telah diungkapkan pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian - Perjanjian Penting.”

IX.EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta telah memenuhi Peraturan di Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, serta disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tersebut telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026 tertanggal 12 Juni 2026 yang ditandatangani oleh Riani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264) dengan opini tanpa modifikasian dan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum masing-masing dalam laporan auditor independen No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025 dan No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya ditandatangani oleh Retno Dwi Andani (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0754) dengan opini tanpa modifikasian.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2025	2024	2023
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100.000 per saham			
Modal dasar - 6.400.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.734.715 saham	173.471.500.000	173.471.500.000	173.471.500.000
Tambahan modal disetor	95.779.323.254	95.779.323.254	95.779.323.254
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	451.250.322	451.250.322	451.250.322
Saldo laba			
Dicadangkan	-	-	-
Belum dicadangkan	266.175.839.507	164.219.250.315	102.025.468.803
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	535.877.913.083	433.921.323.891	371.727.542.379
Kepentingan nonpengendali	76.012.898	92.342.826	95.460.221
JUMLAH EKUITAS	535.953.925.981	434.013.666.717	371.823.002.600

TABEL PROFORMA EKUITAS

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Desember 2025, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non pengendali	Saldo laba	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember	173.471.500.000	95.779.323.254	451.250.322	266.175.839.507	76.012.898	535.953.925.981
Penawaran Umum sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham baru dengan nilai nominal Rp50,-(lima puluh Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran Rp 442 per saham	30.750.000.000	241.080.000.000	-	-	-	271.830.000.000
Biaya-biaya emisi	-	(12.265.826.035)	-	-	-	(12.265.826.035)
Proforma Ekuitas pada Tanggal 31 Desember 2025 setelah Penawaran Umum	204.221.500.000	324.593.497.219	451.250.322	266.175.839.507	76.012.898	795.518.099.946

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara bersama-sama untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2027 berdasarkan dari laba bersih tahun 2026. Kebijakan dividen Perseroan adalah suatu pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum, dan dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Saldo laba, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, kebutuhan modal kerja dan pengeluaran modal (*capital expenditures*), peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Perseroan telah melakukan Penyisihan Dana Cadangan sebesar Rp34.694.300.000 yang dialokasikan dari laba bersih Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 20 Februari 2026, sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 149 tanggal 20 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Total Dividen Tunai	Tanggal Keputusan RUPS
2025	Rp50.000.000.000	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 7 Mei 2025
2024	Rp17.700.000.000	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 1 Agustus 2024
2023	Rp129.100.000.000	Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan tanggal 8 Juni 2023 dan 28 Juli 2023

XI.PERPAJAKAN

A. PAJAK ATAS PENJUALAN SAHAM DAN PAJAK ATAS SAHAM PENDIRI

Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Dalam Negeri

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE -07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- b. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek;
- c. Apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk membayar tambahan Pajak Penghasilan Final 0,5% (nol koma lima persen) tersebut, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

B. PAJAK PENGHASILAN ATAS DIVIDEN

Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Dalam Negeri

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Undang - Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**"), dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, perlakuan pajak atas dividen yang diterima oleh Wajib Pajak Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

- a. Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri: dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final yang harus dibayar sendiri oleh Wajib

Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri tersebut. Namun jika dividen tersebut diinvestasikembali di Indonesia dalam jangka waktu tertentu dan jenis investasi tertentu, maka dividen tersebut dikecualikan dari objek pajak penghasilan (sehingga tidak dikenakan pajak). Tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18 Tahun 2021 tentang 'Pelaksanaan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, PPN Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan' dan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan; dan

- b. Wajib Pajak Badan Dalam Negeri: bukan merupakan objek pajak penghasilan sehingga tidak dikenakan pajak sepanjang dividen dibagikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham atau interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan pembagian dividen sejenis.

Dana Pensiun

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN)

Atas dividen yang dibayarkan atau yang disediakan untuk dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan dengan tarif 20% (dua puluh persen) dari jumlah bruto. Tarif yang lebih rendah dapat dikenakan dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam PER-25.

Wajib Pajak Luar Negeri wajib menyatakan bahwa tidak terdapat penyalahgunaan P3B, merupakan beneficial owner dari penghasilan dividen dan wajib untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili ("SKD") / Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding dengan menggunakan Form-DGT yang telah dilegalisasi oleh Otoritas Pajak di Negara Asal Wajib Pajak Luar Negeri secara tepat waktu. Dalam hal ketentuan sebagaimana yang diatur di dalam PER-25 tidak dapat dipenuhi dapat mengakibatkan adanya pemotongan Pajak sebesar 20% dari jumlah dividen yang didistribusikan.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non- Resident for Indonesia Tax Withholding yaitu:

- a. Form-DGT 1 atau;
- b. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain

bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;

- c. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
- Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, sesuai dengan PER- 25, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai Beneficial Owner atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

C. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

D. FASILITAS KHUSUS PERPAJAKAN

Tidak terdapat fasilitas khusus perpajakan yang diterapkan terhadap Perseroan.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT Erdikha Elit Sekuritas. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT Erdikha Elit Sekuritas.

Adapun jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagai berikut:

Nomor	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase (%)
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek & Penjamin Emisi Efek:			
1	PT Erdikha Elit Sekuritas	500.000.000	221.000.000.000	81,3
	Penjamin Emisi Efek			
1	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	115.000.000	50.830.000.000	18,7
	Jumlah	615.000.000	271.830.000.000	100,0

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) yang dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Juni 2026 pada kisaran harga Rp400,- hingga Rp500,- (lima ratus Rupiah), Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan Harga Penawaran sebesar Rp442,- (empat ratus

empat puluh dua Rupiah) setiap saham. Harga Penawaran tersebut berada di luar kurva Permintaan Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik. Namun demikian, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi telah memutuskan untuk menentukan Harga Penawaran tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada *Earning per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV);

Dengan harga saham yang ditawarkan per lembar saham adalah Rp442,- (empat ratus empat puluh dua Rupiah) setiap saham, maka rasio price-to-earnings (PE) dan rasio price-to-book value (PBV) Perseroan masing-masing sebesar 11,61x dan 2,27x, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum IPO	Sesudah IPO
Laba tahun berjalan	Rp 155.550.910.711	Rp 155.550.910.711
Jumlah saham beredar	3.469.430.000 saham	4.084.430.000 saham
Laba per saham	Rp 44,83	Rp 38,08
Harga penawaran	Rp 442	Rp 442
<i>Price to Earning Ratio (x)</i>	9,86	11,61

Keterangan	Sebelum IPO	Sesudah IPO
Nilai buku ekuitas	Rp 535.953.925.981	Rp 795.518.099.946
Jumlah saham beredar	3.469.430.000 saham	4.084.430.000 saham
Nilai buku per saham	Rp 154,48	Rp 194,77
Harga penawaran	Rp 442	Rp 442
<i>Price to Book Value Ratio (x)</i>	2,86	2,27

Perseroan tidak memiliki perusahaan pembanding yang benar-benar sepadan, mengingat bisnis Perseroan mencakup kombinasi penjualan dan penyewaan genset serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Meskipun demikian, tabel di bawah ini menyajikan perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di BEI dan bursa regional dengan kegiatan usaha yang paling mendekati salah satu atau lebih segmen usaha Perseroan, sebagai berikut:

Kode Saham	Nama Perusahaan	Relevansi dengan Perseroan	Kapitalisasi Pasar per 23 Juni 2026 (miliar Rp)	PER (x)	PBV (x)
TPTEC*	TP TEC Holding Berhad	Memiliki bisnis penjualan dan layanan purna jual genset.	315	14,21	3,73
MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	Memiliki bisnis <i>managed services</i> atau pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.	41.111	19,23	1,22

KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk.	Memiliki bisnis konstruksi dan <i>managed services</i> .	1.549	9,27	1,28
PADA	PT Personel Alih Daya Tbk.	Memiliki bisnis kontraktor infrastruktur telekomunikasi.	359	32,28	2,93
GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	Memiliki bisnis penyediaan dan jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi	888	13,20	1,14
Rata-rata Perusahaan Pembanding				17,64	2,06

*merupakan perusahaan publik yang tercatat di Bursa Malaysia.

Sumber: Bloomberg dan RTI Business

Berdasarkan penetapan harga penawaran terkini, rasio PER Perseroan tercatat sebesar 9,86x sebelum IPO dan bergerak menjadi 11,61x setelah IPO akibat efek dilusi dari penambahan jumlah saham yang beredar di pasar. Meskipun terjadi penyesuaian pasca-IPO, multiplikator penilaian tersebut terbukti masih jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan rata-rata PER industri sejenis yang berada di level 17,64x. Margin diskon yang signifikan ini mengonfirmasi bahwa penawaran harga saham Perseroan dikategorikan sangat konservatif dan mencerminkan kondisi undervalued (di bawah nilai wajarnya), sehingga skema ini memberikan margin of safety yang aman serta potensi keuntungan modal (upside potential) yang sangat menarik bagi para investor publik saat melantai di pasar sekunder.

Penetapan harga penawaran terkini menghasilkan rasio PBV Perseroan sebesar 2,27x setelah IPO, mengalami penurunan dari 2,86x sebelum IPO seiring dengan penguatan nilai buku ekuitas yang berasal dari masuknya dana segar hasil emisi saham baru. Valuasi pasca-IPO sebesar 2,27x ini berada sedikit di bawah (slight discount sekitar 0,87%) rata-rata perusahaan pembanding di industri sejenis yang berada di level 2,06x. Penurunan multiplikator ini menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan menjadi lebih solid pasca-IPO, sekaligus mencerminkan strategi penetapan harga yang atraktif dan kompetitif karena memberikan ruang potensi pertumbuhan (upside) yang wajar serta margin perlindungan yang menarik bagi para investor publik di pasar sekunder.

- Penilaian Direksi dan manajemen terkait operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai bidang usaha genset dan telekomunikasi;
- Status dari perkembangan terkini Perseroan;
- Mempertimbangkan kinerja saham perusahaan-perusahaan di industri sejenis di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara
Nama Rekan	:	Riani
No. STTD	:	STTD.AP-361/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018
Asosiasi Profesi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia
No. dan Tanggal Surat Penunjukan	:	No. 026/JT/VII/25 tanggal 16 Juli 2025
Pedoman Kerja	:	Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI

Tugas utama dari Kantor Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar Akuntan Publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum	:	Kantor Konsultan Hukum Tumbuan & Partners
Nama Rekan	:	Jennifer B. Tumbuan
No. STTD	:	STTD.KH-28/P.J.1/ PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023
No. Anggota HKHSK	:	200211
No. dan Tanggal Surat Penunjukan	:	Surat Perseroan No. 001/SP-BMG/X/2025 tanggal 5 Oktober 2025 perihal Penunjukan Konsultan Hukum
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (" HKHPM ") yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Pasar Modal

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas data yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri.

Notaris	:	CHRISTINA DWI UTAMI, S.H., M.Hum.,M.Kn.
No. STTD	:	STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 0639319800705
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Undang-undang No.

	2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 30 Tahun 2004

Ruang lingkup atas Notasi selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

Biro Administrasi Efek	:	PT Adimitra Jasa Korpora
No. Izin Usaha	:	OJK KEP-41/D.04/2014
Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek
No. Keanggotaan Asosiasi	:	No. ABI/II/2015-012
No. dan Tanggal Surat Penunjukan	:	eIPO-004/AJK/012026 dan tgl 19 Januari 2026
Pedoman Kerja	:	Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham Yang Ditawarkan sesuai ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41 tahun 2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data-data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham.

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesanan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 150 tanggal 20 Februari 2026.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 35/2014, serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN **Pasal 1**

1. Perseroan Terbatas ini bernama PT BACH MULTI GLOBAL Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "**Perseroan**"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Administrasi Jakarta Pusat.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN **Pasal 2**

Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA **Pasal 3**

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
 - Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
 - Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik.
 - Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
 - Konstruksi Sentral Telekomunikasi.
 - Instalasi Listrik.
 - Instalasi Telekomunikasi.
 - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya.
 - Industri Mesin Pembangkit Listrik.
 - Industri Batu Baterai.
 - Industri Peralatan Listrik Lainnya.
 - Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator.
 - Distribusi Tenaga Listrik.
 - Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik.
 - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.
 - Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak.
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
 - Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi.
 - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
 - Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.
 - Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL).

- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya.
- Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri.
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu.
- Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
- Pergudangan dan Penyimpanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan Usaha Utama:

- **Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 2020 Nomor 09900).** Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.
- **Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri (KBLI 2020 Nomor 33200).** Kelompok ini mencakup instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri, seperti instalasi/pemasangan mesin industri dalam pabrik, peralatan kendali/kontrol proses industri dan peralatan industri lainnya (peralatan komunikasi, mainframe dan komputer sejenis, peralatan iradiasi, peralatan gas medis dan elektromedis dan lain-lain), pembongkaran mesin dan peralatan berskala besar, kegiatan millwright, machine rigging dan integrasi/perakitan mesin seperti jasa perakitan peralatan arena bowling.
- **Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 2020 Nomor 35121).** Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga listrik.
- **Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 2020 Nomor 42204).** Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.
- **Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 2020 Nomor 42206).** Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.
- **Instalasi Listrik (KBLI 2020 Nomor 43211).** Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan

pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

- **Instalasi Telekomunikasi (KBLI 2020 Nomor 43212).** Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.
- **Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 2020 Nomor 46599).** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- **Industri Mesin Pembangkit Listrik (KBLI 2020 Nomor 27112).** Kelompok ini mencakup usaha pembuatan generator dan komponen/bagiannya seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, commutator dan rotary converter. Termasuk generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama.
- **Industri Batu Baterai (KBLI 2020 Nomor 27201).** Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam batu baterai, seperti sel dan baterai listrik primer, baterai alkali, dan baterai mercury. Termasuk baterai dan sel-sel utama, baik yang mengandung mangan dioksida, merkuri dioksida, perak oksida atau lainnya, baterai asam timah, baterai Ni-Cad, baterai Ni-Mh, baterai Lithium, baterai cell kering dan baterai cell basah. Termasuk penggunaan untuk baterai HP dan baterai laptop.
- **Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 2020 Nomor 27900).** Kelompok ini mencakup pembuatan dinamo lampu sepeda, dinamo magnetik, busi, alat-alat peringatan suara (sirine, klakson, alarm, bel, dan sebagainya), peralatan sinyal listrik seperti alat-alat pengatur lalu-lintas jalan raya, jalan kereta api, di pelabuhan laut dan udara dan sinyal untuk pejalan kaki, berbagai peralatan listrik dan elektronik yang tidak termasuk kelompok manapun, seperti charger (pengisi) baterai padat, alat pembuka dan penutup pintu listrik, mesin pembersih ultrasonik (kecuali untuk laboratorium, dokter gigi), tanning beds, peralatan solid state inverter, peralatan rektifikasi, fuel cells, penyuplai daya teregulasi dan tidak teregulasi, UPS (uninterruptible power supplies), supresor gelombang (kecuali untuk distribusi level voltase), kabel peralatan, kabel sambungan, perangkat kabel listrik lainnya yang berpenyekat dan berkonektor, karbon dan grafit elektroda, kontak dan produk karbon dan grafit listrik lainnya, akselerator partikel, kapasitor, resistor, kondenser listrik dan komponen sejenisnya, elektromagnet, papan skor listrik, reklame listrik, insulator (penyekat) listrik (kecuali penyekat kaca atau porselen), peralatan patri dan solder listrik, besi solder tangan dan pembuatan peralatan modul fotovoltaik (panel surya),

rokok elektrik (vape). Termasuk usaha pembuatan komponen dan perlengkapannya.

- **Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator (KBLI 2020 Nomor 33141).** Kelompok ini mencakup reparasi dan perawatan mesin dan peralatan yang diproduksi dalam golongan 271, seperti reparasi dan perawatan mesin tenaga, distribusi dan khususnya transformator, motor listrik, generator dan perangkat motor generator, peralatan saklar dan papan hubung, peralatan relay dan pengontrol industri.
- **Distribusi Tenaga Listrik (KBLI 2020 Nomor 35113).** Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
- **Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 2020 Nomor 35122).** Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.
- **Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya (KBLI 2020 Nomor 35129).** Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 sampai dengan 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
- **Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak (KBLI 2020 Nomor 46100).** Kelompok ini mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan 451 sampai dengan 454.
- **Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 2020 Nomor 46523).** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi. Termasuk peralatan penyiaran radio dan televisi;
- **Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi (KBLI 2020 Nomor 46631).** Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja, dan

baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, rolling door, awning dan seng lembaran.

- **Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (KBLI 2020 Nomor 61100).** Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegraf dan komunikasi non vocal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.
- **Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 2020 Nomor 63122).** Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641).
- **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL) (KBLI 2020 Nomor 74909).** Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkatan benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa

terlibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publiser, produser dan lain-lain.

- **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan (KBLI 2020 Nomor 77391).** Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya.
- **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 2020 Nomor 77395).** Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.
- **Aktivitas Penyeleksian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri (KBLI 2020 Nomor 78101).** Kelompok ini mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar Perjanjian Kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyediaan tenaga kerja eksekutif kepada pihak lain.
- **Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (KBLI 2020 Nomor 78200).** Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan tenaga kerja untuk pemberi kerja pada jangka waktu tertentu dalam rangka penambahan tenaga kerja, di mana penyediaan tenaga kerja adalah pegawai tidak tetap atau sementara yang membantu suatu unit. Kegiatan yang diklasifikasikan di sini tidak menyediakan pengawas langsung untuk pekerja yang ditempatkan pada pemberi kerja. Kegiatannya seperti jasa penyediaan tenaga penjaga stand pameran.
- **Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (KBLI 2020 Nomor 78300).** Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.
- **Pergudangan dan Penyimpanan (KBLI 2020 Nomor 52101).** Kelompok ini mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

MODAL
Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp640.000.000.000,- (enam ratus empat puluh miliar Rupiah), terbagi atas 12.800.000.000 (dua belas miliar delapan ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 27,10% (dua puluh tujuh koma satu nol persen) atau sejumlah 3.469.430.000 (tiga miliar empat ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh ribu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp173.471.500.000,- (seratus tujuh puluh tiga miliar empat ratus tujuh puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah), oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "**OJK**"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "**Rapat Umum Pemegang Saham**" atau "**RUPS**");
 - e. dalam hal benda yang dijadikan setoran modal dilakukan dengan pemasukan saham Perseroan lain, harus berupa saham-saham yang telah disetor penuh, tidak dijaminakan dengan cara apapun juga dan harganya harus ditetapkan oleh pihak independen untuk melaksanakan penilaian serta memberikan pendapat tentang harga saham;
 - f. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - g. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - h. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga nominal berdasarkan persetujuan RUPS, dan dengan cara (i) penawaran umum terbatas dengan menawarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau (ii) dengan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Direksi harus mengumumkan keputusan serta pengeluaran

saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

5. a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia;
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan proporsional dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia;
- g. Perseroan dapat melakukan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka :
 - (a) perbaikan posisi keuangan;
 - (b) selain perbaikan posisi keuangan, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya peraturan OJK;
 - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;

Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.

- h. Direksi berwenang mengeluarkan saham dan Efek Bersifat Ekuitas dengan penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang ada, dengan ketentuan pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut:
 - (a) Ditujukan kepada karyawan Perseroan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dan/atau perusahaan terkendali yang memenuhi syarat sesuai peraturan perundang-undangan;
 - (b) Ditujukan kepada pemegang obligasi atau surat utang atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - (c) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
 - (d) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
 - i. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf h di atas berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK, peraturan Bursa Efek Indonesia dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal lainnya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
 7. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh RUPS dan mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum Republik Indonesia, serta memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Kementerian Hukum Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;

- e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

S A H A M

Pasal 5

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan

perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia.

PENERBITAN SAHAM TANPA WARKAT

Pasal 6

Perseroan wajib menerbitkan saham dalam bentuk tanpa warkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PERUBAHAN DOKUMEN KEPEMILIKAN

SAHAM

Pasal 7

1. Perseroan dan pemegang saham dengan warkat wajib melaksanakan perubahan dokumen kepemilikan dan penyerahan fisik atas saham dalam bentuk warkat ke dalam bentuk elektronik sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
2. Saham dalam bentuk warkat yang telah diubah ke dalam bentuk elektronik wajib dicatatkan pada penitipan kolektif atau rekening titipan.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

Pasal 8

1. Direksi Perseroan wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham dimuat sekurang-kurangnya:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
 - e. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 3 Anggaran Dasar ini; dan
 - f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam Daftar Khusus dimuat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
4. Setiap perubahan alamat dari pemegang saham wajib diberitahukan secara tertulis kepada Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Direksi). Selama pemberitahuan demikian belum diterima, maka semua surat kepada pemegang saham atau pengumuman dan pemanggilan untuk RUPS adalah sah jika dikirimkan kepada

alamat pemegang saham yang terakhir tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

5. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
6. Direksi dapat menunjuk dan memberi kewenangan kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
7. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja Kantor Perseroan.
8. Pencatatan dan/atau perubahan pada Daftar Pemegang Saham harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan atas perubahan tersebut oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi), sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
9. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pembebanan yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, dan untuk saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
10. Atas permintaan pemegang saham yang bersangkutan atau pemilik hak gadai atau penerima jaminan fidusia, pembebanan atas saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima oleh Direksi mengenai gadai atau fidusia atas saham yang bersangkutan.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 9

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, atau Bank

Kustodian sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini, sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa yang bersangkutan adalah benar-benar pemilik yang sah dari saham yang hilang atau musnah tersebut dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan Pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening efek tersebut.
11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan kepemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS, dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening efek beserta jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
16. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek Indonesia.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM **Pasal 10**

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang tercatat dalam rekening pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening, ataupun sebagai mutasi dari suatu rekening dalam Penitipan Kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam Penitipan Kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindahan hak oleh Direksi.
4. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
5. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
6. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan

itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).

7. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
9. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
10. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
11. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 10 Pasal ini.
12. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut tidak mengurangi izin-izin dari pihak yang berwenang dan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar Modal serta ketentuan Bursa Efek Indonesia.
13. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di Pasar Modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta ketentuan Bursa Efek Indonesia.

DIREKSI **Pasal 11**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang pada saat diangkat dan selama menjabat memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
5. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya atau tanggal lain yang ditentukan oleh RUPS.
6. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
7. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada pemegang saham pengendali dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
9. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
10. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
11. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
12. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 10 dan 11 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

13. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
14. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 12

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 7 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
7. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan milik Perseroan;
 - e. membeli atas harta tetap.
- harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
- a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
- Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
9. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
10. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa Transaksi Material dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
11. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

- iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 11 huruf a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Ketentuan dalam ayat 11 huruf a dan huruf b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
12. a. Direktur Utama dan 1 (satu) orang anggota Direksi lainnya; atau
b. 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya;
secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
13. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
14. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
15. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
16. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan yang ditetapkan oleh RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
17. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

RAPAT DIREKSI

Pasal 13

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, kecuali bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang

bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

2. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar.
3. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat, atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan telegram, faksimile yang ditegaskan dengan surat tercatat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi (atau penggantinya, tergantung kasusnya) dapat, dengan tertulis, mengabaikan persyaratan ini atau setuju dengan pemanggilan yang lebih pendek.
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan antara lain tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
5. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditentukan oleh Direksi dan Rapat Direksi tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari antara para anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
7. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.
8. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Pimpinan Rapat Direksi yang akan menentukan.
11.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Pimpinan Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam rapat.

12. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat Direksi. Risalah Rapat Direksi oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat Direksi dan setelah Risalah Rapat Direksi dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat Direksi, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani Risalah Rapat Direksi, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Direksi. Risalah ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan. Apabila Risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
13. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.
14. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
15. Ketentuan mengenai Rapat Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 14

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam

RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut atau tanggal lain yang ditentukan oleh RUPS.

5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
7. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada pemegang saham pengendali.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Hal ini berlaku juga apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Dewan Komisaris atau semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong. Direksi harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan RUPS tersebut selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan tersebut untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris baru. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
9. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
13. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

14. Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya, anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat merangkap jabatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
15. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Dewan Komisaris wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
 - d. Memberikan tanggapan, saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu atas setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan atau diperlukan mengenai perkembangan Perseroan;
 - e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - f. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
 - g. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain;

- h. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
 4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
 5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
 6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
 7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
 8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
 9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
 10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.

11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 16

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris, baik untuk anggota Dewan Komisaris maupun untuk anggota Direksi disampaikan dengan surat tercatat atau disampaikan secara langsung dengan mendapat tanda terima yang layak, atau dengan telegram, faksimile yang ditegaskan dengan surat tercatat selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari dan dalam hal mendesak selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan antara lain tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara para anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut. Surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, e-mail atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, e-mail atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin).

8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Pimpinan Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
11. a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Pimpinan Rapat Dewan Komisaris menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
c. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam rapat.
12. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat Dewan Komisaris oleh seorang notulis yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat Dewan Komisaris dan setelah Risalah Rapat Dewan Komisaris dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta Rapat Dewan Komisaris, kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat yang bersangkutan. Apabila Risalah dibuat oleh Notaris, penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.
13. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
14. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
15. Ketentuan mengenai Rapat Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

**RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN
LAPORAN TAHUNAN
Pasal 17**

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku-buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Rencana kerja tahunan tersebut disampaikan, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Direksi menyusun Laporan Tahunan yang di antaranya memuat laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku yang bersangkutan beserta laporan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan kepada dan guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan dalam RUPS Tahunan. Laporan tahunan tersebut sudah tersedia untuk para pemegang saham di kantor Perseroan sebelum tanggal RUPS Tahunan diselenggarakan, dengan jangka waktu sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Sebelum menandatangani Laporan Tahunan tersebut dalam ayat 3 Pasal ini, Dewan Komisaris akan menelaah dan menilai Laporan Tahunan tersebut dan untuk keperluan mana dapat diminta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan dan kepada siapa Direksi wajib memberikan keterangan yang diperlukan.
5. Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/Rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan di bidang pasar modal.
6. Direksi menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada RUPS untuk menyetujui Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, wajib dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
7. Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 18**

1. Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.

2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik, yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh- Perseroan;
-dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan;dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:
 - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - b. Dewan Komisaris.
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Ketua pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.

20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum dilakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan Ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan Ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN **Pasal 19**

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, atau batas waktu lain yang ditetapkan oleh OJK.
2. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek Indonesia, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Dewan Komisaris menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau yang dimuat dalam Laporan Tahunan;
 - c. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - d. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dimana usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk;

- e. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pasal 20

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham untuk membicarakan dan memutuskan mata acara RUPS, kecuali mata acara RUPS yang dimaksud pada Pasal 19 ayat 3 huruf a, b, c dan d, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 21

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek Indonesia yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum dilakukan pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

4. a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
- b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan

- iv. tanggal pemanggilan RUPS.
- c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
- d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
- 5. a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
- b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS
- 6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii Pasal ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
- b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii Pasal ini, memuat paling sedikit:
 - a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;

- d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
- iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa:
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;

- b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Bursa Efek Indonesia; dan
 - c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikitm bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web penyedia e-RUPS;
 - b) situs web Perseroan; dan
 - c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf c) dan butir ii huruf b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Bursa Efek Indonesia; dan
 - b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui paling sedikit:
 - a) situs web Perseroan; dan
 - b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

**PIMPINAN, RISALAH DAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 22**

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Dalam hal semua anggota anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh Pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, namun penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.

- b. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.

- c. Risalah RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan, dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS tersebut jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.

Dalam hal Perseroan menyampaikan risalah RUPS melewati batas waktu tersebut, penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian risalah RUPS dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian risalah RUPS.

- d. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi:

- i. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;

- ii. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;

- iii. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;

- iv. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;

- v. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;

- vi. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;

- vii. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;

- viii. keputusan RUPS; dan

- ix. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

- e. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui media pengumuman pada Pasal 21 ayat 11.
- 4. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini dan Pasal 21 ayat 11 huruf a mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan Ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 15 dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 18.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

Pasal 23

- 1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh

- saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
- (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan :
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (ii) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang

- saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini.

Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:
 - a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
 3.
 - a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
 - b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
 4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
Pemberian kuasa dalam ayat 4 ini, yang dilakukan melalui sistem yang disediakan Penyedia e-RUPS, mengikuti prosedur yang ditentukan Penyedia e-RUPS tersebut dan/atau melalui sistem yang disediakan oleh Perseroan, mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
 5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan rapat

menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.

6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.

9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12. a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa

- kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (*mutual fund*) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
- a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
- a. Menurut pendapat Pimpinan Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan;
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
SECARA ELEKTRONIK
Pasal 24**

1. Dalam hal Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik maka Perseroan wajib:
- a. memuat informasi mengenai rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik dalam, antara lain dalam:
 - i. pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - ii. pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - b. menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dengan dihadiri paling sedikit oleh:
 - i. Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ii. 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iii. profesi penunjang pasar modal yang membantu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Tempat pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan tempat dilaksanakannya RUPS secara fisik sebagaimana dimaksud pada ayat 1.b Pasal 24.
2. Jumlah pemegang saham atau Penerima Kuasa dari pemegang saham yang dapat hadir secara fisik dapat ditetapkan oleh Perseroan dengan ketentuan pemegang saham atau Penerima Kuasa dari pemegang saham yang lebih dahulu menyatakan akan hadir secara fisik lebih berhak untuk hadir secara fisik dibanding yang menyatakan kemudian, sampai dengan terpenuhinya jumlah yang telah ditetapkan.
3. Kehadiran pemegang saham secara elektronik melalui sistem penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik yang disediakan oleh penyedia sistem penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik atau sistem yang

disediakan Perseroan dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran.

4. Dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya, Perseroan dapat tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1.b Pasal 24 atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham fisik sebagaimana dimaksud pada ayat 1.b Pasal 24, tempat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham merupakan tempat kedudukan penyedia sistem penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik atau tempat kedudukan Perseroan dalam hal Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.

5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Tata cara pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik oleh Perusahaan Terbuka. Ketentuan pasal lain yang mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar Perseroan tetap berlaku sepanjang tidak diatur khusus dalam Pasal 24 ini dan peraturan terkait dimaksud.

PENGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 25

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 26, diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
4. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya

ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

5. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek Indonesia.

Dalam hal setelah tahun buku berakhir Perseroan ternyata mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan- oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

7. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 26

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
4. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
5. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 27

1. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf b Anggaran Dasar ini, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut harus dibuat dengan akta notaris dan dalam bahasa Indonesia.
2. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia atau instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.
3. Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 2 Pasal ini cukup diberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia atau instansi yang berwenang dan/atau penggantinya.
4. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sedikitnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN

Pasal 28

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan adalah sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

Pasal 29

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pembubaran Perseroan dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.

2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhirnya jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator, apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator lain.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh RUPS atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib memberitahukan kepada para kreditur dengan cara mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia, OJK, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
6. Anggaran Dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya di kemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.
8. Pihak yang melakukan likuidasi juga diwajibkan mengumumkan rencana pembagian sisa kekayaan setelah dilakukan likuidasi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan dalam Berita Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
9. Dalam hal Perseroan bubar, maka Perseroan tidak dapat melakukan perbuatan hukum kecuali diperlukan untuk membereskan kekayaannya dalam proses likuidasi.
10. Tindakan pemberesan sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini meliputi:
 - a. Pencatatan dan pengumpulan kekayaan Perseroan;
 - b. Penentuan tata cara pembagian kekayaan;
 - c. Pembayaran kepada para kreditur;
 - d. Pembayaran sisa kekayaan hasil likuidasi kepada RUPS; dan
 - e. Tindakan-tindakan lain yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan pemberesan kekayaan.

TEMPAT TINGGAL (DOMISILI)

Pasal 30

Untuk hal-hal yang mengenai Pemegang Saham yang berkaitan dengan Perseroan, para Pemegang Saham dianggap bertempat tinggal pada alamat sebagaimana dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham yang dimaksud dalam Pasal 8 Anggaran Dasar ini.

PERATURAN PENUTUP

Pasal 31

Dalam segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini, maka RUPS yang akan memutuskannya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya di bidang pasar modal

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Saham

Pemesanan dilakukan dengan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Erdikha Elit Sekuritas.

Penyampaian atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Penyampaian langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada [website www.e-ipo.com](http://www.e-ipo.com))

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan dari nasabah PT Erdikha Elit Sekuritas dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Erdikha Elit Sekuritas dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1). Identitas pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan);
- 2). Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar);
- 3). Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perseroan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) Pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan Pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan Pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan dan Pengajuan Atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 41/2020, Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Pemegang Rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi

tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek.

- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2026 sampai dengan 6 Juli 2026 dengan waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Dana pesanan yang ditempatkan dalam Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan untuk pesanan sejumlah Efek dalam Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud di atas merupakan dana setelah perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pembayaran pemesanan saham.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan, yang ditujukan pada rekening Perseroan:

Bank: PT Bank Permata Tbk
Cabang: WTC Sudirman
No. Rekening: 9978875588
Atas Nama: PT Bach Multi Global Tbk

7. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Erdikha Elit Sekuritas selaku Manajer Penjatahan sekaligus Partisipan Admin, dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 25/2025 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Juli 2026.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 25/2025, dimana penawaran umum digolongkan menjadi 5 (lima) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Tabel Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X \leq 10x$	$10x \leq X \leq 25x$	$\geq 25x$
I (IPO $\leq$ Rp100 miliar)	$\geq 20\%$ atau Rp10 miliar*	$\geq 22,5\%$	$\geq 25\%$	$\geq 30\%$
II (Rp100 miliar < IPO $\leq$ Rp250 miliar)	$\geq 15\%$ atau Rp20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
III (Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar)	$\geq 10\%$ atau Rp37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
IV (Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun)	$\geq 7,5\%$ atau Rp50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
V (IPO > Rp1 triliun)	$\geq 2,5\%$ atau Rp75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*yang mana yang lebih tinggi nilainya

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebesar Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No. 25/2025, Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan III. Perseroan akan mengalokasikan Penjatahan Terpusat minimum sebesar Rp40.001.000.000,- (Empat puluh miliar satu juta Rupiah) atau sebanyak 90.500.000 (sembilan puluh juta lima ratus ribu) lembar saham.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat (1) POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- a. mencapai 2,5 (dua koma lima) kali, namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. mencapai 10 (sepuluh) kali, namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Mekanisme alokasi Penjatahan Terpusat akan dilaksanakan sebagai berikut:

- (1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- (2) Total nilai pesanan yang disampaikan oleh setiap calon pemodal secara kumulatif tidak melebihi paling banyak 10% (sepuluh persen) dari nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan. Dalam hal tingkat pemesanan dari satu calon pemodal secara kumulatif melebihi nilai, maka:
 - (a) Pesanan yang disampaikan tersebut tidak akan diproses dan akan dikembalikan kepada pemodal untuk disesuaikan; dan
 - (b) Pemodal atau investor dapat mengajukan kembali pesanan sesuai dengan batasan maksimum.
- (3) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - (a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain Ritel.
 - (b) Penjatahan Terpusat Selain Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- (4) Dalam hal terjadi:
 - (a) Kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - (b) Kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- (5) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem
- (6) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4) lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian hingga saham yang tersisa habis.

- (7) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
- (a) Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanan untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (b) Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (c) Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (d) Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - (e) Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
 - (f) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:1 (satu dibanding satu).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 25/2025.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, asuransi, reksa dana dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- 2) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen efek efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau

- c. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan sesuai Peraturan No. IX.A.2, No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 - i. terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) indeks harga saham gabungan di BEI turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
 - ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1);
 - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i. dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di BEI mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di BEI mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir i angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
 - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum

- dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka iii kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem e-IPO.

10. Konfirmasi Penjatahan atas Pemesanan Saham

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem e-IPO dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem e-IPO, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Informasi tambahan dan/atau perubahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 2 Juli 2026 pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 6 Juli 2026 pukul 12.00 WIB.

PARTISIPAN ADMIN & PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Erdikha Elit Sekuritas

Gd. Sucaco Lt.3
Jl Kebon Sirih. Kav.71 Menteng
Jakarta Pusat 10340
Telp : 021 – 3983 6420
Fax : 021 – 3983 6438
Website : www.erdikha.com
Email : ib@erdikha.com

PENJAMIN EMISI EFEK



PT Pilarmas Investindo Sekuritas

Sona Topas Tower Lt.10
Jl.Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920
Situs Web: www.pilarmas-investindo.co.id
Email: helpdesk@pilarmas-investindo.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. 089/T&P/VI/26

Jakarta, 26 Juni 2026

Kepada Yth.:

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa
Karbon**
2. **PT Bach Multi Global Tbk**
Wisma 81
Jl. Cideng Barat No. 81
Jakarta 10150
u.p.: **Direksi**

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Bach Multi Global Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UUPM**"), **PT Bach Multi Global Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat ("**Perseroan**") bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 615.000.000 (enam ratus lima belas juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp442,- (empat ratus empat puluh dua Rupiah) (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut "**Saham Yang Ditawarkan**" dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai "**Penawaran Umum**") atau sebesar 15,06% (lima belas koma nol enam persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp271.830.000.000,- (dua ratus tujuh puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah). Seluruh Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**").

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat; (ii) PT Bank Permata Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 22 Desember 2025; (iii) PT Bank DBS Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0616/XII/DBSI/IBG-

JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025 perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan-Ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan; dan (iv) PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 24 Desember 2025.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sehubungan dengan rencana pencatatan seluruh Saham Yang Ditawarkan sebagaimana termaktub dalam Surat BEI No. S-06946/BEI.PP3/06-2026 tanggal 12 Juni 2026 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan dari pihak lain dan/atau melakukan pendaftaran perizinan kepada instansi pemerintah sehubungan dengan rencana Penawaran Umum selain daripada persetujuan tersebut di atas.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT Erdikha Elit Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek sekaligus Penjamin Emisi Efek dan PT Pilarmas Investindo Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 149** tanggal 12 Maret 2026 *junctis Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 132* tanggal 15 April 2026, **Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 191** tanggal 21 Mei 2026, **Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 204** tanggal 17 Juni 2026 dan **Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 387** tanggal 26 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

Adapun PT Global Telekomunikasi Prima ("**GTP**") selaku pemegang saham dan pengendali Perseroan bermaksud untuk melaksanakan hak opsi yang dimilikinya berdasarkan Perjanjian Opsi tertanggal 7 Januari 2026 ("**Perjanjian Opsi**") yang telah ditandatangani oleh dan antara GTP dan PT Bach Multi Sukses Investama ("**BMSI**"). Hak opsi tersebut memberikan hak kepada GTP untuk dapat membeli dari BMSI dan BMSI wajib menjual kepada GTP sejumlah saham Perseroan milik BMSI yang ketika digabungkan dengan saham yang secara sah dimiliki oleh GTP pada tanggal pemberitahuan pelaksanaan opsi akan setara dengan 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum.

Pada tanggal 13 Maret 2026, GTP telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BMSI bahwa GTP akan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dengan meminta BMSI untuk menjual 1.042.227.300 (satu miliar empat puluh dua juta dua ratus dua puluh tujuh ribu tiga ratus) saham Perseroan milik BMSI ("**Saham Opsi**"). Pelaksanaan transaksi jual beli Saham Opsi akan diselenggarakan pada tanggal yang tidak lebih dari 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("**Tanggal Penyelesaian Opsi**"). Setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Sehubungan dengan rencana perubahan jumlah kepemilikan saham GTP pada Perseroan tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari: (i) PT Bank Permata Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 22 Desember 2025; dan (ii) PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 24 Desember 2025.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sebesar Rp91.020.000.000,- (sembilan puluh satu miliar dua puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pembayaran sebagian utang kepada PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman jangka pendek yaitu *Omnibus Revolving Loan* dengan tanggal penarikan pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan Maret 2026, dengan detail sebagai berikut:

Pemberi Pinjaman	:	PT Bank Permata Tbk (" Bank Permata ")		
Nomor dan Tanggal Perjanjian	:	Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 60 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Surat Bank Permata No. 0011/SK/CORPB-CB1/CG3/02/2026 tanggal 12 Februari 2026 perihal Penyesuaian Suku Bunga Fasilitas Pinjaman juncto Syarat dan Ketentuan Umum Fasilitas Perbankan No. 2237/SKU/N/VII/2024/CG3 tanggal 31 Juli 2024		
Sifat Hubungan Afiliasi	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank Permata		
Fasilitas	:	Fasilitas Omnibus Revolving Loan (Fasilitas RL) / Fasilitas Post Import Financing (Fasilitas PIF)		
Saldo Pinjaman per tanggal 31 Mei 2026	:	Rp210.066.169.333,-		
Nilai pinjaman yang akan dilunasi	:	Rp91.020.000.000,-		
Tingkat bunga	:	6,3%		
Penggunaan dana pinjaman	:	Untuk Modal Kerja		
Riwayat utang dan tanggal jatuh tempo	:	Nomor <i>Loan</i>	Tanggal Penarikan	Tanggal Jatuh Tempo
		883301000159736	20-Jan-26	19-Jul-26
		883301000160163	27-Jan-26	26-Jul-26
				Nilai Utang
				8.579.000.000
				13.942.000.000

		883301000160172	27-Jan-26	26-Jul-26	4.979.000.000
		883301000160555	30-Jan-26	29-Jul-26	6.619.269.994
		883301000160626	02-Feb-26	01-Aug-26	4.414.562.315
		883301000161260	18-Feb-26	17-Aug-26	4.646.000.000
		883301000161590	25-Feb-26	24-Aug-26	37.814.422.423
		883301000161689	26-Feb-26	25-Aug-26	7.202.433.707
		883301000161894	2-Mar-26	29-Aug-26	2.823.311.561
		Jumlah			91.020.000.000
Rencana waktu pembayaran	:	Pada saat jatuh tempo			
Prosedur dan syarat pelunasan dipercepat	:	Perseroan diperkenankan membayar kembali kewajibannya kepada Bank Permata baik sebagian atau seluruhnya bersama-sama dengan bunga yang harus dibayar hingga tanggal pembayaran, lebih cepat dari tanggal pembayaran yang ditentukan, dengan syarat Perseroan mengirimkan surat pemberitahuan mengenai keinginannya tersebut kepada Bank Permata 7 (tujuh) hari kerja sebelumnya dan surat pemberitahuan tersebut mengikat dana wajib dilakukan oleh Perseroan			
Perkiraan saldo pinjaman setelah dibayar sebagian	:	Rp119.046.169.333,-			
Sumber dana pelunasan saldo pinjaman dan bunga	:	Berasal dari kas operasional Perseroan			

2. Sisa dana Penawaran Umum Perdana Saham akan digunakan sebagai modal kerja, yaitu dalam rangka pembelian genset untuk dijual maupun disewakan, dengan rincian sebagai berikut:

Penjual	Sifat Hubungan Afiliasi	Jumlah Purchase Order	Jumlah Genset yang Dibeli	Jenis Genset berdasarkan daya atau kVA	Nilai Pembelian	Uang Muka yang telah dibayarkan Perseroan	Sisa Uang yang belum dibayarkan Perseroan
Guangdong Westinpower Co. Ltd.	Tidak terafiliasi	15	132	9 kVA – 1400 kVA	Rp100.761.699.482,-	Rp6.196.868.772,-	Rp94.564.830.710,-
Himoinsa Asia Pacific Pte. Ltd.	Tidak terafiliasi	7	157	5,1 kVA – 1260 kVA	Rp17.371.056.141,-	-	Rp17.371.056.141,-
Jiangsu Ruichang Gold Generating Equipment Co. Ltd.	Tidak terafiliasi	22	147	135 kVA – 2500 kVA	Rp119.358.842.329,-	Rp11.976.934.555,-	Rp107.381.907.774,-
Jumlah	-	44	436		Rp237.491.597.952,-	Rp18.173.803.327,-	Rp219.317.794.625,-

Setiap *purchase order* atas pembelian genset tersebut memiliki jumlah yang berbeda-beda dengan jumlah uang muka yang telah dibayarkan pada periode Januari sampai Maret 2026 sebesar Rp18.173.803.327,-. Seluruh genset yang dibeli merupakan genset dengan kondisi baru. Sisa pembayaran kepada pemasok genset akan dilakukan secara bertahap mulai Juli 2026 sampai dengan perkiraan Oktober 2026, bergantung pada waktu tiba pengiriman genset ke Perseroan dan akan berasal dari kas internal Perseroan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 40/2025**"). Perseroan juga wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil Penawaran Umum tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK No. 40/2025, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan sesuai dengan ketentuan Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen dari Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. 001/SP-BMG/X/2025 tanggal 5 Oktober 2025 perihal Penunjukan Konsultan Hukum. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (d/h Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) ("**HKHSK**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Sektor Keuangan dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer B. Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 7 Februari 2023, Anggota HKHSK No. 200211.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan entitas anak Perseroan (yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan 50% (lima puluh persen) atau lebih) yang tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia yaitu PT Bach Multi Infrastruktur (selanjutnya sebagai "**BMI**" atau "**Entitas Anak**") serta menerbitkan pendapat dari segi hukum mengenai Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum tanggal 26 Juni 2026 (“**LPSH**”) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (“**UUPT**”).

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap Pendapat Hukum yang telah kami sampaikan sebelumnya dengan No. 083/T&P/VI/26 tanggal 19 Juni 2026. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 083/T&P/VI/26 tanggal 19 Juni 2026 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;
2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan

7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Bach Multi Global Tbk berkedudukan di Jakarta Pusat adalah suatu badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia ("**Menhum**") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016468.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia ("**SABH**") berturut-turut di bawah No. AHU-AH.01.03-0075303 dan No. AHU-AH.01.09-0128207 tanggal 11 Maret 2026 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 6859, Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 17 Maret 2026. Perubahan anggaran dasar Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**").
3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas Peraturan No. IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**Peraturan KBLI 2020**"). Kegiatan usaha yang dijalankan oleh

Perseroan saat ini adalah penjualan dan penyewaan genset, serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Adapun pada tanggal 17 Desember 2025 telah diterbitkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku pada tanggal 18 Desember 2025 ("**Peraturan KBLI 2025**"), yang mewajibkan Perseroan untuk menyesuaikan kembali KBLI dengan ketentuan Peraturan KBLI 2025 paling lambat 6 (enam) bulan sejak berlakunya peraturan tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan angka 5 huruf d butir 3 Surat Edaran Bersama Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Menteri Hukum dan Kepala Badan Pusat Statistik No. 4.S/Tahun 2026, No. M.HH-1.HH.04.02/2026 dan No. 1/Tahun 2026 tentang Implementasi Penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2025 dalam Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("**SEB Implementasi KBLI 2025**"), penyesuaian KBLI 2025 tidak diperlukan dalam hal perubahan hanya berupa penyesuaian kode numerik berdasarkan tabel konversi yang tidak mengakibatkan perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar. Penyesuaian dilakukan secara otomatis melalui Sistem Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum dan Sistem *Online Single Submission* berdasarkan tabel konversi tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perseroan tidak wajib melakukan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan KBLI 2025 sepanjang tidak terdapat perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan.

4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau telah diberitahukan kepada instansi yang berwenang.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 32 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menhum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009663.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0047754 tanggal 18 Februari 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0031466.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 18 Februari 2026, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nilai nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah nilai nominal (Rp)	Persentase %
Modal Dasar	12.800.000.000	640.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Pemegang saham:			
PT Bach Multi Sukses Investama	2.135.496.000	99.800.000.000	61,55
PT Global Telekomunikasi Prima	1.040.832.000	52.041.600.000	30
Budi Kurniawan	69.600.000	3.480.000.000	2,01
Hartanto Rahardja	62.400.000	3.120.000.000	1,80
Edy Surianto	55.200.000	2.760.000.000	1,59
Zulfahmi Fithri	53.102.000	2.655.100.000	1,53
Hasby Jap	52.800.000	2.640.000.000	1,52
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.469.430.000	173.471.500.000	100
Saham dalam portepel	9.330.570.000	466.528.500.000	-

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Pada tanggal 18 Juni 2026, BMSI dan GTP telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Suara yang isinya menyatakan bahwa BMSI mengalihkan hak suara atas 61,55% saham yang dimilikinya dalam Perseroan kepada GTP dan oleh karenanya GTP berwenang untuk hadir, berbicara, dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan pertimbangan, kebijakan dan kehendak GTP.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, RUPS Perseroan juga telah menyatakan GTP sebagai pengendali atas Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 45 Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan Perjanjian Opsi, setelah Tanggal Penyelesaian Opsi, GTP akan mempunyai kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme sebagaimana telah disampaikan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui sistem *online* berdasarkan dokumen Informasi Penyampaian Data tanggal 3 Maret 2026, dimana pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

Guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, Perseroan telah menyisihkan cadangan wajib sebesar Rp34.694.300.000,- berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 149 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

5. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Anita Anwar
Komisaris	: Hartanto Rahardja
Komisaris Independen	: Daniel Gunawan

Direksi:

Direktur Utama	: Budi Kurniawan
Direktur	: Audia Michael Septian
Direktur	: Hasby Jap
Direktur	: Irvan Rianto
Direktur	: Julius Irwandi

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH serta telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah (i) mempunyai Komite Audit dan Piagam Unit Audit (*Audit Committee Charter*) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; (ii) mengangkat Sekretaris Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang

Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan (iii) mempunyai Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku.
7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha untuk periode 3 (tiga) bulan terakhir.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan: (i) tidak terlibat dalam sengketa ketenagakerjaan dengan karyawannya; (ii) telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku di tempat karyawan Perseroan dipekerjakan; (iii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLK**"); (iv) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan masih berlaku; dan (v) telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 106 oleh Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("**UU Ketenagakerjaan**").

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan berupa penyertaan saham dalam BMI, hak atas tanah dan bangunan, kendaraan bermotor dan hak atas kekayaan intelektual berupa merek setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan

memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan juga menguasai 2 (dua) bidang tanah dan 2 (dua) unit satuan rumah susun berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang isinya menyatakan bahwa penjual telah mengikatkan diri untuk menjual sebidang tanah/unit satuan rumah susun miliknya kepada Perseroan dan pembayaran atas harga jual beli tanah/unit satuan rumah susun tersebut telah dibayar secara lunas oleh Perseroan dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut. Mengingat tanah/unit satuan rumah susun tersebut belum terdaftar atas nama Perseroan maka jika pemilik/penguasa hak-hak atas tanah ("**Penjual**") dinyatakan pailit oleh pengadilan yang berwenang, hak atas tanah/unit satuan rumah susun yang dikuasai Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tersebut sekalipun sudah dibayar lunas oleh Perseroan, demi hukum akan termasuk dalam harta pailit Penjual. Oleh karenanya Perseroan dapat kehilangan haknya untuk memperoleh atau menggunakan tanah/unit satuan rumah susun tersebut (*vide* Pasal 21 *jis.* Pasal 24 dan 34 Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan, aset/harta kekayaan material Perseroan tidak sedang dijaminkan dan tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, aset/harta kekayaan material Perseroan telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas aset/harta kekayaan material tersebut masih berlaku dan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

9. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu:
 - a. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
 - b. **Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 150** tanggal 12 Maret 2026 *junctis* **Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 133** tanggal 15 April 2026, **Akta Perubahan II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 192** tanggal 21 Mei 2026, **Akta Perubahan III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 205** tanggal 17 Juni 2026 dan **Akta Perubahan IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Bach Multi Global Tbk No. 388** tanggal 26 Juni 2026, yang seluruhnya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan

antara Perseroan sebagai Emiten dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek; dan

- c. **Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. Pendaftaran: SP-017/SHM/KSEI/0326** tanggal 16 April 2026, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, oleh dan antara Perseroan dan KSEI;

telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah dibuat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**") *juncto* Peraturan OJK No. 13 Tahun 2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Perdagangan Efek ("**POJK No. 13/2025**").

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik.

Sehubungan dengan pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) PT Bank Permata Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 22 Desember 2025; (ii) PT Bank DBS Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat PT Bank DBS Indonesia No. Ref. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025 perihal Surat Persetujuan Perubahan Ketentuan-Ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas Perbankan; dan (iii) PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. Ref: 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal Penyampaian Informasi, Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi dan Perubahan Ketentuan Perjanjian Kredit, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 24 Desember 2025.

Sehubungan dengan pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan terkait dengan: (i) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- menjadi Rp50,- per lembar saham dan (ii) penetapan GTP sebagai pengendali atas Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 32 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari: (i) PT Bank Permata Tbk sebagaimana

termaktub dalam Surat Perseroan No. 6/SK/BMG/IV/2026 tanggal 10 April 2026 perihal Penyampaian Informasi dan Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi, yang telah disetujui oleh PT Bank Permata Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 15 April 2026; dan (ii) PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. 7/SK/BMG/IV/2026 tanggal 10 April 2026 perihal Penyampaian Informasi dan Permohonan Persetujuan Tindakan Korporasi, yang telah disetujui oleh PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan turut menandatangani surat tersebut pada tanggal 15 April 2026.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan pihak terafiliasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan tidak mengandung benturan kepentingan.

10. Rencana pelaksanaan Penawaran Umum ini telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimana para pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuannya, antara lain adalah menyetujui Penawaran Umum Perseroan, dengan cara penawaran umum kepada masyarakat dalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia, yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 1.156.500.000 (satu miliar seratus lima puluh enam juta lima ratus ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal masing-masing Rp50,- (lima puluh Rupiah) dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, sudah termasuk sumber efek yang digunakan untuk kewajiban pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan untuk porsi penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka POJK No. 41/2020.

Sehubungan dengan rencana GTP selaku pemegang saham dan pengendali Perseroan untuk melaksanakan hak opsi yang dimilikinya berdasarkan Perjanjian Opsi, pelaksanaan hak opsi tersebut tidak akan merugikan hak pemegang saham Perseroan, khususnya pemegang saham publik, mengingat pelaksanaan hak opsi tersebut akan didasarkan pada perhitungan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Opsi dimana perhitungan tersebut akan dilakukan secara wajar berdasarkan proforma laporan keuangan *audited* Perseroan untuk tahun buku 2025.

Adapun setelah dilaksanakannya hak opsi GTP tersebut, tidak terdapat perubahan pengendalian atas Perseroan mengingat RUPS Perseroan telah menetapkan GTP sebagai pengendali atas Perseroan.

11. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri dan dokumen yang disediakan oleh Perseroan serta didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di muka

- pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia;
- b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak mana pun.
12. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk modal kerja pembelian genset, dalam hal memenuhi batasan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), maka rencana penggunaan dana tersebut adalah transaksi yang dikecualikan karena merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan (*operational expenditure*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") mengingat transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum untuk pembayaran sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Permata Tbk bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020.

Apabila Perseroan di kemudian hari bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana Penawaran Umum maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang mengakibatkan penggunaan dana menjadi Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi, mewajibkan Perseroan untuk memperhatikan kembali ketentuan POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020.

13. Aspek hukum Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

B. Pendapat Hukum mengenai BMI

1. BMI berkedudukan di Jakarta Pusat adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perubahan anggaran dasar terakhir BMI telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh BMI telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar BMI serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas Peraturan KBLI 2020.

Adapun pada tanggal 17 Desember 2025 telah diterbitkan Peraturan KBLI 2025, yang mewajibkan BMI untuk menyesuaikan kembali KBLI dengan ketentuan Peraturan KBLI 2025 paling lambat 6 (enam) bulan sejak berlakunya peraturan tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan angka 5 huruf d butir 3 SEB Implementasi KBLI 2025, penyesuaian KBLI 2025 tidak diperlukan dalam hal perubahan hanya berupa penyesuaian kode numerik berdasarkan tabel konversi yang tidak mengakibatkan perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar. Penyesuaian dilakukan secara otomatis melalui Sistem Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum dan Sistem *Online Single Submission* berdasarkan tabel konversi tanpa memerlukan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas, BMI tidak wajib melakukan penyesuaian anggaran dasar BMI dengan Peraturan KBLI 2025 sepanjang tidak terdapat perubahan substansi maksud dan tujuan serta ruang lingkup kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar BMI.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham dalam BMI telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham BMI sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar BMI.
4. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMI telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menhum sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMI, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi BMI sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan.

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, BMI telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan izin-izin material tersebut masih berlaku.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, BMI telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta telah melakukan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha untuk periode 3 (tiga) bulan terakhir.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan BMI, BMI: (i) tidak terlibat dalam sengketa ketenagakerjaan dengan karyawannya; (ii) telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku di tempat karyawan BMI dipekerjakan; (iii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan UUWLK; (iv) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan masih berlaku; dan (v) telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagaimana diwajibkan dalam ketentuan Pasal 106 oleh UU Ketenagakerjaan.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material BMI yang antara lain berupa hak atas benda bergerak berupa kendaraan bermotor setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama BMI dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan BMI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya memberi hak kepadanya sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan BMI, aset/harta kekayaan material BMI telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas aset/harta kekayaan

material tersebut masih berlaku dan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang disediakan oleh BMI, aset/harta kekayaan material BMI tidak sedang dijaminkan dan tidak sedang dalam sengketa dengan pihak manapun.

8. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat antara BMI dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili BMI dan karenanya sah dan mengikat BMI yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar BMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban BMI yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum berikut rencana penggunaan dananya dan/atau merugikan hak pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen dan didukung dengan konfirmasi dari BMI, perjanjian-perjanjian antara BMI dan pihak terafiliasi telah dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan tidak mengandung benturan kepentingan.

9. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri dan dokumen yang disediakan oleh BMI serta didukung dengan surat pernyataan dari BMI, BMI:
 - a. tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh BMI di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana BMI merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian BMI pada pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak

mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdara khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdara; dan

2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan
2023 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2025, 2024 and
2023 and For The Years
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BACH MULTI GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BACH MULTI GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Kumiawan
Alamat Kantor : Jl. Cideng Barat No. 81
Gambir, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Apt. Istana Harmoni Unit 19H
Jl. Suryopranoto No. 2,
Gambir, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 3862351
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasby Jap
Alamat Kantor : Jl. Cideng Barat No. 81
Gambir, Jakarta Pusat
Alamat Domisili : Mutiara Mediterania Residence
Blok B No. 8, Pluit,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 3862351
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bach Multi Global Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budi Kumiawan
Office address : Jl. Cideng Barat No. 81
Gambir, Central Jakarta
Residential address : Apt. Istana Harmoni Unit 19H
Jl. Suryopranoto No. 2,
Gambir, Central Jakarta
Telephone : (021) 3862351
Title : President Director
2. Name : Hasby Jap
Office address : Jl. Cideng Barat No. 81
Gambir, Central Jakarta
Residential address : Mutiara Mediterania Residence
Blok B No. 8, Pluit
Penjaringan, North Jakarta
Telephone : (021) 3862351
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bach Multi Global Tbk ("the Company") and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors
Jakarta, 12 Juni 2026/June 12, 2026

Budi Kumiawan
Direktur Utama/
President Director

Hasby Jap
Direktur Keuangan/
Finance Director



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15/F, Suite 15B

Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia

Phone : (62 -21) 2295 8350

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bach Multi Global Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bach Multi Global Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00345/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/VI/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bach Multi Global Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bach Multi Global Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 238,64 miliar yang merupakan 19,36% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2i, 2k, 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2025, the Group recognized trade receivables of Rp 238.64 billion, which represents 19.36% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2i, 2k, 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.
- We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.
- We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.
- We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit reklasifikasi akun yang dijelaskan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Menurut opini kami, reklasifikasi akun tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan reklasifikasi akun tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut secara keseluruhan.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum reklasifikasi akun seperti yang diungkapkan pada Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, masing-masing dalam laporannya No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 tertanggal 25 April 2025 dan No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 tertanggal 19 April 2024, yang keduanya ditandatangani oleh Retno Dwi Andani, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended.

As part of our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, we also audited the account reclassifications described in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements that were applied to amend the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended. In our opinion, such account reclassifications are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended other than with respect to the account reclassifications and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended taken as a whole.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended prior to the accounts reclassifications as disclosed in Note 42 to the accompanying consolidated financial statements, were audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan in their reports No. 01170/2.1133/AU.1/05/0754-3/1/IV/2025 dated April 25, 2025 and No. 00955/2.1133/AU.1/05/0754-2/1/IV/2024 dated April 19, 2024, respectively, both signed by Retno Dwi Andani, expressed unmodified opinions on such consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity shares of the Company in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal-hal Lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00028/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/II/2026 tertanggal 18 Februari 2026 dan No. 00215/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/IV/2026 tertanggal 15 April 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan tertentu sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Matters (continued)

We have previously issued our independent auditors' reports No. 00028/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/II/2026 dated February 18, 2026 and No. 00215/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/IV/2026 dated April 15, 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended prior to the reissuance of such consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Initial Public Offering.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for the purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



00345

Riani

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

12 Juni 2026/June 12, 2026

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2025	2024	2023	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2i,4,40				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		11.117.650.323	29.476.864.899	19.616.814.091	Third parties
Pihak berelasi	2f,36	853.378.304	2.428.817.426	3.616.288.303	Related party
Investasi jangka pendek	2i,2j,5,40	-	6.544.306	6.281.174	Short-term investment
Piutang usaha	2i,2k,6,40				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		193.374.887.184	179.180.088.165	90.985.130.679	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,36	45.267.451.120	27.457.167.594	76.014.329.154	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2i,2k,7,40	327.560.300	1.086.897.829	2.516.904.332	Other receivables - net
Persediaan - neto	2l,8	229.326.296.952	208.617.625.578	180.645.401.119	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2t,19a	10.510.202.004	1.963.601.218	3.160.147.520	Prepaid taxes
Uang muka	9	45.694.888.677	41.202.158.374	23.296.326.051	Advances
Pekerjaan dalam proses	2f,2u,10,36	229.129.195.711	191.689.993.847	179.660.622.450	Work in progress
Biaya dibayar di muka	2m,11	1.637.478.091	233.952.581	325.536.305	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		767.238.988.666	683.343.711.817	579.843.781.178	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan aset tetap	2r,12	951.280.155	-	-	Advance for acquisition of fixed asset
Aset tetap - neto	2n,2r,12	453.904.999.326	122.850.051.516	91.223.534.830	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,2r,13	4.558.664.009	4.863.238.804	5.231.563.599	Investment properties - net
Aset hak-guna - neto	2p,2r,14	436.933.904	1.573.825.288	847.742.561	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2q,2r,15	541.885.294	96.486.676	135.081.347	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2t,19c	4.943.701.876	2.826.430.170	2.923.324.857	Deferred tax assets - net
Setoran jaminan	2i,40	54.370.000	54.370.000	72.883.000	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		465.391.834.564	132.264.402.454	100.434.130.194	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2i, 16,40	264.293.996.625	119.838.400.506	121.000.343.721	Bank loans
Utang usaha	2i, 17,40				Trade payables
Pihak ketiga		211.786.940.974	154.493.081.468	88.804.939.395	Third parties
Pihak berelasi	2f, 36	3.887.980.618	3.132.802.571	2.684.675.575	Related parties
Utang lain-lain	2i, 18,40	2.751.437.362	1.518.572.132	1.102.944.732	Other payables
Utang pajak	2t, 19b	2.730.352.800	3.633.831.592	7.802.935.707	Taxes payable
Beban akrual	2i, 2y, 20,40	36.849.075.237	16.962.066.622	18.817.180.944	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2f, 2u, 21, 36	5.586.964.147	10.514.154.054	5.980.634.052	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2f, 2u, 22, 36	35.627.374.047	52.395.088.960	43.830.146.129	Unearned revenues
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:	2g, 2i, 40				Current portion of long-term debts:
Utang bank	16	31.404.761.904	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2p, 14	265.518.348	527.904.241	650.826.824	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		595.184.402.062	363.015.902.146	290.674.627.079	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:	2g, 2i, 40				Long-term debts - net of current portion:
Utang bank	16	80.466.269.842	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2p, 14	182.223.871	1.054.451.551	217.322.753	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s, 23	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	Post employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		101.492.495.187	18.578.545.408	17.780.281.693	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		696.676.897.249	381.594.447.554	308.454.908.772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 100.000 per saham					Rp 100,000 per share
Modal dasar - 6.400.000 saham					Authorized - 6,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.734.715 saham	24	173.471.500.000	173.471.500.000	173.471.500.000	Issued and fully paid - 1,734,715 shares
Tambahan modal disetor	2d, 25	95.779.323.254	95.779.323.254	95.779.323.254	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1b, 2c	451.250.322	451.250.322	451.250.322	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	45c	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	2v, 26	266.175.839.507	164.219.250.315	102.025.468.803	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		535.877.913.083	433.921.323.891	371.727.542.379	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 27	76.012.898	92.342.826	95.460.221	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		535.953.925.981	434.013.666.717	371.823.002.600	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.232.630.823.230	815.608.114.271	680.277.911.372	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2025	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	2f,2u,28,36	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2u,29,36	(1.421.510.967.876)	(1.042.820.745.975)	(843.349.250.138)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		311.433.904.623	198.017.973.708	160.805.909.297	GROSS INCOME
Beban penjualan dan pemasaran	2u,30	(40.989.588.755)	(47.489.015.795)	(50.038.526.802)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2u,31	(32.370.460.167)	(37.788.423.304)	(37.152.872.257)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2e,2u,32	4.797.505.576	3.616.009.333	8.803.177.833	Other operating income
Beban operasi lain	2e,2u,33	(22.794.163.273)	(1.341.092.047)	(10.359.080.008)	Other operating expenses
LABA USAHA		220.077.198.004	115.015.451.895	72.058.608.063	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2u,4	953.885.591	347.063.135	991.664.294	Finance income
Biaya keuangan	2u,34	(19.162.712.509)	(9.316.010.803)	(7.998.239.565)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		201.868.371.086	106.046.504.227	65.052.032.792	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	2t,19c	(17.305.435.103)	(17.043.701.862)	(11.615.647.561)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		184.562.935.983	89.002.802.365	53.436.385.231	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2t,19c	(29.012.025.272)	(10.259.807.113)	(18.015.370.721)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2s,23	(4.130.400.000)	1.389.127.000	(102.074.000)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2t,19c	538.749.298	(241.457.920)	36.002.780	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto		(3.591.650.702)	1.147.669.080	(66.071.220)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,35	155.548.239.865	78.746.115.328	34.297.540.237	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,27	2.670.846	(3.120.076)	1.123.474.273	Non-controlling interests
Jumlah		155.550.910.711	78.742.995.252	35.421.014.510	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	151.956.589.192	79.893.781.512	34.226.859.611	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,27	2.670.817	(3.117.180)	1.128.083.679	Non-controlling interests
Jumlah		151.959.260.009	79.890.664.332	35.354.943.290	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2w,35	89.668	45.394	20.705	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BACH MULTI GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT BACH MULTI GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity								
			Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interests					
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Neto/Total Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2023	160.000.000.000	11.350.625.537	235.987.485	196.898.609.192	368.485.222.214	7.982.387.868	376.467.610.082	Balance, January 1, 2023
Penerbitan saham baru	24,25	13.471.500.000	84.428.697.717	-	97.900.197.717	-	97.900.197.717	Issuance of new shares
Perubahan kepemilikan entitas anak	1b,2c	-	-	215.262.837	215.262.837	(3.615.011.326)	(3.399.748.489)	Changes of ownership in subsidiary
Deklarasi dividen kas	2v,26	-	-	(129.100.000.000)	(129.100.000.000)	-	(129.100.000.000)	Declaration of cash dividends
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	2c,27	-	-	-	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Cash dividend to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	2c,27	-	-	34.297.540.237	34.297.540.237	1.123.474.273	35.421.014.510	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	2c,2s,27	-	-	(70.680.626)	(70.680.626)	4.609.406	(66.071.220)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	173.471.500.000	95.779.323.254	451.250.322	102.025.468.803	371.727.542.379	95.460.221	371.823.002.600	Balance, December 31, 2023
Deklarasi dividen kas	2v,26	-	-	(17.700.000.000)	(17.700.000.000)	-	(17.700.000.000)	Declaration of cash dividends
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	2c,27	-	-	-	-	(215)	(215)	Cash dividend to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	2c,27	-	-	78.746.115.328	78.746.115.328	(3.120.076)	78.742.995.252	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2c,2s,27	-	-	1.147.666.184	1.147.666.184	2.896	1.147.669.080	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	173.471.500.000	95.779.323.254	451.250.322	164.219.250.315	433.921.323.891	92.342.826	434.013.666.717	Balance, December 31, 2024
Deklarasi dividen kas	2v,26	-	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Declaration of cash dividends
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	2c,27	-	-	-	-	(19.000.745)	(19.000.745)	Cash dividend to non-controlling interests
Laba tahun berjalan	2c,27	-	-	155.548.239.865	155.548.239.865	2.670.846	155.550.910.711	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	2c,2s,27	-	-	(3.591.650.673)	(3.591.650.673)	(29)	(3.591.650.702)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	173.471.500.000	95.779.323.254	451.250.322	266.175.839.507	535.877.913.083	76.012.898	535.953.925.981	Balance, December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025, 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025, 2024 and 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
		2025	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,21,22,28 8,9,10,	1.675.463.911.356	1.214.335.975.220	1.000.576.120.467	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	17,20,29	(1.395.304.524.153)	(1.031.838.668.012)	(941.433.050.600)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	20,23,30,31	(51.726.312.749)	(57.728.722.989)	(56.938.130.578)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lain-lain	7,11,18,19, 30,31,33	(34.298.145.636)	(22.964.400.698)	(14.348.997.564)	Payments for operating expenses and others
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	32	1.593.441.490	325.539.219	1.025.315.672	Receipt from other operational activities
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		195.728.370.308	102.129.722.740	(11.118.742.603)	Cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	4	953.885.591	347.063.135	991.664.294	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	20,34	(18.679.042.582)	(10.823.669.964)	(6.656.857.986)	Payments for finance costs
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan	19	(46.119.714.957)	(26.249.493.027)	(24.122.592.836)	Payments for final tax and income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		131.883.498.360	65.403.622.884	(40.906.529.131)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	11.623.537.851	4.675.225.223	9.146.586.485	Proceeds from sales of fixed assets
Hasil penjualan investasi jangka pendek	5	6.799.272	-	-	Proceeds from sale of short-term investment
Perolehan aset tetap	12	(367.963.886.017)	(41.855.145.302)	(25.069.804.897)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	12	(951.280.155)	-	-	Advance for acquisition of fixed asset
Perolehan aset takberwujud	15	(516.396.700)	-	-	Acquisition of intangible asset
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	-	18.014.073.036	Disbursement of restricted time deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(357.801.225.749)	(37.179.920.079)	2.090.854.624	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:					Receipts from bank loans:
Jangka pendek	16,43	1.356.144.822.120	498.033.690.035	380.445.473.311	Short-term
Jangka panjang		121.000.000.000	-	-	Long-term
Pembayaran utang bank:	16,43	(1.211.689.226.001)	(499.195.633.250)	(318.356.332.301)	Payments of bank loans:
Jangka pendek		(9.128.968.254)	-	-	Short-term
Jangka panjang		(50.000.000.000)	(17.700.000.000)	(129.100.000.000)	Long-term
Pembayaran dividen kas	26	(418.348.693)	(691.911.560)	(619.215.540)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	14,43				Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	27	(19.000.745)	(215)	(5.400.000.000)	Cash dividends payments of subsidiaries to non-controlling interests
Penerbitan saham baru	24,25	-	-	97.900.197.717	Issuance of new shares
Pembelian saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1b,27	-	-	(3.399.748.489)	Purchase of shares in a subsidiary from non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		205.889.278.427	(19.553.854.990)	21.470.374.698	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(20.028.448.962)	8.669.847.815	(17.345.299.809)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		93.795.264	2.732.116	91.741.822	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		31.905.682.325	23.233.102.394	40.486.660.381	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 43.

Supplementary cash flows information is disclosed in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bach Multi Global Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris I Nyoman Rika, S.H., M.H. No. 09 tanggal 4 September 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01257 HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 Tambahan No. 13034 tanggal 15 Desember 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ety Nugrahawati, S.H. No. 14 tanggal 20 Maret 2025 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020609.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Maret 2025.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, konstruksi bangunan sipil elektrik, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik dan telekomunikasi, pembangkit tenaga listrik serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi untuk mesin dan peralatan industri. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha penjualan dan penyewaan generator set (genset) serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma 81, Jl. Cideng Barat No. 81, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan kantor cabangnya berlokasi di Sub Co Spazio Tower Lantai 10 Unit 025, Jl. Mayjen Yono Seowoyo Kav. 3, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah PT Bach Multi Sukses Investama dengan pemilik manfaat adalah Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Januari 2026, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui PT Global Telekomunikasi Prima sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 45a) dengan pemegang saham pengendali terakhir adalah PT Tricpta Mandhala Gumilang dan pemilik manfaat adalah Martin Basuki Hartono dan Victor Rachmat Hartono.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bach Multi Global Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 09 of I Nyoman Rika, S.H., M.H. dated September 4, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-01257 HT.01.01-TH.2006 dated October 4, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 Supplement No. 13034 dated December 15, 2006. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 14 of Ety Nugrahawati, S.H. dated March 20, 2025 concerning change in the Company's purposes, objectives and business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020609.AH.01.02.TAHUN 2025 dated March 21, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities, among others, is to engage in large trading of machineries, equipment and other tools, operation of electric power supply installation, electrical civil building construction, central telecommunication construction, electrical and telecommunication installation, electrical power generation and activities of rental and leasing without option rights of industrial machineries and equipments. Currently, the Company is engaged in the business activities of sales and rental of generator set (genset) and construction and maintenance services of telecommunications infrastructure. The Company started its commercial business activities in 2006.

The Company's head office is located at Wisma 81, Jl. Cideng Barat No. 81, Gambir, Central Jakarta, DKI Jakarta and its branch office is located at Sub Co Spazio Tower 10th Floor Unit 025, Jl. Mayjen Yono Seowoyo Kav. 3, Surabaya, East Java.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company's ultimate controlling shareholder was PT Bach Multi Sukses Investama with beneficial owners were Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja. Subsequently, based on the Resolution of the Company's Shareholders dated January 8, 2026, the Company's shareholders resolved to approve PT Global Telekomunikasi Prima as the Company's controlling shareholder (Note 45a) with the ultimate controlling shareholder is PT Tricpta Mandhala Gumilang and beneficial owners are Martin Basuki Hartono and Victor Rachmat Hartono.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pengendalian langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)		
				2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI")	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi/Construction, information and communication	2020	99,99%	99,99%	99,99%	153.759	185.940	216.939
PT Bach Multi Servis ("BMS")	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi/Construction, information and communication, activities of rental and leasing without option rights	2020	99,00%	99,00%	99,00%	7.630	9.363	9.686

PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI")

Berdasarkan Akta Notaris Dennis Prigito, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan mendirikan BMI dengan persentase kepemilikan sebesar 85,00%. Akta pendirian BMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009793.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 21 Februari 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BMI sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dennis Prigito, S.H., M.Kn. No. 38 pada tanggal yang sama serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0095691 dan No. AHU-AH.01.09-0143463 keduanya tertanggal 25 Juli 2023, para pemegang saham BMI memutuskan untuk menyetujui pengalihan 2.250.000 saham milik Zulfahmi Fithri masing-masing kepada Perusahaan sebanyak 2.249.999 saham dan Budi Kurniawan sebanyak 1 saham serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 34.854.400.000 melalui penerbitan 19.854.400 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 85,00% menjadi 99,99%. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 215.262.837.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company has direct control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)		
				2025	2024	2023	2025	2024	2023
PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI")	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi/Construction, information and communication	2020	99,99%	99,99%	99,99%	153.759	185.940	216.939
PT Bach Multi Servis ("BMS")	Jakarta	Konstruksi, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi/Construction, information and communication, activities of rental and leasing without option rights	2020	99,00%	99,00%	99,00%	7.630	9.363	9.686

PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI")

Based on Notarial Deed No. 11 of Dennis Prigito, S.H., M.Kn. dated February 20, 2019, the Company established BMI with ownership interest of 85.00%. The deed of establishment of BMI was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009793.AH.01.01. TAHUN 2019 dated February 21, 2019.

Based on the Circular Resolution of the BMI's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 18, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 38 of Dennis Prigito, S.H., M.Kn. on the same date and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0095691 and No. AHU-AH.01.09-0143463 both dated July 25, 2023, the shareholders of BMI resolved to approve the sale of 2,250,000 shares owned by Zulfahmi Fithri to the Company amounted to 2,249,999 shares and Budi Kurniawan amounted to 1 share, respectively, and increase of issued and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 34,854,400,000 through the issuance of 19,854,400 new shares which fully subscribed by the Company, therefore the Company's ownership interest increased from 85.00% to 99.99%. As a result of this transaction, the Company recognized difference in value of equity transaction with non-controlling interests amounting to Rp 215,262,837.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI") (lanjutan)

Anggaran Dasar BMI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Etty Nugrahawati, S.H. No. 14 tanggal 18 Oktober 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BMI. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066758.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

PT Bach Multi Servis ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Dennis Prigito, S.H., M.Kn. No. 04 tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan BMS dengan persentase kepemilikan sebesar 90,00%. Akta pendirian BMS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041306.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BMS tanggal 20 Desember 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Etty Nugrahawati, S.H. No. 44 pada tanggal yang sama dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074539.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021, BMS meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 27.200.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 6.800.000.000 dengan menerbitkan 6.550.000 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 6.507.000 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%. Atas transaksi ini, Perusahaan membukukan selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 235.987.485.

Anggaran Dasar BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Etty Nugrahawati, S.H. No. 34 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BMS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059681.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 September 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI") (continued)

The Articles of Association of BMI has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 of Etty Nugrahawati, S.H. dated October 18, 2024 concerning change in the BMI's purposes, objectives and business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066758.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 18, 2024.

PT Bach Multi Servis ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 04 of Dennis Prigito, S.H., M.Kn. dated August 8, 2019, the Company established BMS with ownership interest of 90.00%. The deed of establishment of BMS was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041306.AH.01.01.TAHUN 2019 dated August 21, 2019.

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BMS dated December 20, 2021 as covered by Notarial Deed No. 44 of Etty Nugrahawati, S.H. on the same date and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074539.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 22, 2021, BMS increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 27,200,000,000 and its issued and fully paid-up capital from Rp 250,000,000 to Rp 6,800,000,000 through the issuance of 6,550,000 new shares, of which 6,507,000 shares were subscribed by the Company, thereby increasing the Company's ownership interest from 90.00% to 99.00%. As a result of this transaction, the Company recognized difference in value of equity transaction with non-controlling interests amounting to Rp 235,987,485.

The Articles of Association of BMS has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 of Etty Nugrahawati, S.H. dated August 30, 2024 concerning change in the BMS's purposes, objectives and business activities. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059681.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 20, 2024.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bach Multi Servis ("BMS") (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham BMS kepada PT Bach Multi Sukses Investama pada tanggal 8 Januari 2026 (Catatan 45b).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 205 pada tanggal yang sama, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Hartanto Rahardja	:
Komisaris	:	Anita Anwar	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Budi Kurniawan	:
Direktur	:	Hasby Jap	:
Direktur	:	Julius Irwandi	:

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") masing-masing adalah sejumlah 306, 275 dan 325 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Juni 2026. Surat Pernyataan Direksi ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Bach Multi Servis ("BMS") (continued)

Subsequently, the Company has sold entire of its shares ownership in BMS to PT Bach Multi Sukses Investama on January 8, 2026 (Note 45b).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 28, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 205 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

The Company's key management personnel include the Boards of Commissioners and Directors. Key management personnel have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") has 306, 275 and 325 employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the years then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 12, 2026. The Board of Directors' Statement Letter has been signed by the President Director and the Director in charge of accounting and finance, who are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 1). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 1). The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group has elected to present the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun di mana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at consolidated financial statements date;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar akuntansi keuangan baru dan amandemen di bawah ini yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

1 Januari 2024

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Financial Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the following new financial accounting standards and amendments which effective for the years beginning on or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations; and
- Amendment to PSAK 46, "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

January 1, 2024

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK numbers are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to number determine the number for PSAK and ISAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards;
- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback; and
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar akuntansi keuangan baru dan amandemen di bawah ini yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah: (lanjutan)

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1b. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes to the Financial Accounting Standards (continued)

The Group made first time adoption of all the following new financial accounting standards and amendments which effective for the years beginning on or after: (continued)

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of the above new financial accounting standards and amendments did not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, pendapatan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada akun "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All significant intra-group balances, transactions, revenues and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent entity's ownership interest in a subsidiary without a loss of control is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the parent entity's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of parent entity in "Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests" account.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomis, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 December/December 31,		
	2025	2024	2023
1 Pound Sterling Inggris (GBP)	22.666	20.333	19.760
1 Euro Eropa (EUR)	19.753	16.851	17.140
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	15.416
1 Yuan China (CNY)	2.401	2.214	2.170

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 7).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, in the form of business transfers as part of a reorganization of entities within the same group, do not constitute a change in ownership in terms of economic substance. Accordingly, such transactions do not give rise to gains or losses for the group as a whole or for the individual entities within the group. Therefore, these transactions are recognized at their carrying amounts using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount is presented as part of "Additional Paid-in Capital" and is not reclassified to profit or loss upon the loss of control.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currencies transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

1 Great Britain Pound Sterling (GBP)	19.760
1 European Euro (EUR)	17.140
1 United States Dollar (USD)	15.416
1 China Yuan (CNY)	2.170

f. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 7).

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
- iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan dan juga tidak dibatasi penggunaannya.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 72).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**g. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not pledged as collateral and also not restricted in use.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 72).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat dividen telah dideklarasikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 50) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial asset are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when dividend has been declared.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has short-term investment which classified as financial asset at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup di mana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if those financial liabilities are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109, "Financial Instruments" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109, "Financial Instruments" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated principal of borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective financial liability carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana penjualan terkait diakui.

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related sales is recognized.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

n. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	2 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan proyek	2 - 8
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	Buildings and improvements
	12,5% - 50%	Machineries
	12,5% - 25%	Vehicles
	12,5% - 50%	Project equipment and tools
	12,5% - 25%	Furniture, fixtures and office equipment

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya yang terjadi untuk pembangunan dan perolehan aset tetap tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset dalam pembangunan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

o. Properti Investasi

Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

At each of end reporting year, the residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Construction in progress is presented is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other costs directly associated with the construction and acquisition of such fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

o. Investment Properties

Investment properties represents landrights and buildings which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan yang merupakan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Investment Properties (continued)

Depreciation of buildings categorized as investment properties is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 (twenty) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future benefits are expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the retirement or disposal occurred.

Transfer is made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment properties to fixed assets used in operations, the Company uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Company becomes an investment properties, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

a. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peralatan proyek	2	Project equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

b. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

a. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

b. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat:

- i. Dijual; atau
- ii. Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud milik Grup merupakan perangkat lunak dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat estimasinya, yaitu 4 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and presented as revenue in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

q. Intangible Asset

Intangible asset is initially measured at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of end reporting year.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. On disposal; or
- ii. When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Group's intangible asset is software and is amortized on a straight-line basis over its estimated useful lives of 4 years.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan dalam laba rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each of end reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja – “UUCK”). UUCK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK adalah program manfaat pasti.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan pada akun saldo laba.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits as arranged under Job Creation Law No. 6/2023 (the Job Creation Law – “UUCK”). UUCK sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, "Pajak Penghasilan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 46), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK tersebut. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Grup menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

Selisih nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify only for reduce benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, "Income Tax" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 46), final tax is no longer governed by these PSAK. Therefore, the Group has decided to present final tax expense as separate line item.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expenses in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. The Group presents final tax expense as separate line item.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban lain-lain pada laba rugi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 72), yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan layanan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau memperoleh manfaat dari penggunaan layanan tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa diungkapkan dalam Catatan 2p. Pendapatan sewa diakui setiap bulan selama periode sewa sebesar harga sewa yang telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Revenue and Expense Recognition

The Group have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 72), which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by extending a service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over the time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Accounting policies for rental revenue are disclosed in Note 2p. Rental revenue recognized on monthly basis over the rental period at the agreed-upon rental rate.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan "Pekerjaan dalam Proses". Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang Muka dari Pelanggan" dan "Pendapatan Diterima di Muka".

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contracts assets is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contracts liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Contracts liability will be recognized as revenue when the performance obligation has been satisfied.

Contracts assets are presented under "Trade Receivables" and "Work in Progress". Contracts liabilities are presented under "Advance from Customers" and "Unearned Revenues".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statements of financial position on the date in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Seluruh komitmen dan kontinjensi material, jika ada, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

All material commitments and contingencies, if any, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Standar Akuntansi Keuangan yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statements of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ab. Financial Accounting Standards Issued but not yet Effective

New financial accounting standards and amendments that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2025, and for which early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure".
- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the date of completion of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the adoption of these new financial accounting standards and amendments and has not yet determined their impact on the consolidated financial statements..

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah Indonesia, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari produk yang dijual dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 71) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116, "Sewa" (sebelum 1 Januari 2024 disebut PSAK 73) yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment where each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah, it is the currency that primarily influences the revenues and cost of revenues related to the products sold and services rendered.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instruments" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 71). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group have various lease agreements where the Group acts as either a lessee and lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, "Leases" (before January 1, 2024 referred to as PSAK 73), which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 262.443.711.999, Rp 265.483.999.833 dan Rp 225.882.792.537. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 231.749.005.743, Rp 210.850.865.845 dan Rp 182.878.641.386. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 8.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu untuk aset tetap tertentu berdasarkan taksiran untuk masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued) (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 262,443,711,999, Rp 265,483,999,833 dan Rp 225,882,792,537, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 231,749,005,743, Rp 210,850,865,845 and Rp 182,878,641,386, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties after considering residual value of certain fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi (lanjutan)

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 453.904.999.326, Rp 122.850.051.516 dan Rp 91.223.534.830 dan nilai buku neto atas properti investasi Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.558.664.009, Rp 4.863.238.804 dan Rp 5.231.563.599. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.943.701.876, Rp 2.826.430.170 dan Rp 2.923.324.857. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19c.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan beberapa asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and
Investment Properties (continued)

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 453,904,999,326, Rp 122,850,051,516 and Rp 91,223,534,830, respectively, and the net book value of the Group's investment properties as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,558,664,009, Rp 4,863,238,804 and Rp 5,231,563,599, respectively. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Realization of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,943,701,876, Rp 2,826,430,170 and Rp 2,923,324,857, respectively. Further details are disclosed in Note 19c.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 20.844.001.474, Rp 17.524.093.857 dan Rp 17.562.958.940. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 20,844,001,474, Rp 17,524,093,857 and Rp 17,562,958,940, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Kas - Rupiah Indonesia	171.711.558	217.254.960	115.469.290	Cash on hand - Indonesian Rupiah
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	1.380.243.089	5.555.067.588	2.893.875.147	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	346.495.306	471.606.283	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186.576.312	10.868.804	1.253.612.619	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.149.944	9.016.225	5.365.052	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.272.207	162.718.312	1.374.647.596	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	46.471.745	18.546.906	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.939.508	19.467.548	110.257.517	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.700.000	2.000.000	2.300.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank DKI	717.431	12.074.431	-	PT Bank DKI
Euro Eropa				European Euro
PT Bank DBS Indonesia	370.964.549	424.991.007	3.632.195.252	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	50.301.175	-	PT Bank Permata Tbk
Pound Sterling Inggris				Great Britain Pound Sterling
PT Bank DBS Indonesia	268.128.185	109.615.744	107.443.566	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	142.023.281	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	234.067.784	96.863.391	148.036.148	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	82.541.764	80.571.126	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	920.587	1.247.925	PT Bank UOB Indonesia
Yuan China				China Yuan
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	60.233.747	-	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah bank - pihak ketiga	3.226.501.571	7.166.652.408	9.528.980.822	Total cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	5.444.420.831	9.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.090.741.363	-	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	184.275.000	184.275.000	2.755.636.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	5.800.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.515.000	216.727.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	7.068.167.531	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	7.719.437.194	22.092.957.531	9.972.363.979	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga (saldo dipindahkan)	11.117.650.323	29.476.864.899	19.616.814.091	Total cash and cash equivalents - third parties (balance carry forward)

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga (saldo pindahan)	11.117.650.323	29.476.864.899	19.616.814.091
Bank - pihak berelasi (Catatan 36)			
Rupiah Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk	853.378.304	2.418.005.048	3.605.050.039
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.812.378	11.238.264
Jumlah kas dan setara kas - pihak berelasi	853.378.304	2.428.817.426	3.616.288.303
Jumlah kas dan setara kas	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

Pendapatan bunga yang berasal dari rekening di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Rupiah Indonesia	2,25% - 7,50%	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,75%
Dolar Amerika Serikat	-	3,64% - 4,10%	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan pada PT Bahana TCW Investment Management berupa investasi pada unit reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 6.544.306 dan Rp 6.281.174.

Pada bulan Oktober 2025, seluruh unit reksa dana tersebut telah dijual dengan memperoleh keuntungan sebesar Rp 254.966 yang dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2025.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Total cash and cash equivalents - third parties (balance carried forward)	11.117.650.323	29.476.864.899	19.616.814.091
Cash in bank - related party (Note 36)			
Indonesian Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	853.378.304	2.418.005.048	3.605.050.039
United States Dollar			
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.812.378	11.238.264
Total cash and cash equivalents - related party	853.378.304	2.428.817.426	3.616.288.303
Total cash and cash equivalents	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394

Interest income from account in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Indonesian Rupiah	2,25% - 7,50%	2,25% - 3,00%	2,25% - 3,75%
United States Dollar	-	3,64% - 4,10%	-

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged to any party and neither restricted in use.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has financial asset in PT Bahana TCW Investment Management under mutual fund unit investment which measured at fair value through profit or loss amounted to Rp 6,544,306 and Rp 6,281,174, respectively.

In October 2025, all units of the mutual fund were sold, resulting in a gain of Rp 254,966, which was recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year 2025.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Perusahaan	191.001.251.697	232.535.436.289	143.243.578.128	Corporates
Badan Usaha Milik Negara	26.175.009.182	5.491.395.950	6.624.885.255	State-Owned Enterprise
Jumlah	217.176.260.879	238.026.832.239	149.868.463.383	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(23.801.373.695)	(58.846.744.074)	(58.883.332.704)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	193.374.887.184	179.180.088.165	90.985.130.679	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 36)	45.267.451.120	27.457.167.594	76.014.329.154	Related parties (Note 36)
Jumlah	238.642.338.304	206.637.255.759	166.999.459.833	Total

Seluruh pelanggan pihak ketiga merupakan pelanggan domestik dan tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

All third-party customers are domestic customers and there are no third-party customers with cumulative revenues exceeding 10% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

b. Berdasarkan umur:

b. Based on aging:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo	134.048.958.124	75.728.792.006	45.939.159.232	Not yet due
Telah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	37.743.565.857	59.995.171.218	24.761.998.586	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.376.523.609	7.100.427.866	8.284.685.158	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.429.808.810	6.399.719.058	3.223.249.465	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	28.577.404.479	88.802.722.091	67.659.370.942	More than 90 days
Sub jumlah	217.176.260.879	238.026.832.239	149.868.463.383	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(23.801.373.695)	(58.846.744.074)	(58.883.332.704)	Less allowance for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga - neto	193.374.887.184	179.180.088.165	90.985.130.679	Total third parties - net
Pihak berelasi				Related parties
Belum jatuh tempo	12.433.814.639	3.209.096.220	35.353.737.634	Not yet due
Telah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	32.804.636.481	23.230.750.832	38.653.035.281	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.000.000	961.397.460	1.297.169.760	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	40.000.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	55.923.082	670.386.479	More than 90 days
Jumlah pihak berelasi	45.267.451.120	27.457.167.594	76.014.329.154	Total related parties
Jumlah	238.642.338.304	206.637.255.759	166.999.459.833	Total

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung cadangan ECL yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Cadangan ECL diukur berdasarkan pengelompokan klasifikasi umur piutang usaha, disesuaikan dengan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang usaha yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang usaha tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama pelaporan tahun berjalan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	58.846.744.074	58.883.332.704	55.134.495.574	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	3.780.973.778	-	3.748.837.130	Provision during the year (Note 33)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	(36.588.630)	-	Recovery during the year (Note 32)
Penghapusan selama tahun berjalan	(38.826.344.157)	-	-	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	23.801.373.695	58.846.744.074	58.883.332.704	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") of trade receivables are estimated using a provision matrix. The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing component. Allowance for ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all trade receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these trade receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current year reporting.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

Details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang karyawan dan klaim kepada pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Karyawan	108.399.927	46.017.584	76.017.584	Employees
CV Sentosa Eka Pratama	-	864.517.800	-	CV Sentosa Eka Pratama
PT Primatama Konstruksi	-	-	2.000.000.000	PT Primatama Konstruksi
PT Sekawan Panca Abadi	-	-	275.016.965	PT Sekawan Panca Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	219.160.373	517.790.822	507.298.160	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	327.560.300	1.428.326.206	2.858.332.709	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(341.428.377)	(341.428.377)	Less allowance for expected credit losses
Neto	327.560.300	1.086.897.829	2.516.904.332	Net

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Grup. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Other receivables mainly consist of employees receivable and claims to supplier with details as follows:

Employees receivable represents non-interest bearing loan to employees whose are not the Group's key management personnel. The loans will be repaid periodically through monthly salary deductions.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses of other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	341.428.377	341.428.377	341.428.377	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	470.155.126	-	-	Provision during the year (Note 33)
Penghapusan selama tahun berjalan	(811.583.503)	-	-	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	-	341.428.377	341.428.377	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover loss due to uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

8. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Generator set (genset)	188.037.517.315	177.947.084.939	153.940.684.348	Generator sets (genset)
Suku cadang	43.711.488.428	32.903.780.906	28.937.957.038	Spare parts
Jumlah	231.749.005.743	210.850.865.845	182.878.641.386	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar	(2.422.708.791)	(2.233.240.267)	(2.233.240.267)	Less allowance for decline in market value
Neto	229.326.296.952	208.617.625.578	180.645.401.119	Net

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.233.240.267	2.233.240.267	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	189.468.524	-	2.233.240.267	Provision during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	2.422.708.791	2.233.240.267	2.233.240.267	Balance at end of year

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 156.925.300.000, Rp 132.969.000.000 dan Rp 108.344.500.000 pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, polis asuransi persediaan akan jatuh tempo tanggal 25 April 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 795.901.262.304, Rp 387.239.088.555 dan Rp 391.212.155.242 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

Inventories have been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, with total coverage amounted to Rp 156,925,300,000, Rp 132,969,000,000 and Rp 108,344,500,000 as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks. As of December 31, 2025, the insurance policies for inventories will expire on April 25, 2026.

For the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, the total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 795,901,262,304, Rp 387,239,088,555 and Rp 391,212,155,242, respectively (Note 29).

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

Management believes that the allowance for decline in market value of inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

9. UANG MUKA

Rincian uang muka kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pembelian persediaan	33.634.269.272	39.641.466.212	14.385.376.495	Purchase of inventories
Pekerjaan dalam proses	9.964.375.995	1.066.426.392	7.926.521.263	Work in progress
Operasional	2.096.243.410	494.265.770	984.428.293	Operational
Jumlah	45.694.888.677	41.202.158.374	23.296.326.051	Total

Uang muka pembelian persediaan terutama merupakan uang muka atas pembelian genset kepada pemasok luar negeri.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

9. ADVANCES

Details of advances to third parties are as follows:

Advances for purchase of inventories mainly represent advances for the purchase of genset from foreign suppliers.

Management believes that there is no indication of advances impairment as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PEKERJAAN DALAM PROSES

Rincian pekerjaan dalam proses sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga	109.599.692.825	121.064.240.785	96.529.624.623	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.521.520.996)	(231.538.780)	(231.538.780)	Less allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - neto	108.078.171.829	120.832.702.005	96.298.085.843	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 36)	121.051.023.882	70.857.291.842	83.362.536.607	Related parties (Note 36)
Jumlah	229.129.195.711	191.689.993.847	179.660.622.450	Total

Seluruh pelanggan pihak ketiga merupakan pelanggan domestik dan tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

All third-party customers are domestic customers and there are no third-party customers with cumulative revenues exceeding 10% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

b. Berdasarkan jenis pekerjaan:

b. Based on type of work:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pekerjaan konstruksi	161.175.470.640	101.961.899.754	92.924.466.090	Construction work
Pekerjaan pemeliharaan	69.475.246.067	89.959.632.873	86.967.695.140	Maintenance work
Sub jumlah	230.650.716.707	191.921.532.627	179.892.161.230	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.521.520.996)	(231.538.780)	(231.538.780)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	229.129.195.711	191.689.993.847	179.660.622.450	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of work in progress are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	231.538.780	231.538.780	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.442.296.716	-	231.538.780	Provision during the year (Note 33)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(152.314.500)	-	-	Recovery during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	1.521.520.996	231.538.780	231.538.780	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses of work in progress is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Asuransi	618.412.095	106.218.273	112.460.955
Biaya emisi saham	450.000.000	-	-
Sewa	381.766.919	115.657.904	111.124.624
Lain-lain	187.299.077	12.076.404	101.950.726
Jumlah	1.637.478.091	233.952.581	325.536.305

11. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

Insurances
Share issuance costs
Rental
Others

Total

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	37.172.688.822	-	-	-	37.172.688.822
Bangunan dan prasarana	40.517.200.442	-	-	-	40.517.200.442
Mesin	58.212.017.738	4.830.000.000	34.829.688.586	323.143.015.472	351.355.344.624
Kendaraan	18.231.479.417	759.609.963	8.903.687.089	-	10.087.402.291
Peralatan dan perlengkapan proyek	7.038.820.896	1.006.867.670	4.307.172.898	500.468.760	4.238.984.428
Peralatan dan perabotan kantor	8.818.743.890	485.452.766	2.342.339.870	11.034.994.458	17.996.851.244
Aset dalam pembangunan	26.865.016.788	360.881.955.618 1.708.543.173 *	5.925.207.735	(334.678.478.690)	48.851.829.154
Jumlah harga perolehan	196.855.967.993	367.963.886.017 1.708.543.173 *	56.308.096.178	-	510.220.301.005
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	9.732.868.083	2.025.860.023	-	-	11.758.728.106
Mesin	33.240.431.968	24.088.920.959	30.299.749.890	-	27.029.603.037
Kendaraan	16.699.719.963	563.335.668	8.797.634.280	-	8.465.421.351
Peralatan dan perlengkapan proyek	6.126.687.016	800.114.692	4.307.172.898	-	2.619.628.810
Peralatan dan perabotan kantor	6.049.824.530	2.719.521.307	2.327.425.462	-	6.441.920.375
Jumlah akumulasi penyusutan	71.849.531.560	30.197.752.649	45.731.982.530	-	56.315.301.679
Rugi penurunan nilai					
Mesin	2.156.384.917	-	(2.156.384.917)	-	-
Nilai Buku Neto	122.850.051.516				453.904.999.326

Catatan/Notes:

^{*)} Perolehan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain/Acquisition of fixed assets through addition of other payables.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Hak atas tanah	37.172.688.822	-	-	-	37.172.688.822
Bangunan dan prasarana	40.517.200.442	-	-	-	40.517.200.442
Mesin	47.550.579.619	13.554.355.470	2.892.917.351	-	58.212.017.738
Kendaraan	24.274.039.094	566.216.216	6.608.775.893	-	18.231.479.417
Peralatan dan perlengkapan proyek	6.479.014.863	559.806.033	-	-	7.038.820.896
Peralatan dan perabotan kantor	9.189.682.950	459.750.795	971.992.310	141.302.455	8.818.743.890
Aset dalam pembangunan	291.302.455	26.715.016.788	-	(141.302.455)	26.865.016.788
Jumlah harga perolehan	165.474.508.245	41.855.145.302	10.473.685.554	-	196.855.967.993

Acquisition cost
Landrights
Buildings and improvements
Machineries
Vehicles
Project equipment and tools
Furniture, fixtures and office equipment
Construction in progress

Total acquisition cost

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)/ Year Ended December 31, 2024 (continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	7.707.008.061	2.025.860.022	-	-	9.732.868.083	Buildings and improvements
Mesin	32.070.044.762	2.742.530.666	1.572.143.460	-	33.240.431.968	Machineries
Kendaraan	21.971.780.584	1.249.565.625	6.521.626.246	-	16.699.719.963	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan proyek	4.453.287.021	1.673.399.995	-	-	6.126.687.016	Project equipment and tools
Peralatan dan perabotan kantor	5.892.468.070	1.115.665.437	958.308.977	-	6.049.824.530	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	72.094.588.498	8.807.021.745	9.052.078.683	-	71.849.531.560	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
Mesin	2.156.384.917	-	-	-	2.156.384.917	Machineries
Nilai Buku Neto	91.223.534.830				122.850.051.516	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	32.556.768.772	5.771.005.000	1.155.084.950	-	37.172.688.822	Landrights
Bangunan dan prasarana	25.541.690.700	-	2.622.724.000	17.598.233.742	40.517.200.442	Buildings and improvements
Mesin	33.092.224.166	15.457.330.000	1.648.974.547	650.000.000	47.550.579.619	Machineries
Kendaraan	26.208.615.305	425.000.000	2.359.576.211	-	24.274.039.094	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan proyek	3.733.711.149	264.334.158	-	2.480.969.556	6.479.014.863	Project equipment and tools
Peralatan dan perabotan kantor	6.043.944.762	2.860.833.284	-	284.904.904	9.189.682.950	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	21.014.108.202	291.302.455	-	(21.014.108.202)	291.302.455	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	148.191.063.056	25.069.804.897	7.786.359.708	-	165.474.508.245	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	7.596.386.133	1.651.472.281	1.540.850.353	-	7.707.008.061	Buildings and improvements
Mesin	30.350.297.161	3.368.722.147	1.648.974.546	-	32.070.044.762	Machineries
Kendaraan	22.523.496.515	1.471.167.230	2.022.883.161	-	21.971.780.584	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan proyek	2.935.967.310	1.517.319.711	-	-	4.453.287.021	Project equipment and tools
Peralatan dan perabotan kantor	5.040.158.010	852.310.060	-	-	5.892.468.070	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	68.446.305.129	8.860.991.429	5.212.708.060	-	72.094.588.498	Total accumulated depreciation
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
Mesin	-	2.156.384.917	-	-	2.156.384.917	Machineries
Nilai Buku Neto	79.744.757.927				91.223.534.830	Net Book Value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,				
	2025	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	24.790.615.798	4.902.214.061	5.645.978.722	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.552.434.609	3.573.904.043	3.007.253.423	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	1.854.702.242	330.903.641	207.759.284	Selling and marketing expenses (Note 30)
Jumlah	30.197.752.649	8.807.021.745	8.860.991.429	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Harga penjualan aset tetap	11.623.537.851	4.675.225.223	9.146.586.485
Nilai buku neto aset tetap	10.576.113.648	1.421.606.871	2.573.651.648
Laba penjualan aset tetap (Catatan 32)	1.047.424.203	3.253.618.352	6.572.934.837

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 12.033.340.307, Rp 47.237.506.624 dan Rp 48.968.731.173.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Saldo awal tahun	2.156.384.917	2.156.384.917	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	2.156.384.917
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(2.156.384.917)	-	-
Saldo akhir tahun	-	2.156.384.917	2.156.384.917

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, bangunan dan prasarana serta mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 643.382.845.487, Rp 82.148.580.000 dan Rp 98.741.380.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2025, polis asuransi aset tetap akan jatuh tempo antara bulan April sampai Desember 2026.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sales of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	11.623.537.851	4.675.225.223	9.146.586.485
Net book value of fixed assets	10.576.113.648	1.421.606.871	2.573.651.648
Gain on sales of fixed assets (Note 32)	1.047.424.203	3.253.618.352	6.572.934.837

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2025, 2024 and 2023 is amounted to Rp 12,033,340,307, Rp 47,237,506,624 and Rp 48,968,731,173, respectively.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group performed impairment testing on fixed assets by assessing the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group.

Movement of allowance for impairment losses of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Balance at beginning of year	2.156.384.917	2.156.384.917	-
Provision during the year (Note 33)	-	-	2.156.384.917
Recovery during the year (Note 32)	(2.156.384.917)	-	-
Balance at end of year	-	2.156.384.917	2.156.384.917

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, buildings and improvements and machineries were insured against fire, earthquake and other risks to several third-party insurance companies with total coverage amounted to Rp 643,382,845,487, Rp 82,148,580,000 and Rp 98,741,380,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured. As of December 31, 2025, the insurance policies for fixed assets will expire between April and December 2026.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2025
Mesin	32%	40.222.535.397	2026	Machineries
Bangunan dan prasarana	64%	8.629.293.757	2026	Buildings and improvements
Jumlah		48.851.829.154		Total
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
Mesin	25%	26.615.016.788	2025	Machineries
Bangunan dan prasarana	2%	250.000.000	2026	Buildings and improvements
Jumlah		26.865.016.788		Total
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	1%	150.000.000	2026	Buildings and improvements
Peralatan dan perabotan kantor	90%	141.302.455	2024	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah		291.302.455		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

Management believes that there are no obstacles that can affect the completion of construction in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Jakarta dan Banten dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 hingga 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2032 dan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land in Jakarta and Banten with Building Usage Rights (HGB) for a period of 20 until 30 years and will expire between 2032 and 2046. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Beberapa sertifikat HGB atas tanah Perusahaan di Jakarta dan Banten sedang dalam proses konversi menjadi sertifikat HGB atas nama Perusahaan, yang diperkirakan akan selesai antara bulan Desember 2026 sampai dengan Desember 2027.

Several HGB certificates for the Company's land in Jakarta and Banten are in the process of being converted into HGB certificates under ownership of the Company, which are expected to be completed from December 2026 to December 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 951.280.155 yang merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pelaksanaan pembangunan gudang di Tangerang, Banten dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.135.703.703.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, contractual commitment to acquire fixed asset is presented as advance for acquisition of fixed asset amounting to Rp 951,280,155, which represents advance payment to a third party for the warehouse construction in Tangerang, Banten, with contract value of Rp 13,135,703,703.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group reviewed the useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets and concluded that there had been no changes to these methods and assumptions.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

Details of investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	754.375.000	-	-	754.375.000	Landrights
Bangunan	6.612.120.900	-	-	6.612.120.900	Buildings
Jumlah harga perolehan	7.366.495.900	-	-	7.366.495.900	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.503.257.096	304.574.795	-	2.807.831.891	Buildings
Nilai Buku Neto	4.863.238.804			4.558.664.009	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	754.375.000	-	-	754.375.000	Landrights
Bangunan	6.612.120.900	-	-	6.612.120.900	Buildings
Jumlah harga perolehan	7.366.495.900	-	-	7.366.495.900	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.134.932.301	368.324.795	-	2.503.257.096	Buildings
Nilai Buku Neto	5.231.563.599			4.863.238.804	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	754.375.000	-	-	754.375.000	Landrights
Bangunan	6.612.120.900	-	-	6.612.120.900	Buildings
Jumlah harga perolehan	7.366.495.900	-	-	7.366.495.900	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.766.607.506	368.324.795	-	2.134.932.301	Buildings
Nilai Buku Neto	5.599.888.394			5.231.563.599	Net Book Value

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Grup menggunakan model biaya untuk mencatat properti investasinya. Properti investasi merupakan hak atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta dan Banten. Hak atas tanah merupakan HGB yang akan berakhir pada tahun 2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 247.740.622, Rp 139.409.548 dan Rp 303.766.858 (Catatan 32).

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 304.574.795, Rp 368.324.795 dan Rp 368.324.795 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

14. SEWA

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan perjanjian sewa mesin fotokopi dengan PT Galva Technologies Tbk selama 4 tahun dan sewa peralatan proyek dengan Koperasi Mitra Multi Usaha selama 18 bulan dengan nilai sewa per bulan masing-masing sebesar Rp 8.200.000 dan Rp 15.932.112 serta tingkat bunga inkremental sebesar 7,5% per tahun.

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	1.365.033.039	-	1.023.774.780	341.258.259	Office equipment
Peralatan proyek	501.101.397	271.485.315	501.101.397	271.485.315	Project equipment
Jumlah biaya perolehan	1.866.134.436	271.485.315	1.524.876.177	612.743.574	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	-	85.314.565	-	85.314.565	Office equipment
Peralatan proyek	292.309.148	299.287.354	501.101.397	90.495.105	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	292.309.148	384.601.919	501.101.397	175.809.670	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.573.825.288			436.933.904	Net Book Value

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Group uses the cost model to measure its investment properties. Investment properties represent landrights and buildings located in Jakarta and Banten. The titles of ownership of landrights are under HGB certificate which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since landrights was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 247,740,622, Rp 139,409,548 and Rp 303,766,858, respectively (Note 32).

Depreciation of investment properties charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 304,574,795, Rp 368,324,795 and Rp 368,324,795, respectively (Note 31).

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no investment properties pledged as collateral.

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

14. LEASES

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities in connection with photocopier lease agreement with PT Galva Technologies Tbk for 4 years and project equipment lease agreement with Koperasi Mitra Multi Usaha for 18 months with monthly lease payments of Rp 8,200,000 and Rp 15,932,112, respectively, and incremental borrowing rate of 7.5% per annum.

a. Right-of-use assets

Details of right-of-use assets are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Peralatan kantor	451.696.609	1.365.033.039	451.696.609	1.365.033.039	Office equipment
Peralatan proyek	1.104.921.156	-	603.819.759	501.101.397	Project equipment
Jumlah biaya perolehan	1.556.617.765	1.365.033.039	1.055.516.368	1.866.134.436	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan kantor	289.886.051	161.810.558	451.696.609	-	Office equipment
Peralatan proyek	418.989.153	477.139.754	603.819.759	292.309.148	Project equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	708.875.204	638.950.312	1.055.516.368	292.309.148	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	847.742.561			1.573.825.288	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Peralatan proyek	2.511.487.168	-	1.406.566.012	1.104.921.156	Project equipment
Peralatan kantor	581.152.734	501.101.398	630.557.523	451.696.609	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	3.092.639.902	501.101.398	2.037.123.535	1.556.617.765	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan proyek	1.523.645.287	301.909.878	1.406.566.012	418.989.153	Project equipment
Peralatan kantor	652.836.819	267.606.755	630.557.523	289.886.051	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	2.176.482.106	569.516.633	2.037.123.535	708.875.204	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	916.157.796			847.742.561	Net Book Value

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,				
	2025	2024	2023	
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	299.287.354	413.102.007	343.668.328	Selling and marketing expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	85.314.565	225.848.305	225.848.305	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	384.601.919	638.950.312	569.516.633	Total

Pengurangan aset hak-guna atas peralatan kantor pada tahun 2025 karena penyesuaian atas pembayaran sewa, sedangkan pengurangan aset hak-guna lainnya karena kontrak sewa telah berakhir.

Deduction in right-of-use assets of office equipment in 2025 due to adjustments to lease payments, while deductions in other right-of-use assets due to the expiration of lease contracts.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Based on the review of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in right-of-use assets values as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal	1.582.355.792	868.149.577	922.012.290	Beginning balance
Penambahan	271.485.315	1.365.033.039	501.101.398	Additions
Penambahan bunga (Catatan 34)	36.024.585	41.084.736	64.251.429	Addition of interest (Note 34)
Pembayaran	(418.348.693)	(691.911.560)	(619.215.540)	Payment
Penyesuaian	(1.023.774.780)	-	-	Adjustment
Saldo akhir	447.742.219	1.582.355.792	868.149.577	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	(265.518.348)	(527.904.241)	(650.826.824)	Less current portion
Bagian jangka panjang	182.223.871	1.054.451.551	217.322.753	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Penyusutan (Catatan 14a, 30 dan 31)	384.601.919	638.950.312	569.516.633	Depreciation (Notes 14a, 30 and 31)
Beban bunga (Catatan 34)	36.024.585	41.084.736	64.251.429	Interest expense (Note 34)
Jumlah	420.626.504	680.035.048	633.768.062	Total

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Details of intangible asset are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Acquisition cost	
Perangkat lunak	2.904.378.685	516.396.700	-	3.420.775.385	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	2.807.892.009	70.998.082	-	2.878.890.091	Software
Nilai Buku Neto	96.486.676			541.885.294	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Acquisition cost	
Perangkat lunak	2.904.378.685	-	-	2.904.378.685	Software
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization	
Perangkat lunak	2.769.297.338	38.594.671	-	2.807.892.009	Software
Nilai Buku Neto	135.081.347			96.486.676	Net Book Value

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.904.378.685	-	-	2.904.378.685
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	2.062.500.000	706.797.338	-	2.769.297.338
Nilai Buku Neto	841.878.685			135.081.347
				Net Book Value

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak milik Grup antara lain terdiri dari Microsoft Dynamics ERP, perangkat lunak desain teknik (AutoCAD), sistem manajemen aset dan suku cadang yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, administrasi, serta pengelolaan aset Grup.

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 70.998.082, Rp 38.594.671 dan Rp 706.797.338 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

15. INTANGIBLE ASSET (continued)

Details of intangible asset are as follows:
(continued)

Intangible asset represents the Group's software, which among others consist of Microsoft Dynamics ERP, engineering design software (AutoCAD), asset and spare parts management systems used to support the Group's operational activities, administration, and asset management.

Amortization of intangible asset charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp 70,998,082, Rp 38,594,671 and Rp 706,797,338, respectively (Note 31).

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk	111.468.921.986	80.495.616.827	-
PT Bank SMBC			PT Bank Permata Tbk
Indonesia Tbk	101.995.564.277	-	PT Bank SMBC
PT Bank DBS Indonesia	24.468.425.280	39.342.783.679	121.000.343.721
Yuan China			Indonesia Tbk
PT Bank SMBC			PT Bank DBS Indonesia
Indonesia Tbk	26.361.085.082	-	China Yuan
			PT Bank SMBC
			Indonesia Tbk
Jumlah	264.293.996.625	119.838.400.506	121.000.343.721
			Total

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
PT Bank Permata Tbk	70.982.142.858	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	40.888.888.888	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	111.871.031.746	-	-	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(31.404.761.904)	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	80.466.269.842	-	-	Non-current portion

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 60 dan Akta Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 61, masing-masing akta tersebut dibuat di hadapan Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, keduanya tertanggal 31 Juli 2024, yang selanjutnya telah diubah berdasarkan Surat Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1578/ KK/AMD/VI/2025/CG3 dan Surat Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 1579/FX/AMD/VI/2025/CG3, keduanya tertanggal 10 Juni 2025, Perusahaan dan PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI"), Entitas Anak, secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* ("RL"), *Letter of Credit* ("L/C"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Post Import Financing* ("PIF") dan Bank Garansi untuk pembiayaan modal kerja dengan fasilitas sejumlah Rp 250.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia, Dolar Amerika Serikat dan mata uang lain yang disetujui Permata.
 - Fasilitas atas transaksi *Tomorrow*, *Spot* dan *Forward* ("TSF") sebesar USD 500.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas *Term Loan* ("TL") untuk pembiayaan investasi sebesar Rp 75.000.000.000 selama jangka waktu 56 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 9 September 2025.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Permata tidak dijamin dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Pinjaman jangka pendek		
Rupiah Indonesia	6,85% - 7,65%	7,25% - 8,20%
Dolar Amerika Serikat	5,16% - 6,24%	6,25% - 7,00%
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah Indonesia	7,75%	-

16. BANK LOANS (continued)

Details of bank loans are as follows: (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on Deed of Banking Facility Agreement No. 60 and Deed of Foreign Exchange Transaction Agreement No. 61 as both covered by Agustine Irianti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, also dated July 31, 2024, which subsequently have been amended based on First Amendment Letter to the Banking Facility Agreement No. 1578/ KK/AMD/VI/2025/CG3 and Amendment Letter to the Foreign Exchange Transaction Agreement No. 1579/FX/AMD/VI/2025/ CG3, both dated June 10, 2025, the Company and PT Bach Multi Infrastruktur ("BMI"), a Subsidiary, jointly obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk ("Permata") with details as follows:

- Short-term Loan Facilities:
 - Omnibus Revolving Loan Facility which consists of Revolving Loan ("RL"), Letter of Credit ("L/C"), Domestic Documentary Credit ("SKBDN"), Post Import Financing ("PIF") and Bank Guarantee facilities for working capital financing with the total facilities of Rp 250,000,000,000, which available under Indonesian Rupiah, United States Dollar and other currencies which is approved by Permata.
 - Facility for Tomorrow, Spot, and Forward ("TSF") transactions of USD 500,000.
- Long-term Loan Facility
 - Term Loan Facility for investment financing of Rp 75,000,000,000 for 56 months from the loan disbursement date of September 9, 2025.

Short-term and long-term loans from Permata are unsecured and bear annual interest rates as follows:

Short-term loans
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Long-term loan
Indonesian Rupiah

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka pendek akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026, sedangkan fasilitas jangka panjang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas L/C, SKBDN, PIF dan TSF belum digunakan oleh Perusahaan dan BMI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo fasilitas RL yang digunakan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Perusahaan	104.381.938.257	80.495.616.827
BMI	7.086.983.729	-
Jumlah	111.468.921.986	80.495.616.827

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas Bank Garansi yang digunakan Grup untuk jaminan pelaksanaan proyek masing-masing sebesar Rp 8.816.359.440 dan Rp 6.318.159.627.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Permata, Perusahaan dan BMI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1 kali, rasio pinjaman bank jangka pendek terhadap kebutuhan modal kerja maksimum 90%, *debt service coverage ratio* minimum 1,5 kali dan rasio utang berbunga terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan atau persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah anggaran dasar serta susunan dewan komisaris dan direksi;
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- Memperoleh pinjaman atau fasilitas kredit baru dan/atau fasilitas pembiayaan lainnya dari pihak lain;
- Memberikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan kepada pihak lain; dan
- Bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan BMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Short-term loan facilities will be due on August 16, 2026, while long-term bank loan facility will be repaid through monthly installment which will be due on April 22, 2030.

As of December 31, 2025 and 2024, the L/C, SKBDN, PIF and TSF facilities had not been used by the Company and BMI.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of RL facility consists of:

	The Company
	BMI
	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank Guarantee facility used by the Group as performance bonds for the projects amounted to Rp 8,816,359,440 and Rp 6,318,159,627, respectively.

Based on the loans agreement with Permata, the Company and BMI are required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum of 1.1 times, short-term bank loan to working capital requirement maximum of 90%, *debt service coverage ratio* minimum of 1.5 times and interest bearing debt to equity ratio maximum of 1.5 times) and also not to perform certain actions without prior written notice or approval from Permata, among others restriction to conduct:

- Changes the articles of association and composition of boards of commissioners and directors.
- Change the composition and number of share ownership under a private company and/or the controlling shareholders of a public company;
- Obtain loans or new credit facilities and/or other financing facilities from other party;
- Provide loans and/or financial facilities to other parties; and
- Act as a guarantor for the debts of other parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and BMI have complied with the terms and conditions of the loans including financial ratios stated in the agreement.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 6/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025, Permata menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO serta perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0278 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan dan BMI secara bersama-sama memperoleh Fasilitas Omnibus dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") untuk pembiayaan modal kerja yang terdiri dari:

- Fasilitas *Loan on Note - Pre-Shipment Financing* ("PSF") sebesar Rp 150.000.000.000 dalam mata uang Rupiah Indonesia.
- Fasilitas *Loan on Note - Account Payable Financing* ("APF") sebesar Rp 75.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia, Dolar Amerika Serikat dan mata uang lain yang disetujui SMBC.

Batas Fasilitas Omnibus adalah sebesar Rp 150.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman SMBC. Fasilitas Omnibus tidak dijamin dan tersedia sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas tanggal 30 Oktober 2025, SMBC menyetujui perpanjangan Fasilitas Omnibus sampai dengan tanggal 30 Oktober 2026 dan penambahan fasilitas baru dalam Fasilitas Omnibus yaitu berupa Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 75.000.000.000, yang tersedia dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat dan Fasilitas *Loan on Note - Revolving Credit Facility* ("RCF") sebesar Rp 50.000.000.000 dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo Fasilitas PSF dan APF yang digunakan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2025	2024
Perusahaan		
Rupiah Indonesia:		
PSF	59.512.304.405	-
APF	42.483.259.872	-
Sub jumlah	101.995.564.277	-
Yuan China:		
APF	26.361.085.082	-
Jumlah	128.356.649.359	-

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on Letter No. 6/SK/BMG-XI/2025 dated November 25, 2025, Permata approved the Company's plan for an Initial Public Offering of Company's Shares ("IPO") in Indonesia Stock Exchange including the execution of transactions and necessary actions related to the IPO and the change in the Company's controlling shareholder.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Based on Facility Agreement No. BTPN/S/0278 dated October 22, 2024, the Company and BMI jointly obtained Omnibus Facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") for working capital financing which consists of:

- Loan on Note - Pre-shipment Financing* ("PSF") of Rp 150,000,000,000 in Indonesian Rupiah currency.
- Loan on Note - Account Payable Financing* ("APF") of Rp 75,000,000,000, which available in Indonesian Rupiah, United States Dollar and other currencies approved by SMBC.

The limit of Omnibus Facility is Rp 150,000,000,000 and bears interest rates based on SMBC's lending rate. Omnibus Facility is unsecured and available until October 30, 2026.

Subsequently, based on First Amendment Letter to the Facility Agreement dated October 30, 2025, SMBC approved the extension of the Omnibus Facility until October 30, 2026 and the additional of new facilities under the Omnibus Facility, consisting of Bank Guarantee Facility amounting to Rp 75,000,000,000, which available under Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies and Loan on Note - Revolving Credit Facility ("RCF") amounting to Rp 50,000,000,000 in Indonesian Rupiah currency.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the PSF and APF facilities used consist of:

The Company
Indonesian Rupiah:
PSF
APF
Sub total
China Yuan:
APF
Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas RCF dan Bank Garansi belum digunakan oleh Perusahaan dan BMI.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan SMBC, Perusahaan dan BMI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali serta nilai jumlah kas dan bank, piutang usaha, pekerjaan dalam proses dan persediaan lebih besar dari nilai jumlah utang jangka pendek dan utang usaha) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMBC, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham serta dewan komisaris dan direksi;
- Mengubah nilai saham atau struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham;
- Melakukan perubahan kepemilikan (langsung maupun tidak langsung) sehingga menjadi kurang dari 50% atas pemegang saham pengendali; dan
- Memperoleh pinjaman atau fasilitas keuangan dari pihak manapun atau mengikat diri sebagai pemberi jaminan dan/atau penanggung untuk menjamin kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan BMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 5/SK/BMG-XI/2025 tanggal 25 November 2025, SMBC menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO serta perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2025, the RCF and Bank Guarantee facilities had not been used by the Company and BMI.

Based on the loans agreement with SMBC, the Company and BMI are required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum of 1 time, *debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times, debt to equity ratio maximum of 2.5 times and the total of cash on hand and in banks, trade receivables, work in progress and inventories must exceed the total of short-term debts and trade payables) and also not to perform certain actions without prior written approval from SMBC, among others restriction to conduct:

- Changes the articles of association and composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Change the share value or capital structure, except for capital increases derived from retained earnings, the issuance of new shares, or capital contributions from shareholders;
- Make any change in ownership, whether directly or indirectly, that results in the ownership interest of the controlling shareholder being reduced to less than 50%; and
- Obtain loans or financial facilities from any party or to act as a guarantor and/or surety for the debts of other parties.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and BMI have complied with the terms and conditions of the loans including financial ratios stated in the agreement.

Based on Letter No. 5/SK/BMG-XI/2025 dated November 25, 2025, SMBC approved the Company's plan for an Initial Public Offering of Company's Shares ("IPO") in Indonesia Stock Exchange including the execution of transactions and necessary actions related to the IPO and the change in the Company's controlling shareholder.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 7 yang dibuat di hadapan Fenny Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 September 2011, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFPA-DBSI/VI/3-4/2025 tanggal 17 Juni 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek untuk pembiayaan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas *Overdraft* sebesar Rp 1.000.000.000.
 - Fasilitas *Omnibus* sebesar Rp 226.500.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain yang disetujui DBS, yang dapat digunakan untuk sub-fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas L/C, SKBDN, *Trust Receipt* ("TR"), *Purchase Invoice Financing* ("PIF") 1 dan 2, Bank Garansi dan *Sales Invoice Financing* ("SIF") 1 dan 2, dengan jumlah pemakaian seluruh fasilitas sebesar Rp 226.500.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang untuk pembiayaan pengeluaran modal dengan rincian sebagai berikut:
 - Fasilitas *Term Loan* ("TL") sebesar Rp 46.000.000.000 selama jangka waktu 36 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 6 Agustus 2025.

Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari DBS tidak dijamin. Fasilitas pinjaman jangka pendek tersedia sampai dengan tanggal 6 April 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan, sedangkan fasilitas jangka panjang akan dilunasi melalui angsuran setiap bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2028.

Fasilitas *Overdraft* dan *Omnibus* dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang akan ditentukan oleh DBS dan disetujui oleh peminjam, sedangkan Fasilitas TL dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar IndONIA 30 hari ditambah tarif tertentu.

Fasilitas *Overdraft* belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas Bank Garansi yang digunakan Grup untuk jaminan pelaksanaan proyek masing-masing sebesar Rp 509.371.000 dan Rp 7.103.853.207.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

Based on Deed of Banking Facility Agreement No. 7 as covered by Fenny Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, dated September 7, 2011, which has been amended and extended several times, most recently based on Eleventh Amendment Letter to the Banking Facility Agreement No. 136/PFPA-DBSI/VI/3-4/2025 dated June 17, 2025, the Company and its Subsidiaries jointly obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") with details as follows:

- a. Short-term Loan Facilities for working capital financing with details as follows:
 - *Overdraft Facility* of Rp 1,000,000,000.
 - *Omnibus Facility* of Rp 226,500,000,000 or its equivalent in other currencies approved by DBS, which can be used for sub-banking facilities consisting of L/C, SKBDN, *Trust Receipt* ("TR"), *Purchase Invoice Financing* ("PIF") 1 and 2, Bank Guarantee and *Sales Invoice Financing* ("SIF") 1 and 2, with the total utilization of all facilities amounted to Rp 226,500,000,000.
- b. Long-term Loan Facility for capital expenditure financing with detail as follows:
 - *Term Loan Facility* of Rp 46,000,000,000 for period of 36 months from the loan disbursement date of August 6, 2025.

Short-term and long-term loans from DBS are unsecured. Short-term loan facilities are available until April 6, 2026 and shall be automatically extended for a period of 3 (three) months, while long-term bank loan facility will be repaid through monthly installment which will be due on August 6, 2028.

Overdraft and *Omnibus Facilities* bear annual interest rates to be determined by DBS and agreed by the borrower, while *TL Facility* bears an annual interest rate of 30-day IndONIA plus certain rate.

Overdraft Facility had not been used as of December 31, 2025, 2024 and 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank Guarantee facility used by the Group as performance bonds for the projects amounted to Rp 509,371,000 and Rp 7,103,853,207, respectively.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo Fasilitas Omnibus yang digunakan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Perusahaan			
PIF	24.468.425.280	39.342.783.679	88.893.803.806
SIF	-	-	9.692.496.210
BMI			
PIF	-	-	22.414.043.705
Jumlah	24.468.425.280	39.342.783.679	121.000.343.721

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS, Perusahaan dan Entitas Anaknya diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio jumlah utang terhadap ekuitas bersih maksimum 1,5 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1,5 kali, penurunan ekuitas bersih tidak boleh melebihi 10% dari tahun ke tahun dan *cash conversion cycle* maksimum 120 hari pada setiap tengah tahunan) dan juga untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa pemberitahuan atau persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS, antara lain membatasi untuk:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah jenis usaha dan susunan pengurus;
- Mengubah bentuk dan/atau status badan hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya; dan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman termasuk rasio keuangan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat No. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 tanggal 17 Desember 2025, DBS menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") melalui Bursa Efek Indonesia dan perubahan beberapa ketentuan perjanjian pinjaman sehubungan dengan pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait IPO.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the outstanding balances of the Omnibus facility used consist of:

Based on the loans agreement with DBS, the Company and its Subsidiaries are required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (total debts to networth ratio maximum of 1.5 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1.5 times, the declining of net equity shall not exceed 10% on a year-to-year basis and the cash conversion cycle shall not exceed 120 days at each semi-annual period) and also not to perform certain actions without prior written notice or approval from DBS, among others restriction to conduct:

- Changes the ownership and composition of shareholders;
- Change the business type and composition of management.
- Change its legal form and/or legal status, liquidate, merge, consolidate, acquire and/or dissolve, and/or take any other action for the benefit of its creditors; and
- Engage as a guarantor to the third parties.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions of the loans including financial ratios stated in the agreement.

Based on Letter No. 0616/XII/DBSI/IBG-JKT/2025 dated December 17, 2025, DBS approved the Company's Plan for an Initial Public Offering of Company Shares ("IPO") in Indonesia Stock Exchange and the amendments to certain provisions of the loan agreement in connection with the implementation of the transactions and actions required for the IPO.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang dari pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung operasi Grup dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Pihak ketiga			
Guangdong Westinpower Co. Ltd.	54.155.737.383	33.354.176.687	32.038.996.819
Agg Power Technology (Fuzhou) Co. Ltd.	47.109.591.300	4.273.511.643	-
Jiangsu Ruichang Gold Generating Equipment Co. Ltd.	25.949.090.470	55.929.405.349	14.489.637.573
Himoinsa Asia Pasific Pte. Ltd.	16.194.999.645	15.929.960.286	5.252.645.429
PT Sumberdaya Sinar Baru	6.225.197.405	-	-
PT Empat Enam Tujuh	5.031.379.476	4.348.162.693	-
Znshine Powertek Changzhou Co. Ltd.	-	7.068.167.865	-
Delta Electronics Int'l Singapore Pte. Ltd.	-	-	6.177.561.184
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	57.120.945.295	33.589.696.945	30.846.098.390
Jumlah pihak ketiga	211.786.940.974	154.493.081.468	88.804.939.395
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.887.980.618	3.132.802.571	2.684.675.575
Jumlah	215.674.921.592	157.625.884.039	91.489.614.970

Third parties
Guangdong Westinpower Co. Ltd.
Agg Power Technology (Fuzhou) Co. Ltd.
Jiangsu Ruichang Gold Generating Equipment Co. Ltd.
Himoinsa Asia Pasific Pte. Ltd.
PT Sumberdaya Sinar Baru
PT Empat Enam Tujuh
Znshine Powertek Changzhou Co. Ltd.
Delta Electronics Int'l Singapore Pte. Ltd.
Others (each below Rp 5 billion)

Total third parties
Related parties (Note 36)

Total

b. Berdasarkan umur:

b. Based on aging:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Belum jatuh tempo	154.763.556.041	136.757.506.748	64.338.870.235
Telah jatuh tempo			
1 - 30 hari	49.495.183.229	9.577.892.471	17.934.983.527
31 - 60 hari	1.975.432.150	1.796.616.663	6.121.354.454
61 - 90 hari	815.170.614	409.909.642	705.511.764
Lebih dari 90 hari	8.625.579.558	9.083.958.515	2.388.894.990
Jumlah	215.674.921.592	157.625.884.039	91.489.614.970

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on currencies:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Rupiah Indonesia	71.601.640.070	41.933.925.558	27.470.330.069
Yuan China	69.091.857.920	71.574.713.133	39.305.047.851
Dolar Amerika Serikat	56.357.561.344	31.853.314.074	16.832.609.076
Euro Eropa	16.424.828.767	9.937.880.690	5.247.784.918
Pound Sterling Inggris	2.199.033.491	2.326.050.584	2.633.843.056
Jumlah	215.674.921.592	157.625.884.039	91.489.614.970

Indonesian Rupiah
China Yuan
United States Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling

Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 120 hari serta tidak terdapat utang usaha dari lembaga keuangan konvensional termasuk didalamnya asuransi.

17. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment from 30 days to 120 days, and there are no trade payables to conventional financial institutions, including insurance companies

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

18. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga				Third parties
Perolehan aset tetap	1.708.543.173	-	-	Acquisition of fixed assets
Honorarium tenaga ahli	263.816.109	916.204.343	151.174.597	Professional fees
Asuransi dan perijinan	210.282.485	239.384.000	298.939.756	Insurance and license
Lain-lain	568.795.595	362.983.789	652.830.379	Others
Jumlah	2.751.437.362	1.518.572.132	1.102.944.732	Total

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada kontraktor pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang Perusahaan di Tangerang, Banten.

Payable for acquisition of fixed assets represent payable to a third-party contractor in connection with the construction of the Company's warehouse located in Tangerang, Banten.

Lain-lain terutama merupakan utang terkait sewa, tiket pesawat dan biro jasa untuk pengurusan ijin.

Others mainly represent payables related to rental, airline tickets and service fees for permit processing.

Seluruh saldo utang lain-lain dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All other payables are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 120 hari.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, other payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment from 30 days to 120 days.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka sebagai berikut:

This account represents prepaid taxes as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	9.260.281.648	-	-	Value added tax
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 4(2)	1.145.155.192	1.949.400.866	3.160.147.520	Article 4(2)
Pasal 21	90.925.074	7.270.352	-	Article 21
Pajak pertambahan nilai	13.840.090	6.930.000	-	Value added tax
Sub jumlah	1.249.920.356	1.963.601.218	3.160.147.520	Sub total
Jumlah	10.510.202.004	1.963.601.218	3.160.147.520	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Perusahaan			
Pajak penghasilan badan (Catatan 19c)	1.042.627.344	77.174.785	96.780.260
Pajak penghasilan lainnya			
Pasal 4 (2)	63.152.560	5.938.752	51.400.684
Pasal 21	48.852.985	152.027.027	409.531.661
Pasal 23	216.085.127	248.273.096	520.059.490
Pasal 25	70.735.140	64.165.547	56.718.990
Pajak pertambahan nilai	-	1.943.208.775	4.354.466.894
Sub jumlah	1.441.453.156	2.490.787.982	5.488.957.979
Entitas Anak			
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	589.530.324	825.793.391	774.308.230
Pasal 21	-	158.499.690	52.405.420
Pasal 23	23.735.325	32.365.274	51.456.061
Pasal 25	-	-	8.555
Pajak pertambahan nilai	675.633.995	126.385.255	1.435.799.462
Sub jumlah	1.288.899.644	1.143.043.610	2.313.977.728
Jumlah	2.730.352.800	3.633.831.592	7.802.935.707

The Company
Corporate income tax
(Note 19c)
Other income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
Sub total
Subsidiaries
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
Sub total
Total

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income Tax

Income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Pajak kini			
Perusahaan	30.590.547.680	10.404.370.346	11.232.346.527
Entitas Anak	-	-	-
Jumlah pajak kini	30.590.547.680	10.404.370.346	11.232.346.527
Pajak tangguhan			
Perusahaan	(1.717.653.925)	(46.411.874)	6.813.753.925
Entitas Anak	139.131.517	(98.151.359)	(30.729.731)
Jumlah pajak tangguhan	(1.578.522.408)	(144.563.233)	6.783.024.194
Beban pajak penghasilan - neto	29.012.025.272	10.259.807.113	18.015.370.721

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Income tax expense - net

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	201.868.371.086	106.046.504.227	65.052.032.792	Income before final tax and income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(36.613.471.683)	(52.538.037.301)	(19.579.363.794)	Less: income before final tax and income tax of Subsidiaries
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	29.380.999.211	7.500.000.000	30.600.000.000	Add: dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	194.635.898.614	61.008.466.926	76.072.668.998	Income before final tax and income tax - the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	4.000.796.988	(22.331.794)	23.704.960	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	1.902.027.268	-	-	Provision for decline in market value of inventories
Penyusutan aset tetap	1.501.836.877	32.946.967	80.967.268	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
pekerjaan dalam proses	1.194.520.131	-	-	of work in progress
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.788.277	(404.561)	498.245	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(793.451.703)	-	(1.604.196.336)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Sub jumlah	7.807.517.838	10.210.612	(1.499.025.863)	Sub total

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

Reconciliation between income before final tax and income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. *Income Tax (continued)*

Current tax (continued)

Reconciliation between income before final tax and income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Beda temporer tanpa pajak tangguhan:				<i>Temporary differences without deferred tax:</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	4.574.425.481	-	4.500.171.367	<i>Provision for expected credit losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	3.273.182.429	647.775.494	1.591.910.178	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses	247.776.585	-	-	<i>Provision for impairment losses of work in progress</i>
Imbalan pasca kerja	(4.208.069.988)	(764.159.076)	513.950.501	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(1.712.558.744)	-	-	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(89.910.291)	(7.954.128)	9.796.208	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Sub jumlah	2.084.845.472	(124.337.710)	6.615.828.254	<i>Sub total</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	262.247.923.727	235.010.523.763	228.435.451.011	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.355.889.327	9.466.442.292	19.366.382.592	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(299.703.130.803)	(250.578.713.401)	(247.335.184.427)	<i>Income subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(29.380.999.211)	(7.500.000.000)	(30.600.000.000)	<i>Dividends income</i>
Sub jumlah	(65.480.316.960)	(13.601.747.346)	(30.133.350.824)	<i>Sub total</i>
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	139.047.944.964	47.292.592.482	51.056.120.565	<i>Estimated taxable for current year - the Company</i>

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan (dibulatkan)	139.047.944.000	47.292.592.000	51.056.120.000	Estimated taxable for current year - the Company (rounded off)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas Anak	(279.147.665)	(402.578.624)	(115.872.976)	Estimated fiscal loss for current year - Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini:				Current income tax expense:
Perusahaan	30.590.547.680	10.404.370.346	11.232.346.527	The Company
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	30.590.547.680	10.404.370.346	11.232.346.527	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				Less prepaid income taxes:
Perusahaan	29.547.920.336	10.327.195.561	11.135.566.267	The Company
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	29.547.920.336	10.327.195.561	11.135.566.267	Total prepaid income Taxes
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 19b):				Corporate income tax payable (Note 19b):
Perusahaan	1.042.627.344	77.174.785	96.780.260	The Company
Entitas Anak	-	-	-	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan badan (Catatan 19b)	1.042.627.344	77.174.785	96.780.260	Total corporate income tax (Note 19b)
Pajak final:				Final tax:
Perusahaan	8.063.742.753	6.751.760.487	6.927.294.179	The Company
Entitas Anak	9.241.692.350	10.291.941.375	4.688.353.382	Subsidiaries
Jumlah pajak final	17.305.435.103	17.043.701.862	11.615.647.561	Total final tax

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for 2025 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	201.868.371.086	106.046.504.227	65.052.032.792	Income before final tax and income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(36.613.471.683)	(52.538.037.301)	(19.579.363.794)	Less: income before final tax and income tax of Subsidiaries
Ditambah: pendapatan dividen dari Entitas Anak	29.380.999.211	7.500.000.000	30.600.000.000	Add: dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	194.635.898.614	61.008.466.926	76.072.668.998	Income before final tax and income tax - the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	42.819.897.696	13.421.862.724	16.735.987.180	Income tax expense with applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	458.666.004	(71.519.836)	7.939.450.518	Effect of income tax from temporary differences without deferred tax
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(14.405.669.945)	(2.992.384.416)	(6.629.337.181)	Effect of income tax from permanent differences
Beban (manfaat) pajak penghasilan: Perusahaan	28.872.893.755	10.357.958.472	18.046.100.517	Income tax expense (benefit): The Company
Entitas Anak	139.131.517	(98.151.359)	(30.729.796)	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - neto	29.012.025.272	10.259.807.113	18.015.370.721	Income tax expense - net

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The taxable income resulting from the reconciliation for 2024 and 2023 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which submitted to the tax authority.

There are no Tax Assessment Letter received by the Company for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

Reconciliation between income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income before final tax and income tax are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja	1.304.632.413	880.175.337	538.749.298	2.723.557.048	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	819.348.439	330.404.113	-	1.149.752.552	Depreciation of fixed assets
Cadangan penurunan nilai pasar persediaan	-	418.445.999	-	418.445.999	Allowance for decline in market value of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	562.184.046	(174.559.375)	-	387.624.671	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses	-	262.794.430	-	262.794.430	Allowance for impairment losses of work in progress
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.133.755	393.421	-	1.527.176	Right-of-use asset and lease liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	104.055.400	(104.055.400)	-	-	Post-employment benefits
Rugi fiskal	35.076.117	(35.076.117)	-	-	Tax losses
Jumlah aset pajak tangguhan	2.826.430.170	1.578.522.408	538.749.298	4.943.701.876	Total deferred tax assets
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja	1.647.598.488	(101.508.155)	(241.457.920)	1.304.632.413	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	669.589.498	149.758.941	-	819.348.439	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	562.184.046	-	-	562.184.046	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.972.667	(1.838.912)	-	1.133.755	Right-of-use asset and lease liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	15.488.102	88.567.298	-	104.055.400	Post-employment benefits
Rugi fiskal	25.492.056	9.584.061	-	35.076.117	Tax losses
Jumlah aset pajak tangguhan	2.923.324.857	144.563.233	(241.457.920)	2.826.430.170	Total deferred tax assets

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja	1.503.845.890	107.749.818	36.002.780	1.647.598.488	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	301.556.459	368.033.039	-	669.589.498	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	7.853.985.579	(7.291.801.533)	-	562.184.046	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	707.916	2.264.751	-	2.972.667	Right-of-use asset and lease liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	7.846.775	7.641.327	-	15.488.102	Post-employment benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.403.652	(2.403.652)	-	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Rugi fiskal	-	25.492.056	-	25.492.056	Tax losses
Jumlah aset pajak tangguhan	9.670.346.271	(6.783.024.194)	36.002.780	2.923.324.857	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

20. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

20. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Pekerjaan dalam proses	32.139.419.068	9.791.924.587	11.836.742.024	Work in progress
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.509.124.209	3.360.403.700	1.818.007.998	Salaries and employees benefits
Garansi penjualan	1.195.172.918	683.970.356	683.970.356	Sales warranty
Bunga	706.635.796	258.990.452	1.807.734.349	Interests
Honorarium tenaga ahli	51.550.000	330.250.000	301.750.000	Professional fees
Biaya sertifikasi	-	1.852.429.600	1.852.429.600	Certification costs
Lain-lain	1.247.173.246	684.097.927	516.546.617	Others
Jumlah	36.849.075.237	16.962.066.622	18.817.180.944	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penjualan genset dan diakui sebagai pendapatan pada saat genset diterima oleh pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Pihak ketiga			
PT VLC Powerindo	2.248.000.000	-	-
PT Akur Pratama	1.818.503.337	-	-
PT Inti Persada Indonesia	-	4.176.250.000	-
PT Prima Teknik Tanjaya	-	1.300.000.000	-
PT Illas Persada	-	-	1.110.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.520.460.810	5.037.904.054	4.131.459.101
Jumlah pihak ketiga	5.586.964.147	10.514.154.054	5.241.459.101
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	-	739.174.951
Jumlah	5.586.964.147	10.514.154.054	5.980.634.052

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents cash received from customers in connection with the sale of genset and recognized as revenue upon genset received by customers with details as follows:

Third parties
PT VLC Powerindo
PT Akur Pratama
PT Inti Persada Indonesia
PT Prima Teknik Tanjaya
PT Illas Persada
Others (each below Rp 1 billion)

Related parties (Note 36)

Total

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka sehubungan dengan kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Pihak ketiga			
Perusahaan	26.864.929.464	44.739.391.911	22.945.193.497
Badan Usaha Milik Negara	4.615.173.640	6.576.058.943	5.021.229.374
Jumlah pihak ketiga	31.480.103.104	51.315.450.854	27.966.422.871
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.147.270.943	1.079.638.106	15.863.723.258
Jumlah	35.627.374.047	52.395.088.960	43.830.146.129

22. UNEARNED REVENUES

Details of unearned revenues in connection with contract with customers are as follows:

a. Based on customers:

Third parties
Corporates
State-Owned Enterprise

Total third parties
Related parties (Note 36)

Total

Seluruh pelanggan pihak ketiga merupakan pelanggan domestik dan tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

All third-party customers are domestic customers and there are no third-party customers with cumulative revenues exceeding 10% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023.

b. Berdasarkan jenis pekerjaan:

b. Based on type of work:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Pekerjaan konstruksi	28.659.632.168	45.616.445.136	30.055.756.949
Pekerjaan pemeliharaan	6.967.741.879	6.778.643.824	13.774.389.180
Jumlah	35.627.374.047	52.395.088.960	43.830.146.129

Construction work
Maintenance work

Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2026 untuk tahun 2025, 14 April 2025 untuk tahun 2024 dan 23 Januari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan pasca kerja

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.857.371.617	4.813.872.917	4.804.153.889	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.563.579.000)	(1.544.417.000)	(1.839.991.000)	Past service cost
Biaya bunga	962.972.000	1.101.342.000	1.011.551.000	Interest cost
Jumlah	(743.235.383)	4.370.797.917	3.975.713.889	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	Present value of defined benefits obligation

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and post employment benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, based on its report dated February 13, 2026 for 2025, April 14, 2025 for 2024 and January 23, 2024 for 2023, respectively, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense

Post-employment benefits liability

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	17.524.093.857	17.562.958.940	14.306.091.577	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 31)	(743.235.383)	4.370.797.917	3.975.713.889	Current year expenses (benefit) (Note 31)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	4.130.400.000	(1.389.127.000)	102.074.000	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat	(67.257.000)	(3.020.536.000)	(820.920.526)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	Balance at end of year

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	17.524.093.857	17.562.958.940	14.306.091.577	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	1.857.371.617	4.813.872.917	4.804.153.889	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.563.579.000)	(1.544.417.000)	(1.839.991.000)	Past service cost
Biaya bunga	962.972.000	1.101.342.000	1.011.551.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4.130.400.000	(1.389.127.000)	102.074.000	Actuarial loss (gain)
Pembayaran manfaat	(67.257.000)	(3.020.536.000)	(820.920.526)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	Balance at end of year

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Saldo awal tahun	(4.317.241.000)	(2.928.114.000)	(3.030.188.000)	Balance at beginning of year
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan	4.130.400.000	(1.389.127.000)	102.074.000	Actuarial loss (gain) for current year
Saldo akhir tahun	(186.841.000)	(4.317.241.000)	(2.928.114.000)	Balance at end of year

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%	6,65%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	5,00%	5,00%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI 19	TMI 19	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI	10% TMI 19	10% TMI 19	Disability rate

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti berkisar antara 8,71 sampai 13,39 tahun.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements of the present value of defined benefits obligation for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

The accumulated actuarial gains which are recognized in other comprehensive income are as follows:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the weighted average duration of the defined benefits obligation is ranging from 8.71 up to 13.39 years.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	628.637.000	452.914.000	1.934.532.000	Less than one year
Satu sampai lima tahun	4.323.179.000	483.493.000	4.588.612.000	One to five years
Lima sampai sepuluh tahun	10.800.188.000	2.212.658.000	9.966.504.000	Five to ten years
Lebih dari sepuluh tahun	34.387.568.000	15.834.014.000	22.329.818.000	More than ten years
Jumlah	50.139.572.000	18.983.079.000	38.819.466.000	Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Kenaikan 1%	(1.246.185.000)	(3.208.995.000)	(1.767.277.000)	Increase 1%
Penurunan 1%	1.395.315.000	934.495.000	1.993.157.000	Decrease 1%

Rincian nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	14.306.091.577	14.148.156.000	Present value of defined benefits obligation
Defisit program	20.844.001.474	17.524.093.857	17.562.958.940	14.306.091.577	14.148.156.000	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	969.130.000	(803.544.000)	(422.730.000)	(1.169.824.000)	64.609.000	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023:

Details of present value of defined benefits obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2025 and previous four annual periods are as follows:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 205 pada tanggal yang sama, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0100240 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0147201, keduanya tertanggal 2 Agustus 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Bach Multi Sukses				PT Bach Multi Sukses
Investama	1.067.748	61,55%	106.774.800.000	Investama
PT Global Telekomunikasi				PT Global Telekomunikasi
Prima	520.416	30,00%	52.041.600.000	Prima
Budi Kurniawan	34.800	2,01%	3.480.000.000	Budi Kurniawan
Hartanto Rahardja	31.200	1,80%	3.120.000.000	Hartanto Rahardja
Edy Surianto	27.600	1,59%	2.760.000.000	Edy Surianto
Zulfahmi Fithri	26.551	1,53%	2.655.100.000	Zulfahmi Fithri
Hasby Jap	26.400	1,52%	2.640.000.000	Hasby Jap
Jumlah	1.734.715	100,00%	173.471.500.000	Total

24. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 28, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 205 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0100240 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0147201, both dated August 2, 2023, the composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dennis Prigito, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 21 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 160.000.000.000 menjadi Rp 162.655.100.000 melalui penerbitan 26.551 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh Zulfahmi Fithri dengan harga pembelian sejumlah Rp 7.899.745.581 sehingga terdapat selisih antara jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan dengan harga pembelian sebesar Rp 5.244.645.581 yang dibukukan sebagai agio saham (Catatan 25).

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah penerbitan saham baru tersebut di atas menjadi sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 43 of Dennis Prigito, S.H., M.Kn. dated July 21, 2023, the Company's shareholders approved and resolved the increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 160,000,000,000 to Rp 162,655,100,000 through the issuance of 26,551 new shares with par value of Rp 100,000 per share, which fully subscribed by Zulfahmi Fithri with total subscription price of Rp 7,899,745,581, resulting in a difference between the total par value of new issuance shares with its subscription price amounting to Rp 5,244,645,581, which was recorded as additional paid-in capital (Note 25).

The composition of the Company's shareholders and their share ownership after the issuance of the above new shares are become as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Bach Multi Sukses				PT Bach Multi Sukses
Investama	1.480.000	90,99%	148.000.000.000	Investama
Budi Kurniawan	34.800	2,14%	3.480.000.000	Budi Kurniawan
Hartanto Rahardja	31.200	1,92%	3.120.000.000	Hartanto Rahardja
Edy Surianto	27.600	1,70%	2.760.000.000	Edy Surianto
Zulfahmi Fithri	26.551	1,63%	2.655.100.000	Zulfahmi Fithri
Hasby Jap	26.400	1,62%	2.640.000.000	Hasby Jap
Jumlah	1.626.551	100,00%	162.655.100.000	Total

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0095907 tanggal 25 Juli 2023.

The changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0095907 dated July 25, 2023.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 205 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 162.655.100.000 menjadi Rp 173.471.500.000 melalui penerbitan 108.164 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Global Telekomunikasi Prima dengan harga pembelian sejumlah Rp 90.000.452.136 sehingga terdapat selisih antara jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan dengan harga pembelian sebesar Rp 79.184.052.136 yang dibukukan sebagai agio saham (Catatan 25).
- Pengalihan 412.252 saham milik PT Bach Multi Sukses Investama kepada PT Global Telekomunikasi Prima.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0100240 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0147201, keduanya tertanggal 2 Agustus 2023.

Jual beli saham antara PT Bach Multi Sukses Investama dan PT Global Telekomunikasi Prima telah dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 206 tanggal 28 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 28, 2023 which was covered by Notarial Deed No. 205 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among other, as follows:

- *Increase in the Company's issued and fully paid capital from Rp 162,655,100,000 to Rp 173,471,500,000 through the issuance of 108,164 new shares with par value of Rp 100,000 per share, which fully subscribed by PT Global Telekomunikasi Prima with total subscription price of Rp 90,000,452,136, resulting in a difference between the total par value of the new issuance shares and the subscription price amounting to Rp 79,184,052,136, which was recorded as additional paid-in capital (Note 25).*
- *Transfer of 412,252 shares owned by PT Bach Multi Sukses Investama to PT Global Telekomunikasi Prima.*
- *Change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

The changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0100240 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0147201, both dated August 2, 2023.

The sale and purchase of shares between PT Bach Multi Sukses Investama and PT Global Telekomunikasi Prima has been materialized under Deed of Sale and Purchase of Shares No. 206 dated July 28, 2023 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Agio saham (Catatan 24)	84.428.697.717	84.428.697.717	84.428.697.717	Share premium (Note 24)
Aset pengampunan pajak	7.848.506.519	7.848.506.519	7.848.506.519	Tax amnesty assets
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	3.502.119.018	3.502.119.018	3.502.119.018	Difference in value of transactions with entities under common control
Jumlah	95.779.323.254	95.779.323.254	95.779.323.254	Total

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk mendeklarasikan dividen kas dari saldo laba sebesar Rp 50.000.000.000 atau Rp 28.823 per saham dan telah dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 1 Agustus 2024, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk mendeklarasikan dividen kas dari saldo laba sebesar Rp 17.700.000.000 atau Rp 10.203 per saham dan telah dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 28 Juli 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk mendeklarasikan dividen kas dari saldo laba sebesar Rp 90.000.000.000 atau Rp 55.332 per saham dan telah dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli dan 1 Agustus 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk mendeklarasikan dividen kas dari saldo laba sebesar Rp 39.100.000.000 atau Rp 24.438 per saham dan telah dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023.

26. CASH DIVIDENDS

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated May 7, 2025, the Company's shareholders resolved and approved to declare cash dividends from retained earnings which amounted to Rp 50,000,000,000 or Rp 28,823 per share which has been fully paid by the Company on May 15, 2025.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated August 1, 2024, the Company's shareholders resolved and approved to declare cash dividends from retained earnings which amounted to Rp 17,700,000,000 or Rp 10,203 per share which has been fully paid by the Company on August 15, 2024.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated July 28, 2023, the Company's shareholders resolved and approved to declare cash dividends from retained earnings which amounted to Rp 90,000,000,000 or Rp 55,332 per share which has been fully paid by the Company on July 31 and August 1, 2023.

Based on Circular Resolution of the Company's Shareholders dated June 8, 2023, the Company's shareholders resolved and approved to declare cash dividends from retained earnings which amounted to Rp 39,100,000,000 or Rp 24,438 which has been fully paid by the Company on June 14, 2023.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests are as follows:

	PT Bach Multi Servis	PT Bach Multi Infrastruktur	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2023	96.879.751	7.885.508.117	7.982.387.868	Balance, January 1, 2023
Perubahan kepemilikan entitas anak	-	(3.615.011.326)	(3.615.011.326)	Changes of ownership in subsidiary
Dividen kas	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	(995.501)	1.124.469.774	1.123.474.273	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	4.609.406	4.609.406	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	95.884.250	(424.029)	95.460.221	Balance, December 31, 2023
Dividen kas	-	(215)	(215)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	(3.544.167)	424.091	(3.120.076)	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	2.896	2.896	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	92.340.083	2.743	92.342.826	Balance, December 31, 2024
Dividen kas	(19.000.000)	(745)	(19.000.745)	Cash dividends
Laba tahun berjalan	2.670.072	774	2.670.846	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(29)	(29)	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	76.010.155	2.743	76.012.898	Balance, December 31, 2025

28. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

28. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Pihak ketiga	1.127.240.401.266	658.769.767.966	710.100.981.425	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36)	605.704.471.233	582.068.951.717	294.054.178.010	Related parties (Note 36)
Jumlah	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435	Total

b. Berdasarkan segmen operasi

b. Based on operating segment

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Penjualan genset	853.717.110.436	441.615.669.531	452.522.999.856	Sales of genset
Jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi	754.987.703.084	789.950.350.802	537.913.848.531	Construction and maintenance services of telecommunications infrastructure
Penyewaan genset	124.240.058.979	9.272.699.350	13.718.311.048	Rental of genset
Jumlah	1.732.944.872.499	1.240.838.719.683	1.004.155.159.435	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenues			Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenues		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Pelanggan						
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	248.349.907.782	490.405.644.750	213.770.946.550	14%	40%	21%
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	246.784.633.231	31.324.752.911	33.383.535.256	14%	3%	3%
Jumlah	495.134.541.013	521.730.397.661	247.154.481.806	28%	43%	24%

Customers
PT Profesional Telekomunikasi
Indonesia
PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan sifat biaya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Biaya persediaan (Catatan 8)	795.901.262.304	387.239.088.555	391.212.155.242
Subkontraktor	352.198.581.835	337.645.011.223	285.448.719.544
Material proyek	137.005.001.231	216.371.912.444	95.738.915.475
Pengangkutan	24.994.617.667	19.999.570.706	10.581.487.651
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	24.790.615.798	4.902.214.061	5.645.978.722
Lain-lain	86.620.889.041	76.662.948.986	54.721.993.504
Jumlah	1.421.510.967.876	1.042.820.745.975	843.349.250.138

Cost of inventories
(Note 8)
Subcontractors
Project materials
Freight
Depreciation of fixed
assets (Note 12)
Others

Total

Lain-lain terutama terdiri dari biaya transportasi dan perjalanan dinas, jasa alih daya, keperluan proyek, sewa, retribusi dan lainnya yang berhubungan dengan konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

Others mainly consist of transportation and travelling, outsourcing services, project-related expenses, rental, retribution and other expenses related with telecommunication infrastructure maintenance and construction.

b. Berdasarkan segmen operasi

b. Based on operating segment

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Penjualan genset	759.868.561.157	369.478.034.030	355.471.367.218
Jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi	617.731.507.251	667.707.647.913	478.485.802.767
Penyewaan genset	43.910.899.468	5.635.064.032	9.392.080.152
Jumlah	1.421.510.967.876	1.042.820.745.975	843.349.250.138

Sales of genset
Construction and
maintenance services
of telecommunications
infrastructure
Rental of genset

Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Rincian pembelian kepada pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari material proyek dan subkontraktor diungkapkan dalam Catatan 36.

29. COST OF REVENUES (continued)

For the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of the total revenues.

Details of purchases from related parties, which mainly consist of project materials and subcontractors, are disclosed in Note 36.

30. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

30. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	30.204.440.965	37.484.732.915	40.446.511.806	Salaries and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	2.181.235.767	1.672.004.664	849.956.971	Transportation and travelling
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.854.702.242	330.903.641	207.759.284	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Garansi penjualan	1.182.127.200	1.293.176.058	1.244.600.812	Sales warranty
Representasi dan sumbangan	1.095.944.985	914.779.461	849.890.086	Representation and donation
Sewa	675.831.569	624.760.455	823.780.601	Rental
Pemeliharaan dan perbaikan	608.774.898	685.961.624	480.266.746	Repair and maintenance
Honorarium tenaga ahli	573.843.727	856.630.053	1.481.664.298	Professional fees
Keperluan kantor	568.432.531	336.717.246	158.337.836	Office supplies
Pajak dan perijinan	427.787.400	795.516.563	611.044.910	Tax and licenses
Komisi penjualan	384.456.850	1.075.698.415	1.777.896.267	Sales commission
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	299.287.354	413.102.007	343.668.328	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Iklan dan promosi	108.492.212	336.274.699	290.276.061	Advertising and promotion
Lain-lain	824.231.055	668.757.994	472.872.796	Others
Jumlah	40.989.588.755	47.489.015.795	50.038.526.802	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban pengiriman, asuransi, telepon, listrik dan air.

Others mainly consist of delivery, insurance, telephone, electricity and water expenses.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	19.603.335.293	18.765.849.776	15.553.651.962	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.552.434.609	3.573.904.043	3.007.253.423	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	2.632.083.973	2.450.945.799	2.725.563.489	Security and cleaning
Pajak dan perijinan	1.397.639.520	1.556.989.703	3.725.397.459	Tax and licenses
Representasi dan sumbangan	1.201.410.074	1.655.821.628	1.677.102.534	Representation and donation
Honorarium tenaga ahli	911.061.026	1.194.920.065	1.487.798.493	Professional fees
Keperluan kantor	810.361.198	891.003.059	835.572.408	Office supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	543.290.708	519.114.092	556.777.874	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	523.082.859	881.862.812	996.824.959	Transportation and travelling
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	304.574.795	368.324.795	368.324.795	Depreciation of investment properties (Note 13)
Asuransi	286.779.391	270.328.495	252.121.552	Insurance
Sewa	196.275.746	179.813.054	263.215.042	Rental
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	85.314.565	225.848.305	225.848.305	Depreciation right-of-use assets (Note 14)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	70.998.082	38.594.671	706.797.338	Amortization of intangible asset (Note 15)
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	(743.235.383)	4.370.797.917	3.975.713.889	Post-employment benefits (Note 23)
Lain-lain	995.053.711	844.305.090	794.908.735	Others
Jumlah	32.370.460.167	37.788.423.304	37.152.872.257	Total

Lain-lain terutama terdiri dari beban telepon, internet, listrik dan air.

Others mainly consist of telephone, internet, electricity and water expenses.

32. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

32. OTHER OPERATING INCOME

Details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	2.156.384.917	-	-	Recovery of impairment losses of fixed assets (Note 12)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.047.424.203	3.253.618.352	6.572.934.837	Gain on sales of fixed assets (Note 12)
Sewa (Catatan 13)	897.740.622	259.409.548	423.766.858	Rental (Note 13)
Pemulihan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses (Catatan 10)	152.314.500	-	-	Recovery of impairment losses of work in progress (Note 10)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	36.588.630	-	Recovery of expected credit losses of trade receivables (Note 6)
Laba selisih kurs - neto	-	-	1.204.692.861	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	543.641.334	66.392.803	601.783.277	Others
Jumlah	4.797.505.576	3.616.009.333	8.803.177.833	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Laba selisih kurs - neto merupakan keuntungan yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan atas penjualan barang sisa proyek.

32. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Gain on foreign exchange - net represents gains arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Others mainly consist of income from the sale of scrap materials from project.

33. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

33. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Rugi selisih kurs - neto	14.708.335.328	104.159.551	-	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	3.780.973.778	-	3.748.837.130	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses (Catatan 10)	1.442.296.716	-	231.538.780	Provision for impairment losses of work in progress (Note 10)
Pajak	1.358.594.361	922.391.021	363.739.190	Tax
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 7)	470.155.126	-	-	Provision for expected credit losses of other receivables (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan (Catatan 8)	189.468.524	-	2.233.240.267	Provision for decline in market value of inventories (Note 8)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	-	-	2.156.384.917	Provision for impairment losses of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	844.339.440	314.541.475	1.625.339.724	Others
Jumlah	22.794.163.273	1.341.092.047	10.359.080.008	Total

Rugi selisih kurs - neto merupakan kerugian yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Lain-lain terutama terdiri dari beban penalti pelanggan.

Loss on foreign exchange - net represents loss arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Others mainly consist of customer penalty expenses.

34. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

34. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,			
	2025	2024	2023	
Bunga:				Interest:
Utang bank	18.182.434.320	8.508.412.673	7.221.884.881	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 14b)	36.024.585	41.084.736	64.251.429	Lease liabilities (Note 14b)
Administrasi dan provisi bank	944.253.604	766.513.394	712.103.255	Administration and provision bank
Jumlah	19.162.712.509	9.316.010.803	7.998.239.565	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	155.548.239.865	78.746.115.328	34.297.540.237
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.734.715	1.734.715	1.656.468
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	89.668	45.394	20.705

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusi Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

For the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's dilutive earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential share instrument.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan harga, ketentuan dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar (*arms-length*).

36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

Transactions with related parties are conducted under terms equivalent to those applicable in fair transactions (*arm's-length*).

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
<u>Kas dan setara kas</u> (Catatan 4)				<u>Cash and cash equivalents</u> (Note 4)
PT Bank Central Asia Tbk	853.378.304	2.428.817.426	3.616.288.303	PT Bank Central Asia Tbk
Persentase dari jumlah aset	3,56%	3,37%	11,17%	Percentage from total assets
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 6)				<u>Trade receivables</u> (Note 6)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	18.687.796.939	19.115.017.619	49.669.878.889	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	14.407.301.786	2.745.991.640	9.524.403.139	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	8.069.654.065	4.807.981.589	6.251.931.622	PT Iforte Solusi Infotek
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.853.635.486	-	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT BIT Teknologi Nusantara	667.150.720	99.993.317	273.177.490	PT BIT Teknologi Nusantara
PT Sun Global Energy	192.523.090	320.489.991	503.663	PT Sun Global Energy
PT Komet Infra Nusantara	176.161.359	14.681.425	658.591.388	PT Komet Infra Nusantara
PT Global Indonesia Komunikatama	59.130.423	-	135.175.906	PT Global Indonesia Komunikatama
PT Sarana Inti Persada	58.562.564	54.486.180	100.882.737	PT Sarana Inti Persada
PT Quattro International	40.163.473	255.840.896	224.852.585	PT Quattro International
PT Triple Energy Indonesia	37.347.615	38.495.415	52.430.592	PT Triple Energy Indonesia
PT Darmanusa Tritunggal	15.242.080	4.189.522	15.818.793	PT Darmanusa Tritunggal
PT Rekajasa Akses	2.752.090	-	-	PT Rekajasa Akses
PT Istana Kohinoor	29.430	-	64.939.246	PT Istana Kohinoor
PT Global Telekomunikasi Prima	-	-	9.041.743.104	PT Global Telekomunikasi Prima
Jumlah	45.267.451.120	27.457.167.594	76.014.329.154	Total
Persentase dari jumlah aset	3,67%	3,37%	11,17%	Percentage from total assets
<u>Pekerjaan dalam proses</u> (Catatan 10)				<u>Work in progress</u> (Note 10)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	70.319.518.877	62.296.988.479	70.967.031.955	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Iforte Solusi Infotek	24.011.691.665	1.517.309.612	7.841.497.779	PT Iforte Solusi Infotek
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	22.572.386.113	3.509.539.153	3.065.604.333	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	3.682.164.448	3.503.671.432	620.534.027	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT BIT Teknologi Nusantara	315.388.416	27.383.166	3.365.000	PT BIT Teknologi Nusantara
PT Quattro International	88.809.379	2.400.000	4.150.000	PT Quattro International
PT Komet Infra Nusantara	41.663.596	-	319.551.817	PT Komet Infra Nusantara
PT Sarana Inti Persada	19.401.388	-	42.473.341	PT Sarana Inti Persada
PT Global Telekomunikasi Prima	-	-	461.156.073	PT Global Telekomunikasi Prima
PT Global Indonesia Komunikatama	-	-	37.172.282	PT Global Indonesia Komunikatama
Jumlah	121.051.023.882	70.857.291.842	83.362.536.607	Total
Persentase dari jumlah aset	9,82%	8,69%	12,25%	Percentage from total assets
<u>Utang usaha</u> (Catatan 17)				<u>Trade payables</u> (Note 17)
PT Citi Rent Indonesia	3.870.012.300	2.939.533.800	1.947.263.200	PT Citi Rent Indonesia
PT Multi Perkakas Global	17.968.318	-	4.436.445	PT Multi Perkakas Global
PT Sun Global Energi	-	149.850.000	67.633.410	PT Sun Global Energi
PT Triple Energy Indonesia	-	43.418.771	665.342.520	PT Triple Energy Indonesia
Jumlah	3.887.980.618	3.132.802.571	2.684.675.575	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,56%	0,82%	0,87%	Percentage from total liabilities
<u>Uang muka dari pelanggan</u> (Catatan 21)				<u>Advance from customers</u> (Note 21)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	649.816.313	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	-	-	81.235.125	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
PT Iforte Solusi Infotek	-	-	8.123.513	PT Iforte Solusi Infotek
Jumlah	-	-	739.174.951	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	-	-	0,24%	Percentage from total liabilities

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Pendapatan diterima di muka (Catatan 22)			
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	2.805.858.200	654.005.391	12.812.491.826
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	750.040.776	40.183.491	115.737.956
PT Iforte Solusi Infotek	462.712.647	48.621.548	2.835.166.193
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	98.927.331	336.827.676	-
PT BIT Teknologi Nusantara	29.731.989	-	39.989.417
PT Global Telekomunikasi Prima	-	-	28.898.388
PT Komet Infra Nusantara	-	-	25.276.493
PT Global Indonesia Komunikatama	-	-	4.932.985
PT Sarana Inti Persada	-	-	1.230.000
Jumlah	4.147.270.943	1.079.638.106	15.863.723.258
Persentase dari jumlah liabilitas	0,60%	0,28%	5,14%

**36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Unearned revenues (Note 22)			
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	2.805.858.200	654.005.391	12.812.491.826
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	750.040.776	40.183.491	115.737.956
PT Iforte Solusi Infotek	462.712.647	48.621.548	2.835.166.193
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	98.927.331	336.827.676	-
PT BIT Teknologi Nusantara	29.731.989	-	39.989.417
PT Global Telekomunikasi Prima	-	-	28.898.388
PT Komet Infra Nusantara	-	-	25.276.493
PT Global Indonesia Komunikatama	-	-	4.932.985
PT Sarana Inti Persada	-	-	1.230.000
Total	4.147.270.943	1.079.638.106	15.863.723.258
Percentage from total liabilities	0,60%	0,28%	5,14%

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Pendapatan (Catatan 28)			
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	248.349.907.782	490.405.644.750	213.770.946.550
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	246.784.633.231	31.324.752.911	33.383.535.256
PT Iforte Solusi Infotek	65.509.013.162	44.142.779.038	40.962.667.812
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	33.003.426.482	14.494.000	-
PT Komet Infra Nusantara	3.537.382.554	1.100.686.238	2.606.712.275
PT BIT Teknologi Nusantara	3.351.321.773	349.154.451	1.452.870.113
PT Quattro International	3.307.259.596	348.805.999	842.815.797
PT Sarana Inti Persada	1.360.091.709	161.423.425	408.340.195
PT Global Telekomunikasi Prima	475.399.944	2.837.908.398	64.330.000
PT Rekajasa Akses	26.035.000	-	-
PT Iforte Energi Nusantara	-	9.696.129.226	-
PT Triple Energy Indonesia	-	1.009.239.181	-
PT Sun Global Energy	-	416.883.334	-
PT Global Indonesia Komunikatama	-	157.809.844	337.266.176
PT Multi Perkakas Global	-	90.540.543	-
PT Darmanusa Tritunggal	-	12.700.379	128.199.836
PT Istana Kohinoor	-	-	96.494.000
Jumlah	605.704.471.233	582.068.951.717	294.054.178.010
Persentase dari jumlah pendapatan	34,95%	46,90%	29,28%

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Pembelian (Catatan 29)			
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	3.918.999.831	67.226.533	24.956.000
PT Iforte Solusi Infotek	2.027.897.525	234.170.308	121.340.518
PT Citi Rent Indonesia	945.862.500	2.301.960.000	4.125.160.000
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	160.523.967	8.027.733	-
PT Sun Global Energi	56.211.000	842.828.668	73.244.684
PT Komet Infra Nusantara	45.935.068	-	400.000
PT Multi Perkakas Global	24.818.219	3.166.001	18.881.310
PT Sarana Inti Persada	549.999	900.000	600.000
PT Triple Energy Indonesia	-	955.144.956	4.221.506.454
PT BIT Teknologi Nusantara	-	400.000	-
Jumlah	7.180.798.109	4.413.824.199	8.586.088.966
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,51%	0,43%	1,02%

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Kompensasi kepada manajemen kunci			
Imbalan kerja jangka pendek	3.797.318.739	3.633.274.956	3.582.137.478
Persentase dari beban gaji dan tunjangan	7,62%	6,46%	6,40%

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan pihak berelasi, yang berlaku selama periode tertentu dengan ketentuan yang disepakati dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perusahaan dan BMI memberikan jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi kepada pihak berelasi berdasarkan perjanjian atau surat pesanan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka dan pendapatan/Trade receivables, work in progress, unearned revenues and revenues
PT Bank Central Asia Tbk	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Kas di bank/Cash in banks
PT BIT Teknologi Nusantara	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, work in progress, unearned revenues, revenues and purchases
PT Citi Rent Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan pembelian/Trade payables and purchases
PT Darmanusa Tritunggal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenues
PT Global Indonesia Komunikatama	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka dan pendapatan/Trade receivables, work in progress, unearned revenues and revenues
PT Iforte Energi Nusantara	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Pendapatan/Revenues
PT Iforte Solusi Infotek	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, uang muka dari pelanggan, pendapatan diterima di muka, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, work in progress, advance from customers, unearned revenues, revenues and purchases
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka dan pendapatan/Trade receivables, work in progress, unearned revenues and revenues
PT Istana Kohinoor	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenues

36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,		
	2025	2024	2023
Compensation to key management personnel			
Short-term employee benefits	3.797.318.739	3.633.274.956	3.582.137.478
Percentage from salaries and allowances expenses	7,62%	6,46%	6,40%

The Company entered into telecommunication infrastructure maintenance service agreements with related parties, which are valid for specified periods and subject to the terms and conditions agreed in the respective agreements.

The Company and BMI provide telecommunication infrastructure construction services to related parties based on agreements or purchase orders agreed upon by both parties.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Komet Infra Nusantara	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Multi Perkakas Global	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Quattro International	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Rekajasa Akses	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Sarana Inti Persada	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Entitas sepengendali dengan GTP/ Entity under common control with GTP
PT Sun Global Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Triple Energy Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management

36. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

Details of nature of the relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

Transaksi/ Transactions
Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, work in progress, unearned revenues, revenues and purchases
Utang usaha, pendapatan dan pembelian/Trade payables, revenues and purchases
Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, uang muka dari pelanggan, pendapatan diterima di muka, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, work in progress, advance from customers, unearned revenues, revenues and purchases
Piutang usaha, pekerjaan dalam proses dan pendapatan/Trade receivables, work in progress and revenues
Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivables and revenues
Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, pendapatan diterima di muka dan pendapatan/Trade receivables, work in progress, unearned revenues and revenues
Piutang usaha, pekerjaan dalam proses, uang muka dari pelanggan, pendapatan diterima di muka, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, work in progress, advance from customers, unearned revenues, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, revenues and purchases
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, revenues, purchases
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Distributor

Berdasarkan Perjanjian Agen Tunggal antara Perusahaan dan Himoina Asia Pacific Pte. Ltd. ("HAP"), yang telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Desember 2025, HAP menunjuk Perusahaan sebagai distributor atas produk-produk HAP di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Berdasarkan Perjanjian Distributor antara Perusahaan dan Guangdong Westinpower Co. Ltd. ("GWP") tanggal 8 Juli 2022, GWP menunjuk Perusahaan sebagai distributor atas produk-produk yang diproduksi GWP di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juli 2027.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Distributor Agreements

Based on the Sole Agent Agreement between the Company and Himoina Asia Pacific Pte. Ltd. ("HAP"), which has been renewed several times, most recently on December 1, 2025, HAP appointed the Company as the distributor of HAP's products in Indonesia. This agreement is valid until December 31, 2028.

Based on the Distributor Agreement between the Company and Guangdong Westinpower Co. Ltd. ("GWP") dated July 8, 2022, GWP appointed the Company as the distributor of products manufactured by GWP in Indonesia. This agreement is valid until July 11, 2027.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Konsorsium

Pada berbagai tanggal di tahun 2024 dan 2025, Perusahaan bersama pihak ketiga tertentu mengadakan Perjanjian Konsorsium dengan rincian sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Consortium Agreements

On various dates in 2024 and 2025, the Company, together with certain third parties, entered into Consortium Agreements with details as follows:

No.	Para Pihak/ Parties	Perjanjian/ Agreement	Periode/ Period	Deskripsi/ Description	Bagi Hasil/ Profit Sharing
1.	a. PT Sakabaja Panelindo (Pihak Pertama/ The First Party) b. Perusahaan (Pihak Kedua)/ The Company (The Second Party)	Perjanjian Kerja Sama Operasi DOFA Maluku tanggal 3 Oktober 2024/ <i>Joint Operation Agreement of DOFA Maluku dated October 3, 2024.</i>	Sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban antara konsorsium dengan pengguna barang dan jasa/ <i>Until all rights and obligations between the consortium and the purchaser of goods and services have been fully settled.</i>	Pihak Pertama dan Pihak Kedua setuju untuk membentuk konsorsium untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan sewa mesin pembangkit listrik tenaga diesel dengan total kapasitas terpasang 7 MW di Maluku untuk kepentingan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara/ <i>The First Party and the Second Party agree to establish a consortium to jointly undertake procurement works for the rental of machinery for diesel power plant with a total capacity of 7 MW in Maluku for the benefit of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara.</i>	Pendapatan sewa akan dibagi secara proporsional antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua/ <i>The rental income shall be shared proportionally between the First Party and the Second Party.</i>
2.	a. PT Duta Persada Power (Pihak Pertama/ The First Party) b. Perusahaan (Pihak Kedua)/ The Company (The Second Party)	Perjanjian Konsorsium No. DPP/PKS/001/12/2024 (Pihak Pertama) dan No. BMG/PKS/001/12/2024 (Pihak Kedua) tanggal 10 Desember 2024/ <i>Consortium Agreement No. DPP/PKS/001/12/2024 (The First Party) and No. BMG/PKS/001/12/2024 (The Second Party) dated December 10, 2024.</i>	2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan para pihak/ 2 years and can be extended according to the agreement of the parties.	Pihak Pertama dan Pihak Kedua setuju untuk membentuk konsorsium untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan sewa mesin pembangkit listrik tenaga diesel dengan kapasitas total 105 MW sistem khatulistiwa Provinsi Kalimantan Barat tahap 2 untuk kepentingan PT PLN Nusa Daya, yang berlokasi di Tayan, Kalimantan Barat/ <i>The First Party and the Second Party agree to establish a consortium to jointly undertake procurement works for the rental of machinery for diesel power plant with a total capacity of 105 MW for the Khatulistiwa system, West Kalimantan Province Phase 2, for the benefit of PT PLN Nusa Daya, located in Tayan, West Kalimantan.</i>	Pihak Kedua akan mendapatkan bagi hasil dalam jumlah tertentu untuk setiap tahunnya dan sisanya akan menjadi hak Pihak Pertama/ <i>The Second Party shall be entitled to receive a certain amount of profit sharing for each year, and the remaining amount shall belong to the First Party.</i>

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian Konsorsium (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2024 dan 2025, Perusahaan bersama pihak ketiga tertentu mengadakan Perjanjian Konsorsium dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Consortium Agreements (continued)

On various dates in 2024 and 2025, the Company, together with certain third parties, entered into Consortium Agreements with details as follows: (continued)

No.	Para Pihak/ Parties	Perjanjian/ Agreement	Periode/ Period	Deskripsi/ Description	Bagi Hasil/ Profit Sharing
3.	a. PT Sinar Gempita Sejahtera (Pihak Pertama/ <i>The First Party</i>) b. PT Norgantara Energy Engineering (Pihak Kedua/ <i>The Second Party</i>) c. PT Primatama Konstruksi (Pihak Ketiga/ <i>The Third Party</i>); d. PT Twink Indonesia (Pihak Keempat/ <i>The Fourth Party</i>) e. Perusahaan (Pihak Kelima/ <i>The Fifth Party</i>)	Perjanjian Konsorsium No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/II 2025 tanggal 20 Januari 2025 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen 1 Perjanjian Konsorsium No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/II 2025 tanggal 6 Maret 2025/ <i>Consortium Agreement No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/II 2025 dated January 20, 2025, as amended by Amendment No. 1 to the Consortium Agreement No. 001/KSO-SGS-NEE-PTK-TI/BMG/II 2025 dated March 6, 2025.</i>	Sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban antara konsorsium dengan pengguna barang dan jasa/ <i>Until all rights and obligations between the consortium and the purchaser of goods and services have been fully settled</i>	Para Pihak setuju untuk membentuk konsorsium untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan sewa mesin pembangkit listrik tenaga diesel di sistem kelistrikan PT PLN (Persero) UID Bali pada PT Pelayanan Energi Batam sebagai pengguna barang dan jasa/ <i>The Parties agree to establish a consortium to jointly undertake procurement works for the rental of machinery for diesel power plant within the electricity system of PT PLN (Persero) UID Bali for PT Pelayanan Energi Batam as the user of goods and services.</i>	- Pihak Pertama/ <i>The First Party</i> : 6,250%; - Pihak Kedua/ <i>The Second Party</i> : 2,500%; - Pihak Ketiga/ <i>The Third Party</i> : 27,375%; - Pihak Keempat/ <i>The Fourth Party</i> : 36,500%; - Pihak Kelima/ <i>The Fifth Party</i> : 27,375%.

Perjanjian dengan Pelanggan Pihak Ketiga

Pada berbagai tanggal di tahun 2024 dan 2025, Konsorsium dari Perusahaan dan pihak ketiga tertentu menandatangani perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara, PT Pelayanan Energi Batam, dan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan sewa mesin pembangkit listrik tenaga diesel di wilayah Maluku, Bali dan Kalimantan Barat, selama periode berkisar antara 1 sampai 5 tahun sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

Pada berbagai tanggal di tahun 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya dan PT PLN Indonesia Power Services untuk pengadaan sewa mesin pembangkit listrik tenaga diesel di wilayah Papua dan Bangka Belitung selama periode berkisar antara 2 sampai 3 tahun sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

Agreements with Third-Party Customers

On various dates in 2024 and 2025, the Consortium comprising the Company and certain third parties entered into agreements with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara, PT Pelayanan Energi Batam, and PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya to perform procurement works for the rental of machinery for diesel power plants in the regions of Maluku, Bali and West Kalimantan for periods ranging from 1 to 5 years in accordance with the terms and conditions agreed in the agreements.

On various dates in 2025, the Company entered into agreements with PT Pelayanan Listrik Nasional Nusa Daya and PT PLN Indonesia Power Services for the procurement of rental of machinery for diesel power plants in the regions of Papua and Bangka Belitung for periods ranging from 2 to 3 years in accordance with the terms and conditions agreed in the agreements.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian dengan Pelanggan Pihak Ketiga (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan beberapa perusahaan, diantaranya PT Centratama Menara Indonesia, PT Link Net Tbk, PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk dan PT Telekomunikasi Selular, yang berlaku selama periode tertentu dengan ketentuan yang disepakati dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perusahaan dan BMI memberikan jasa konstruksi infrastruktur telekomunikasi kepada beberapa perusahaan, diantaranya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia dan PT Indosat Tbk, berdasarkan perjanjian atau surat pesanan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Perkara Hukum dan Kontinjensi

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Grup selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2025			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset Moneter			
Kas dan setara kas - saldo bank	EUR	18.780	370.964.549
	USD	18.866	316.609.548
	GBP	11.830	268.128.185
	CNY	25.087	60.233.747
Jumlah aset moneter			1.015.936.029
Liabilitas Moneter			
Utang bank	CNY	10.979.211	26.361.085.082
Utang usaha	CNY	28.776.284	69.091.857.920
	USD	3.358.215	56.357.561.344
	EUR	831.511	16.424.828.767
	GBP	97.019	2.199.033.491
Jumlah liabilitas moneter			170.434.366.604
Liabilitas Moneter - Neto			169.418.430.575

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements with Third-Party Customers (continued)

The Company entered into telecommunication infrastructure maintenance service agreements with several companies, among others, PT Centratama Menara Indonesia, PT Link Net Tbk, PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk and PT Telekomunikasi Selular, which are valid for specified periods and subject to the terms and conditions agreed in the respective agreements.

The Company and BMI provide telecommunication infrastructure construction services to several companies, among others PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia and PT Indosat Tbk, based on agreements or purchase orders agreed upon by both parties.

Legal Matters and Contingency

Management believes that there are no claims or legal disputes arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the Group's financial position and business results during the financial reporting period up to the date of the issuance of the consolidated financial statements.

38. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group has monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Monetary Asset	
Cash and cash equivalents - bank balance	
Total monetary asset	
Monetary Liabilities	
Bank loans	
Trade payables	
Total monetary liabilities	
Monetary Liabilities - Net	

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

38. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group has monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024				
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Asset</u>
Kas dan setara kas - saldo bank dan deposito berjangka	USD	449.037	7.257.335.013	Cash and cash equivalents - bank balance and time deposit
	GBP	28.206	475.292.182	
	EUR	12.376	251.639.025	
Jumlah aset moneter			7.984.266.220	Total monetary asset
<u>Liabilitas Moneter</u>				<u>Monetary Liability</u>
Utang usaha	CNY	32.328.235	71.574.713.133	Trade payables
	USD	1.970.877	31.853.314.074	
	EUR	589.750	9.937.880.690	
	GBP	114.398	2.326.050.584	
Jumlah liabilitas moneter			115.691.958.481	Total monetary liability
Liabilitas Moneter - Neto			107.707.692.261	Monetary Liability - Net

31 Desember/December 31, 2023				
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>				<u>Monetary Asset</u>
Kas dan setara kas - saldo bank	EUR	211.913	3.632.195.252	Cash and cash equivalents - bank balance
	USD	10.413	160.522.337	
	GBP	5.437	107.443.566	
Jumlah aset moneter			3.900.161.155	Total monetary asset
<u>Liabilitas Moneter</u>				<u>Monetary Liability</u>
Utang usaha	CNY	18.112.925	39.305.047.851	Trade payables
	USD	1.091.892	16.832.609.076	
	EUR	306.172	5.247.784.918	
	GBP	133.292	2.633.843.056	
Jumlah liabilitas moneter			64.019.284.901	Total monetary liability
Liabilitas Moneter - Neto			60.119.123.746	Monetary Liability - Net

39. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

39. OPERATING SEGMENT

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segment information of the Group is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025/Years Ended December 31, 2025			
	Generator Set/ Generator Sets	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications Infrastructure	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	977.957.169.415	754.987.703.084	1.732.944.872.499	Net sales
Hasil segmen	174.177.708.790	137.256.195.833	311.433.904.623	Segment result
Beban penjualan dan pemasaran			(40.989.588.755)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(32.370.460.167)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain			4.797.505.576	Other operating income
Beban operasi lain			(22.794.163.273)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan			953.885.591	Finance income
Biaya keuangan			(19.162.712.509)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			201.868.371.086	Income before final tax and income tax
Pajak final			(17.305.435.103)	Final tax
Pajak penghasilan			(29.012.025.272)	Income tax
Laba tahun berjalan			155.550.910.711	Income for the year
Aset yang dapat dialokasikan	188.037.517.315	229.129.195.711	417.166.713.026	Allocated assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			815.464.110.204	Unallocated assets
Aset segmen			1.232.630.823.230	Segment assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	5.586.964.147	35.627.374.047	41.214.338.194	Allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			655.462.559.055	Unallocated liabilities
Liabilitas segmen			696.676.897.249	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			369.672.429.190	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap			30.197.752.649	Depreciation of fixed assets

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segment information of the Group is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2024/Years Ended December 31, 2024			
	Generator Set/ Generator Sets	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications Infrastructure	Jumlah/ Total
Pendapatan neto	450.888.368.881	789.950.350.802	1.240.838.719.683
Hasil segmen	75.775.270.819	122.242.702.889	198.017.973.708
Beban penjualan dan pemasaran			(47.489.015.795)
Beban umum dan administrasi			(37.788.423.304)
Pendapatan operasi lain			3.616.009.333
Beban operasi lain			(1.341.092.047)
Pendapatan keuangan			347.063.135
Biaya keuangan			(9.316.010.803)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			106.046.504.227
Pajak final			(17.043.701.862)
Pajak penghasilan			(10.259.807.113)
Laba tahun berjalan			78.742.995.252
Aset yang dapat dialokasikan	177.947.084.939	191.689.993.847	369.637.078.786
Aset yang tidak dapat dialokasikan			445.971.035.485
Aset segmen			815.608.114.271
Liabilitas yang dapat dialokasikan	10.514.154.054	52.395.088.960	62.909.243.014
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			318.685.204.540
Liabilitas segmen			381.594.447.554
Pengeluaran barang modal			41.855.145.302
Penyusutan aset tetap			8.807.021.745

Net sales

Segment result

Selling and marketing expenses

General and administrative expenses

Other operating income

Other operating expenses

Finance income

Finance costs

Income before final tax and income tax

Final tax

Income tax

Income for the year

Allocated assets

Unallocated assets

Segment assets

Allocated liabilities

Unallocated liabilities

Segment liabilities

Capital expenditures

Depreciation of fixed assets

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023/Years Ended December 31, 2023			
	Generator Set/ Generator Sets	Infrastruktur Telekomunikasi/ Telecommunications Infrastructure	Jumlah/ Total
Pendapatan neto	466.241.310.904	537.913.848.531	1.004.155.159.435
Hasil segmen	101.377.863.533	59.428.045.764	160.805.909.297
Beban penjualan dan pemasaran			(50.038.526.802)
Beban umum dan administrasi			(37.152.872.257)
Pendapatan operasi lain			8.803.177.833
Beban operasi lain			(10.359.080.008)
Pendapatan keuangan			991.664.294
Biaya keuangan			(7.998.239.565)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan			65.052.032.792
Pajak final			(11.615.647.561)
Pajak penghasilan			(18.015.370.721)
Laba tahun berjalan			35.421.014.510
Aset yang dapat dialokasikan	153.940.684.348	179.660.622.450	333.601.306.798
Aset yang tidak dapat dialokasikan			346.676.604.574
Aset segmen			680.277.911.372
Liabilitas yang dapat dialokasikan	5.980.634.052	43.830.146.129	49.810.780.181
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			258.644.128.591
Liabilitas segmen			308.454.908.772
Pengeluaran barang modal			25.069.804.897
Penyusutan aset tetap			8.860.991.429

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Operating segment information of the Group is as follows: (continued)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hierarki nilai wajar Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai pokoknya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
<u>Aset Keuangan</u>			
Aset keuangan lancar			
Kas dan setara kas	11.971.028.627	31.905.682.325	23.233.102.394
Investasi jangka pendek	-	6.544.306	6.281.174
Piutang usaha - neto	238.642.338.304	206.637.255.759	166.999.459.833
Piutang lain-lain - neto	327.560.300	1.086.897.829	2.516.904.332
Jumlah aset keuangan lancar	250.940.927.231	239.636.380.219	192.755.747.733
Aset keuangan tidak lancar			
Setoran jaminan	54.370.000	54.370.000	72.883.000
Jumlah aset keuangan	250.995.297.231	239.690.750.219	192.828.630.733

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

Current financial assets and current financial liabilities (continued)

Short-term investment is carried at fair value refers to published price quotations in an active market (hierarchy fair value Level 1).

Non-current financial asset

The fair value of security deposits is assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.

Non-current financial liabilities

The fair value of long-term bank loans and lease liabilities is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025, 2024 and 2023:

<u>Financial Assets</u>
Current financial assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables - net
Other receivables net
Total current financial assets
Non-current financial asset
Security deposits
Total financial assets

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	2023
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank	264.293.996.625	119.838.400.506	121.000.343.721
Utang usaha	215.674.921.592	157.625.884.039	91.489.614.970
Utang lain-lain	2.751.437.362	1.518.572.132	1.102.944.732
Beban akrual	36.849.075.237	16.962.066.622	18.817.180.944
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			
Utang bank	31.404.761.904	-	-
Liabilitas sewa	265.518.348	527.904.421	650.826.824
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	551.239.711.068	296.472.827.720	233.060.911.191
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	80.466.269.842	-	-
Liabilitas sewa	182.223.871	1.054.451.551	217.322.753
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	80.648.493.713	1.054.451.551	217.322.753
Jumlah liabilitas keuangan	631.888.204.781	297.527.279.271	233.278.233.944

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2025, 2024 and 2023: (continued)

Financial Liabilities
Current financial liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current portion of long-term debts:
Bank loans
Lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-current financial liabilities
Long-term debts - net of current portion:
Bank loans
Lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Group's main financial liabilities consists of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The Group also has financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. The main purpose of this financial instrument is to finance the Group's operational activities

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, interest rate risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk dan penyediaan jasa hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik serta pelanggan tertentu diminta uang muka atas pesanan yang dilakukan. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit, melengkapi dokumentasi dan legalitas pelanggan serta persyaratan lainnya.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih termasuk adanya kebijakan pemberian uang muka penjualan untuk pelanggan tertentu agar dapat melakukan transaksi pendapatan dengan Grup. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the sale of products and the provision of services are made only to credit worthy customers with proven track record and good credit history and certain customers are required to place an advance deposit for the purchase order from them. It is the Group's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures, to complete documentations and customers legal requirements and others condition required.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts including the existence of a policy of providing sales advances from certain customers to be able to conduct sales transactions with the Group. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6.

The Group is also exposed to risk arising from the funds placed by the Company in banks under current account and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in bank with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	31 Desember/December 31,			
	2025	2024	2023	
Kas di bank dan deposito berjangka	11.799.317.069	9.595.469.834	13.145.269.125	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	238.642.338.304	206.637.255.759	166.999.459.833	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	327.560.300	1.086.897.829	2.516.904.332	Other receivables - net
Jumlah	250.769.215.673	217.319.623.422	182.661.633.290	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Company as of December 31, 2025, 2024 and 2023:

31 Desember/December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank dan deposito berjangka	11.799.317.069	-	-	11.799.317.069	-	11.799.317.069
Piutang usaha - neto	146.482.772.763	92.159.565.541	23.801.373.695	262.443.711.999	(23.801.373.695)	238.642.338.304
Piutang lain-lain - neto	327.560.300	-	-	327.560.300	-	327.560.300
Jumlah	158.609.650.132	92.159.565.541	23.801.373.695	274.570.589.368	(23.801.373.695)	250.769.215.673
31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank dan deposito berjangka	9.595.469.834	-	-	9.595.469.834	-	9.595.469.834
Piutang usaha - neto	78.937.888.226	127.699.367.533	58.846.744.074	265.483.999.833	(58.846.744.074)	206.637.255.759
Piutang lain-lain - neto	1.086.897.829	-	341.428.377	1.428.326.206	(341.428.377)	1.086.897.829
Jumlah	89.620.255.889	127.699.367.533	59.188.172.451	276.507.795.873	(59.188.172.451)	217.319.623.422
31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah/ Total
Kas di bank dan deposito berjangka	13.145.269.125	-	-	13.145.269.125	-	13.145.269.125
Piutang usaha - neto	81.292.896.866	85.706.562.967	58.883.332.704	225.882.792.537	(58.883.332.704)	166.999.459.833
Piutang lain-lain - neto	2.516.904.332	-	341.428.377	2.858.332.709	(341.428.377)	2.516.904.332
Jumlah	96.955.070.323	85.706.562.967	59.224.761.081	241.886.394.371	(59.224.761.081)	182.661.633.290

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dan pembiayaan dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 3.761.650.284, Rp 1.198.384.005 dan Rp 1.210.003.437.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian persediaan kepada pemasok luar negeri. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 38.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loans. Fluctuations in interest rates affect the costs of new loans and interest on outstanding debts of the Group which are subject to floating interest rates.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risk. The Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan and financing structure with competitive interest rates. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, if interest rates had decreased/increased by 1% with all variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2025, 2024 and 2023 would have been Rp 3,761,650,284, Rp 1,198,384,005 and Rp 1,210,003,437 higher/lower, respectively.

c. Foreign currency exchange rate risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchases of inventories to overseas suppliers. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are presented in Note 38.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan fasilitas pinjaman dari bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Management evaluates and closely monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from cash receipts from its customers and also its bank loan facilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2025						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	264.293.996.625	264.293.996.625	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	215.674.921.592	215.674.921.592	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.751.437.362	2.751.437.362	-	-	-	Other payables
Beban akrual	36.849.075.237	36.849.075.237	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	111.871.031.746	31.404.761.904	80.466.269.842	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	447.742.219	265.518.348	182.223.871	-	-	Lease liabilities
Jumlah	631.888.204.781	551.239.711.068	80.648.493.713	-	-	Total
31 Desember/December 31, 2024						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	119.838.400.506	119.838.400.506	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	157.625.884.039	157.625.884.039	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.518.572.132	1.518.572.132	-	-	-	Other payables
Beban akrual	16.962.066.622	16.962.066.622	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.582.355.792	527.904.241	1.054.451.551	-	-	Lease liabilities
Jumlah	297.527.279.091	296.472.827.540	1.054.451.551	-	-	Total
31 Desember/December 31, 2023						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	121.000.343.721	121.000.343.721	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	91.489.614.970	91.489.614.970	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.102.944.732	1.102.944.732	-	-	-	Other payables
Beban akrual	18.817.180.944	18.817.180.944	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	868.149.577	650.826.824	217.322.753	-	-	Lease liabilities
Jumlah	233.278.233.944	233.060.911.191	217.322.753	-	-	Total

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum reklasifikasi, reklasifikasi dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Pekerjaan dalam proses	331.922.526.293	(140.232.532.446)	191.689.993.847	Work in progress
Jumlah aset lancar	823.576.244.263	(140.232.532.446)	683.343.711.817	Total current assets
Aset tetap - neto	127.713.290.320	(4.863.238.804)	122.850.051.516	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	-	4.863.238.804	4.863.238.804	Investment properties - net
Jumlah aset	955.840.646.717	(140.232.532.446)	815.608.114.271	Total assets

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

42. ACCOUNTS RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended.

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before reclassification, reclassification and after reclassification are as follows:

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum reklasifikasi, reklasifikasi dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. ACCOUNTS RECLASSIFICATIONS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before reclassification, reclassification and after reclassification are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024 (lanjutan/continued)				Consolidated Statements of Financial Position (continued)
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)				
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>				<u>Liabilities and Equity</u>
Utang usaha	158.002.053.761	(376.169.722)	157.625.884.039	Trade payables
Utang lain-lain	5.168.502.410	(3.649.930.278)	1.518.572.132	Other payables
Pendapatan diterima di muka	188.601.521.406	(136.206.432.446)	52.395.088.960	Unearned revenues
Jumlah liabilitas lancar	503.248.434.592	(140.232.532.446)	363.015.902.146	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	521.826.980.000	(140.232.532.446)	381.594.447.554	Total liabilities
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(913.762.004)	1.365.012.326	451.250.322	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	432.556.311.565	1.365.012.326	433.921.323.891	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.457.355.152	(1.365.012.326)	92.342.826	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	955.840.646.717	(140.232.532.446)	815.608.114.271	Total liabilities and equity
31 Desember/December 31, 2023				
Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification		Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Pekerjaan dalam proses	367.072.735.286	(187.412.112.836)	179.660.622.450	Work in progress
Jumlah aset lancar	767.255.894.014	(187.412.112.836)	579.843.781.178	Total current assets
Aset tetap - neto	96.455.098.429	(5.231.563.599)	91.223.534.830	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	-	5.231.563.599	5.231.563.599	Investment properties - net
Jumlah aset	867.690.024.208	(187.412.112.836)	680.277.911.372	Total assets
<u>Liabilitas dan Ekuitas</u>				<u>Liabilities and Equity</u>
Utang usaha	91.977.303.327	(487.688.357)	91.489.614.970	Trade payables
Utang lain-lain	4.641.356.375	(3.538.411.643)	1.102.944.732	Other payables
Pendapatan diterima di muka	227.216.158.965	(183.386.012.836)	43.830.146.129	Unearned revenues
Jumlah liabilitas lancar	478.086.739.915	(187.412.112.836)	290.674.627.079	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	495.867.021.608	(187.412.112.836)	308.454.908.772	Total liabilities
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	(913.762.004)	1.365.012.326	451.250.322	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	370.362.530.053	1.365.012.326	371.727.542.379	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.460.472.547	(1.365.012.326)	95.460.221	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	867.690.024.208	(187.412.112.836)	680.277.911.372	Total liabilities and equity

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum reklasifikasi, reklasifikasi dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. ACCOUNTS RECLASSIFICATIONS (continued)

Summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended before reclassification, reclassification and after reclassification are as follows: (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For The Year Ended December 31, 2024				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan	(1.037.918.531.914)	(4.902.214.061)	(1.042.820.745.975)	Cost of revenues
Laba bruto	202.920.187.769	(4.902.214.061)	198.017.973.708	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(52.391.229.856)	4.902.214.061	(47.489.015.795)	Selling and marketing expenses
Beban operasi lain	(1.567.811.591)	226.719.544	(1.341.092.047)	Other operating expenses
Biaya keuangan	(9.089.291.259)	(226.719.544)	(9.316.010.803)	Finance costs
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For The Year Ended December 31, 2023				
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan	(837.703.271.416)	(5.645.978.722)	(843.349.250.138)	Cost of revenues
Laba bruto	166.451.888.019	(5.645.978.722)	160.805.909.297	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(55.684.505.524)	5.645.978.722	(50.038.526.802)	Selling and marketing expenses
Beban operasi lain	(10.604.002.708)	244.922.700	(10.359.080.008)	Other operating expenses
Biaya keuangan	(7.753.316.865)	(244.922.700)	(7.998.239.565)	Finance costs

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

Details of transactions not affecting cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/Years Ended December 31,				
2025	2024	2023		
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	1.708.543.173	-	-	Acquisition of fixed assets through other payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	271.485.315	1.365.033.039	501.101.398	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows		Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Utang bank jangka pendek	119.838.400.506	1.356.144.822.120	(1.211.689.226.001)	-	264.293.996.625	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	121.000.000.000	(9.128.968.254)	-	111.871.031.746	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.582.355.792	-	(418.348.693)	(716.264.880)	447.742.219	Lease liabilities
Jumlah	121.420.756.298	1.477.144.822.120	(1.221.236.542.948)	(716.264.880)	376.612.770.590	Total
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows		Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	121.000.343.721	498.033.690.035	(499.195.633.250)	-	119.838.400.506	Bank loans
Liabilitas sewa	868.149.577	-	(691.911.560)	1.406.117.775	1.582.355.792	Lease liabilities
Jumlah	121.868.493.298	498.033.690.035	(499.887.544.810)	1.406.117.775	121.420.756.298	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows		Perubahan lain/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Utang bank	58.911.202.711	380.445.473.311	(318.356.332.301)	-	121.000.343.721	Bank loans
Liabilitas sewa	922.012.290	-	(619.215.540)	565.352.827	868.149.577	Lease liabilities
Jumlah	59.833.215.001	380.445.473.311	(318.975.547.841)	565.352.827	121.868.493.298	Total

44. TUJUAN PENYUSUNAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. Change in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

44. THE PURPOSE OF THE PREPARATION AND ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the Company's equity shares in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesian Financial Services Authority.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Januari 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 32 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Ratifikasi dan pengesahan struktur permodalan dan penambahan setoran modal saham Perusahaan sejak pendirian Perusahaan sampai dengan tahun 2023.
- Penetapan PT Global Telekomunikasi Prima sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 50 per saham.
- Perubahan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Hartanto Rahardja	:
Komisaris	:	Anita Anwar	:
Komisaris	:	Hartono Tanuwidjaja	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Budi Kurniawan	:
Direktur	:	Hasby Jap	:
Direktur	:	Julius Irwandi	:
Direktur	:	Irvan Rianto	:
Direktur	:	Audia Michael Septian	:

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009663.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 18 Februari 2026 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0047754 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0064361 masing-masing keduanya tertanggal 18 Februari 2026.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Changes of the Company's Articles of Association

Based on the Resolution of the Company's Shareholders dated January 8, 2026 as covered by Notarial Deed No. 32 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among other, as follows:

- Ratification and approval of the Company's capital structure and increases in share capital payments from the Company's establishment until 2023.
- Appointment of PT Global Telekomunikasi Prima as controlling shareholder of the Company.
- Stock split of par value from Rp 100,000 to Rp 50 per share.
- Changes in the Company's purposes, objectives and business activities.
- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0009663.AH.01.02.TAHUN 2026 dated February 18, 2026 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0047754 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0064361 both dated February 18, 2026, respectively.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 Februari 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 150 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat melalui pasar modal (*Initial Public Offering* ("IPO")) di Indonesia.
- Perubahan status Perseroan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Menerbitkan saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 1.156.500.000 saham atau sebesar 25% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO ini.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Anita Anwar	:
Komisaris Independen	:	Daniel Gunawan	:
Komisaris	:	Hartanto Rahardja	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Budi Kurniawan	:
Direktur	:	Hasby Jap	:
Direktur	:	Julius Irwandi	:
Direktur	:	Irvan Rianto	:
Direktur	:	Audia Michael Septian	:

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016468.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 11 Maret 2026 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0075303 dan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0128207 masing-masing keduanya tertanggal 11 Maret 2026.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**a. Changes of the Company's Articles of Association
(continued)**

Based on the Resolution of the Company's Shareholders dated February 20, 2026 as covered by Notarial Deed No. 150 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among other, as follows:

- Approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering ("IPO") through Indonesia capital market.*
- Change in the Company's status from a Private Company to become a Public Company.*
- Issue the Company's new shares at maximum of 1,156,500,000 shares or 25% from issued and fully paid share capital to be offered to public in IPO.*
- To provide the authority to the Company's Board of Directors to take all and necessary actions in connection with IPO.*
- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:*

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016468.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 11, 2026 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia based on Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0075303 and Letter of Admission Notification Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0128207 both dated March 11, 2026, respectively.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 31 tanggal 8 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Bach Multi Servis (Entitas Anak) kepada PT Bach Multi Sukses Investama dengan harga jual sebesar Rp 6.732.000.000.

c. Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 Februari 2026 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 149 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan antara lain memutuskan untuk menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebesar Rp 34.694.300.000 sebagai dana cadangan.

d. Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 233/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Daniel Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Joanes Justira Gunawan	:	Member
Anggota	:	Dikdik Sugiarto	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 235/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Nico Hansen Pardede	:	Chairman
Anggota	:	Siska Ariani	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 234/SK-BMG-MGT/III/2026 tanggal 11 Maret 2026, Direksi memutuskan pengangkatan Audia Michael Septian sebagai Sekretaris Perusahaan.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Disposal of Subsidiary

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 31 dated January 8, 2026 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company sold entire of its share ownership in PT Bach Multi Servis (the Subsidiary) to PT Bach Multi Sukses Investama with selling price of Rp 6,732,000,000.

c. Appropriation of Retained Earnings

Based on the Resolution of the Company's Shareholders dated February 20, 2026 as covered by Notarial Deed No. 149 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on the same date, the Company's shareholders among other resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 34,694,300,000 as a general reserve fund.

d. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Based on Board of Commissioner's Decision Letter No. 233/SK-BMG-MGT/III/2026 dated March 11, 2026, the Company has established an Audit Committee with composition as follows

Based on Board of Director's Decision Letter No. 235/SK-BMG-MGT/III/2026 dated March 11, 2026, the Company has established an Internal Audit with composition as follows

Based on Board of Director's Decision Letter No. 234/SK-BMG-MGT/III/2026 dated March 11, 2026, the Board of Directors has resolved to appoint Audia Michael Septian as a Corporate Secretary.

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BACH MULTI GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025, 2024 and 2023
and For The Years
Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**e. Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia
("DBS")**

Pada tanggal 9 Juni 2026, Grup memperoleh fasilitas *New Term Loan 2* ("TL2") tanpa jaminan dari DBS sebesar Rp 130 miliar untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga diesel di Aceh. Fasilitas TL2 tersebut memiliki jangka waktu 36 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar IndONIA 30 hari ditambah tarif tertentu.

Selain itu, Grup juga memperoleh penambahan jumlah fasilitas *Omnibus* dari sebelumnya sebesar Rp 226,5 miliar menjadi sebesar Rp 275 miliar serta perpanjangan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek sampai dengan tanggal 6 April 2027 (Catatan 16). Fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang akan ditentukan oleh DBS dan disetujui oleh peminjam.

**45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**e. Credit Facilities from PT Bank DBS Indonesia
("DBS")**

On June 9, 2026, the Group obtained an unsecured *New Term Loan 2* ("TL2") facility from DBS amounting to Rp 130 billion to finance diesel power plant project in Aceh. The TL2 facility has a term of 36 months from the date of drawdown and bears an annual interest rate of 30-day IndONIA plus certain rate.

In addition, the Group also obtained an increase in the *Omnibus* facility amount from Rp 226.5 billion to Rp 275 billion and the extension of all short-term loan facilities until April 6, 2027 (Note 16). These short-term loan facilities bear annual interest rates to be determined by DBS and agreed by the borrower.

**46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, melalui laporan keuangan konsolidasian ini, dengan disertai beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan Catatan 1a, 6, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 37, 39, 45 dan 46 atas laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham ekuitas Perusahaan (Catatan 44).

**46. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2025, 2024 and 2023 and for the years then ended, through these consolidated financial statements, with certain changes and additional disclosures in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows and Notes 1a, 6, 8, 10, 12, 14, 15, 17, 18, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 37, 39, 45 and 46 to the consolidated financial statements in connection with the proposed initial public offering of the equity shares of the Company (Note 44).